

TUGAS AKHIR PENELITIAN

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN	
HADYAN/0201	
TGL TERIMA	26 - 11 - 2007
NO. JUDUL	2551
NO. INV.	512000255/001
NO. INDEK.	002551

**KESAN RILEKS DAN RAMAH PADA OWN CAFÉ, SAGAN
YOGYAKARTA**

Studi kasus : Goeboex Coffee, Yogyakarta

**RELAX AND FRIENDLY IMAGES AT OWN CAFÉ IN SAGAN
YOGYAKARTA**

Case Study : Goeboex Coffee



OLEH :

FEBRI DWI HARYANTO

02512094

Dosen Pembimbing

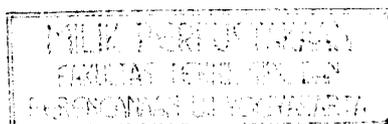
Ir. Hastuti Saptorini, M A

JURUSAN ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

TAHUN AJARAN 2006 – 2007



LEMBAR PENGESAHAN

KESAN RILEKS DAN RAMAH PADA OWN CAFÉ SAGAN YOGYAKARTA

Studi Kasus : Goeboex Coffee

RELAX AND FRIENDLY IMAGES AT OWN CAFÉ IN SAGAN YOGYAKARTA

Case Study : Goeboex Coffee

TUGAS AKHIR

Disusun Oleh

Nama : Febri Dwi Haryanto

No. Mahasiswa : 02512094

Yogyakarta, September 2007

Dosen Pembimbing



Ir. Hastuti Saptorini. M A

Mengetahui,

Ketua Jurusan Arsitektur

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

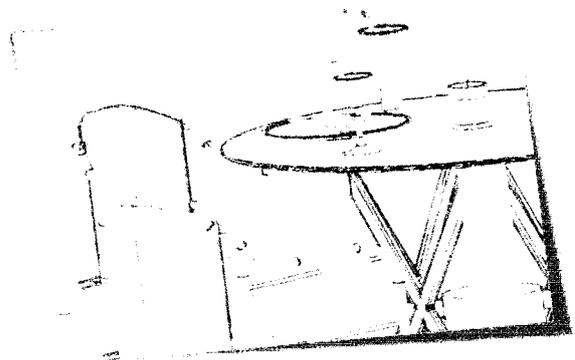
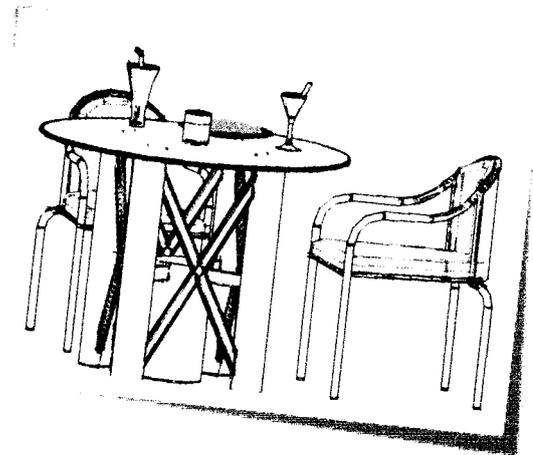
Universitas Islam Indonesia



Ir. Hastuti Saptorini. M A

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dedicated to.....



**MEREKA PARA PECANDU KOPIDAN COKLAT
MEREKA YANG SELALU MENGHABISKAN MALAM-MALAMNYA
BERDISKUSI HAL-HAL TIDAK PENTING YANG JUSTRU
SANGAT BERDAMPAK BESAR BAGI KEHIDUPAN**

PRAKATA

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin. puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan atas ridho, rahmat, petunjuk dan hidayah-Nya, sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikutnya, semoga kita semua mendapat syafaatnya. Amin...

Laporan Penelitian ini berjudul "**KESAN RILEKS DAN RAMAH PADA OWN CAFÉ SAGAN**", dengan menggunakan perbandingan pada "**Goeboex Coffee**". Laporan ini disusun untuk memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Teknik (S1) pada Jurusan Arsitektur, Universitas Islam Indonesia.

Pada kesempatan yang baik ini penulis ingin mengucapkan dan menyampaikan terima kasih kepada pihak – pihak yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, antara lain :

1. **ALLAH SWT**, ALLAH SANG MAHA SEGALANYA (Tentu saja DIA yang paling utama). Sang Pencipta yang selalu menemani disetiap langkah hidupku, atas karunia, hidayah, akal, pikiran, serta segala keajaiban yang diberikan padaku. Atas semua kemudahan maupun cobaan untuk menghadapi segala sesuatu dan untuk menerangi setiap jalanku.
2. Ibu Ir. Hastuti Saptorini. M.Arch, selaku ketua Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia. Sekaligus dosen pembimbingku yang tidak bosan-bosannya membimbing dan mendukungku baik dalam bentuk pujian atau amarah, yang justru malah membuka pikiranku (terima kasih banyak Ibu).
3. Bapak Ir. H . Fajriyanto, selaku dosen penguji yang selalu memberikan masukan yang bersifat membangun serta kritik yang dapat dijadikan acuan dalam menyusun Tugas Akhir sampai selesai (terima kasih untuk proporsi dan skalanya Pak).
4. Bapak dan Mamaku tercinta, kakaku, abang iparku, dan Mak Ucuku yang selalu memberi dukungan dan dorongan moral maupun materiil, kasih sayang serta doa restunya hingga laporan Tugas Akhir ini tersusun. Ponakanku yang baru berumur beberapa bulan.

5. Bapak dan Ibu Dosen FTSP Ull ; Pak Revi, Pak Wir, Bu Rini, Pak Arif, Pak Handoyo, Pak Hanif, Pak Arman, Bu Etik, Pak Toni, Pak Uud, Pak Ifitroni, Pak Supri, Bu Endi, Mas Sarjiman, Mas Tutut, dan semuanya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan, semoga dapat bermanfaat bagi saya dan semoga Allah memberikan pahala yang berlimpah kepada Bapak Ibu semua. Amin...
6. Para penghuni kos kuburan kucing, Angkatan pertama : Mukti "gondrong", Reki "kipli", Billy "janger", Rocky, Aji "wae", Mas Agus "ki joko agus", Sigit "pamijo", Mas Andre, Mutsu "klesu asu", Amin, Ipunk, Yoga "linux", Mas Arip "mbah", Uq "mbah". Serta angkatan selanjutnya... Asnan n the gank, Bobo, Septa, Syam, Seftian, n the forgotten one (hayo kita bikin kos ini semakin kaya kuburan).
7. Teman-Teman Keluarga Besar Arsitektur yang telah 5 tahun bersamaku : Randy "pecun", Oslan "gepeng", Fafa, Angga n Istrinya Cici "begono n marice", Andri "nyong", Ramli, Puguh "aik", Rere "gonggong" (jempil!!!), Leo, Silvi, Aan "Gondes", Arul "Alu", Selly, Retno, Lolo, Yudhi, Diaz "mbah", Adib, Mas Ahmad dan Istrinya Ninda, Iman "break", Citra, Mas Keling, Agus "bali", Aik "Janger", Arie "Asink", Dian "gondrong", Wishu "yank", Dienda. Anak-anak GOMAD, Roni, Azmi, Dhika, Ary, Bagus, Usman, Sukatni, Tyo, Pipin, Iyan, Alvis, Nina, Ani, Indra "pektong". Anak-anak Studio perancangan periode III (walau cuma seminggu bersama mereka), Adit "Odjho", Ronggo "lawe", Wira "Gubernur Sumsel", Nando, Hardi, Salman "meong", Echie, Julz n Riza, Aries "BG", Mandra, Dhani, si kembar Aksan Akrom, Maya, Yuyun, Tari, Tira (hayo ngopi rame-rame lagi). Dan juga Studio Penelitian, Mas Taufik, Evy, Sakti, Yudhi (kita ramaikan studio dengan ym :P).
8. Teman-teman Sekolahku yang mendukungku selalu. Temanku dari SMP, Wi2n "tok mode", Farid "buaya", Yopan, Anggi, Juanda "joe". Teman SMU ku, Azzumar "Aix" n Agustin "titin", Elvis, Aan, Dongek, Bang Pois, Mamo, Azmi, Roni, Nina, Neri, Doris, Isharianto "Bais" n Istri, Dicky "Padang", Ackla "Boim".
9. Teman-teman yang lain, Mbak Lia, Mbak Rahma n Suaminya Mas Febri, Sist Yoen, Bu Evie, Ida, Ida lagi, Shinta, Dede, Mbak Yanti, Tya, Dyan, Anie, Dwie, Ria "sendu", Angga n bojonya, Ahmad Hulaefi "epi", Dita, Ockto, Maher, Fika, Nia, Windey, Maya, Tammy "Oetz", Nuri "Chapie", Qnoy, Sita, Yaomi "Momiy", Dewi, Indah (terimakasih untuk satu setengah tahun yang menyenangkan), Lila, Inun "buntelan", Dian "buncit" n bojonya Suke, Aa' Burjo, Irfan sang empunya

Goeboex (makasih buanyaaaaakk) beserta krunya, Kru-kru Own Café baik Sagan atau Seturan, Yomie "Cumi", Chintya n bojonya Dian, serta kru-kru lain baik di House of Camel, Oh La La, Tamansari, Snap, Addicted, Empire, Djendelo, Break, Angkringan Tugu, Angkringan Code.

10. Kucing-kucingku yang.. (walaupun tidak setia) selalu menemaniku di malam hari. Tirek, Chiko, Blontenk, Ucup, Alm. Bambank, Alm. Deby, Alm. Macan, Alm. Gogor, n the missing Deru, Beti, Cipunk, Joko. Salam Miaawww...
11. MUSIK yang selalu Menemaniku dan memberikan inspirasi, Special Thanks to Maliq n The Essensials, Balawan, Syaharani, Beben, Iga Mawarni, GIGI, Sheila, Bali Lounge, Casiopea, Erwin Goetawa, Tompi, Katon, n Indra Gunawan (Terimakasih untuk menemaniku melewati malam-malam panjang itu)
12. Dan semua pihak yang telah banyak membantu selama proses Tugas Akhir, yang tidak bisa saya sebutkan ataupun lebih suka untuk tidak disebutkan... terima kasih banyak untuk bantuan kalian.....

Penulis menyadari masih banyak kesalahan dan kekeliruan, bahkan masih jauh dari sempurna karena keterbatasan ilmu dan pengalaman penulis miliki. Untuk itu penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik, saran dan nasihatnya yang bersifat membangun guna menyempurnakan laporan ini. Pada akhirnya penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi maupun bagi pembaca sebagai bahan referensi.

Wassalamu' alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, September 2007

Penulis

Febri Dwi Haryanto

(02512094)

ABSTRAK

KESAN RILEKS DAN RAMAH PADA OWN CAFÉ SAGAN YOGYAKARTA Studi Kasus : Goeboex Coffee

FRIENDLY AND RELAX IMAGES AT OWN CAFÉ IN SAGAN YOGYAKARTA Case Study : Goeboex Coffee

Oleh :

Nama : Febri Dwi Haryanto
No Mahasiswa : 02 512 094
Dosen Pembimbing : Ir. Hastuti Saptorini M A

Café telah menjadi sebuah kebutuhan dari gaya hidup masyarakat sekarang. Imej pada café sangat mempengaruhi pengunjung ketika melakukan aktifitasnya pada sebuah cafe. Imej yang terkait erat adalah imej yang rileks, dan imej ramah. Namun fenomena yang terjadi adalah imej tersebut sangat minim terdapat pada café-café modern, sedangkan café tradisional memiliki imej rileks dan ramah yang kuat. Hal inilah yang diangkat sebagai permasalahan dalam penelitian ini, sebagai tolok ukur pada Own Café Sagan, Yogyakarta.

Menurut Andriyanto Wibisono elemen-elemen yang membangun suasana ruang adalah warna, material, bentuk, furniture, organisasi ruang, sirkulasi, penghawaan, pencahayaan dan kebisingan, sehingga untuk imej rileks dan ramah pada objek yang diteliti sebagai kasus ditentukan berdasarkan parameter yang terdiri atas bentuk, warna, furniture, dan pencahayaan.

Penelitian ini sendiri akan menggunakan metode fenomenologi. Beberapa pengunjung yang menjadi sampel penelitian ini diwawancarai pada waktu malam, berkisar antara pukul 22.00 – 01.00 setiap hari Selasa, Rabu dan Sabtu. Hari itu merupakan sampel penelitian yang dipilih berdasarkan kunjungan yang terpadat.

Hasil pengamatan pada Goeboex, mengindikasikan beberapa temuan. Penggunaan warna netral pada elemen interior, jarak-jarak furniture berkisar 1,2 – 2 M, dimensi kursi sebesar 40 x 45 x 44 cm dan meja sebesar 150 x 100 x 80 cm, ruangan yang tidak disekat, serta pencahayaan yang temaram, yang merupakan kriteria temuan untuk mendukung imej rileks dan ramah.

Hasil temuan pada Goeboex tersebut selanjutnya diterapkan pada Own Café dengan cara membandingkan setiap parameter pada Own, dengan parameter hasil temuan di Goeboex. Namun perubahan yang dilakukan pada Own tidak semata-mata mengikuti Goeboex, namun tetap mempertahankan *brand* yang sudah menjadi karakter Own Café tersebut.

Hasil akhir pada rancangan Own Café berupa dimensi furniture sebesar 40 x 45 x 40 cm untuk kursi dan 80 x 100 x 50 cm untuk meja, dengan penataan furniture yang memiliki jarak antara 1.5 – 2 M, ketinggian plafond yang bervariasi antara 2.8 – 4 M, pencahayaan yang memiliki tiga jenis yaitu *direct* untuk pengunjung, *indirect* untuk dekorasi, dan *diffuse* untuk seluruh ruangan. Serta penggunaan warna hitam dan putih dengan menerapkan pola papan catur pada lantai. Semua perubahan tersebut tetap memiliki proporsi dan skala yang berbeda dengan Goeboex, namun memiliki tujuan akhir yang sama, yaitu menciptakan imej yang rileks dan ramah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	I
LEMBAR PENGESAHAN.....	II
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	III
PRAKATA.....	IV
ABSTRAK.....	VII
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR TABEL.....	XIII
DAFTAR GAMBAR.....	XIV
DAFTAR DIAGRAM.....	XVIII
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Sasaran.....	4
1.5 Batasan Penelitian.....	4
1.5.1 Kategori Pengunjung.....	4
1.5.2 Warna.....	5
1.5.3 Lantai.....	5
1.5.4 Plafond.....	5
1.5.5 Pencahayaan.....	5
1.5.6 Furniture.....	5
1.6 Lingkup Penelitian.....	5
1.7 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	
2.1 Rileks dan Ramah.....	7
2.2 Mengukur Imej.....	8
2.2.1 Bentuk.....	9
2.2.2 Warna.....	11
2.2.3 Furnitur.....	14
2.2.4 Pencahayaan.....	18

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Penentuan Variabel.....	20
3.2 Definisi Operasional.....	21
3.2.1 Rileks.....	21
3.2.2 Ramah.....	21
3.2.3 Pengunjung.....	21
3.2.4 Karakteristik dan jenis warna.....	21
3.2.5 Elemen Interior.....	22
3.2.6 Pencahayaan.....	22
3.2.7 Furniture.....	23
3.3 Populasi dan Sampel.....	24
3.3.1 Pengunjung.....	24
3.3.2 Furnitur.....	25
3.3.3 Dinding.....	25
3.3.4 Lantai.....	25
3.3.5 Pencahayaan.....	25
3.4 Cara Pengumpulan Data.....	26
3.5 Metoda Analisis.....	26
3.6 Instrumen Penelitian.....	27
3.6.1 Daftar Pengamatan.....	27
3.6.2 Daftar Pengukuran.....	29
3.6.3 Kuisisioner.....	30

BAB IV KATEGORI DATA IMEJ RILEKS DAN RAMAH PADA GOEBOEX COFFEE

4.1 Situasi Goeboex Coffee.....	34
4.2 Perilaku Pengunjung.....	35
4.2.1 Awal Kegiatan.....	36
4.2.2 Kategorisasi Pemilihan Tempat Duduk.....	37
4.2.3 Perilaku Setelah Duduk.....	38
4.2.3.1 Zona 1.....	38
4.2.3.2 Zona 2.....	39
4.2.3.3 Zona 3.....	40
4.2.3.4 Zona 4.....	41

4.2.4 Perilaku Ketika Memesan.....	42
4.2.4.1 Zona 1.....	43
4.2.4.2 Zona 2.....	44
4.2.4.3 Zona 3.....	45
4.2.4.4 Zona 4.....	46
4.2.5 Kegiatan Makan, Minum, dan Setelahnnya.....	47
4.2.5.1 Zona 1.....	47
4.2.5.2 Zona 2.....	48
4.2.5.3 Zona 3.....	49
4.2.5.4 Zona 4.....	50
4.3 Furnitur.....	51
4.3.1 Sebaran dan Macam Furnitur.....	51
4.3.2 Keterangan Jenis-Jenis Furnitur.....	52
4.3.2.1 Meja Lesehan (zona 1).....	52
4.3.2.2 Kursi Single Seat (zona 2).....	53
4.3.2.3 Meja Panjang (zona 2).....	54
4.3.2.4 Kursi Panjang miring (zona 2).....	55
4.3.2.5 Kursi Panjang Tegak (zona 2, zona 3).....	56
4.3.2.6 Kursi Panjang (zona 2, zona 3).....	57
4.3.2.7 Meja Biasa (Zona 2).....	58
4.3.2.8 Kursi Bambu (Zona 2).....	59
4.3.2.9 Panggung Lesehan (zona 3).....	60
4.3.2.10 Round Table (Zona 4).....	61
4.3.2.11 Kursi Single Seat (Zona 4).....	62
4.4 Pencahayaan.....	63
4.4.1 Sebaran Pencahayaan.....	63
4.4.2 Keterangan Jenis-Jenis Pencahayaan.....	64
4.4.2.1 Lampu Gantung (Zona 1 dan zona 3).....	64
4.4.2.2 Lampu Gantung (Zona 2).....	65
4.4.2.3 Lampu Dinding (Zona 2).....	66
4.4.2.4 Lampu Dekoratif (Perbatazan Zona 1 -2).....	67
4.4.2.5 Lampu Dekoratif (Perbatasan Zona 2-3).....	68

4.5 Struktur Pada Ruangan Goeboex Coffee.....	69
4.5.1 Denah Eksisting.....	70
4.5.2 Perspektif 3 Dimensional Struktur.....	71
4.6 Rekapitulasi Identitas Pengunjung Goeboex Coffee.....	72
4.6.1 Tabel Biodata Responden.....	72
4.6.2 Tabel Diagram Pengunjung Berdasarkan Umur.....	74
4.6.3 Tabel Diagram Pengunjung Berdasarkan Alasan Memilih tempat duduk.....	75
4.6.4 Tabel Diagram Pengunjung Berdasarkan Alasan Mengunjungi Goeboex.....	75
4.7 Kesimpulan.....	76
4.8 Own Café.....	81
4.8.1 Existing.....	82
4.8.1.1 Situasi.....	82
4.8.1.2 Denah.....	83
4.8.1.3 Tampak.....	84

BAB V ANALISIS

5.1 Analisis Ruang Utama.....	85
5.2 Analisis Dimensi Furniture.....	91
5.2.1 Kursi 1.....	91
5.2.2 Kursi 2.....	93
5.2.3 Kursi 3.....	95
5.2.4 Kursi 4.....	97
5.2.5 Kursi 5.....	99
5.2.6 Kursi 6.....	100
5.2.7 Kursi 7.....	101
5.2.8 Meja 1.....	104
5.2.9 Meja 2.....	106
5.2.10 Meja 3.....	109
5.2.11 Meja 4.....	110
5.2.12 Meja 5.....	111

5.3 Analisis Penataan Furniture.....	112
5.4 Pencahayaan.....	122
5.5 Warna.....	126

**BAB VI KONSEP CAFÉ YANG RILEKS DAN RAMAH UNTUK OWN CAFÉ
SAGAN**

6.1 Dimensi Ruang.....	129
6.1 Dimensi Furniture.....	130
6.3 Penataan Furniture.....	131
6.4 Pencahayaan.....	132
6.5 Warna.....	132

DAFTAR PUSTAKA.....	133
---------------------	-----

TRANSFORMASI DESAIN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	13
Tabel 2.....	20
Tabel 3.....	26
Tabel 4.....	27
Tabel 5.....	29
Tabel 6.....	30
Tabel 7.....	36
Tabel 8.....	38
Tabel 9.....	39
Tabel 10.....	40
Tabel 11.....	41
Tabel 12.....	43
Tabel 13.....	44
Tabel 14.....	45
Tabel 15.....	46
Tabel 16.....	47
Tabel 17.....	48
Tabel 18.....	49
Tabel 19.....	50
Tabel 20.....	64
Tabel 21.....	65
Tabel 22.....	66
Tabel 23.....	67
Tabel 24.....	68
Tabel 25.....	72
Tabel 26.....	74
Tabel 27.....	75
Tabel 28.....	75
Tabel 29.....	76
Tabel 30.....	126
Tabel 31.....	130

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.....	9
Gambar 2.....	10
Gambar 3.....	11
Gambar 4.....	12
Gambar 5.....	15
Gambar 6.....	16
Gambar 7.....	17
Gambar 8.....	18
Gambar 9.....	18
Gambar 10.....	19
Gambar 11.....	34
Gambar 12.....	35
Gambar 13.....	37
Gambar 14.....	42
Gambar 15.....	51
Gambar 16.....	52
Gambar 17.....	53
Gambar 18.....	54
Gambar 19.....	55
Gambar 20.....	56
Gambar 21.....	57
Gambar 22.....	58
Gambar 23.....	59
Gambar 24.....	60
Gambar 25.....	61
Gambar 26.....	62
Gambar 27.....	63
Gambar 28.....	64
Gambar 29.....	64
Gambar 30.....	65
Gambar 31.....	65
Gambar 32.....	66

Gambar 33.....	66
Gambar 34.....	67
Gambar 35.....	68
Gambar 36.....	69
Gambar 37.....	70
Gambar 38.....	71
Gambar 39.....	81
Gambar 40.....	82
Gambar 41.....	83
Gambar 42.....	84
Gambar 43.....	86
Gambar 44.....	87
Gambar 45.....	87
Gambar 46.....	88
Gambar 47.....	88
Gambar 48.....	89
Gambar 49.....	90
Gambar 50.....	90
Gambar 51.....	91
Gambar 52.....	92
Gambar 53.....	92
Gambar 54.....	92
Gambar 55.....	93
Gambar 56.....	94
Gambar 57.....	94
Gambar 58.....	95
Gambar 59.....	96
Gambar 60.....	97
Gambar 61.....	98
Gambar 62.....	98
Gambar 63.....	99
Gambar 64.....	99
Gambar 65.....	100
Gambar 66.....	101

Gambar 67	101
Gambar 68	102
Gambar 69	102
Gambar 70	103
Gambar 71	104
Gambar 72	104
Gambar 73	105
Gambar 74	105
Gambar 75	106
Gambar 76	106
Gambar 77	107
Gambar 78	107
Gambar 79	108
Gambar 80	108
Gambar 81	109
Gambar 82	110
Gambar 83	111
Gambar 84	111
Gambar 85	112
Gambar 86	113
Gambar 87	114
Gambar 88	115
Gambar 89	116
Gambar 90	117
Gambar 91	118
Gambar 92	119
Gambar 93	120
Gambar 94	121
Gambar 95	122
Gambar 96	122
Gambar 97	123
Gambar 98	124
Gambar 99	125
Gambar 100	125

Gambar 101.....	126
Gambar 102.....	127
Gambar 103.....	127
Gambar 104.....	128
Gambar 105.....	129
Gambar 106.....	131
Gambar 107.....	132
Gambar 108.....	132

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.....	74
Diagram 2.....	75
Diagram 3.....	75

**KESAN RILEKS DAN RAMAH PADA OWN CAFÉ SAGAN
STUDI KASUS : GOEBOEX COFFEE**

TUGAS AKHIR | FEBRI DWI HARYANTO | 02512094

BAB I

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Cafe atau coffeeshop atau kedai kopi/warung kopi adalah tempat dimana seseorang dapat menikmati secangkir kopi atau minuman lainnya, diselingi dengan snack-snack ringan sambil bersantai sendirian ataupun berkumpul bersama dengan teman-teman.

Kebanyakan orang-orang mengunjungi cafe untuk menghilangkan rasa stres serta jenuh karena kegiatan sehari-harinya. Di Jogja khususnya, yang rata-rata kebanyakan mahasiswa mengunjungi cafe untuk sekedar refreshing, mencoba untuk melepaskan diri sejenak dari urusan-urusan perkuliahan ataupun urusan lainnya dengan menikmati suasana yang ada pada tempat tersebut. Budaya Jogja yang senang akan berkumpul ramai-ramai juga membuat cafe menjadi tempat favorit untuk berkumpul ketika kesibukan sehari-hari membuatnya tidak sempat untuk mengunjungi teman-temannya. Bahkan tak jarang cafe menjadi tempat ajang untuk kenalan dimana orang-orang membuat janji untuk bertemu pertama kali di tempat tersebut, hal-hal itu dikarenakan suasana pada cafe yang memang mendukung untuk kegiatan-kegiatan sosial.

Namun, selain menjadi tempat untuk bersosialisasi, cafe juga mampu memfasilitasi pengunjung yang ingin menyendiri, yaitu mereka yang hanya untuk sekedar melamun karena jenuh atau stress, atau membaca buku, atau *surfing* di *internet* dengan menggunakan fasilitas *hotspot* yang akhir-akhir ini mulai disediakan oleh sejumlah cafe yang ada di Jogja. Dengan model seperti ini, maka pengunjung tersebut membutuhkan privatisasi yang mana tidak ingin diganggu secara teritorial, dan cafe bisa memenuhi kebutuhan itu karena unsur pembagian teritorial pada sebuah cafe sangat kuat, sehingga mendukung suasana dan kenyamanan para pengunjung di tempat itu.

Sehingga suasana, adalah tuntutan utama untuk para pengunjung cafe, secara teritorial, orang akan merasa nyaman apabila tidak ada orang yang tidak dikenalnya berada satu meja dengannya, namun akan gelisah apabila orang tersebut merasa hanya sendiri di tengah-tengah ramainya pengunjung. Suasana ramah, yaitu suasana ketika pengunjung merasa diterima diantara komunitas yang ada di cafe tersebut sangat diperlukan, dan juga suasana rileks, karena memang tujuan utama orang datang ke cafe adalah untuk refreshing. Jadi suasana rileks dan ramah adalah suasana yang mesti dipenuhi dari berbagai macam suasana yang dijual oleh cafe-cafe yang ada.

Salah satu dari cafe yang ada di Yogyakarta adalah Own Cafe, yang terletak di Jl Dewi Sartika no 18 ini posisinya tepat di depan Gabah Resto. Pada cafe dengan konsep modern ini terdapat permasalahan yang terkait dengan imej rileks dan ramah tadi, salah satunya adalah pengunjung lebih suka duduk diluar (area outdoor) ketimbang di dalam ruangan, pengunjung baru duduk di dalam ruangan jika tidak ada pilihan lagi, dan jika ada tempat yang kosong di luar, maka pengunjung tersebut akan berpindah posisi dari dalam ruangan ke luar ruangan. Para pengunjung yang datang ke Own café menyatakan tidak enak dan terasa agak aneh jika duduk di dalam ruangan, apalagi jika jumlah orangnya sedikit, atau individual. Sekilas ruangan tersebut terlihat menyenangkan ketika baru memasukinya, namun rasa aneh tersebut baru muncul ketika sudah duduk di dalamnya, apalagi dalam durasi waktu yang panjang, rasa kesepian disini sangat kuat walaupun ketika ruangan tersebut sedang dipenuhi oleh pengunjung. Pencahayaannya yang terlalu terang juga membuat pengunjung merasa menjadi objek di tengah-tengah kesendiriannya itu, terasa berbeda dengan suasana luarnya yang sudah agak mendingan walaupun nuansa keakraban belum terlalu terasa. Hal ini menjadi masalah umum pada Own cafe tersebut, sehingga hal ini menarik untuk diteliti karena terkait dengan imej rileks dan ramah itu tadi.

Berangkat dari permasalahan Own cafe diatas, hal sebaliknya justru terjadi pada Goeboex coffee, dimana pengunjung yang bisa memilih untuk duduk berlesehan atau di bangku panjang, dan hal itu tidak menjadi permasalahan pada pengunjung tersebut karena suasananya tetap sama. Walaupun jika dilihat sekilas secara visual tempat tersebut malah tidak nyaman karena furniturnya tidak memenuhi standar ergonomis, hampir tidak ada privasi karena meja-meja terletak berdekatan, serta suasananya yang sangat berisik sehingga untuk berbicara dengan orang-orang semeja saja terkadang harus saling berteriak, namun fenomena yang terjadi adalah hal seperti itulah yang lebih disukai, karena dengan suasana tersebut para pengunjung bebas untuk mengekspresikan pikirannya, dalam batas-batas normal tentu, seperti menaikkan kakinya dengan sesukanya, atau ngobrol sambil berteriak-teriak, atau hal-hal lain yang dianggap “nyeleneh” dan pengunjung yang lain tidak terganggu karena memang melakukan hal yang sama, dan kelakuan seperti itulah yang menghilangkan stress pengunjung karena merasa lebih lega. Relaksasi model “nyeleneh” ini yang ternyata lebih disukai oleh orang-orang yang kebanyakan mahasiswa tadi. Banyak pengunjung Goeboex yang mengakui bahwa mereka memang lebih menyukai suasana seperti itu ketimbang faktor harga, karena dengan suasana tersebut lebih mencerminkan suasana yang benar-benar kesederhanaan, berkumpul, ramah, kekeluargaan, dan akrab sehingga seolah-olah pengunjung di tempat itu saling mengenal.

Dari fenomena yang terjadi diatas, dapat terlihat jelas pengaruh yang diakibatkan oleh desain. Imej pada desain sangat mempengaruhi orang-orang untuk mengunjungi cafe serta para pengunjung yang ada di dalamnya. Own cafe dan Goeboex coffee memang dua tempat dengan konsep yang berbeda, sehingga memiliki tuntutan fasilitas yang berbeda juga, namun kedua tempat tersebut ditujukan untuk segmen yang sama, sehingga tuntutan suasanannya juga tetap sama. Untuk itu akan diambil komponen-komponen pada Goeboex yang mendukung imej tersebut

untuk diterapkan pada Own cafe pada penelitian ini dengan mempelajari kasus yang ada pada Goeboex.

1.2 PERMASALAHAN

Permasalahan penelitian ini adalah

- **Bagaimana tolok ukur kesan café yang rileks dan ramah?**

Sedangkan permasalahan perancangannya adalah :

- **Bagaimana transformasi rancangan café yang rileks dan ramah berdasarkan karakteristik yang ditemukan dalam penelitian?**

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tolok ukur apa saja yang berperan dalam menentukan imej rileks dan ramah pada arsitektur sebuah cafe.

1.4 SASARAN

Sasaran utama adalah untuk mentransformasikan rancangan yang memenuhi kriteria imej rileks dan ramah yang ditemukan dalam penelitian tersebut pada cafe yang tidak memiliki image tersebut.

1.5 BATASAN PENELITIAN

Batasan penelitian mencakup pembatasan pada elemen yang diamati pada Goeboex Coffee, antara lain sebagai berikut :

1.5.1 Kategori Pengunjung

Yang dimaksud dengan pengunjung adalah para konsumen pada cafe baik pria atau wanita secara individual atau berkelompok yang mengunjungi tempat tersebut, memesan minuman/makanan, serta melakukan kegiatan-kegiatan di meja tempat dia duduk seperti ngobrol, membaca, bermain kartu, dan sebagainya dengan waktu kunjungan lebih dari 30 menit.

Jadi, orang-orang yang tidak melakukan kegiatan “mengopi” lebih dari 30 menit dianggap bukan pengunjung, karena dianggap belum bisa merasakan suasana yang ada di tempat itu.

1.5.2 Warna

warna yang diamati adalah warna pada dinding, lantai, plafond, furniture dan lampu yang ada di ruang utama serta warna pada fasad, serta lampu yang ada di eksterior pada Goeboex Coffee.

1.5.3 Lantai

Lantai yang diamati adalah lantai yang terdapat pada ruang utama pada bangunan Goeboex Coffee

1.5.4 Plafond

Plafond yang diamati adalah plafond yang terdapat pada ruang utama pada Goeboex Coffee

1.5.5 Pencahayaan

Pencahayaan yang diamati adalah pencahayaan yang terdapat pada ruangan utama, serta pencahayaan pada eksterior bagian depan Goeboex Coffee

1.5.6 Furniture

Furniture yang diamati adalah furniture pada ruang utama yang dikhususkan untuk pengunjung, dan juga furniture outdoor yang juga dikhususkan untuk pengunjung.

1.6 LINGKUP PENELITIAN

Lingkup pada penelitian ini dibagi menjadi 3 bagian, yaitu :

Lingkup substansial, yaitu lingkup suasana yang terdapat pada Goeboex Coffee, suasana yang diambil adalah suasana pada ruang interior dan eksterior pada Goeboex Cafe.

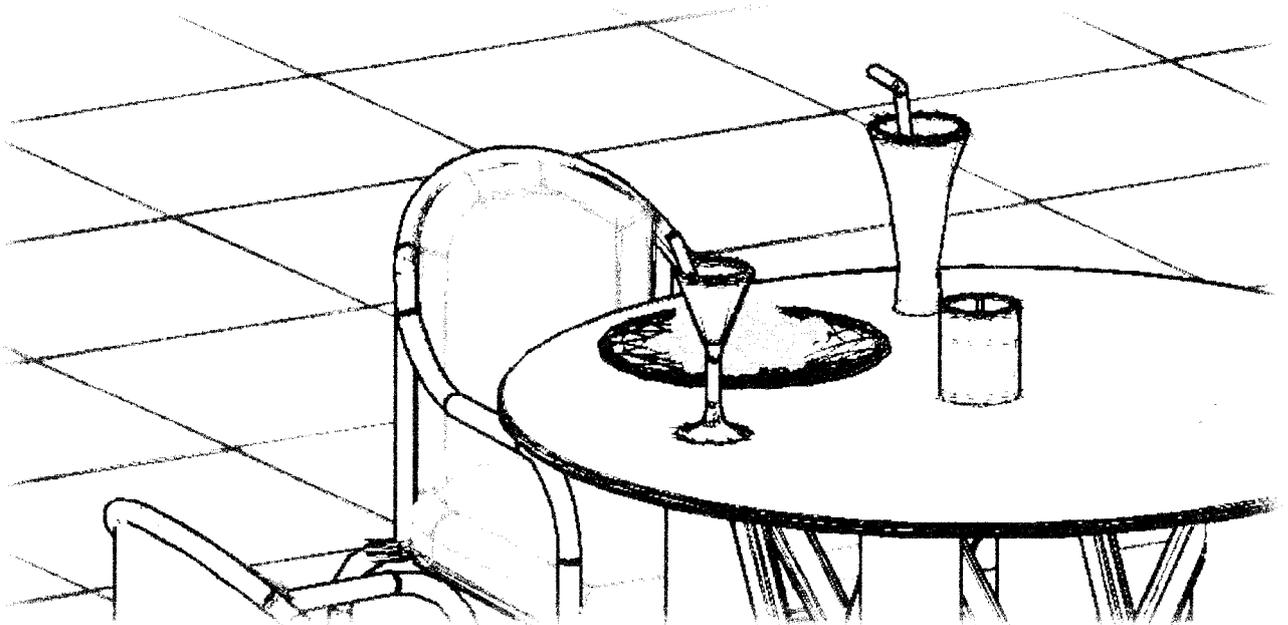
Lingkup Spasial, yaitu bagian ruangan yang akan diamati. Untuk ruangan pada interior, bagian yang diamati adalah ruangan utama tempat pengunjung duduk, sedangkan untuk ruang eksterior yaitu bagian depan bangunan (entrance) dimana bagian tersebut juga menjadi tempat duduk pengunjung.

Lingkup Temporal, yaitu waktu yang akan diambil pada waktu pengamatan. Waktu yang paling baik untuk melakukan pengamatan adalah waktu *Peak Hours* (waktu kunjungan yang terpadat), yang terjadi pada Goeboex dimulai dari pukul 20.00 sampai menjelang tutup yaitu pukul 01.00 Dini hari, pada hari Selasa, Rabu dan Sabtu. Waktu yang benar-benar padat dimana terkadang terjadi kesesakan (*Crowding*) adalah pukul 22.00 – 01.00. pemilihan waktu pada malam hari jg karena imej terasa lebih kuat dengan adanya pencahayaan buatan.

1.7 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat pada penelitian ini adalah untuk menemukan kriteria-kriteria terukur bangunan cafe yang rileks dan ramah, untuk ditrasformasikan ke Own cafe yang tidak memiliki, atau minim dengan kriteria tersebut.

BAB II



BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Penelitian ini akan menekankan pada imej rileks dan ramah pada interior dan sedikit eksterior bangunan cafe. Imej tersebut ditimbulkan oleh persepsi orang-orang baik para pengunjung cafe atau yang hanya sekedar lewat saja. Karena sulit untuk mengukur persepsi secara langsung, maka akan lebih baik jika imej itulah yang diukur secara langsung.

2.1 RILEKS DAN RAMAH

Pengertian ramah disini yaitu terbuka bagi pengunjungnya untuk melakukan aktifitas-aktifitas mereka selama duduk, sedangkan pengertian rileks sendiri lebih bermakna kepada arti harfiahnya, yaitu relaksasi atau bersantai.

Sehingga bangunan cafe yang rileks dan ramah bisa dimaknakan sebagai bangunan yang terbuka dalam memenuhi kebutuhan pengunjungnya untuk melakukan aktifitas sambil bersantai serta bersenang-senang.

Dalam penelitian tentang cafe, dinyatakan bahwa cafe menjawab kebutuhan tempat ketiga (the third place) dimana seseorang bisa merasakan semangat, meninggalkan kewajiban kerja dan keluarga, dan berhubungan dengan orang lain, teman atau orang asing. Seseorang bisa bisa duduk di ruang personal temporal, mengamati yang lain atau membiarkan yang lain mengamatinya, dan turut serta dalam atmosfir dan pembicaraan sekitar. "ketika anda pergi ke sebuah cafe, salah satu bagian dari tempat itu adalah milikmu untuk suatu kejadian sosial. Walaupun anda datang sendirian, anda akan berharap bisa bergabung dengan seseorang." (Meghan Deutscher and Sidney Fels, <http://www.tii.se>).

Hal diatas yang mendasari imej ramah yang dimaksud yaitu memberikan keleluasaan untuk berkomunikasi dan beraktifitas dengan lingkungan sekitarnya, sehingga tercipta suasana akrab dan intim. Suasana akrab tersebut yang membuat orang mampu untuk merasa lega, rileks, dan santai karena merasa diterima atau dipedulikan oleh komunitas yang ada

di sekitarnya ketika dia menuangkan unek-uneknya baik dalam bahasa verbal maupun nonverbal.

Proses komunikasi dapat digambarkan sebagai penyampaian pesan-pesan dari seseorang atau pihak tertentu kepada orang lain secara berhasil. dengan pengertian bahwa bahasa tersebut tidak selalu berbentuk bahasa verbal, melainkan bisa berupa bahasa tubuh, bahasa gambar, bahasa imajerial, -yaitu yang membawa serta imaji dalam setiap pengertiannya, atau bahasa imajinatif, -yaitu yang menunjukkan daya imajinasi subyeknya. (Laurens, <http://puslit.petra.ac.id/journals/architecture/>).

Jadi, untuk mengetahui batasan kemungkinan para pengunjung untuk berkomunikasi dengan pengunjung lainnya, perlu dilakukan suatu pengukuran pada imej bangunan, karena imej tersebut yang mempengaruhi pengunjungnya dalam melakukan aktivitas-aktivitas, maka pada sub bab berikutnya akan dibahas tentang bagaimana mengukur imej.

2.2 MENGUKUR IMEJ

Pada sebuah bangunan Cafe, desain tersebut tidak sekedar untuk berkomunikasi dengan pelanggan, tetapi desain tersebut harus bisa memenuhi keinginan pelanggan. Pada sebuah penelitian desain interior, begitu banyak elemen yang membentuk sebuah desain interior, antara lain adalah warna, material, bentuk, furniture, organisasi ruang, sirkulasi, penghawaan, pencahayaan dan kebisingan. (Andriyanto Wibisono, 2002, <http://digilib.art.itb.ac.id>). Akan tetapi dari sekian banyak elemen tersebut, elemen desain interior yang paling mudah dan cepat dipersepsikan oleh pengunjung sebuah cafe adalah dari segi visual yaitu bentuk, warna, furniture, dan pencahayaan.

Untuk itu pada sub bab berikut ini, akan dibahas mengenai elemen-elemen yang membentuk eksterior dan interior, untuk mengetahui bagaimana cara mengukur elemen tersebut yang menimbulkan imej.

2.1.1 Bentuk

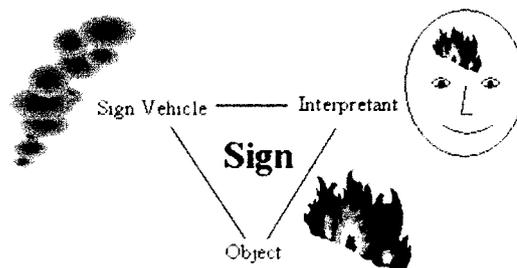
Persepsi yang dirasakan dari imej sebuah bentuk, terutama pada bentuk arsitektur dirasakan sebagai simbol-simbol yang memiliki makna tersendiri, untuk mengenali makna sebuah bentuk, dapat dilakukan menggunakan pendekatan semiotik yang dinyatakan oleh Charles Sanders Peirce (1839–1914), yang terbagi tiga yaitu :

Semantik : Timbul karena bentuknya

Sintaksis : Timbul karena letaknya atau posisinya

Pragmatik : Timbul karena emosi/afektif yang ditimbulkannya

Peirce juga membagi tanda atas icon (ikon), index (indeks), dan symbol (simbol). Ikon adalah tanda yang hubungan antara penanda dan petandanya bersifat bersamaan bentuk alamiah. Dengan kata lain, ikon adalah hubungan antara tanda dan objek atau acuan yang bersifat kemiripan, misalnya foto. Indeks adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah antara tanda dan petanda yang bersifat kausal atau hubungan sebab akibat, atau tanda yang langsung mengacu pada kenyataan; misalnya asap sebagai tanda adanya api.



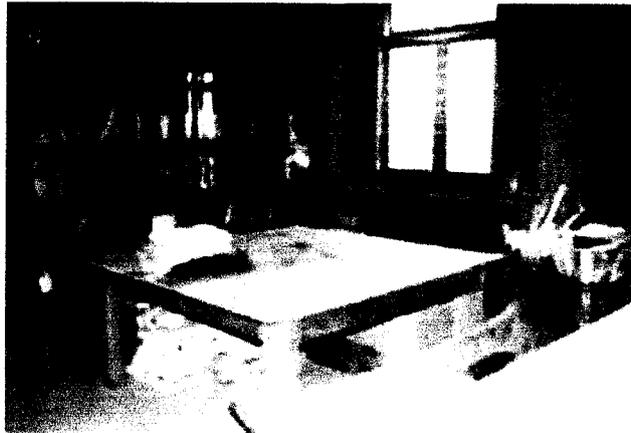
(Sumber : Alexei Sharov, *Pragmatism and Umwelt-theory*, www.ento.vt.edu)

Tanda seperti itu adalah tanda konvensional yang biasa disebut simbol. Jadi, simbol adalah tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dengan petandanya.

Salah satu contoh kajian yang menggunakan pendekatan semiotik peircean ini adalah pada penelitian sebuah rumah tinggal, dimana peneliti mencoba untuk menemukan sebuah karya arsitektur yang mengisyaratkan suatu pengertian tertentu namun dengan cara yang

berbeda. Misalnya dengan diberi tanda berupa objek tertentu yang berlainan untuk menyatakan fungsinya, atau sebaliknya hampir seluruh bagian bangunan dikonversikan menjadi objek lain yang representatif terhadap fungsinya.

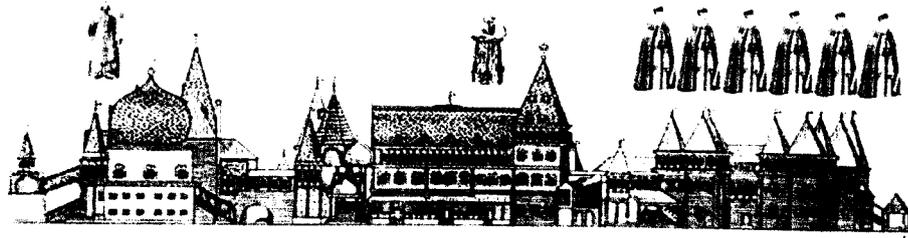
Sebagai contoh adalah pengamatan pada ruang perpustakaan pribadi dibawah ini.



(Sumber : Firman Edy ST, <http://library.usu.ac.id/>)

Dari foto tersebut, dapat dipersepsikan bahwa Sebuah *ruang perpustakaan* dapat menjadi *ruang kerja*, *ruang diskusi*, *ruang penumpukan barang/penyimpanan arsip-arsip*, atau bahkan sebagai *ruang makan di saat sibuk* (Firman Edy ST, <http://library.usu.ac.id/>). Sehingga perpustakaan pribadi tersebut, yang fungsi awalnya hanyalah sebagai tempat penyimpanan serta untuk membaca buku, menjadi berubah dengan memiliki banyak fungsi yang tidak sekedar menyimpan dan membaca buku.

Simbolisasi pada karya arsitektural lain adalah pada istana Tsar Aleksey Mikhailovich yang dibangun pada tahun 1668 di Kolomenskoye dekat Moskow, Rusia. Bangunan ini melambangkan imej dari keluarga Tsar itu sendiri :



(Sumber : Alexander A. Barabanov, *Urban Bodies*, 2002, www-1.tu-cottbus.de)

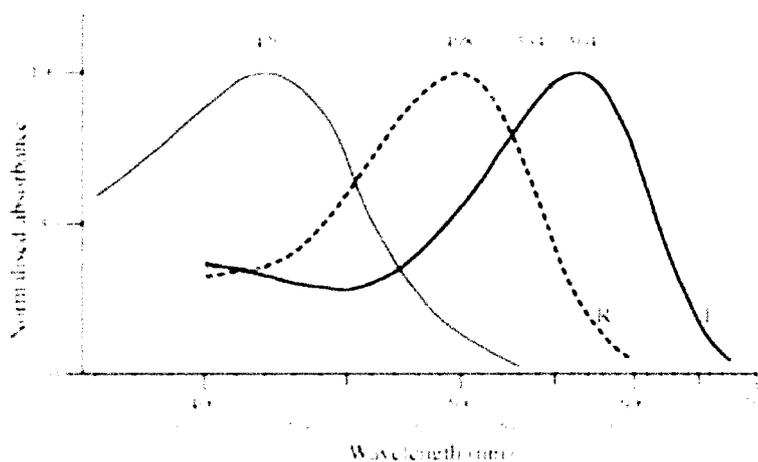
Sehingga pada karya arsitektural, terkadang terjadi pertentangan antara simbolisasi dan makna. Pengaruh warna dan pencahayaan juga ikut memperkuat pertentangan tersebut, simbol-simbol tersebut diciptakan untuk berkomunikasi dengan masyarakat awam yang melihat pada simbol tersebut, sehingga cara untuk mengukur simbol tersebut adalah dengan memahami terlebih dahulu fungsi pada bentuk tersebut, kemudian baru pendapat-pendapat yang ada pada masyarakat. Karena fungsi bangunan juga ikut menentukan keberadaan simbol tersebut.

2.2.2 Warna

Efek psikologis yang diberikan oleh warna sangat berpengaruh pada perilaku seseorang, bahkan pada anak-anak dimana unsur persepsi belum terlalu kuat, warna tetap bisa memberikan pengaruhnya. Hasil kesimpulan pada penelitian di rumah sakit UKI Cawang menyatakan bahwa ada hubungan antara warna interior dinding dengan efek psikologis pada pasien, yaitu warna interior dinding yang berwarna (krem / kuning gading) kurang menyebabkan stres dibandingkan warna interior dinding yang putih (www.digilib.ui.ac.id). Sehingga pada Cafe yang pengunjungnya rata-rata orang stress walaupun tidak dalam kondisi separah pasien rumah sakit jiwa, warna lebih berperan lagi dalam menciptakan suasana terutama untuk menghilangkan stress. Dalam hubungannya antara warna dengan pencahayaan angka reflektansi warna pada dinding juga berpengaruh pada pencahayaan ruangan, yang secara langsung juga berpengaruh pada suasana,

seperti pada studi kasus ruang kelas unika widya mandala surabaya (Luciana Kristianto, <http://puslit.petra.ac.id/~puslit/journals/>).

Dalam penelitian tentang pengaruh warna terhadap mata, diperoleh hasil bahwa Warna (hue) terjadi karena sensasi yang ditimbulkan oleh otak sebagai akibat dari sentuhan gelombang cahaya pada retina mata. Warna tidak lepas dari cahaya, nilai gelap terang yang membedakan suatu bentuk dari lingkungannya, dapat menimbulkan kesan natural (original color) atau bermakna (pigment) (Mita P. Wahidyat Sutomo, 2000, <http://digilib.ts.itb.ac.id>).



(Sumber : <http://en.wikipedia.org>)

Pada diagram diatas, diperoleh bahwa warna merah (*warm*) merupakan warna yang paling merangsang mata manusia, sedangkan warna biru (*cold*) memiliki tingkat rangsangan yang terendah.

Penelitian-penelitian yang sudah ada, kebanyakan mengukur warna dari segi efek psikologis yang diberikannya, sehingga variabel yang dapat ditentukan pada warna ialah karakter yang ada pada warna tersebut antara lain sebagai berikut.

Nama Warna	Kategori	Sifat Positif	Sifat Negatif
Merah	Hangat	Hasrat, kekuatan, energi, api, cinta, kecepatan, panas	Bahaya, api, pamer, darah, perang, kemarahan, radikal, agresi
Orange	Hangat	Energi, keseimbangan, panas, api, antusias, permainan	Agresi, arogan, pamer, emosi, peringatan, bahaya
Kuning	Hangat	Sinar, kesenangan, idealisme, kekayaan, harapan	Penakut, penyakit, gangguan, ketidakjujuran, kelemahan
Hijau	Dingin	Alam, kesuburan, muda, lingkungan, kekayaan	Tidak berpengalaman, iri hati, kecemburuan, uang, penyakit
Biru	Dingin	Langit, kedamaian, persatuan, ketenangan, dingin, air	Depresi, kedinginan, idealisme, es, kebasahan
Ungu	Dingin	Sensualitas, kreativitas, misteri, pencerahan.	Arogansi, kesombongan, pamer, melebih-lebihkan, kebingungan.
Abu-Abu	Netral	Elegan, rendah hati, penghargaan, kualitas tinggi	Ketinggalan jaman, kebosanan, tua, kusam, polusi, pemukiman kumuh
Coklat	Netral	Tenang, organisme alami, alam, kekayaan, tradisi	Ketinggalan jaman, sakit jiwa, kotor, kekusaman, kemiskinan
Putih	Netral	Kemurnian, salju, kedamaian, kebersihan, sterilitas	Kedinginan, sterilisasi, klinis, menyerah, penakut, tidak imajinatif
Hitam	Netral	Modernitas, kekuatan, elegan, formalitas, misteri	Kejahatan, kematian, ketakutan, kesedihan, misteri

(Sumber : Hindarto, ST ; 2006)

(Tabel 1: Karakteristik Psikologis Warna)

2.2.3 Furnitur

Penataan pada furniture memiliki peranan penting dalam menentukan suasana, seperti pada penelitian sebuah interior perkantoran yang menemukan bahwa elemen fisik pada ruangan dalam hal penataan elemen-elemen pada desain interior memiliki sebuah kualitas tersendiri, membentuk atmosfir ruang (Taufan Hidjaz, 2003, <http://digilib.art.itb.ac.id>). Karena unsur privasi dan teritorialitas juga dibutuhkan pada cafe, maka penataan furniture harus mampu memberikan hal tersebut. Edward Hall dalam Laurens (2004) berpendapat bahwa ruang personal adalah suatu jarak berkomunikasi. Dalam pengendalian terhadap gangguan yang ada, manusia mengatur jarak personalnya dengan pihak lain dalam empat jenis jarak yaitu :

- Jarak intim : fase dekat (0.00-0.15 m) dan fase jauh (0.15-0.50 m)
- Jarak personal : fase dekat (0.50-0.75 m) dan fase jauh (0.75-1.20 m)
- Jarak sosial : fase dekat (1.20-2.10 m) dan fase jauh (2.10-3.60 m)
- Jarak publik : fase dekat (3.60-7.50 m) dan fase jauh (>7.50 m)

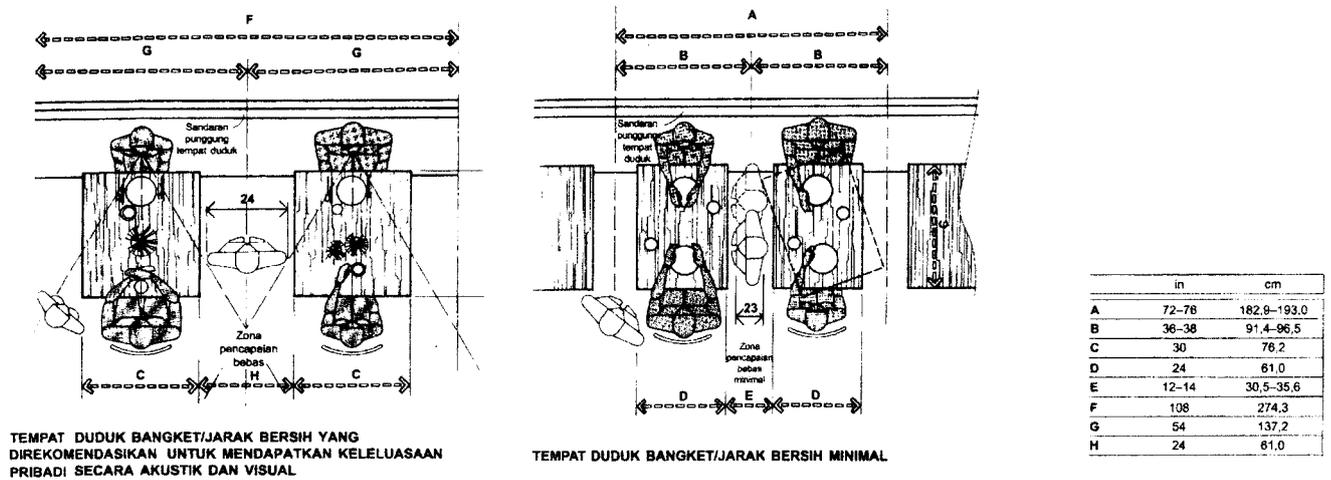
Faktor faktor usia, budaya, lokasi tempat tinggal dan pekerjaan juga mempengaruhi unsur privasi tersebut, kajian yang mempertimbangkan jarak-jarak menurut Edward Hall tadi dengan melakukan Pengukuran terhadap kelompok mahasiswa yang sudah lama tinggal di Jakarta, kelompok Profesi yang sudah lama tinggal di Jakarta, kelompok mahasiswa yang baru satu setengah bulan tinggal di Jakarta dan kelompok pelajar SMU di luar Jakarta menemukan terdapat perbedaan jarak-jarak personal yang sangat signifikan, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor diatas tadi (<http://www.digilib.ui.ac.id>).

Pada cafe, para pengunjung duduk satu meja dengan orang-orang yang sudah dikenalnya, sehingga unsur teritorialitas dan privasi menjadi lebih sempit, namun karena rata-rata pengunjung antar meja tidak saling mengenal, maka ruang teritori serta privasi antar meja

harus bisa dijaga. Unsur privasi yang lemah akan membuat pengunjung antar meja menjadi tidak nyaman, namun unsur privasi yang kuat akan menimbulkan kesan eksklusif dimana pengunjung antar meja tidak memiliki akses untuk saling berhubungan.

Untuk memperoleh kenyamanan psikologis seperti privasi dan kenyamanan fisik seperti keleluasaan bergerak, dapat dijabarkan dengan ilustrasi sebagai berikut :

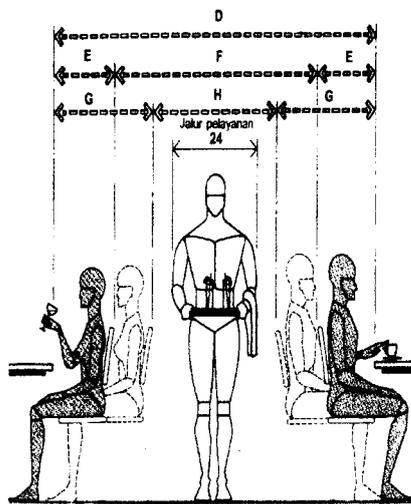
- **Tempat duduk dengan memperhatikan keleluasaan pribadi secara visual**



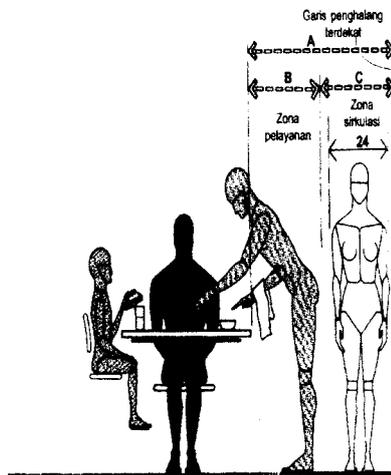
(Sumber gambar: Dimensi manusia & ruang interior, 1979)

Gambar sebelah atas memberikan usulan ukuran sebesar 24 inci atau 61 cm sebagai jarak bersih antar meja, ketimbang susunan awal (gambar kanan) sebesar 13 inci atau 33 cm, untuk memungkinkan pencapaian tanpa merubah letak meja tersebut, keleluasaan pribadi juga dapat lebih banyak diberikan.

- Jarak antar meja untuk sirkulasi dan pelayanan



JALUR PELAYANAN/JARAK BERSIH ANTAR KURSI



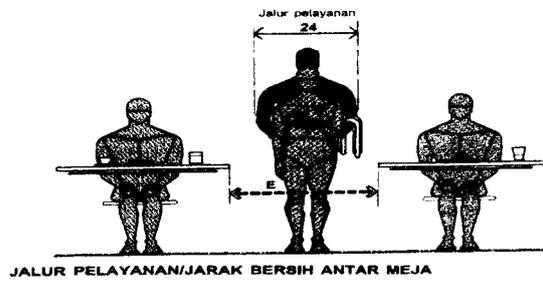
MEJA/JARAK BERSIH UNTUK PELAYANAN PRAMUSAJI DAN SIRKULASI

	in	cm
A	48	121,9
B	18	45,7
C	30	76,2
D	96-108	243,8-274,3
E	18-24	45,7-61,0
F	60	152,4
G	30-36	76,2-91,4
H	36	91,4

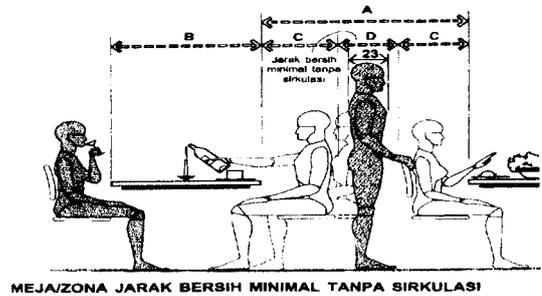
(Sumber gambar: Dimensi manusia & ruang interior, 1979)

Pertimbangan yang sesuai untuk jarak bersih antar meja adalah sebesar 84 inci atau 213,4 cm (gambar kiri), karena jika posisi yang digunakan adalah posisi pada gambar kiri, maka yang terjadi adalah jarak bersih antar meja sejauh 274 cm, karena kebanyakan orang-orang akan memundurkan kursinya ketika akan duduk, kemudian mendekatkan kursinya ke meja ketika sedang melakukan pembicaraan, dan kursi akan bergeser lebih jauh ketimbang posisi awalnya ketika akan pergi.

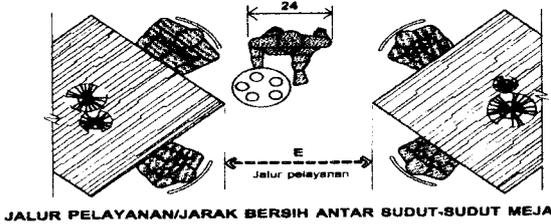
- Jarak bersih antar meja dengan sirkulasi minimal atau tanpa sirkulasi



JALUR PELAYANAN/JARAK BERSIH ANTAR MEJA



MEJA/ZONA JARAK BERSIH MINIMAL TANPA SIRKULASI



JALUR PELAYANAN/JARAK BERSIH ANTAR SUDUT-SUDUT MEJA

	in	cm
A	54-66	137,2-167,6
B	30-40	76,2-101,6
C	18-24	45,7-61,0
D	18	45,7
E	36	91,4

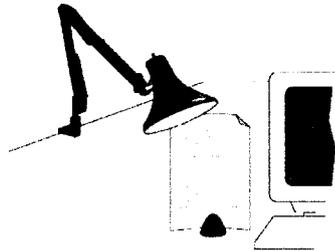
(Sumber gambar: Dimensi manusia & ruang interior, 1979)

Jarak bersih minimal antar meja, diukur berdasarkan posisi kursi yang terdekat, jarak ini tidak dimaksudkan untuk sirkulasi umum, namun sekedar untuk keluar dari meja tersebut menuju ke sirkulasi utama, jarak minimal antar kursi lebih cocok sebesar 45 cm. Sedangkan jika digunakan untuk pelayanan, maka lebih cocok sebesar 91,4 cm seperti pada gambar kiri atas, dan gambar kiri bawah jika meja tersebut berserongan namun tetap memperhatikan jarak minimal sudut meja. Dengan demikian, maka nilai-nilai yang diukur pada furniture ini, adalah tinggi, lebar, panjang, jarak kursi ke meja, jarak meja ke meja, serta posisi meja pada ruangan.

2.2.4 Pencahayaan

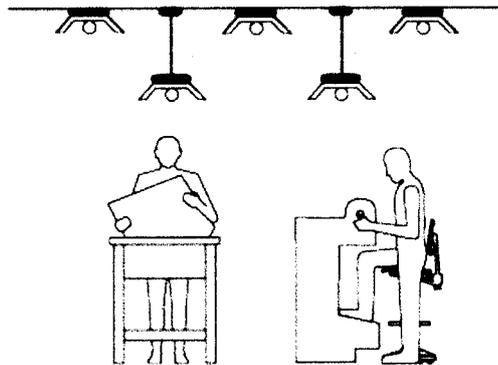
Karena kebanyakan cafe buka pada malam hari, maka pencahayaan buatan paling berpengaruh dalam memberikan imej desain interior dan eksteriornya. Efek pencahayaan ini bisa terjadi melalui tiga cara, yaitu :

direct (langsung), dimana cahaya yang diterima langsung dari sumbernya, misalnya lampu meja untuk membaca.



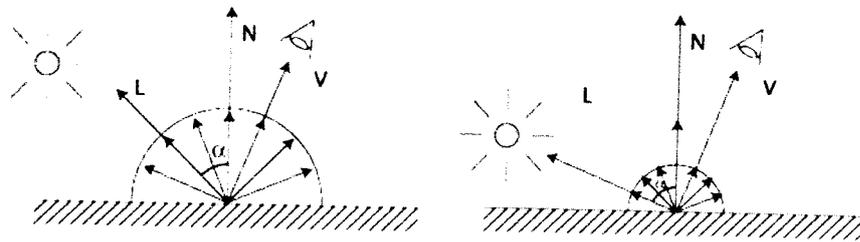
(Gambar 8 : Pencahayaan Direct)

indirect (tak langsung), dimana bila cahaya yang diterima merupakan hasil pantulan dinding dan loteng, seperti halnya di ruang tamu



(Gambar 9 : Pencahayaan indirect)

semi direct (general diffusing), apabila cahaya itu datang dan dipancarkan kesegala jurusan, seperti halnya di ruang kelas.



(Gambar 10 : Pencahayaan Diffuse)

Pada studi kasus pada restoran, sebagian besar restoran ternyata menggunakan pencahayaan buatan dengan sumber cahaya lampu pijar, intensitas pencahayaan yang medium, peralatan dan perletakan sumber cahaya yang beragam untuk menciptakan suasana dan citra yang menyenangkan bagi pengunjung dan juga disesuaikan jenis, tema, serta suasana dan citra yang ingin dibangun oleh pihak restoran (Mila Andria Savitri, 2004, <http://digilib.art.itb.ac.id>).

Karena unsur suasana pada cafe lebih kuat daripada restoran, maka permainan pencahayaan semakin penting dalam memberikan suasana. Intensitas pencahayaan, sumber cahaya, perletakan sumber cahaya, serta area pencahayaan. Terutama pengaruhnya terhadap reflektifitas warna yang mencakup *hue*, *saturation*, *brightness*, *form*, dan *intensity*.

BAB III



BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 PENENTUAN VARIABEL

Variabel	Sub Variabel	Parameter
Pengunjung	Berkelompok	Umur Latar belakang pendidikan
	Individual	Sosial budaya Status
Rileks	Furniture	Dimensi Furniture Posisi Meja Jarak Antar Meja
	Pencahayaan	Posisi pencahayaan Jarak pencahayaan Area pencahayaan Jenis pencahayaan
Ramah	Elemen Interior	Dimensi Ruangan utama Bentuk Dinding Ketinggian Lantai
		Karakteristik dan jenis warna

(Tabel 2 : Penentuan Variabel)

3.2 DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional menjelaskan definisi dari masing-masing parameter, antara lain sebagai berikut :

3.2.1 Rileks

Makna dari rileks yang diartikan dalam penelitian ini adalah bersantai dan bersenang-senang.

3.2.2 Ramah

Pengertian bangunan yang ramah, lebih dimaksudkan pada bangunan yang terbuka atau *welcome* dalam mewadahi atau mendukung pengunjungnya untuk melakukan aktifitasnya.

3.2.3 Pengunjung

Pengunjung yang dimaksud disini yaitu tamu yang datang ke Goeboex, baik secara berkelompok maupun individual, yang minimal tinggal di cafe tersebut dengan durasi waktu lebih dari 30 menit.

3.2.4 Karakteristik dan jenis warna

Karakteristik dan jenis warna yang dimaksud adalah warna dominan yang digunakan, lebih khususnya pada dinding, lantai, plafond, furniture, kolom pada interior ruangan utama serta warna pada fasad muka bangunan serta furniture pada eksterior. Warna tersebut diukur dengan cara membandingkan warna yang diamati dengan tabel karakter warna yang ada, dan kemudian mencocokkannya dengan hasil wawancara atau kuisisioner pengunjung.

3.2.5 Elemen Interior

Dimensi Ruang Utama

Dimensi ruang utama adalah ukuran panjang, tinggi, dan lebar pada ruangan utama yang menjadi tempat para pengunjung melakukan aktifitasnya.

Bentuk Dinding

Dinding yang dimaksud adalah dinding pada ruangan utama, Pada Goeboex dinding pada ruangan utama terdiri dari dinding partisi dengan ketinggian dinding yang berbeda, material dinding tersebut seluruhnya terbuat dari anyaman bambu dengan rangka bambu juga.

Ketinggian Lantai

Ketinggian lantai yang dimaksud yaitu permainan ketinggian lantai serta finishing yang digunakannya, pada Goeboex, ruangan utama memiliki 3 perbedaan ketinggian lantai, yaitu pada area lesehan sebelah utara, area tengah, serta area lesehan sebelah selatan. Pengukuran dilakukan untuk mengetahui tinggi lantai tersebut serta pengaruh yang diberikannya terhadap pengunjung yang berdasarkan dari hasil kuisisioner atau hasil wawancara.

3.2.6 Pencahayaan

Posisi Pencahayaan

Posisi pencahayaan yang dimaksud yaitu lokasi sumber pencahayaan, apakah pencahayaan itu bersumber di pojok ruangan, atau di tengah-tengah ruangan. Dalam penelitian ini posisi yang diamati adalah posisi pencahayaan utama serta posisi pencahayaan langsung dekoratif. Pengamatan dilakukan dengan mengukur letak sumber pencahayaan tersebut terhadap ruangan (pada interior) serta posisi pencahayaan terhadap lanskap (eksterior).

Jarak Pencahayaan

Jarak pencahayaan yang dimaksud yaitu jarak antar sumber pencahayaan yang terdapat pada ruang utama, serta pada eksterior bangunan, baik antara sumber pencahayaan utama, antar pencahayaan utama dengan pencahayaan dekoratif, maupun sumber pencahayaan dekoratif. Jarak tersebut juga mencakup jarak sumber pencahayaan dengan furniture yang ada di sekitar sumber pencahayaan tersebut, karena berkaitan dengan pengaruhnya terhadap pengunjung.

Area Pencahayaan

Area pencahayaan yang dimaksud yaitu daerah-daerah yang mendapat penerangan dari pencahayaan utama dan pencahayaan dekoratif yang terdapat pada ruangan utama dan eksterior, pengukuran dilakukan dengan cara mengamati terang-gelapnya area tersebut, jadi bukan pengukuran secara kuantitatif.

Jenis Pencahayaan

Jenis pencahayaan yang dimaksud yaitu tipe-tipe sumber pencahayaan yang dipakai untuk pencahayaan utama serta pencahayaan dekoratif pada ruangan utama dan eksterior bangunan, dalam hal ini adalah tipe arah pencahayaan (*downlight/uplight*), berdasarkan jenis pantulan (*direct/indirect/diffuse*), serta model lampu (*neon, pijar, mercury*).

3.2.7 Furniture

Dimensi Furniture

Dimensi furniture yang dimaksud yaitu ukuran panjang, lebar, dan tinggi dari furnitur tersebut, mencakup meja dan kursi yang ada pada ruangan utama serta ruangan luar, pada Goeboex ada beberapa jenis meja (*lesehan, sedang, panjang, bundar*) serta beberapa jenis kursi (*single seat, bangku panjang tanpa sandaran, bangku panjang dengan sandaran*) pada ruangan tersebut, yang akan diambil sampel dari masing-masing furnitur sebagai perwakilan dari jenis furnitur tersebut untuk diukur dimensinya.

Posisi Meja

Posisi meja yang dimaksud adalah perletakan/lokasi meja tersebut di ruangan utama. Pengukuran dilakukan dengan cara mengamati layout furniture pada ruangan tersebut (pojok, di tengah ruangan, tersembunyi).

Jarak Antar Meja

Jarak antar meja yang dimaksud yaitu jarak antara meja dengan meja lain yang terdekat dengan meja tersebut yang terdapat pada ruang utama, diperoleh dengan cara mengukur secara numerik untuk mendapatkan kesan yang berupa privasi dan sirkulasi dari jarak antar meja tersebut.

3.3 POPULASI DAN SAMPEL

3.3.1 Pengunjung

Yang dimaksudkan dengan populasi dalam penelitian ini ditentukan oleh materi yang akan diwawancarai dan atau diamati, data yang dikumpulkan dari Goeboex adalah persepsi dan komponen, populasi yang terkait dengan pengunjung adalah semua yang datang lebih dari 30 menit, namun karena jumlah yang banyak dan keterbatasan untuk mengambil data dari pengunjung yang banyak tersebut, maka pengunjung yang diwawancarai dipilih/dikelompokkan/diambil/ditentukan berdasarkan sampel dan teknik tertentu.

Pengunjung yang dipilih sebagai sumber data ditentukan berdasarkan sampel yang diambil dengan teknik quota, cluster, random sampling.

Cluster sampling dimaksudkan bahwa pengunjung yang dipilih adalah mereka yang datang ke cafe lebih dari 30 menit secara :

- Datang sendirian, yaitu pengunjung yang datang sendirian
- Berkelompok, yaitu pengunjung yang datang lebih dari dua orang
- Berpasangan, yaitu pengunjung yang datang berdua (pria/wanita) atau berpasang-pasangan (*double date*)

Quota dari masing-masing cluster diambil minimal 10% dari populasi dari pengunjung yang datang dalam 1 hari, sedangkan pemilihan sampel dari masing-masing cluster dipilih secara random.

3.3.2 Furnitur

Ada beberapa furniture pada Goeboex yang memang dikhususkan untuk pengunjung, sample akan diambil dengan metoda cluster berdasarkan jenis-jenis furniture yang ada, dan untuk masing-masing cluster akan dipilih lagi satu buah secara random purposive yang menunjukkan karakter signifikan tentang imej rileks dan ramah.

3.3.3 Dinding

Dinding yang diukur adalah dinding pada ruangan utama di Goebox, pengambilan sampel dinding dilakukan secara random purposive pada bagian dinding yang mencirikan image rileks dan ramah.

3.3.4 Lantai

Lantai yang diamati dan diukur adalah lantai pada ruangan utama, metode pengambilan sampel dilakukan secara random purposive pada beberapa bagian dari lantai untuk mengukur ketinggian lantai.

3.3.5 Pencahayaan

Pencahayaan pada ruangan utama dibagi dengan menggunakan metoda cluster berdasarkan jenis-jenis pencahayaan yaitu *general diffusing, direct light, dan indirect light*. Dari masing-masing cluster tersebut kemudian diambil satu buah sampel secara random purposive pada pencahayaan yang lebih mencirikan image rileks dan ramah.

3.4 CARA PENGUMPULAN DATA

PARAMETER	PENGAMBILAN DATA		
	Pengukuran	Pengamatan	Wawancara
Umur			•
Latar belakang pendidikan			•
Sosial budaya			•
Status			•
Pekerjaan			•
Karakteristik dan jenis warna		•	
Dimensi Ruang Utama	•		
Dinding	•	•	
Ketinggian Lantai	•		
Posisi pencahayaan		•	
Jarak pencahayaan	•		
Area pencahayaan		•	
Jenis pencahayaan		•	
Dimensi Furniture	•		
Posisi Meja	•		
Jarak Antar Meja	•		

(Tabel 3 : Cara Pengumpulan Data)

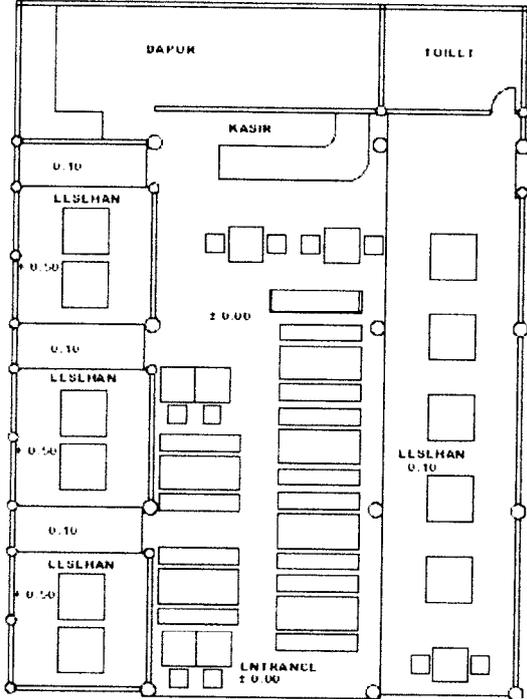
3.5 METODA ANALISIS

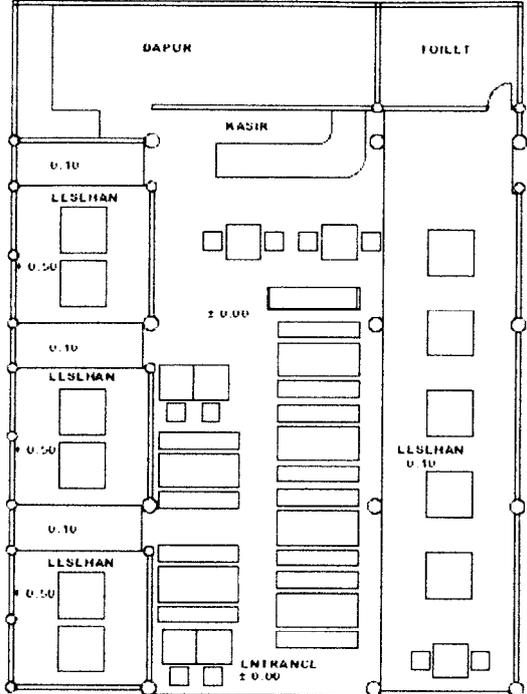
Metode penelitian ini menggunakan metode fenomenologi. Data yang diperoleh dari studi kasus Goeboex Coffee dikategorisasikan berdasarkan karakteristik yang sejenis, yang mendukung imej rileks dan ramah.

3.6 INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian yang digunakan adalah Daftar Pengamatan, Daftar Pengukuran dan Kuisisioner.

3.6.1 Daftar Pengamatan

PARAMETER	PENGAMATAN
<p>Furniture :</p> <p>Meja Lesehan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Warna Meja - Jenis Material <p>Meja Panjang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Warna Meja - Material Meja <p>Meja Biasa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Warna Meja - Material Meja <p>Meja Bundar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Warna Meja - Material Meja <p>Kursi</p> <p>Kursi Panjang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Warna Kursi - Material Kursi <p>Kursi Bambu Panjang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Warna Kursi - Material Kursi <p>Kursi Single</p> <ul style="list-style-type: none"> - Warna Kursi - Material Kursi 	
<p>Plafond</p> <ul style="list-style-type: none"> - Warna 	

<ul style="list-style-type: none"> - Material 	
<p>Pencahayaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Letak pencahayaan - Warna pencahayaan - Posisi sebaran lampu - Kuat pencahayaan 	
<p>Dinding</p> <ul style="list-style-type: none"> - Warna dinding - Material dinding 	
<p>Lantai</p> <ul style="list-style-type: none"> - Warna lantai - Material lantai 	

(Tabel 4 : Daftar Pengamatan)

3.6.2 Daftar Pengukuran

PARAMETER	UKURAN
Dimensi Ruang Utama	M
Plafond	
- Tinggi plafond	M
- Luas plafond	M
Dinding	
- Tinggi dinding	M
Lantai	
- Ketinggian lantai	Cm
- Luas lantai	Cm
Pencahayaan	
- Radius sebaran cahaya	M
Furniture	M
- Dimensi Meja Lesehan	Cm
- Dimensi Meja Panjang	Cm
- Dimensi Meja Biasa	Cm
- Dimensi Meja Bundar	Cm
- Dimensi Kursi Panjang	Cm
- Dimensi Kursi Bambu	Cm
- Dimensi Kursi Single	Cm
- Jarak Antar Meja	M
- Jarak Kursi dengan Meja	Cm

(Tabel 5 : Daftar Pengukuran)

3.6.3 Kuisisioner

KUISISIONER PENGUNJUNG

Tanpa mengurangi rasa hormat dan privasi anda, perkenankanlah saya untuk mengajukan beberapa pertanyaan untuk penelitian tugas akhir. Saya sangat berterima kasih apabila anda bersedia untuk mengisi kuisisioner ini dengan penuh kejujuran sesuai dengan kondisi yang sedang anda rasakan.

Nama :

Umur :

Alamat Asal :

Pekerjaan :

Status :

Alasan anda nongkrong di Goeboex coffee (selain harga) :

.....

.....

.....

Alasan anda memilih tempat duduk (lesehan/meja biasa) :

.....

.....

.....

Mohon nyatakan apakah isi pernyataan itu sesuai dengan diri Anda, dengan cara memberi tanda silang (X) pada kolom di bawah pilihan (SS) jika **Sangat Sesuai** dengan keadaan anda, (S) jika **Sesuai** dengan keadaan anda, (TS) jika **Tidak Sesuai** dengan keadaan anda, (STS) jika **Sangat Tidak Sesuai** dengan keadaan anda.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa mengenal orang-orang yang ada di sini				

2	Saya bebas melakukan apa yang saya inginkan ketika saya berada disini				
3	Saya merasa menjadi satu bagian dengan komunitas yang ada disini				
4	Saya melihat tempat ini memberikan nuansa yang menyenangkan				
5	Saya seperti dikenali oleh orang-orang yang ada disini, dan saya menyukainya				
6	Saya yakin kalau jarak-jarak yang berdekatan ini yang menciptakan keintiman				
7	Saya merasa mengenali wajah-wajah yang ada disini karena pencahayaan yang temaram				
8	Saya lebih memilih mengunjungi tempat ini untuk menenangkan pikiran saya				
9	Saya merasa terpacu untuk terbuka kepada teman-teman saya ketika duduk di tempat ini				
10	Saya merasa berada di rumah sendiri ketika saya berada disini				
11	Saya semakin betah disini ketika bebas untuk bersandar di tiang atau dinding di dekat saya				
12	Saya melihat warna yang ada pada tempat ini memberikan suasana sederhana yang ramah				
13	Saya merasa pikiran saya semakin terbuka ketika duduk di tempat ini				
14	Saya merasa diterima oleh komunitas yang ada disini ketika saya duduk disini				
15	Saya dibebaskan untuk duduk dengan segala macam gaya baik di lesehan maupun meja biasa				
16	Saya bebas untuk mengekspresikan apa yang ada di pikiran saya				

17	Saya suka sekali ketika saya bebas melakukan apa saja disini, dan itu tidak dianggap memalukan				
18	Saya merasa suasana sederhana juga tercipta karena dinding anyaman bambu tersebut				
19	Saya merasa kesederhanaan tempat inilah yang membuat suasana menjadi ramah dan santai				
20	Saya merasa menemukan sesuatu yang berbeda ketika saya berada disini				

(Tabel 6 : Kuisisioner)

BAB IV



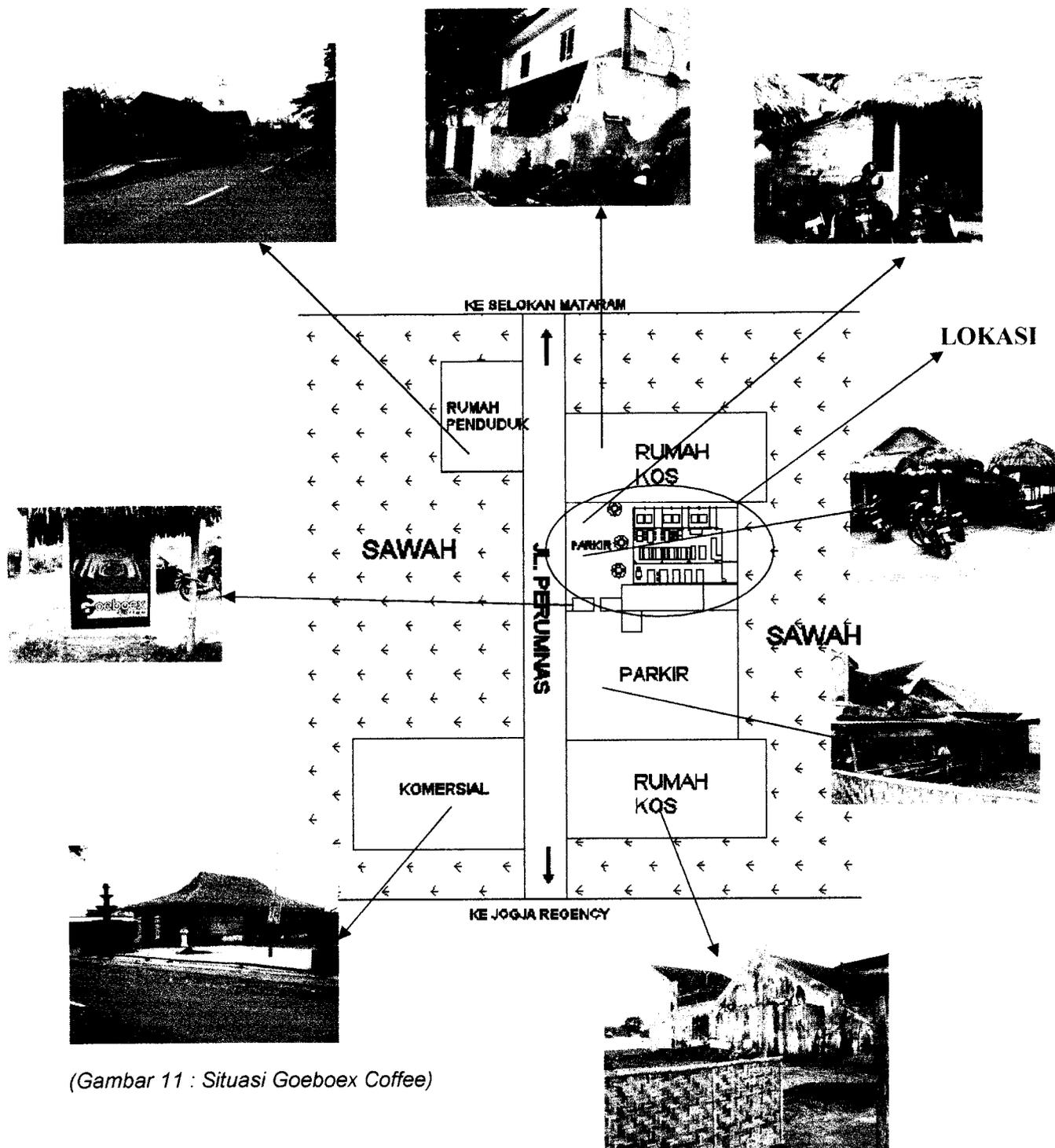
BAB IV

KATEGORI DATA IMEJ RILEKS DAN RAMAH PADA GOEBOEX COFFEE

Pengantar

Survey lapangan dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang perilaku pengunjung pada Goeboex Cafe yang berhubungan dengan imej rileks dan ramah sesuai dengan parameter yang disimpulkan pada Bab Metode Penelitian data yang dikumpulkan melalui pengukuran, pemotretan, pengamatan dan wawancara pengunjung cafe tersebut. Data yang diperoleh dikategorisasikan berdasarkan kelompok-kelompok yang mendukung imej rileks dan ramah dengan susunan uraian tentang perilaku pengunjung, furnitur, pencahayaan, dan dimensi ruangan.

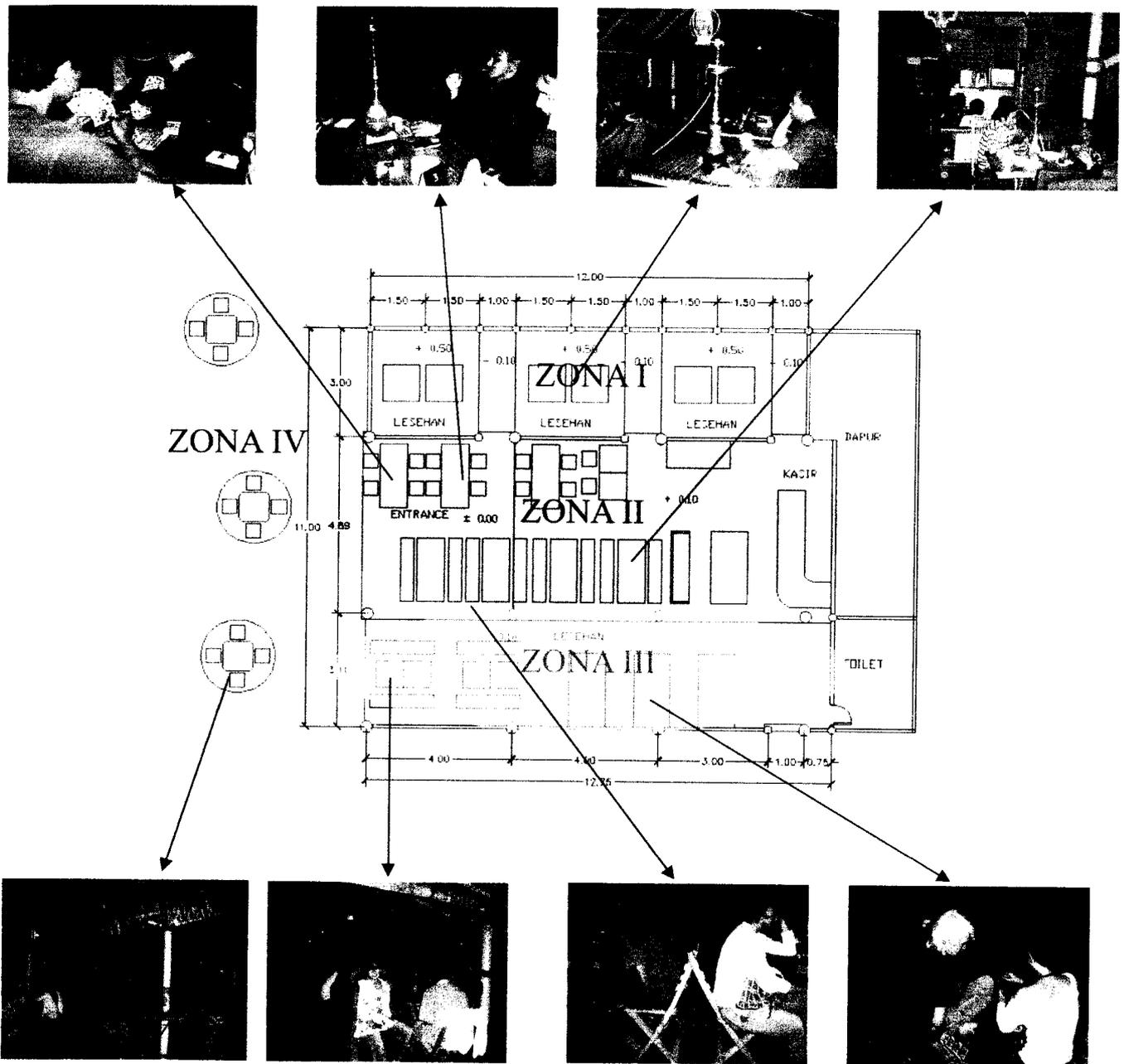
4.1 SITUASI GOEBOEX COFFEE



(Gambar 11 : Situasi Goeboex Coffee)

4.2 PERILAKU PENGUNJUNG

PEMBAGIAN ZONA-ZONA TERITORI PENGUNJUNG



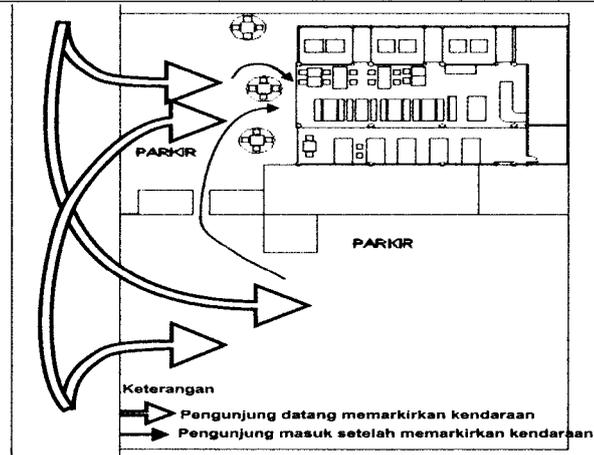
(Gambar 12 : Penzoningan Area)

Berdasarkan perbedaan furniture dan ketinggian lantai, maka dapat ditentukan zona-zona tempat duduk pengunjung, zona 1 adalah zona yang mendapat teritori meja paling luas, sedangkan zona 2 merupakan zona terluas, pada zona 3 teritori lebih sempit, dan pada zona 4, teritori terbatas pada area cakupan payung, karena merupakan area outdoor.

4.2.1 Awal Kegiatan

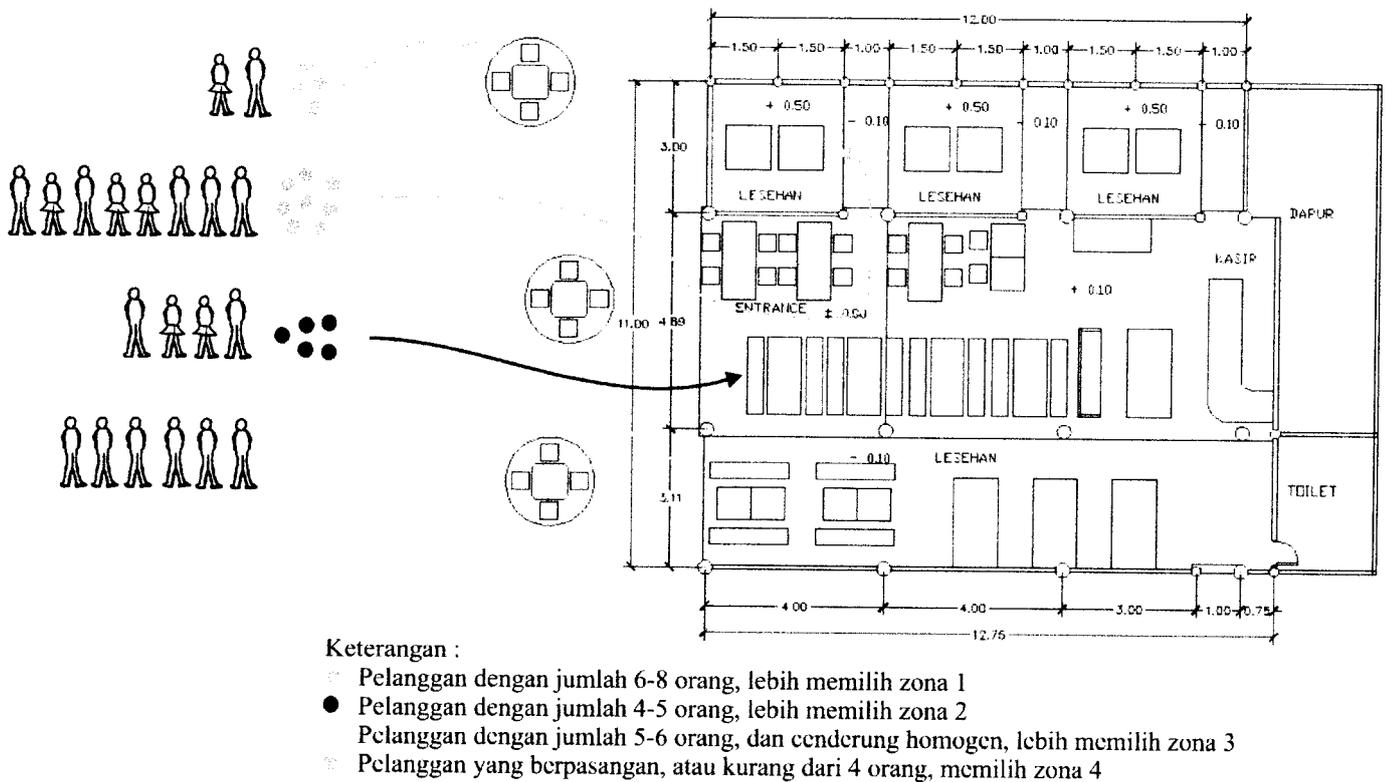


Semua pengunjung memiliki 2 pilihan tempat parkir, yaitu parkir sebelah barat atau parkir di sebelah selatan, parkir sebelah barat (Foto sebelah kiri) merupakan parkir utama yang lebih disukai pengunjung karena pengunjung tidak perlu berjalan memutar untuk masuk ke dalam, namun jika penuh maka pengunjung memarkirkan kendaraannya ke parkir sebelah selatan yang lebih luas (Foto sebelah kanan).



(Tabel 7 : Awal Kegiatan)

4.2.2 Kategorisasi Pemilihan Tempat Duduk

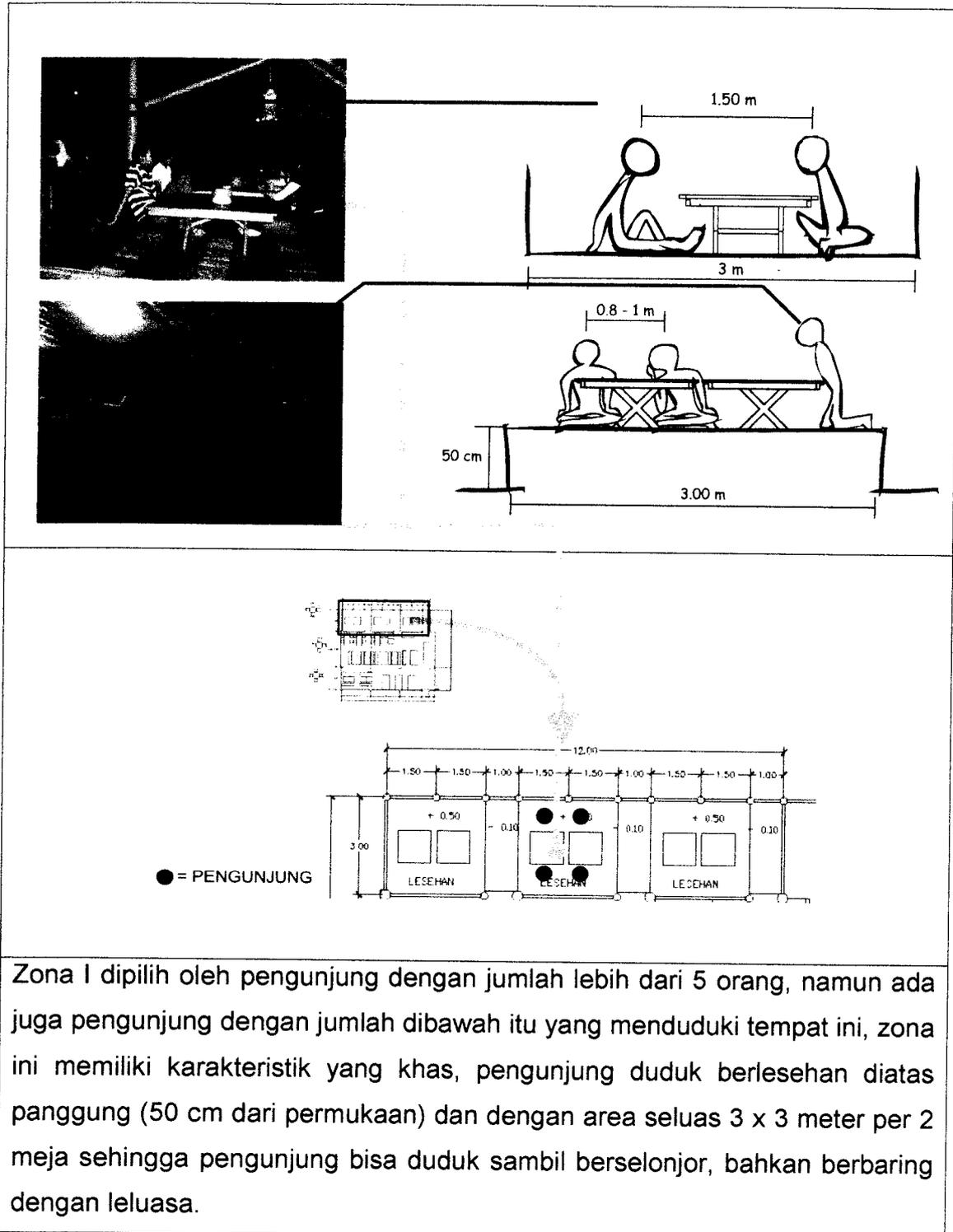


(Gambar 13 : Kategori memilih tempat duduk)

Pemilihan tempat duduk lebih didasarkan pada perbandingan jumlah pengunjung dalam satu kelompok terhadap jumlah furniture yang bisa menampung kelompok tersebut. Pada jam-jam kunjungan yang padat, pengunjung tidak punya pilihan kecuali untuk duduk di tempat yang masih kosong, sehingga tak jarang ditemukan 1 kelompok yang terpisah mejadi 2 grup, atau pengunjung mengulur waktu dengan pergi sebentar kemudian balik lagi, atau langsung membatalkan kunjungannya.

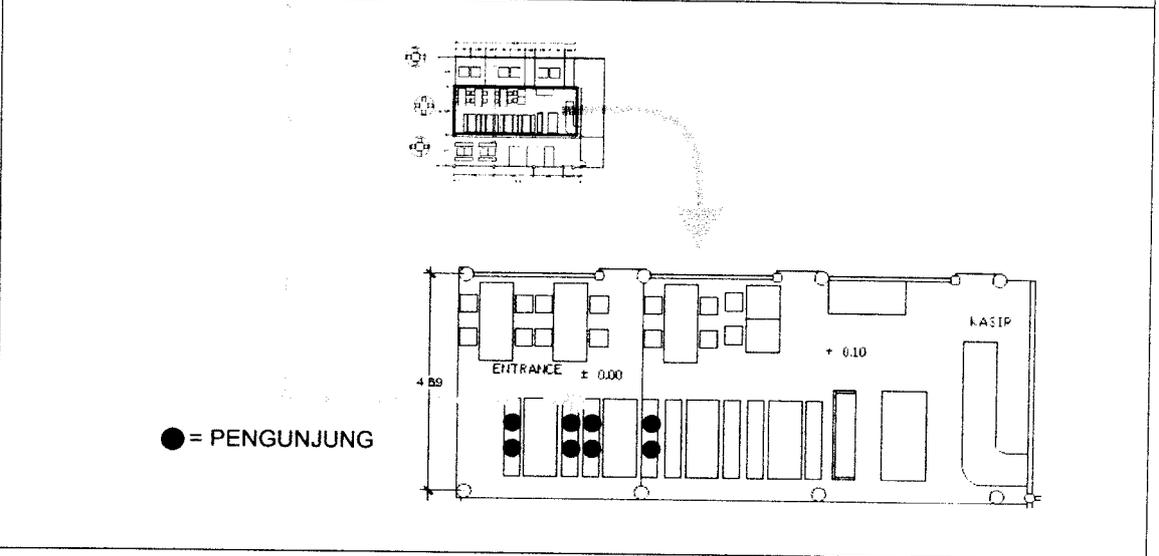
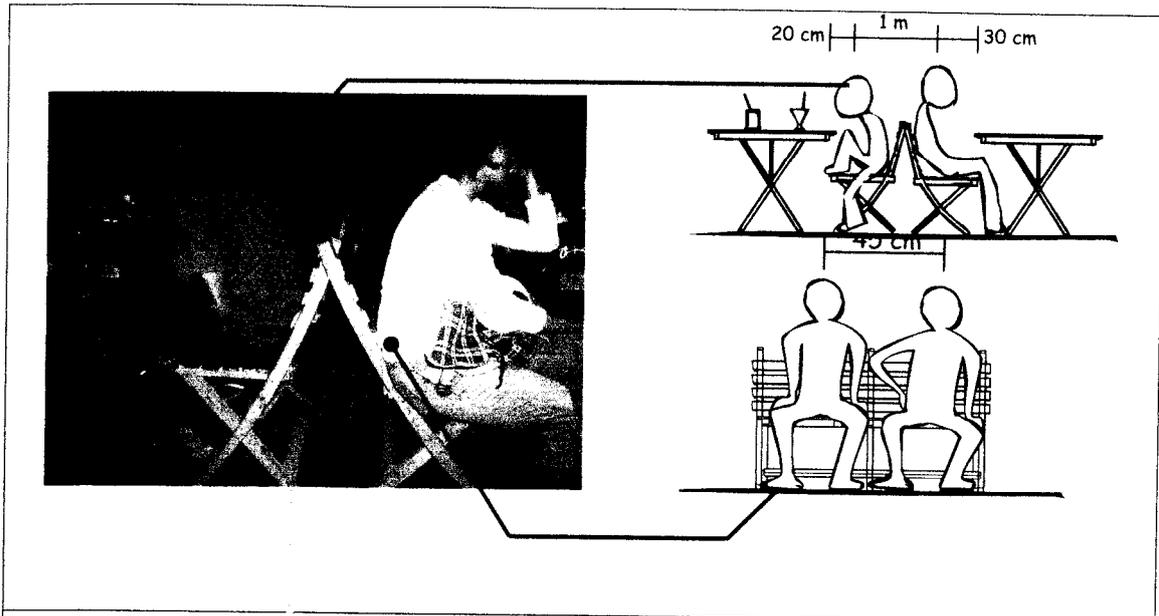
4.2.3 Perilaku Setelah Duduk

4.2.3.1 Zona 1



(Tabel 8 : Perilaku setelah duduk di zona 1)

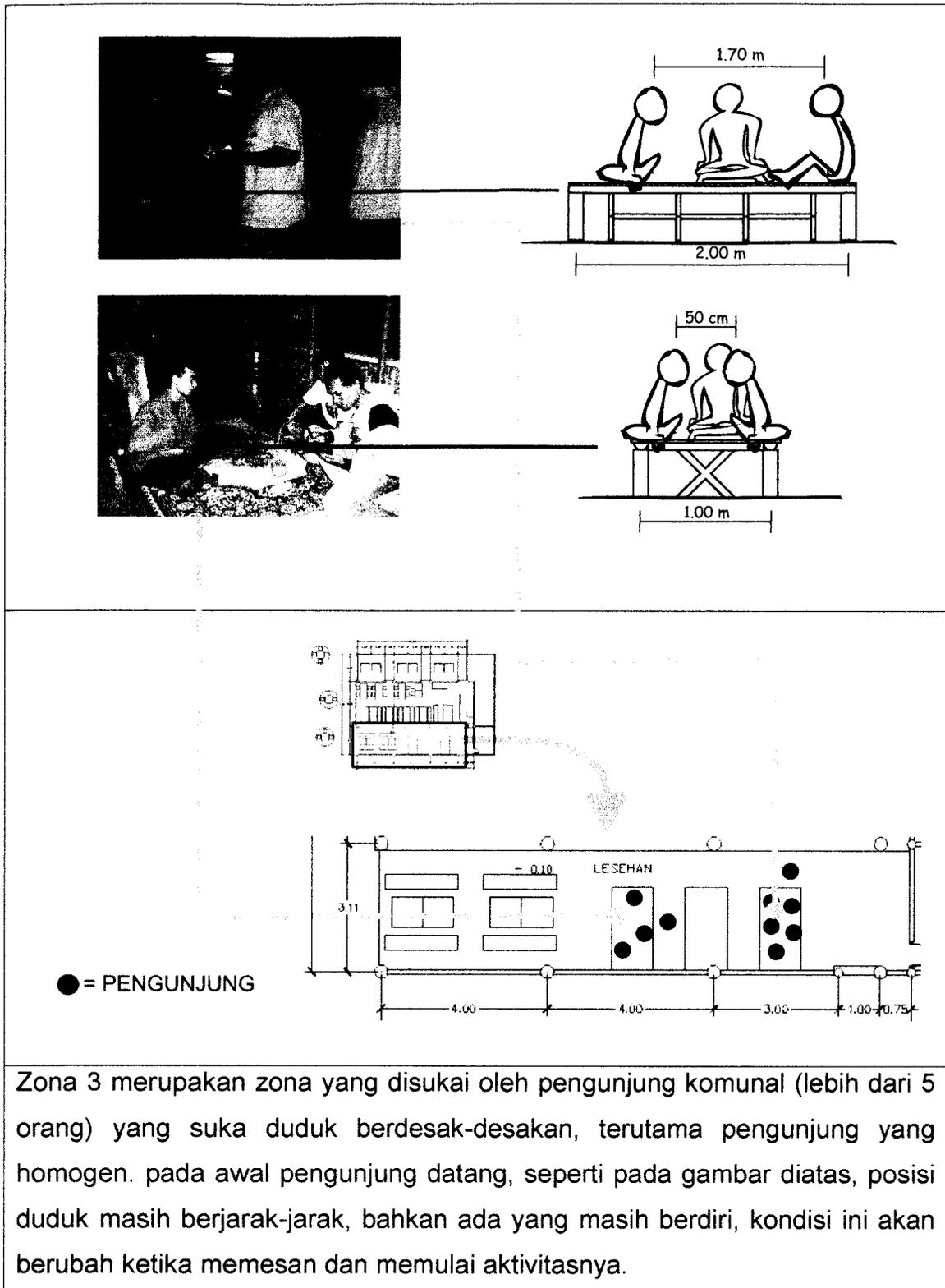
4.2.3.2 Zona 2



Zona ini merupakan zona terpadat di ruangan utama Goeboex, karena sebagian besar pengunjung yang datang berjumlah 4-5 orang, pada gambar diatas, terlihat jelas perbedaan posisi duduk antara orang yang baru datang (cewek berbaju putih) dengan orang yang sudah lama duduk (cowok berbaju hitam), dimana cewek yang baru datang tersebut masih belum melepaskan atribut-atribut yang dibawanya.

(Tabel 9 : Perilaku setelah duduk di zona 2)

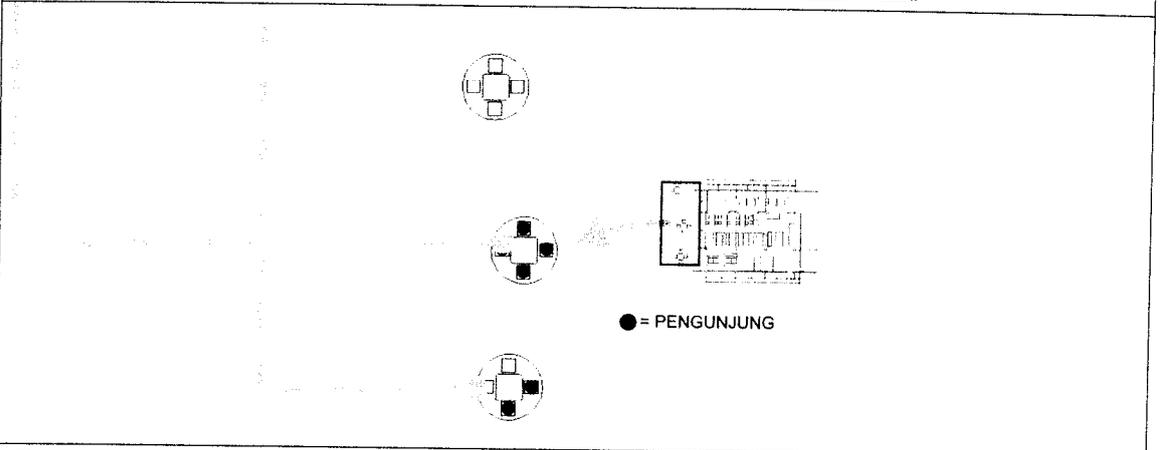
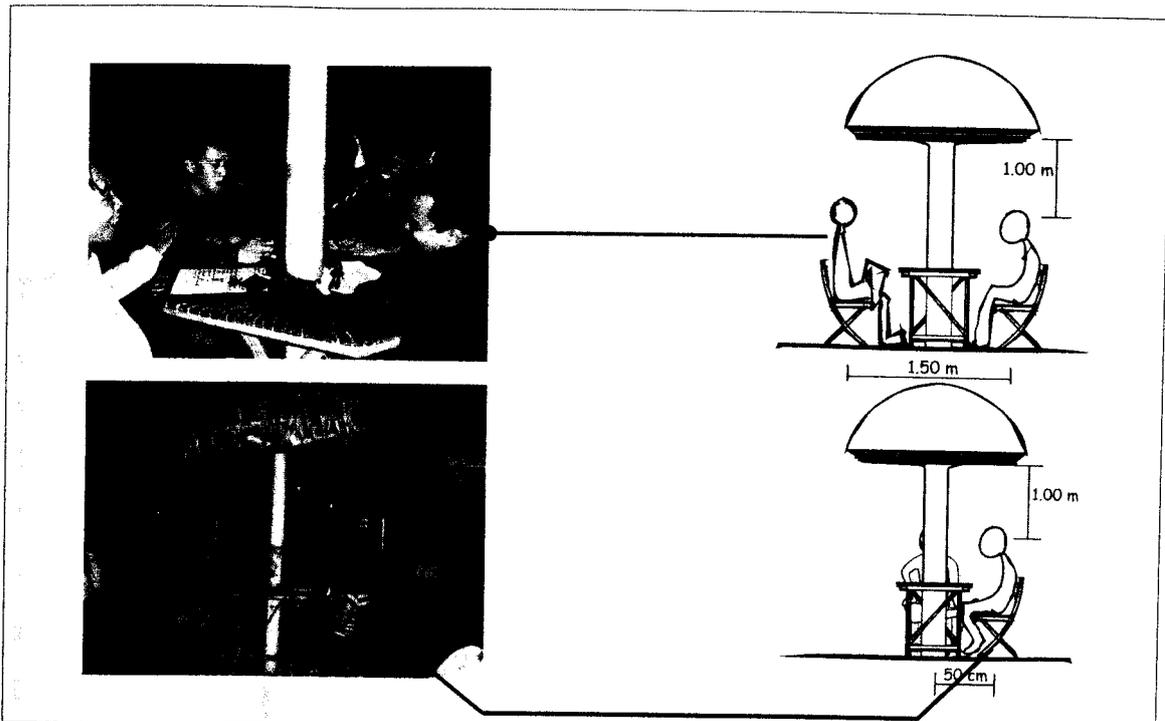
4.2.3.3 Zona 3



Zona 3 merupakan zona yang disukai oleh pengunjung komunal (lebih dari 5 orang) yang suka duduk berdesak-desakan, terutama pengunjung yang homogen. pada awal pengunjung datang, seperti pada gambar diatas, posisi duduk masih berjarak-jarak, bahkan ada yang masih berdiri, kondisi ini akan berubah ketika memesan dan memulai aktivitasnya.

(Tabel 10 : Perilaku setelah duduk di zona 3)

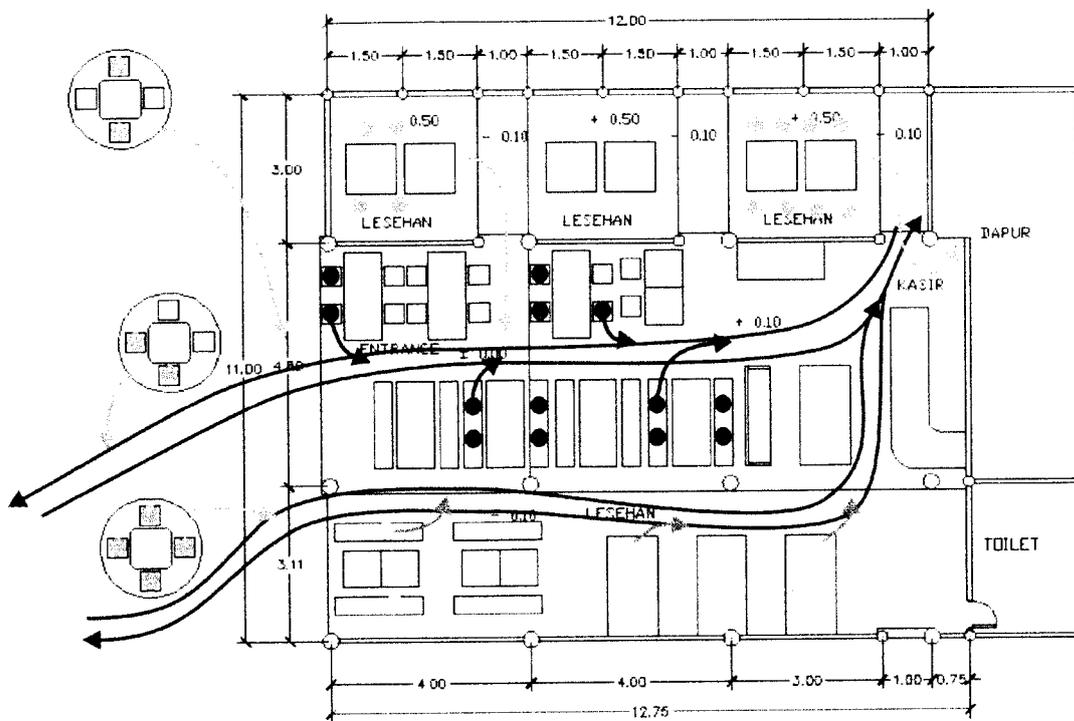
4.2.3.4 Zona 4



Zona 4 merupakan areal outdoor dengan meja payung jerami, walaupun tidak menjadi bagian dari ruangan utama namun tetap penting karena letaknya tepat di entrance utama. Pengunjung yang memilih zona ini biasanya adalah pasangan kekasih, (gambar bawah) atau orang-orang yang ingin duduk dengan suasana tenang dan lebih privat (efek dari payung). Gambar diatas menunjukkan pengunjung yang baru datang (jaket merah) yang ditunggu oleh temannya.

(Tabel 11 :Perilaku setelah duduk di zona 4)

4.2.4 Perilaku Ketika Memesan



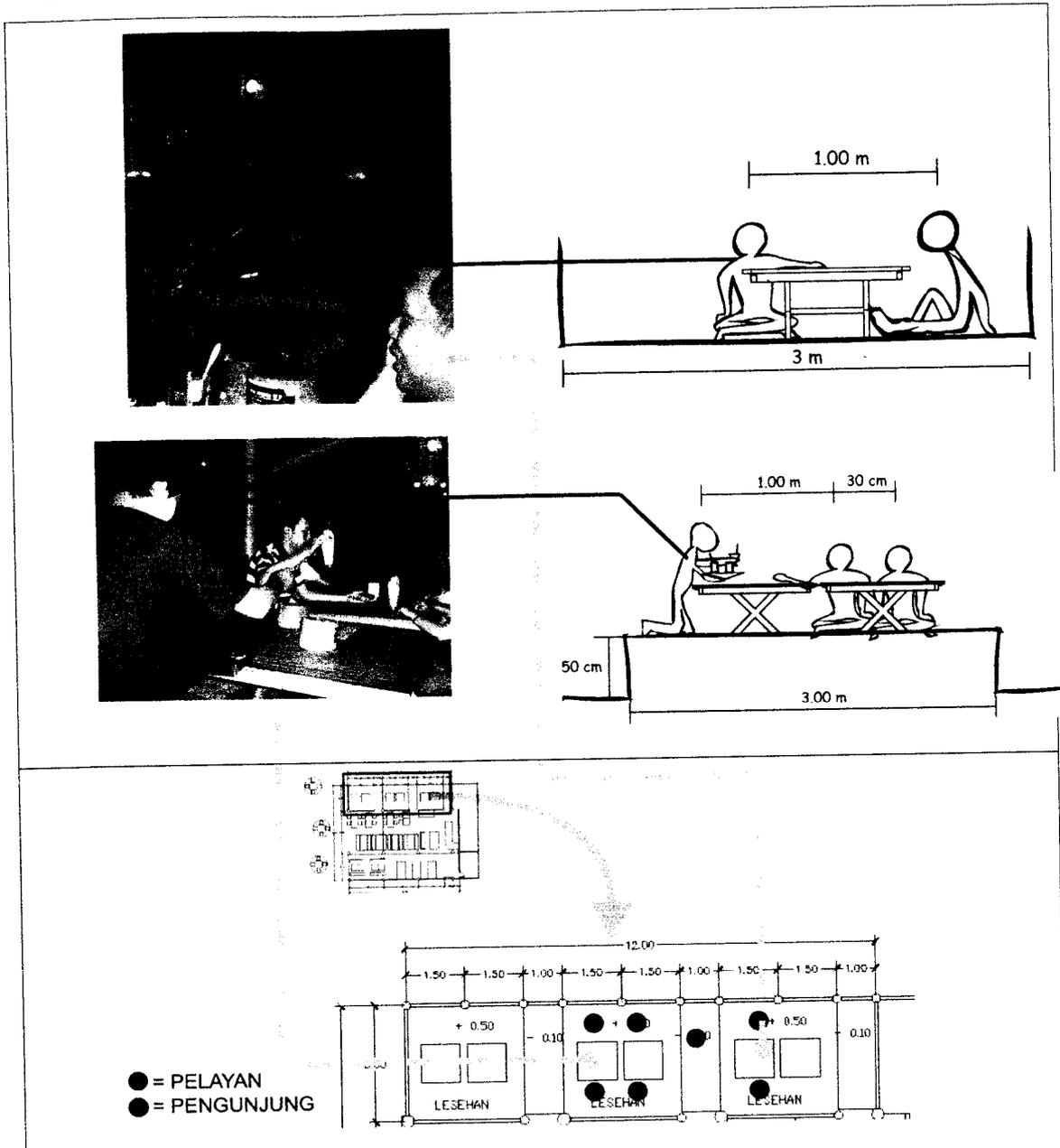
Keterangan

- ☆ Pelanggan di Zona 1 harus berteriak atau memanggil ke dapur atau kasir
- Pelanggan di Zona 2 cukup mencegah pelayan yang lewat
- Pelanggan di Zona 3 juga cukup mencegah pelayan
- Pelanggan di Zona 4 merupakan yang termudah untuk memanggil pelayan
- Alur sirkulasi pelayan dari dapur/kasir ke pos parkir

(Gambar 14 : Cara memesan)

Prosedur untuk memesan makanan atau minuman dilakukan pengunjung dengan cara memanggil pelayan untuk meminta menu, kemudian memilih sejenak, pada saat ini pelayan melayani pengunjung lain, dan memanggil pelayan lagi untuk memberikan daftar pesanan, masing-masing zona memiliki durasi waktu yang berbeda untuk memesan, karena sirkulasi utama pelayan yang bolak-balik dari kasir/dapur ke pos parkir! Pada jeda antara memberikan pesanan sampai pesanan datang, pengunjung sudah memulai aktivitasnya. Pembayaran dilakukan langsung setelah pesanan datang.

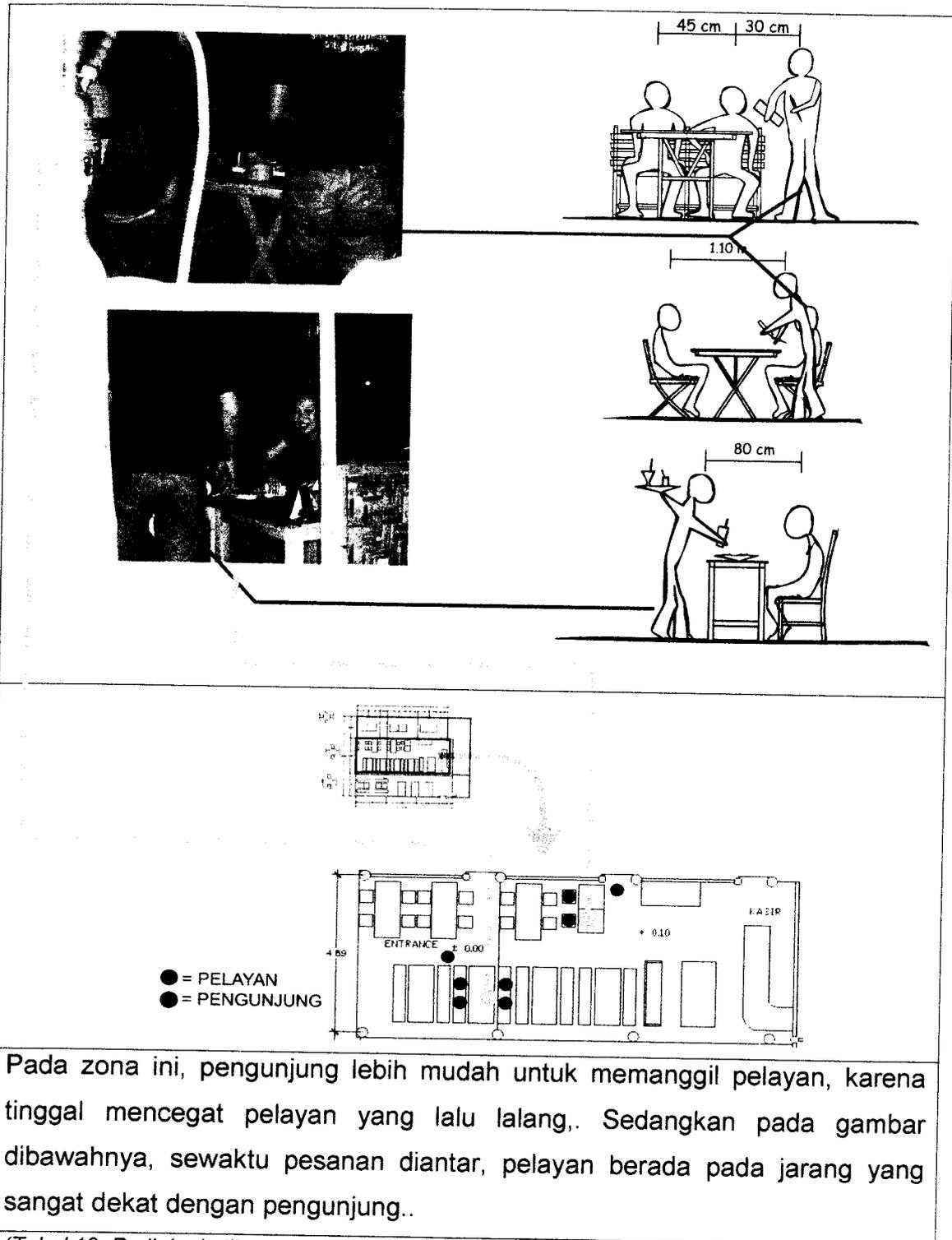
4.2.4.1 Zona 1



Zona 1 memiliki sedikit kesulitan untuk memanggil pelayan, karena posisinya yang jauh dari sirkulasi utama, dan ada pagar yang membatasi dengan zona sirkulasi utama, pengunjung diatas (gambar atas), sedang menunggu pesanan. Sedangkan pada gambar bawa.. Disini pelayan memberikan pesanan dari jarak yang jauh, hampir sejarak dengan dua lengan.

(Tabel 12 :Perilaku ketika memesan di zona 1)

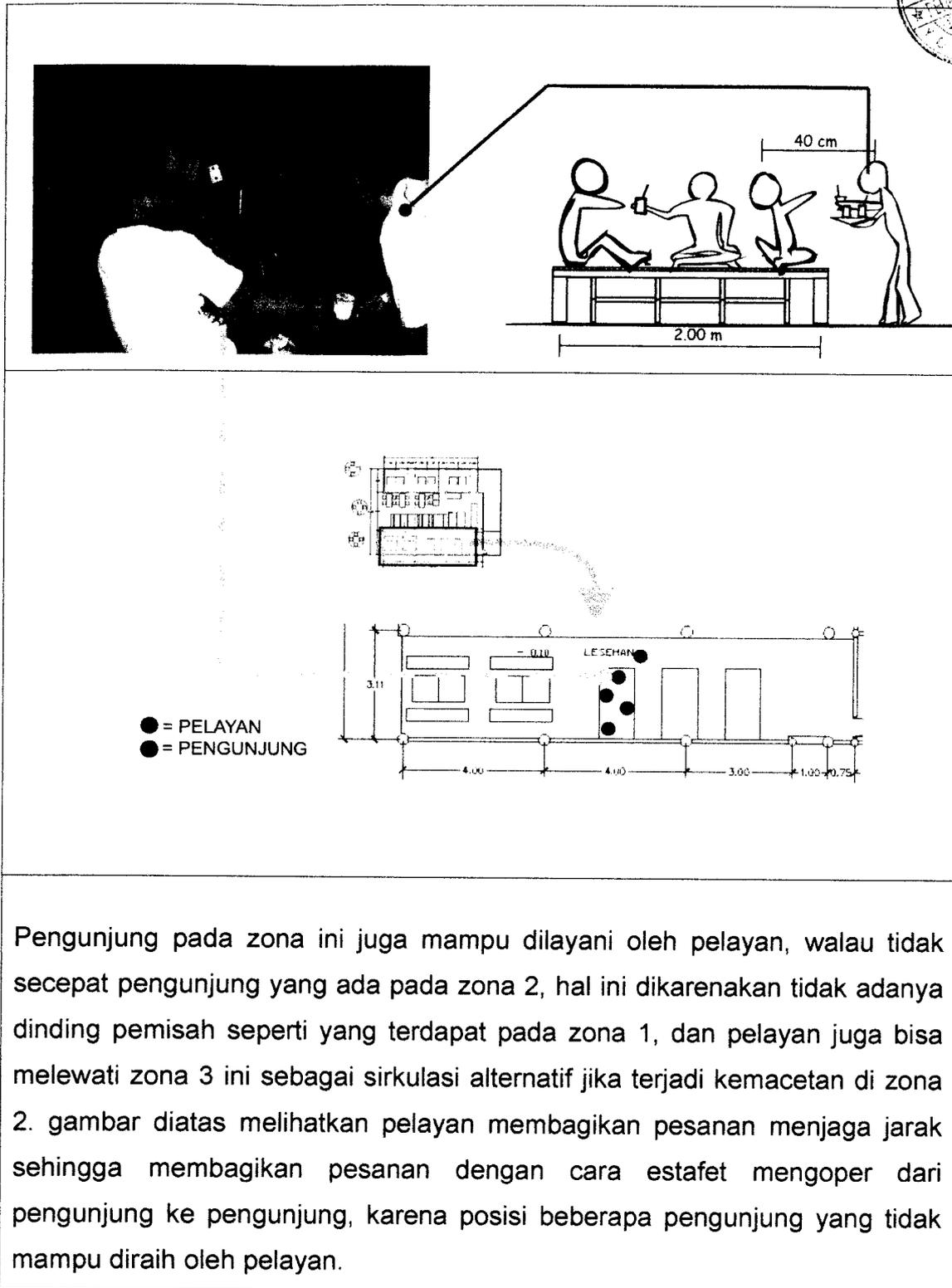
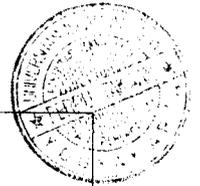
4.2.4.2 Zona 2



Pada zona ini, pengunjung lebih mudah untuk memanggil pelayan, karena tinggal menegat pelayan yang lalu lalang.. Sedangkan pada gambar dibawahnya, sewaktu pesanan diantar, pelayan berada pada jarak yang sangat dekat dengan pengunjung..

(Tabel 13 :Perilaku ketika memesan di zone 2)

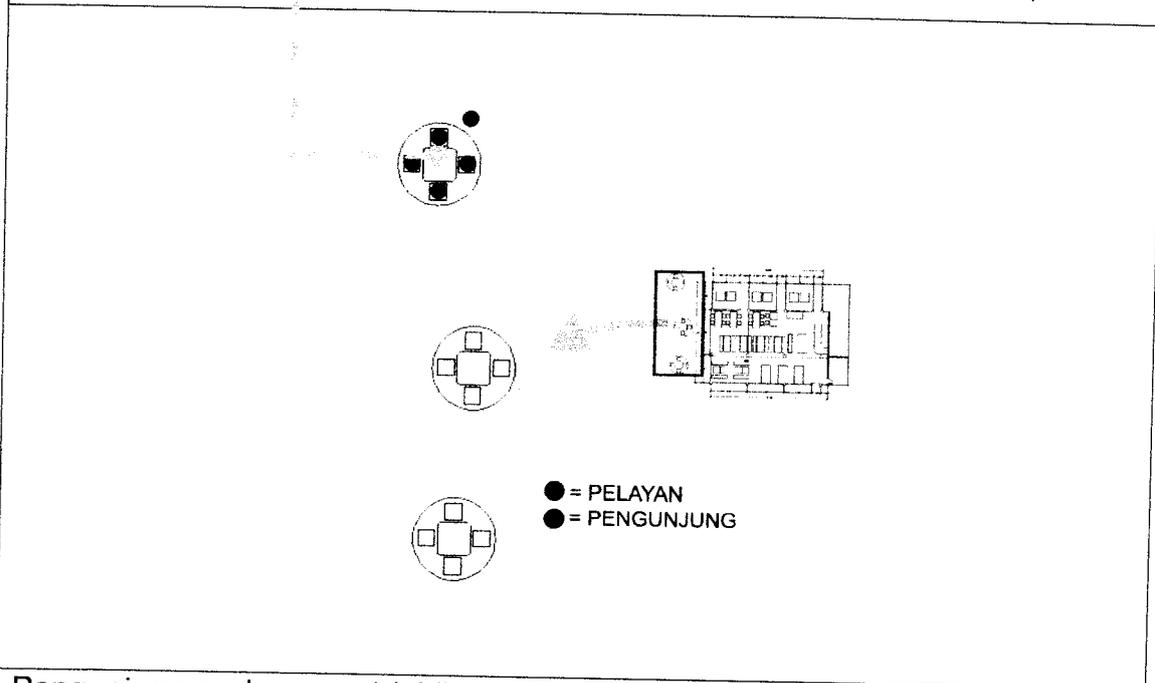
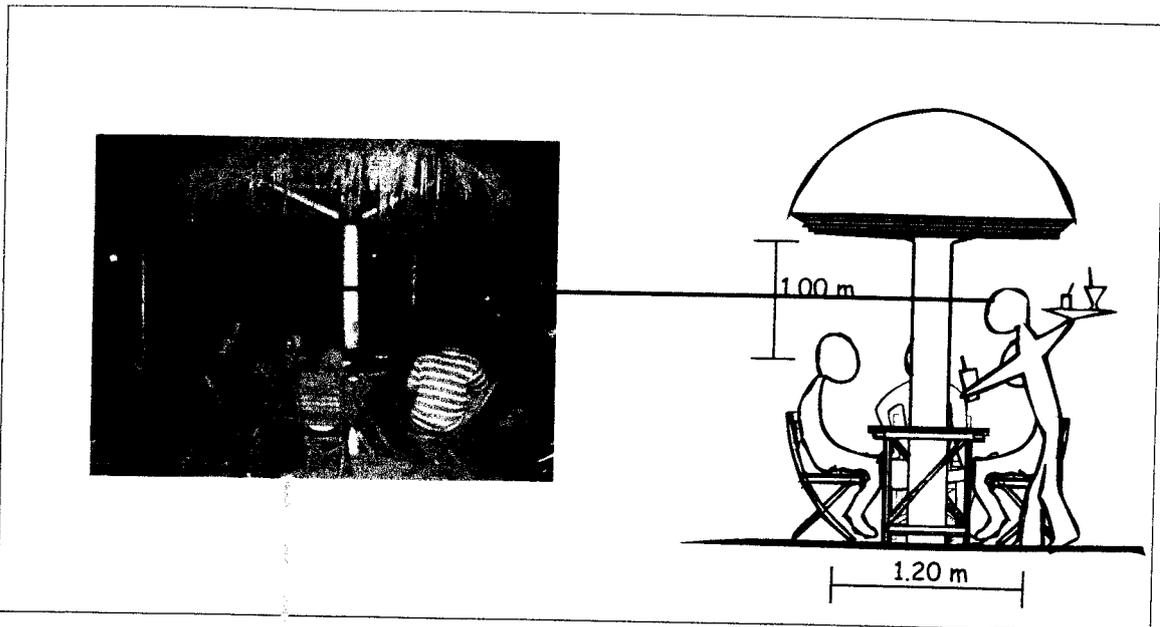
4.2.4.3 Zona 3



Pengunjung pada zona ini juga mampu dilayani oleh pelayan, walau tidak secepat pengunjung yang ada pada zona 2, hal ini dikarenakan tidak adanya dinding pemisah seperti yang terdapat pada zona 1, dan pelayan juga bisa melewati zona 3 ini sebagai sirkulasi alternatif jika terjadi kemacetan di zona 2. gambar diatas melihatkan pelayan membagikan pesanan menjaga jarak sehingga membagikan pesanan dengan cara estafet mengoper dari pengunjung ke pengunjung, karena posisi beberapa pengunjung yang tidak mampu diraih oleh pelayan.

(Tabel 14 :Perilaku memesan di zona 3)

4.2.4.4 Zona 4

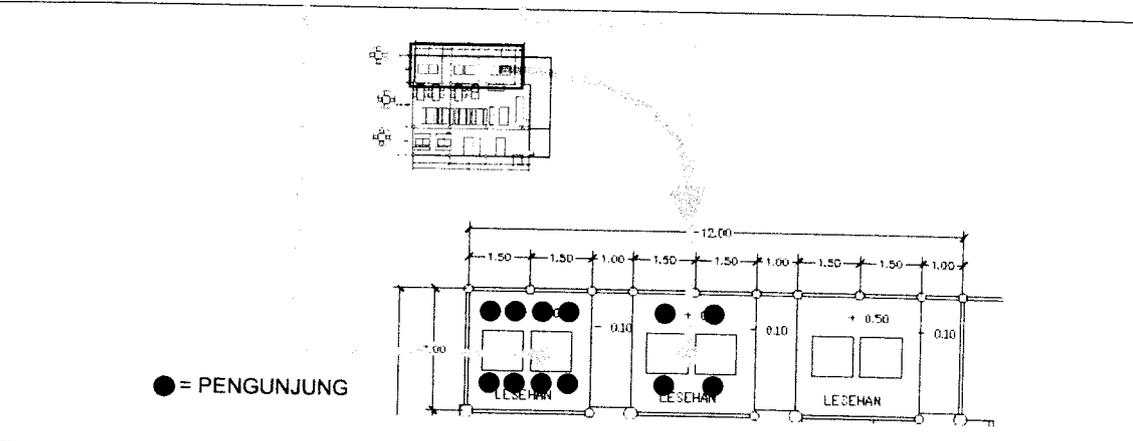
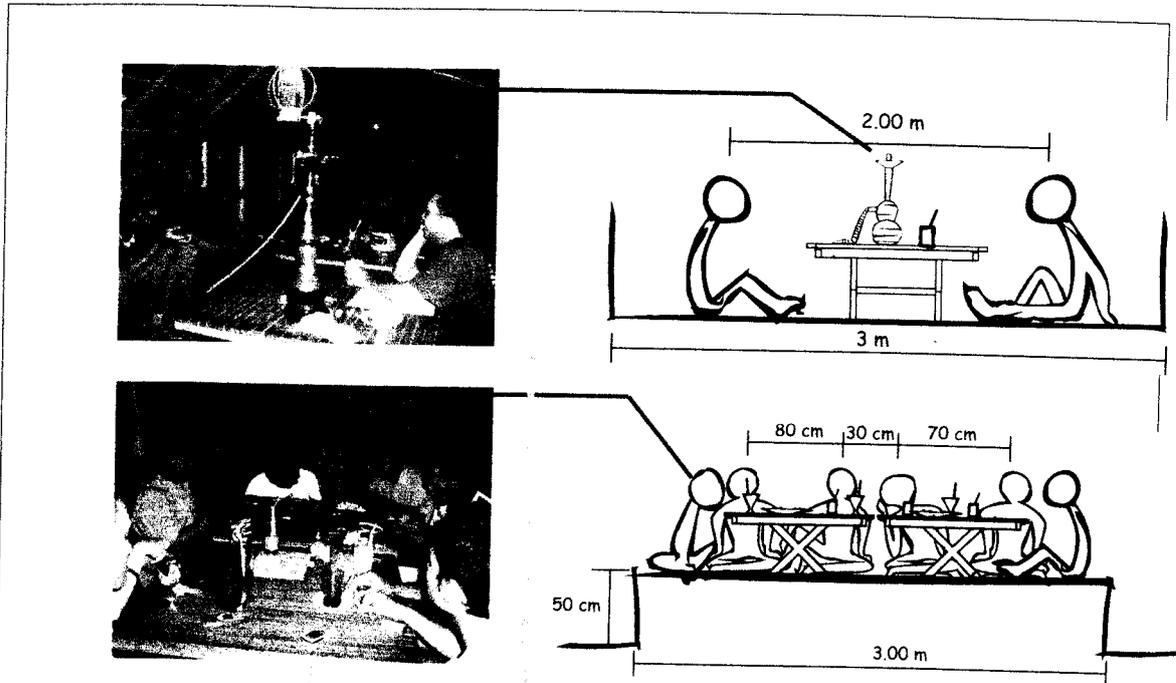


Pengunjung pada zona 4 lebih mudah lagi untuk memanggil pelayan, karena bisa langsung memanggil pelayan yang ada di pos parkir atau mencegat pelayan yang sedang hilir mudik. Pada gambar diatas ditunjukkan pesanan yang sedang diantar, dimana pelayan sampai memasuki area *coverage* payung.

(Tabel 15 :Perilaku ketika memesan di zona 4)

4.2.5 Kegiatan Makan, Minum, dan Setelahnnya

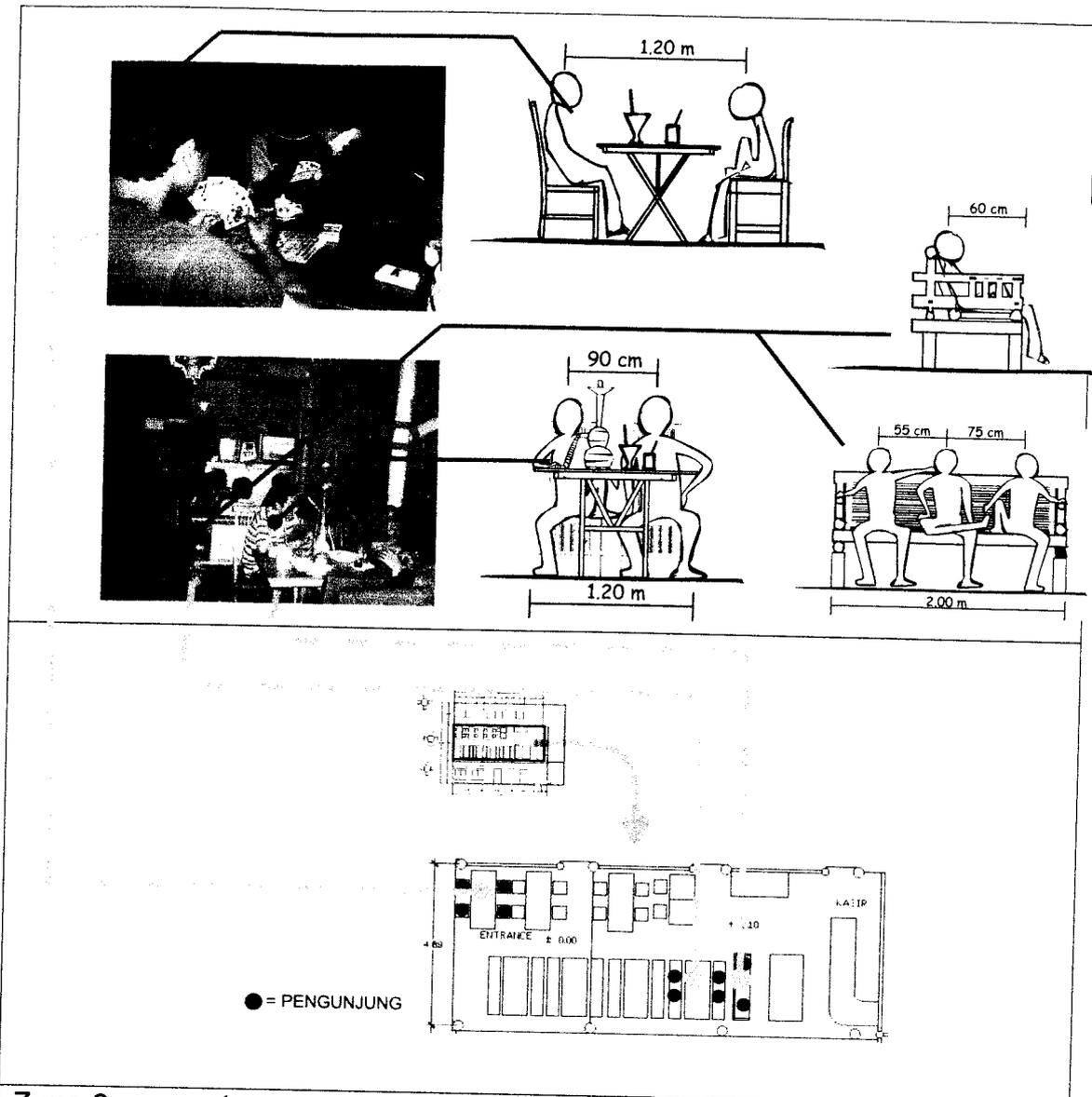
4.2.5.1 Zona 1



Kegiatan makan besar dilakukan dengan cepat, dengan durasi 10 – 20 menit, supaya jika makanan habis maka pengunjung bisa mendapatkan space meja yang luas untuk melakukan aktivitasnya, seperti bermain kartu, ular tangga, atau sekedar menghisap seesha (gambar paling atas). Atau 2 kegiatan dalam satu grup (gambar bawah) dimana 4 orang bermain kartu dan 4 orang lainnya berdiskusi ringan.

(Tabel 16 :Perilaku ketika beraktivitas di zona 1)

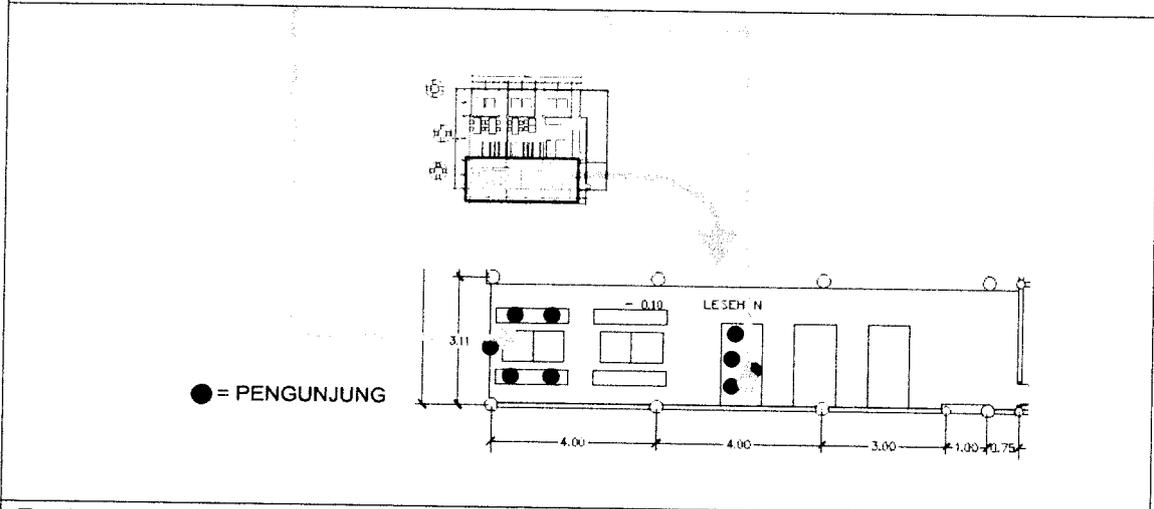
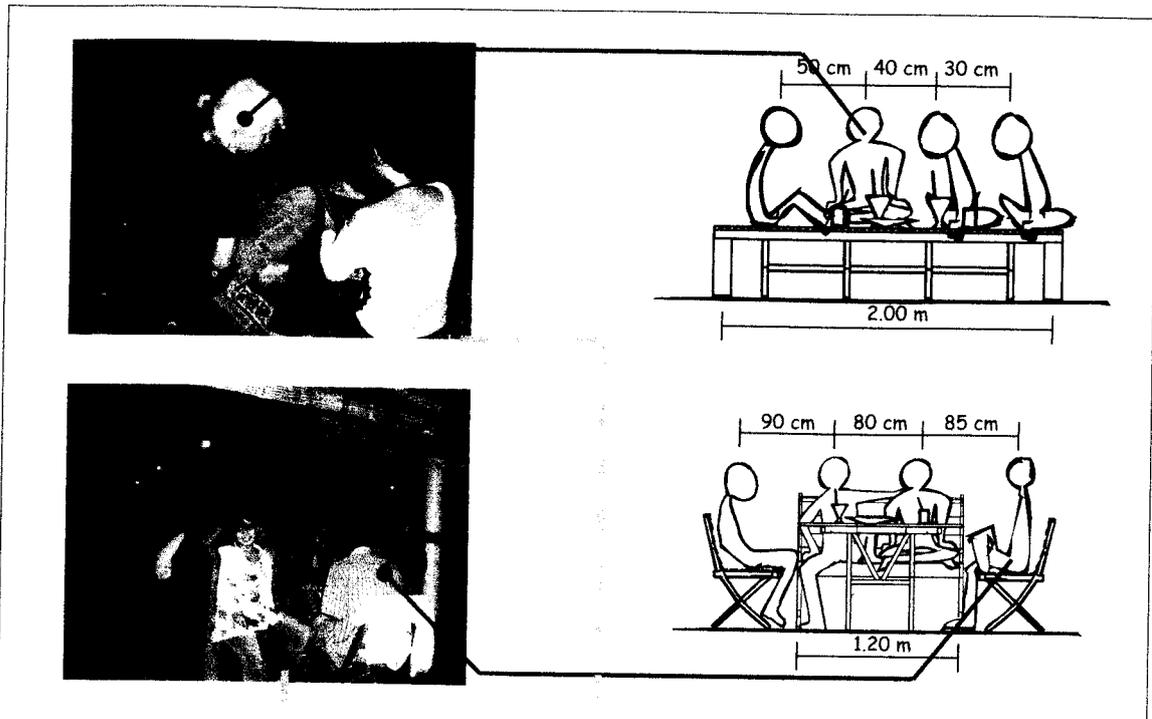
4.2.5.2 Zona 2



Zona 2 merupakan zona yang paling ribut ketika sedang melakukan aktivitas, kegiatan yang paling banyak dilakukan adalah bermain kartu atau gable, 2 permainan itu sangat cocok untuk dimainkan di zona ini. Pada pengunjung yang duduk di kursi bambu mendapat bonus menonton televisi. Zona 2 ini menjadi sangat ramai ketika ada siaran langsung pertandingan sepakbola, seluruh pengunjung menontonnya sambil berteriak-teriak layaknya supporter di stadion. Sampai-sampai pengunjung yang tidak suka bola menjadi ikut terpengaruh.

(Tabel 17 :Perilaku ketika beraktivitas di zona 2)

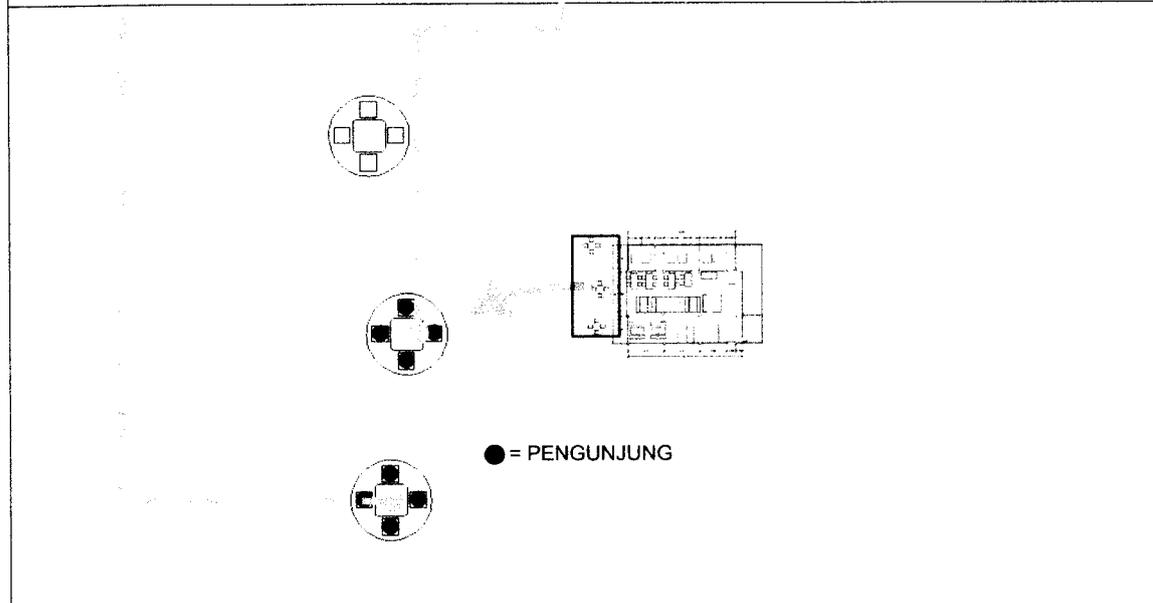
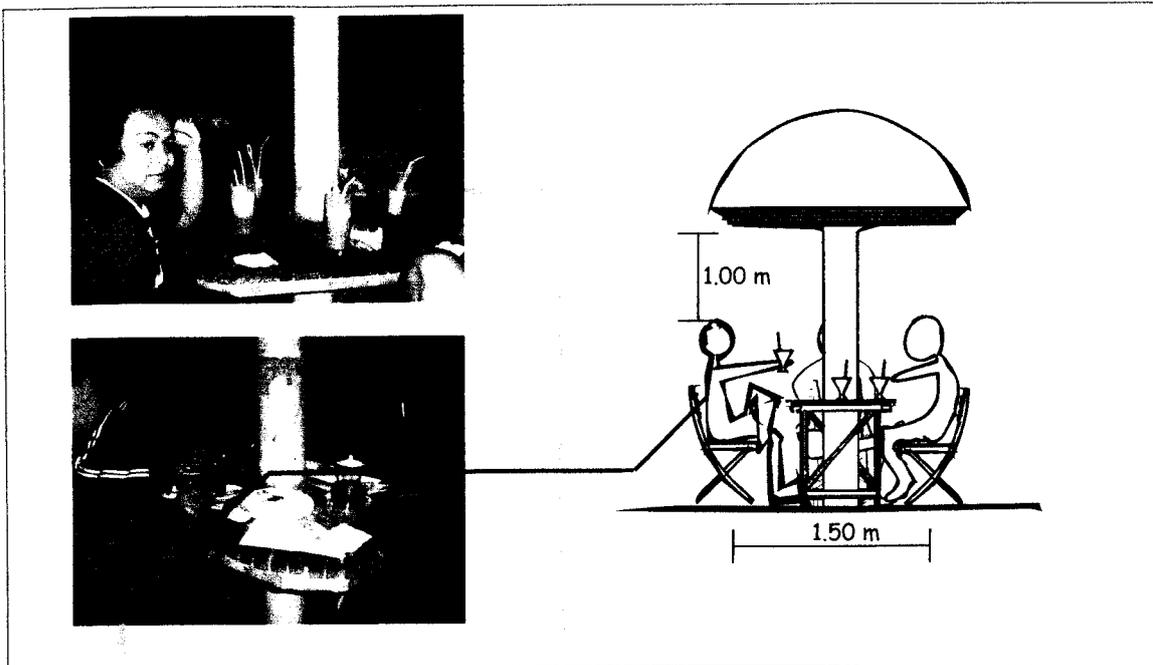
4.2.5.3 Zona 3



Pada zona 3 ini, area yang sempit membuat pengunjung berdesak-desakan (gambar atas), sehingga sulit untuk melakukan aktivitas bermain kartu dan sebagainya kecuali jika jumlah kelompoknya tidak lebih dari 4 orang. Pada area yang memiliki meja (gambar bawah) aktivitas yang terjadi pada zona 1 dan 2 masih bisa dilakukan disini. Pada area yang memiliki panggung lesehan, kegiatan yang lazim dilakukan diskusi-diskusi ringan.

(Tabel 18 : Perilaku ketika beraktivitas di zona 3)

4.2.5.4 Zona 4



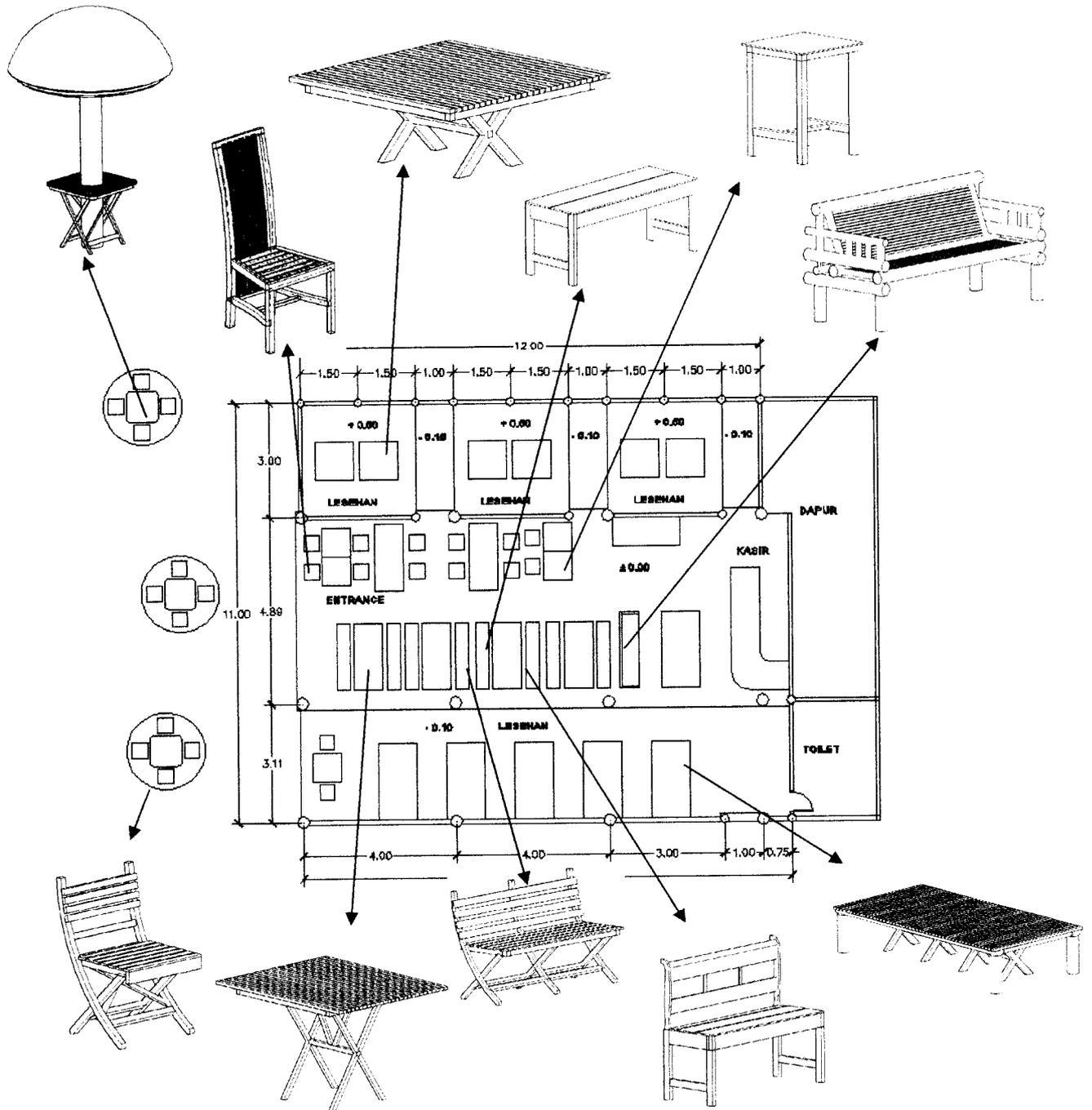
Pada zona 4 ini, aktivitas yang paling banyak dilakukan adalah diskusi, jarang sekali ditemui pengunjung yang melakukan aktivitas bermain kartu atau gable, karena yang paling banyak duduk di zona ini adalah pasangan kekasih atau kelompok yang benar-benar ingin membicarakan sesuatu dan tidak ingin terganggu oleh suara yang ribut.

(Tabel 19 : Perilaku ketika beraktivitas di zona 4)

4.3 FURNITURE

Furniture pada goeboex memiliki jenis yang beragam, ada 11 jenis furniture dengan penempatan posisi yang sudah ditentukan. Berikut adalah hasil pengamatan dan pengukuran dari masing-masing jenis furniture tersebut.

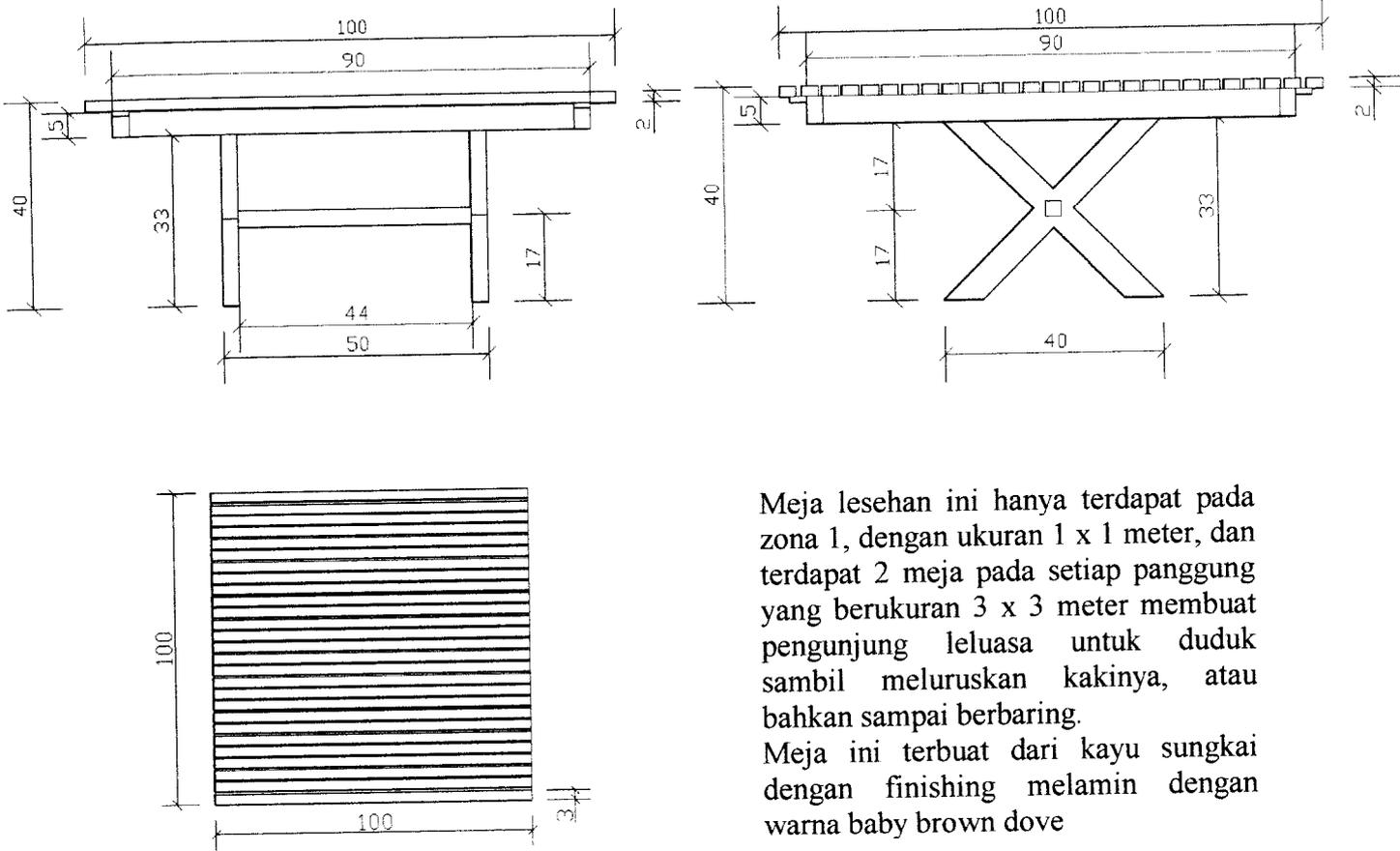
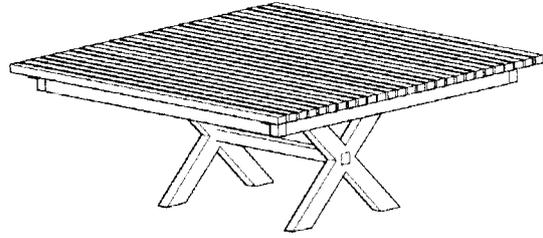
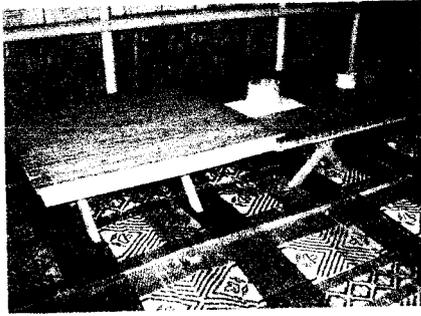
4.3.1 Sebaran dan Macam Furnitur



(Gambar 15 : Sebaran Furniture)

4.3.2 Keterangan Jenis-Jenis Furnitur

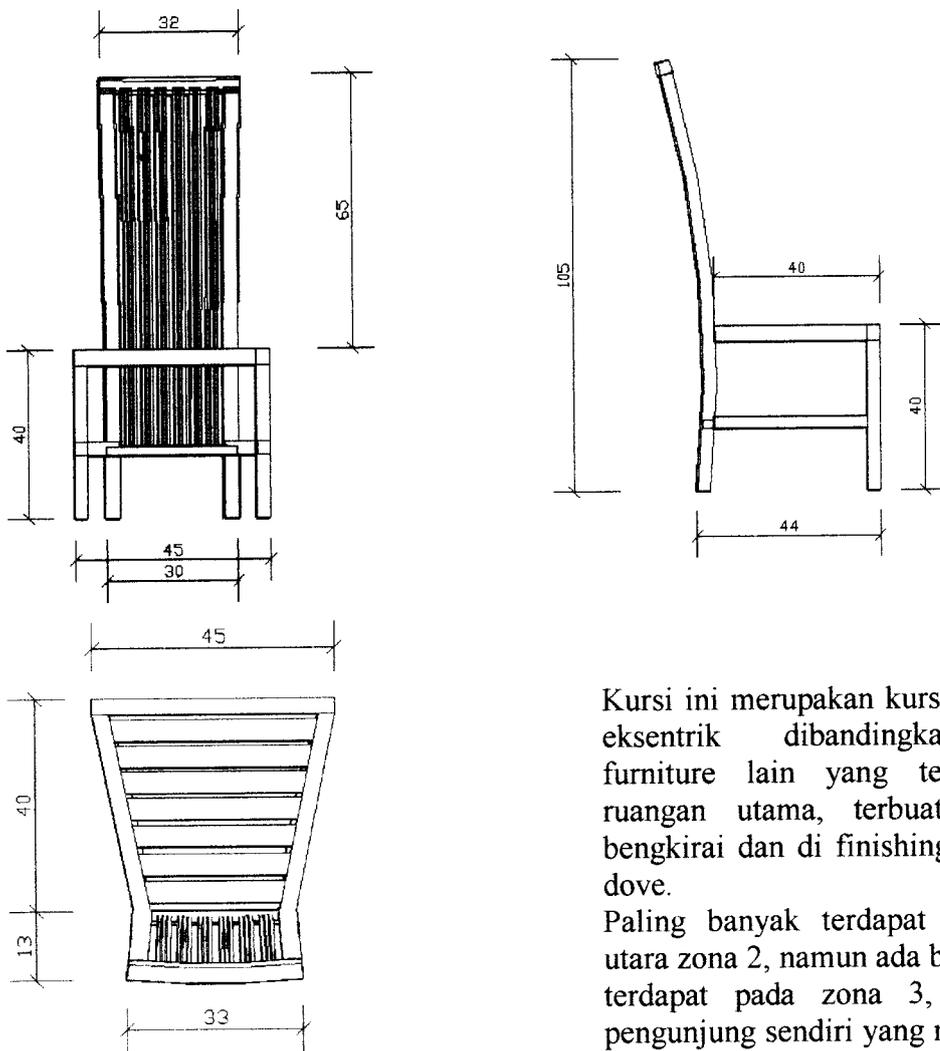
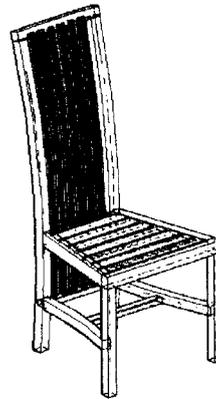
4.3.2.1 Meja Lesehan (zona 1)



Meja lesehan ini hanya terdapat pada zona 1, dengan ukuran 1 x 1 meter, dan terdapat 2 meja pada setiap panggung yang berukuran 3 x 3 meter membuat pengunjung leluasa untuk duduk sambil meluruskan kakinya, atau bahkan sampai berbaring. Meja ini terbuat dari kayu sungkai dengan finishing melamin dengan warna baby brown dove

(Gambar 16 : Meja Lesehan)

4.3.2.2 Kursi Single Seat (zona 2)

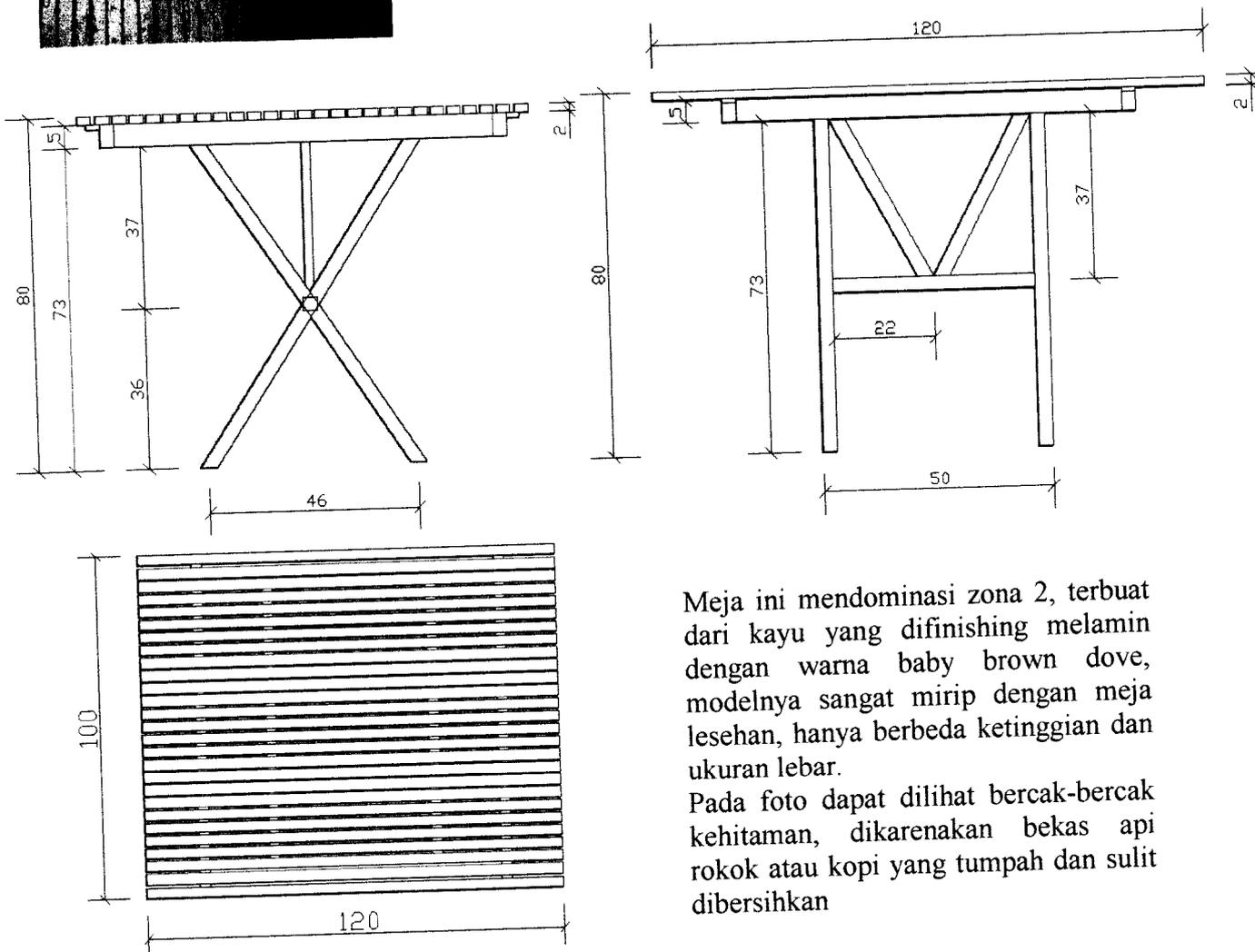
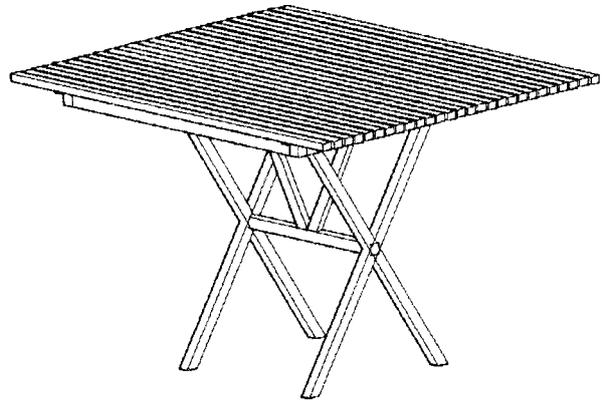


(Gambar 17 : Kursi single)

Kursi ini merupakan kursi yang paling eksentrik dibandingkan dengan furniture lain yang terdapat pada ruangan utama, terbuat dari kayu bengkirai dan di finishing dark brown dove.

Paling banyak terdapat pada bagian utara zona 2, namun ada beberapa yang terdapat pada zona 3, dikarenakan pengunjung sendiri yang memindahkan kursi ini ketika kekurangan kursi untuk duduk

4.3.2.3 Meja Panjang (zona 2)

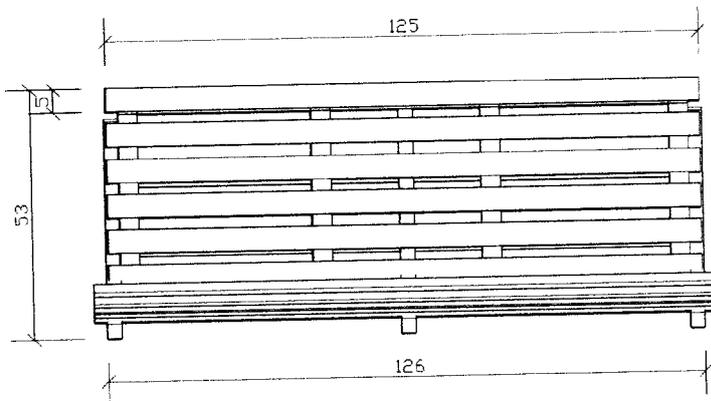
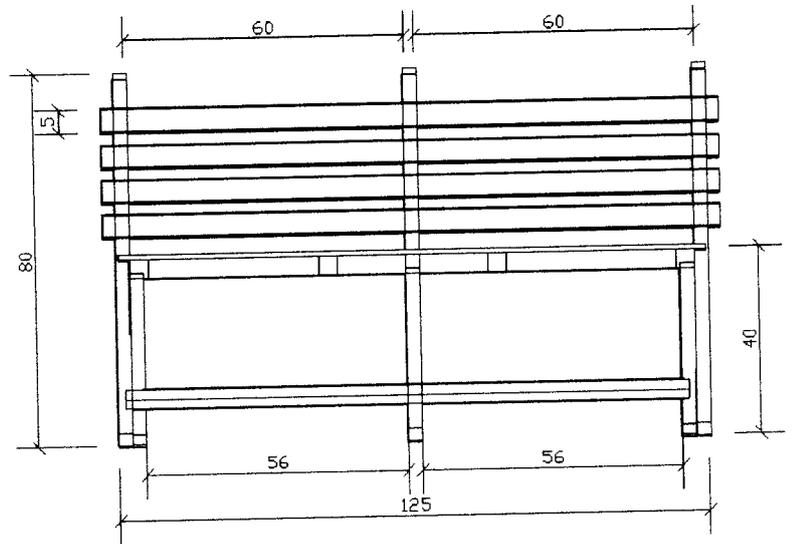
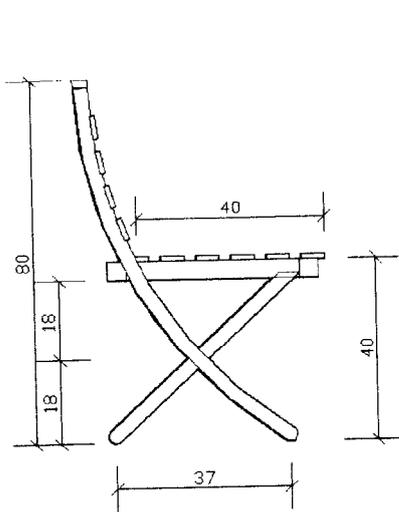
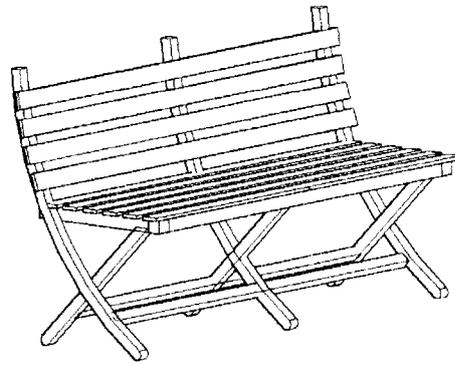
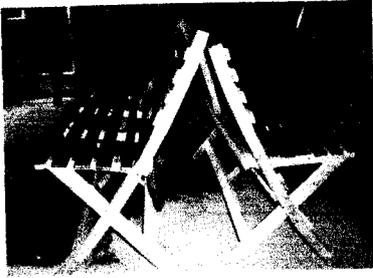


(Gambar 18 : Meja panjang)

Meja ini mendominasi zona 2, terbuat dari kayu yang difinishing melamin dengan warna baby brown dove, modelnya sangat mirip dengan meja lesehan, hanya berbeda ketinggian dan ukuran lebar.

Pada foto dapat dilihat bercak-bercak kehitaman, dikarenakan bekas api rokok atau kopi yang tumpah dan sulit dibersihkan

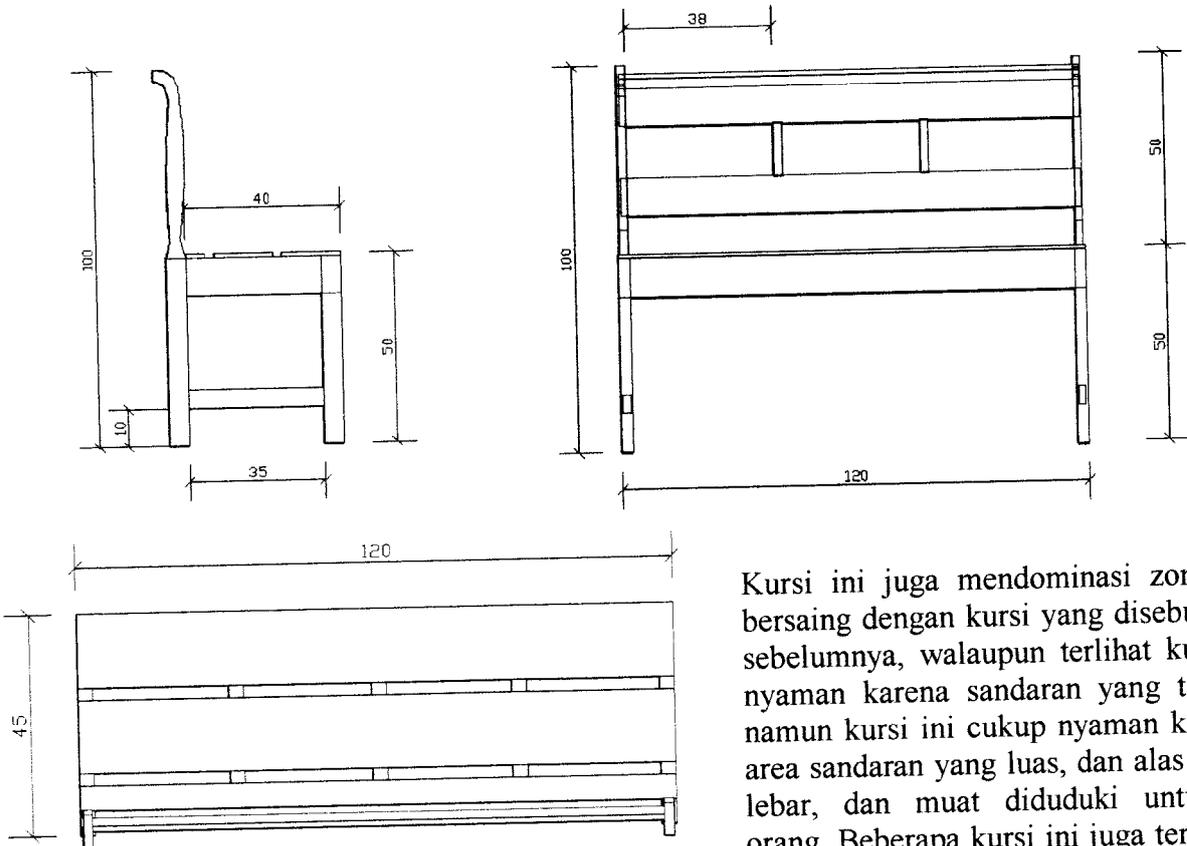
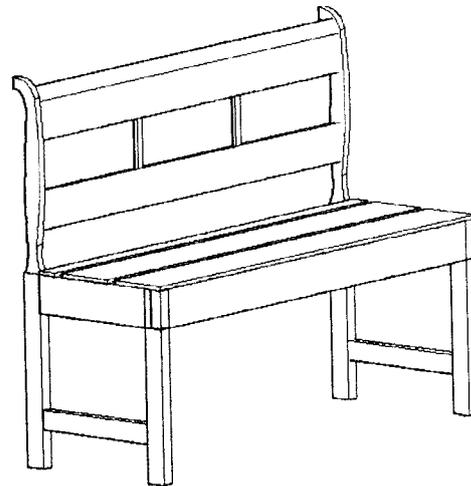
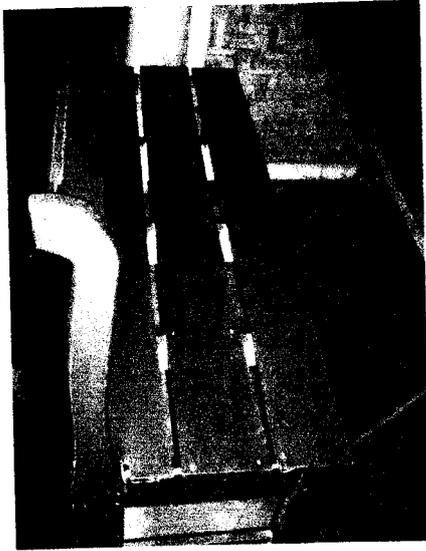
4.3.2.4 Kursi Panjang miring (zona 2)



Kursi ini mendominasi pada zona 2, berpasangan dengan meja panjang yang memiliki model alas yang sama (grill), walaupun panjang, kursi ini hanya muat untuk dua orang, namun terkadang dijejali sampai 3 orang ketika kondisi sedang padat dan tidak mungkin untuk menarik kursi dari tempat lain.

(Gambar 19 : Kursi panjang)

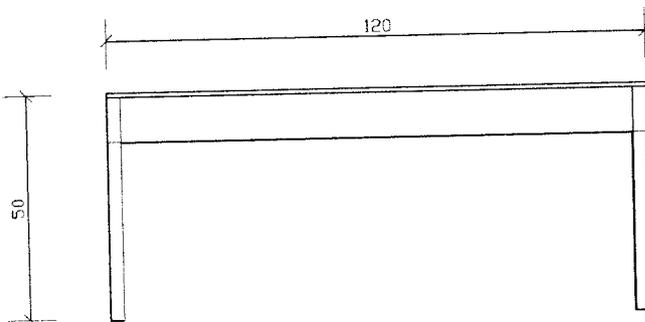
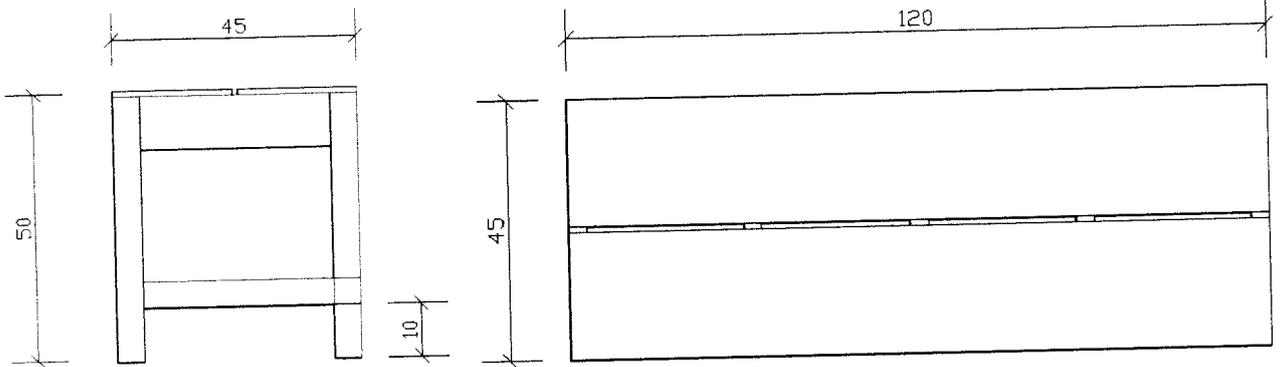
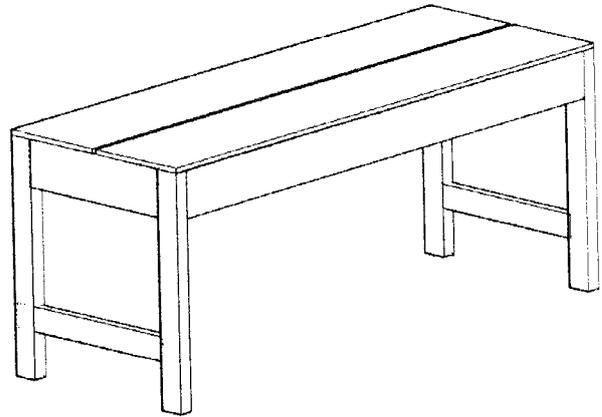
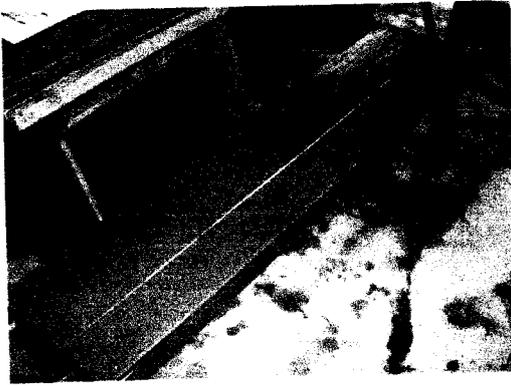
4.3.2.5 Kursi Panjang tegak (zona 2, zona 3)



Kursi ini juga mendominasi zona 2, bersaing dengan kursi yang disebutkan sebelumnya, walaupun terlihat kurang nyaman karena sandaran yang tegak, namun kursi ini cukup nyaman karena area sandaran yang luas, dan alas yang lebar, dan muat diduduki untuk 3 orang. Beberapa kursi ini juga terdapat di zona 3 sebelah barat.

(Gambar 20 : Kursi panjang tegak)

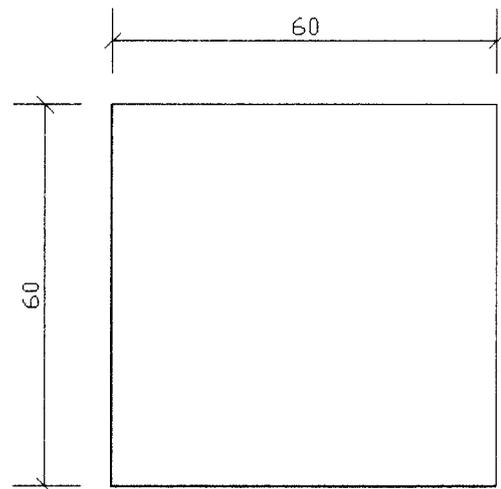
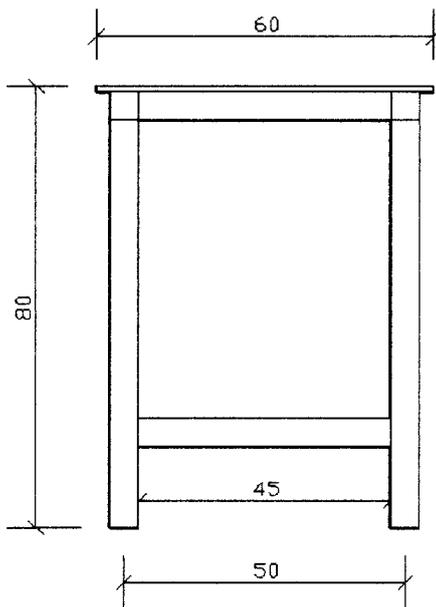
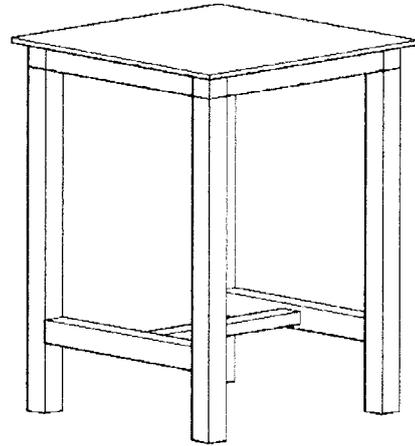
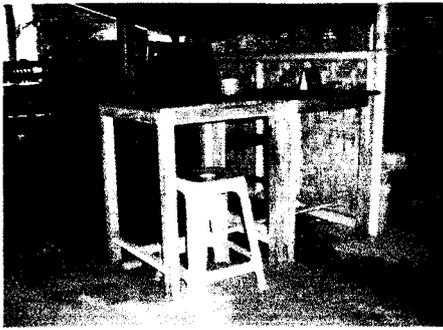
4.3.2.6 Kursi Panjang (zona 2, zona 3)



Kursi ini berada sedikit pada zona 2, banyak pengunjung yang kurang suka duduk di kursi ini dan memilih pindah atau mengambil kursi lain, kecuali jika sudah tidak ada pilihan, kursi ini juga terdapat pada zona 3, berpasangan dengan kursi panjang dengan sandaran tegak

(Gambar 21 : Kursi panjang tanpa sandaran)

4.3.2.7 Meja Biasa (Zona 2)

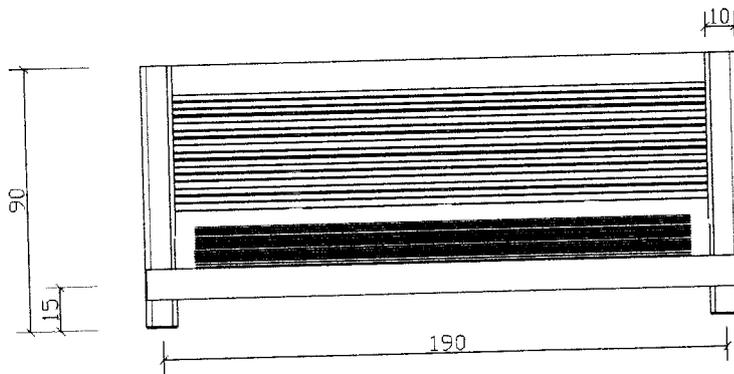
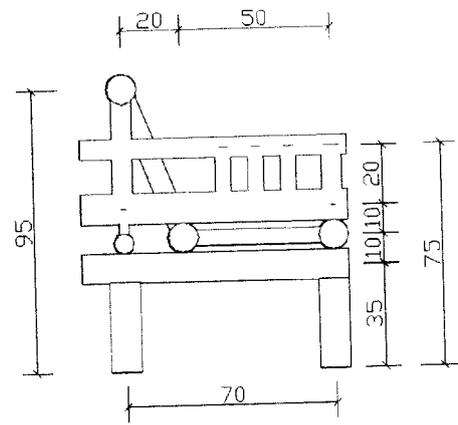
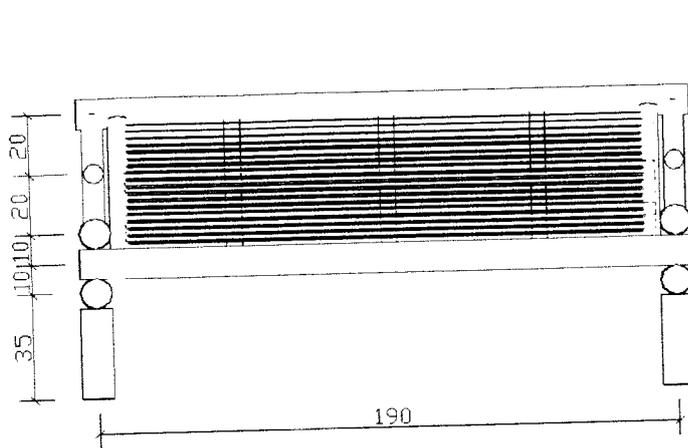
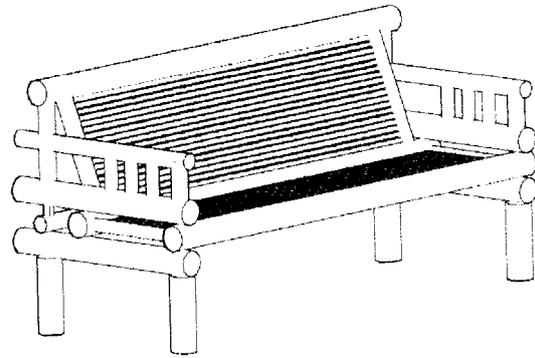


(Gambar 22 : Meja biasa)

Beberapa meja ini berada pada zona 2, sangat sedikit jumlahnya, terbuat dari kayu sungkai biasa dengan finishing varnish.

Meja tersebut disusun berpasangan supaya sejajar dengan meja lain yang ada pada zona tersebut

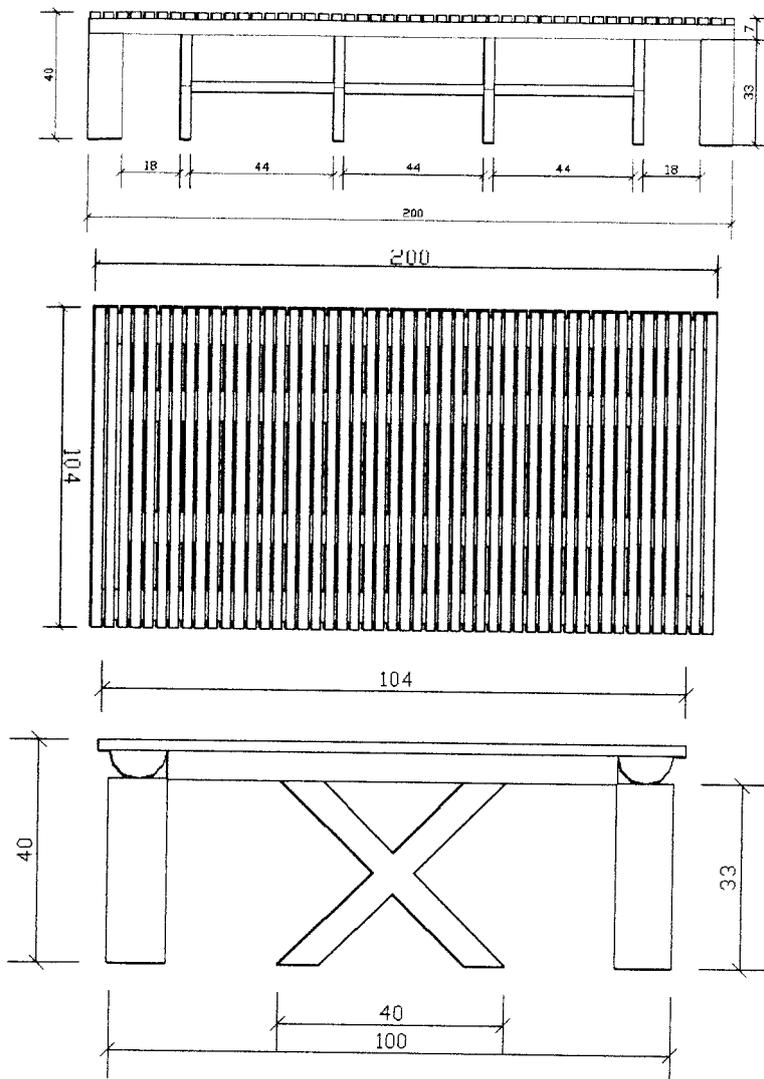
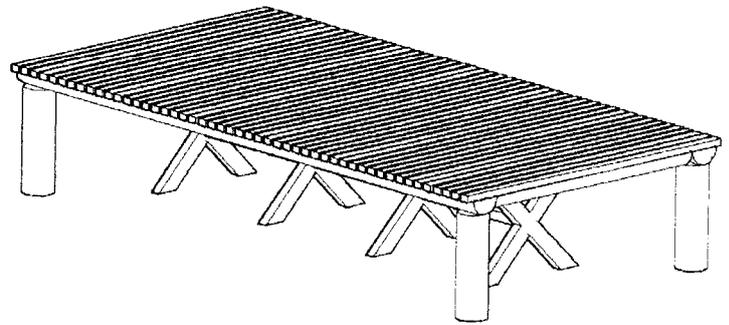
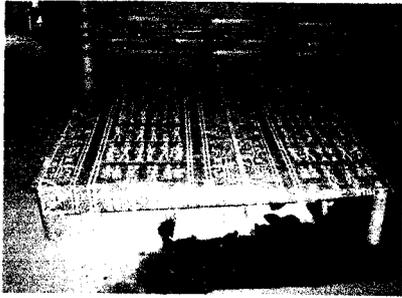
4.3.2.8 Kursi Bambu (Zona 2)



Kursi bambu ini hanya terdapat satu buah, terletak di depan kasir, kursi ini menjadi tempat favorit pengunjung yang ingin mengopi sambil menonton televisi (biasanya sepakbola). Karena ada televisi yang terletak di atas kasir dan paling jelas dilihat jika duduk di kursi bambu ini.

(Gambar 23 : Meja bambu)

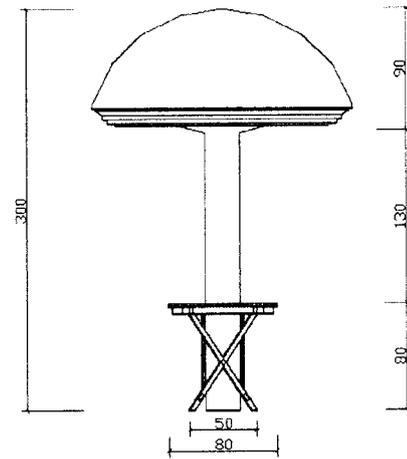
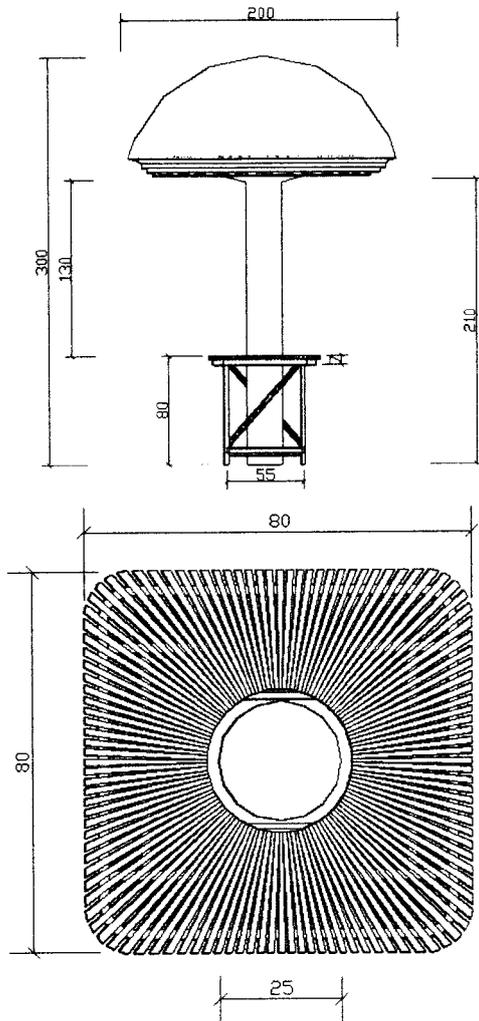
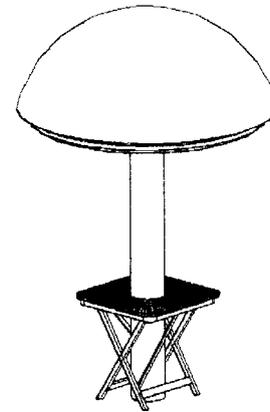
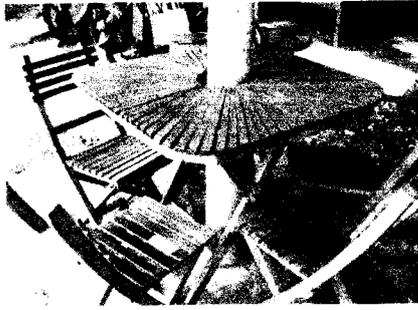
4.3.2.9 Panggung Lesehan (zona 3)



(Gambar 24 : Panggung lesehan)

Panggung ini mendominasi zona 3, ukurannya yang sempit membuatnya menjadi tempat favorit untuk pengunjung yang suka berdesak-desakan, kapasitasnya mampu menampung sampai 4-5 orang namun terkadang dijejali sampai 6 orang bahkan lebih!

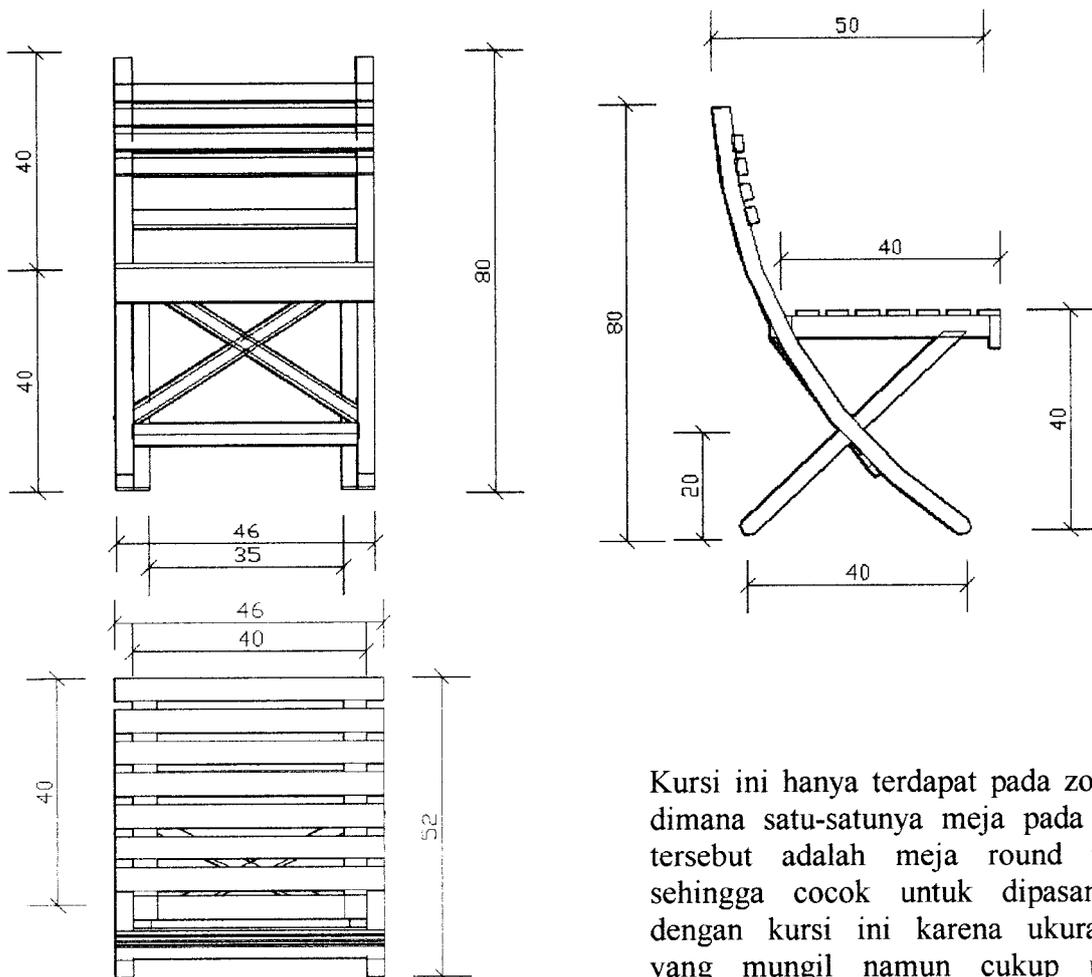
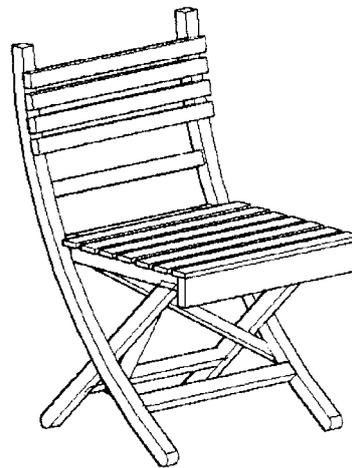
4.3.2.10 Round Table (Zona 4)



(Gambar 25 : Round Table)

Meja ini menjadi satu dengan bambu beratap jerami, walaupun pada pengerjaannya tetap terpisah. Meja ini hanya terdapat pada zona 4, disebut round table karena hanya bisa menampung 4 kursi yang mengelilinginya, pengunjung yang datang berpasangan sangat suka duduk di meja ini karena suasananya lebih romantis.

4.3.2.11 Kursi Single Seat (Zona 4)

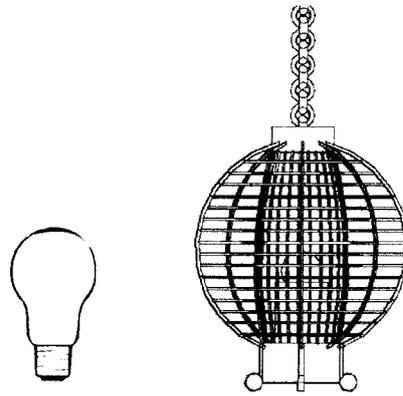
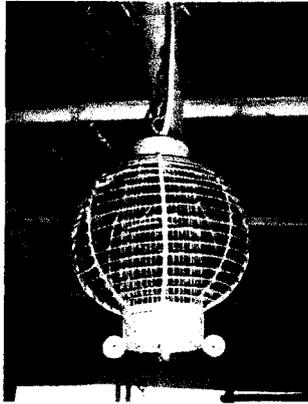


(Gambar 26 : Single Seat zona 4)

Kursi ini hanya terdapat pada zona 4, dimana satu-satunya meja pada zona tersebut adalah meja round table, sehingga cocok untuk dipasangkan dengan kursi ini karena ukurannya yang mungil namun cukup untuk diduduki satu orang dewasa berukuran besar.

4.4.2 Keterangan Jenis-Jenis Pencahayaan

4.4.2.1 Lampu Gantung (Zona 1 dan Zona 3)

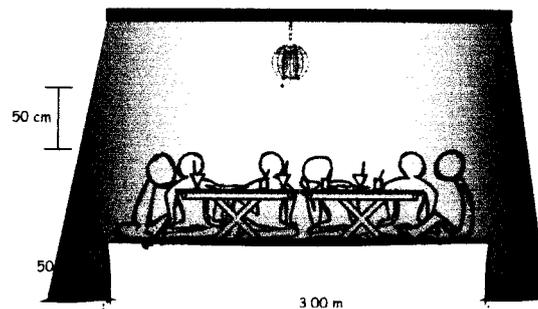
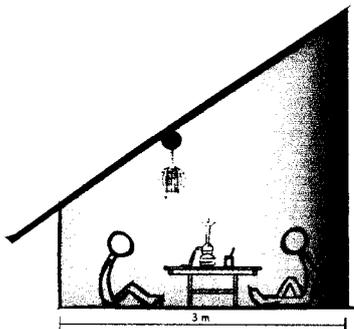


(Gambar 28 : Lampu gantung 1)

SPESIFIKASI TEKNIS LAMPU

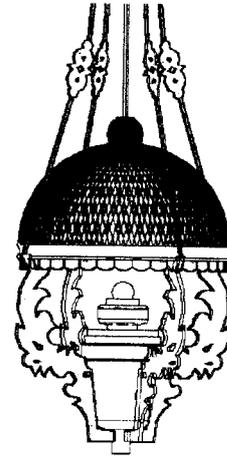
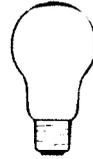
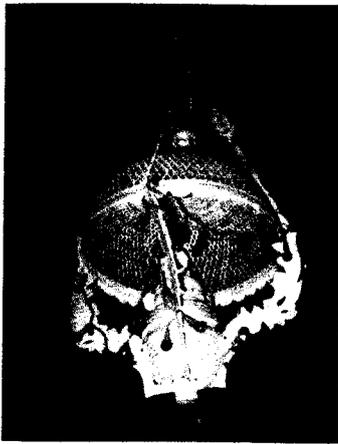
Bahan rumah lampu	Rotan & Bambu
Lampu	CLAS 45W E27 220-240V A55 CL 1CT/10X10F
Watt (W)	45
Volt (V)	220-240
Fitting	E27
Satuan Cahaya (Lm)	415.0
Frekuensi (Hz)	50 - 60
Radius sebaran cahaya	3 – 4 meter
Warna Cahaya	Kuning
Bahan Lampu	Clear
Jenis Pencahayaan	Indirect

(Tabel 20 : Lampu 1)



(Gambar 29 : Area pencahayaan lampu gantung 1)

4.4.2 Lampu Gantung (Zona 2)

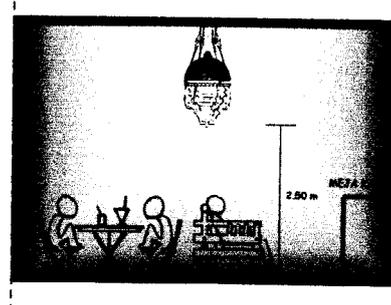
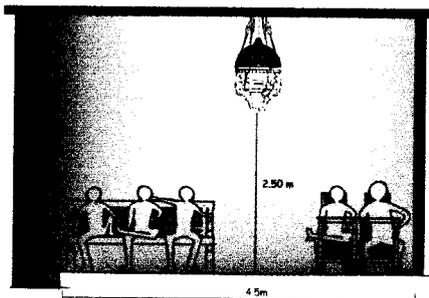


(Gambar 30 : Lampu gantung 2)

SPESIFIKASI TEKNIS LAMPU

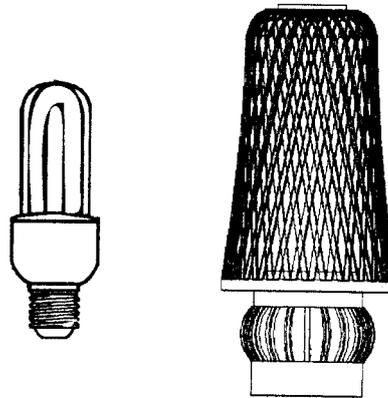
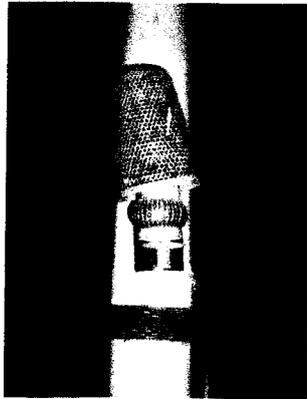
Bahan rumah lampu	Rotan & Bambu
Lampu	Philips CLAS 75W E27 220-240V A55 CL 1CT/10X10F
Watt (W)	75
Volt (V)	220-240
Fitting	E27
Satuan Cahaya (Lm)	940.0
Frekuensi (Hz)	50 - 60
Radius sebaran cahaya	4 – 5.5 meter
Warna Cahaya	Kuning
Bahan Lampu	Clear
Jenis Pencahayaan	General diffuse

(Tabel 21 : lampu 2)



(Gambar 31 : Area pencahayaan lampu gantung 2)

4.4.2.3 Lampu Dinding (Zona 2)

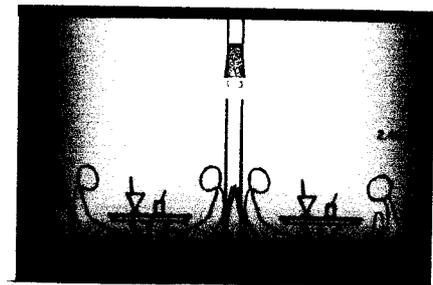
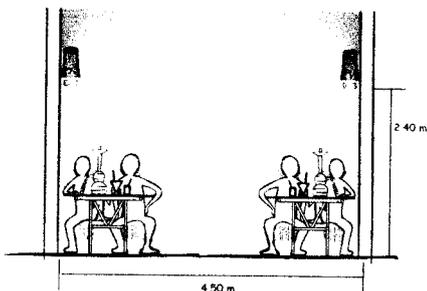


(Gambar 32 : Lampu dinding)

SPESIFIKASI TEKNIS LAMPU

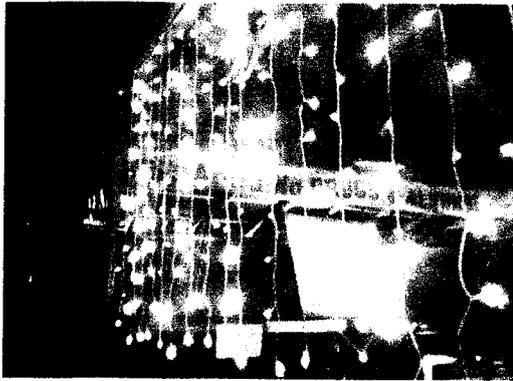
Bahan rumah lampu	Rotan, Bambu
Lampu	MASTER PLE-U 15W WW E27 220-240V CP/12
Watt (W)	15
Volt (V)	220-240
Fitting	E27
Satuan Cahaya (Lm)	900.0
Frekuensi (Hz)	50 - 60
Radius sebaran cahaya	2.5 – 3 meter
Renderasi Warna (Ra)	82
Warna Cahaya	Daylight warm white
Bahan Lampu	Clear
Jenis Pencahayaan	Indirect

(Tabel 22 : Lampu 3)



(Gambar 33 : Area pencahayaan lampu dinding)

4.4.2.4 Lampu Dekoratif (Perbatasan Zona 1 -2)



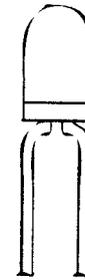
(Gambar 34 : Lampu dekoratif 1)

SPESIFIKASI TEKNIS LAMPU

Bahan rumah lampu	None, Only fitting & cable
Lampu	Led
Watt (W)	1
Volt (V)	12
Fitting	-
Satuan Cahaya (Lm)	-
Frekuensi (Hz)	50 - 60
Radius sebaran cahaya	0.2 meter
Warna Cahaya	Biru, kuning, merah, oranye, hijau
Bahan Lampu	Semiconductor
Jenis Pencahayaan	Direct

(Tabel 23 : Lampu 4)

4.4.2.5 Lampu Dekoratif (Perbatasan Zona 2-3)



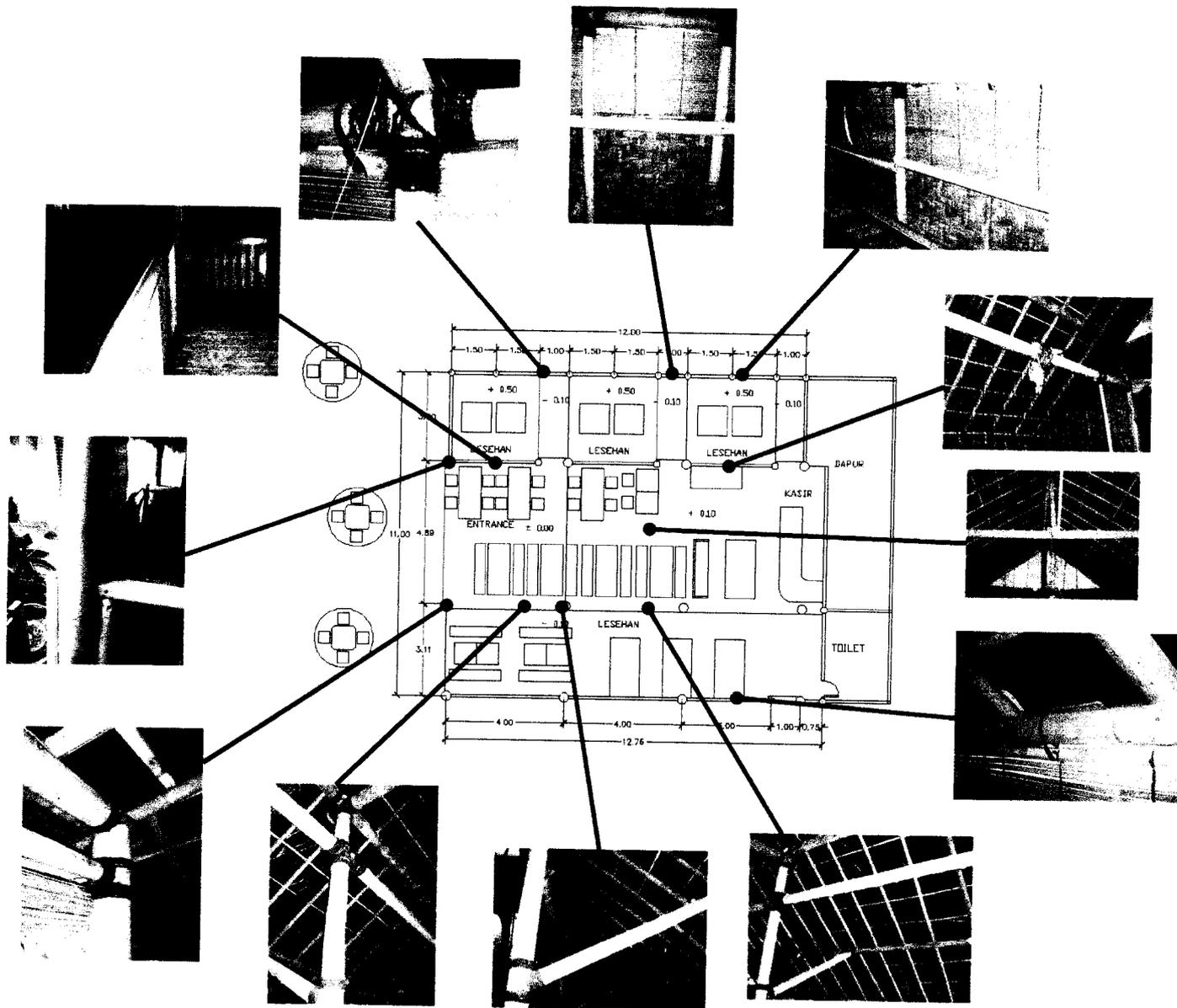
(Gambar 35 : Lampu dekoratif 2)

SPESIFIKASI TEKNIS LAMPU

Bahan rumah lampu	None, Only fitting & cable
Lampu	Led
Watt (W)	1
Volt (V)	12
Fitting	-
Satuan Cahaya (Lm)	-
Frekuensi (Hz)	50 - 60
Radius sebaran cahaya	0.2 meter
Warna Cahaya	Kuning
Bahan Lampu	Semiconductor
Jenis Pencahayaan	Direct

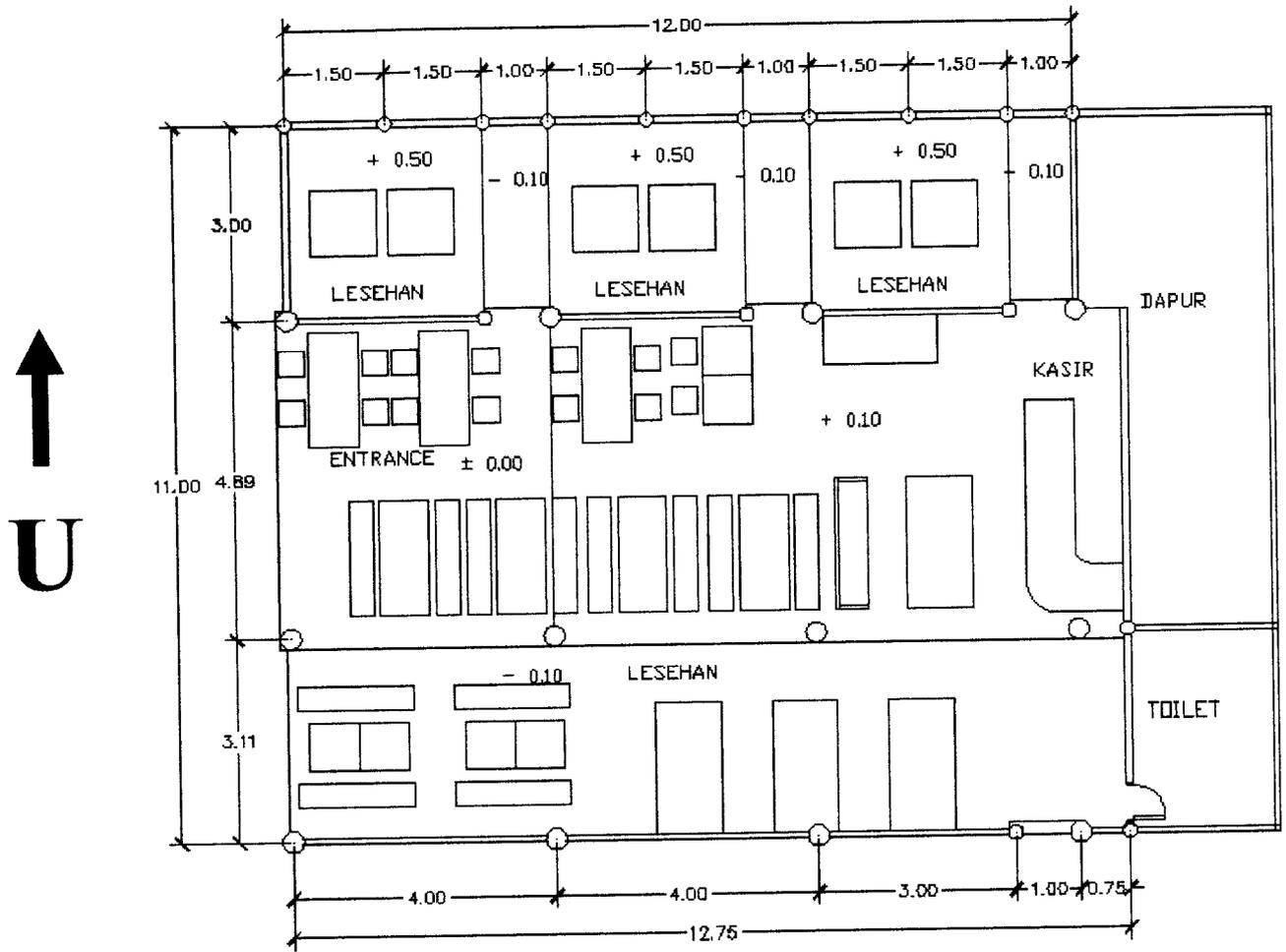
(Tabel 24 : Lampu 5)

4.5 STRUKTUR PADA RUANGAN GOEBOEX COFFEE



(Gambar 36 : Struktur ruangan)

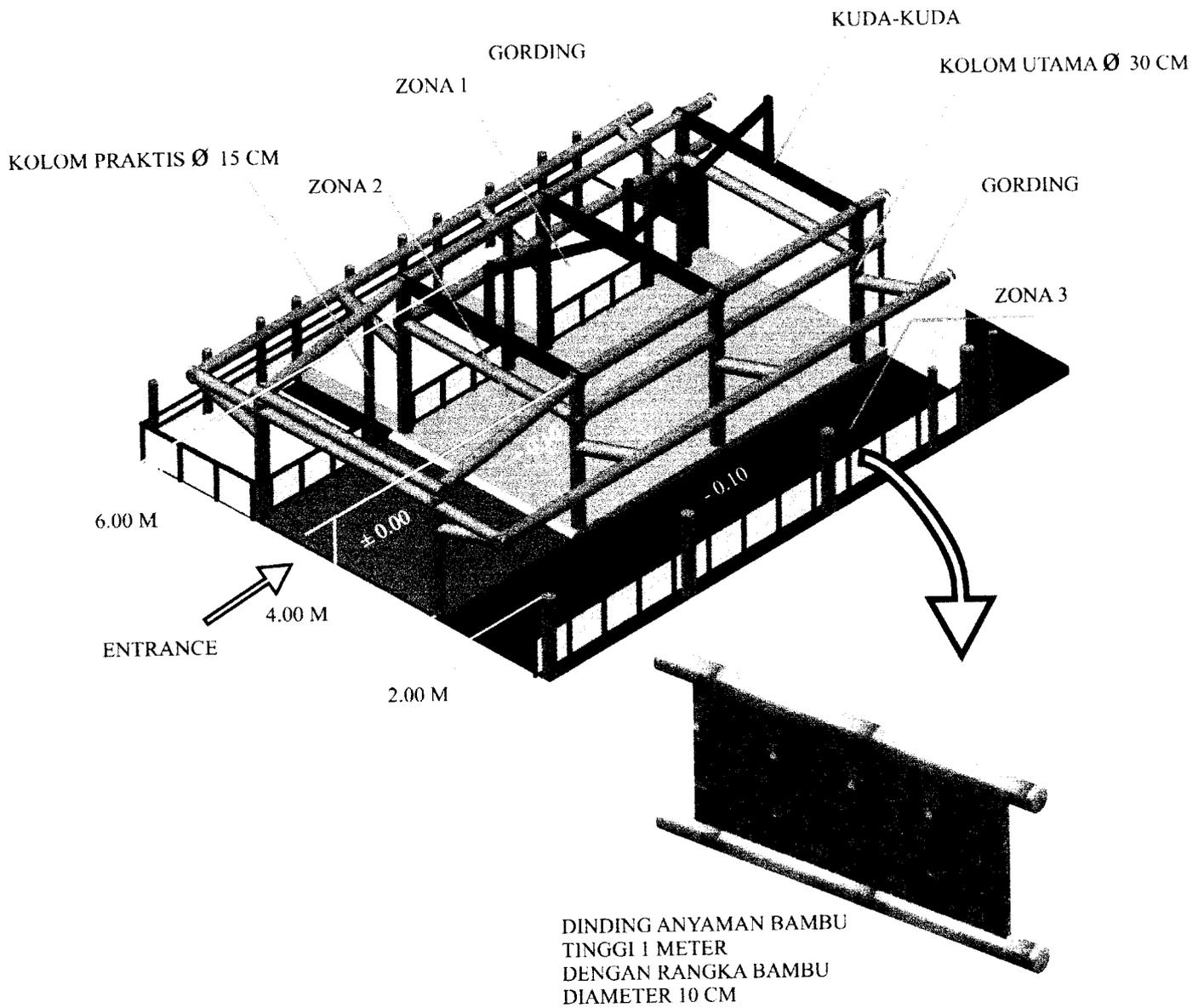
4.5.1 Denah Existing



(Gambar 37 : Denah Goeboex)

4.5.2 Perspektif 3 Dimensional Struktur

SEMUA STRUKTUR MENGGUNAKAN BAMBU
DENGAN FINISHING WARNA HIJAU
KECUALI UNTUK KUDA-KUDA ATAP (TANPA FINISHING)



(Gambar 38 : Perspektif 3 dimensional struktur)

4.6 REKAPITULASI IDENTITAS PENGUNJUNG GOEBOEX COFFEE

4.6.1 Tabel Biodata Responden

No.	Nama Responden	Umur	Pekerjaan	Jenis Kelamin	Alasan datang ke Goeboex	Alasan memilih tempat duduk
1	Arif	21	Mahasiswa	P	Tempat nongkrong yang asyik	Lesehan ciri khas jogja
2	Daniel Buffa	22	Mahasiswa	P	Enak, suasananya ramai	Lesehan, enak nongkrongnya
3	Rudhy Iswandi	21	Mahasiswa	P	Karena pengen minum kopi	Lesehan, lebih tradisional (ndeso)
4	Adnan Baju	20	Mahasiswa	P	Enak, rame	Lesehan lebih bebas
5	Didi Yeremia	20	Mahasiswa	P	Enak dan dekat kos	Kursi, bisa bersandar
6	Virgiawan Listyanto	21	Mahasiswa	P	Numpang main kartu	Kursi bisa bersandar
7	Sahrul	23	Mahasiswa	P	Ngumpul bareng temen dan refreshing	Sebenarnya lesehan dan kursi sama saja, yang penting intinya suasananya enak
8	Ashady Adhe	19	Mahasiswa	W	Karena tempatnya asyik, enak untuk nongkrong dan lebih natural	Lesehan, enak untuk nyantai
9	Andayani	23	Musisi	W	Diajak temen	Yang kosong masih disini (meja)
10	Inuk	23	Mahasiswa	W	Enjoy banget	Biasanya sih kursi biasa karena bisa buat senderan, tapi kalau tidak ada pilihan ya terpaksa lesehan
11	Lyla	22	Mahasiswa	W	Refreshing, menghilangkan penat	Baik lesehan atau meja biasa saya bisa duduk dengan santai dan merasa nyaman
12	Mulya Happeny	24	Mahasiswa	P	Ngumpul-ngumpul	Untuk main kartu (meja)
13	Bayu Sigit Winarto	23	Mahasiswa	P	Teman nongkrongnya di gubuk	Duduk di mana aja yang penting kosong

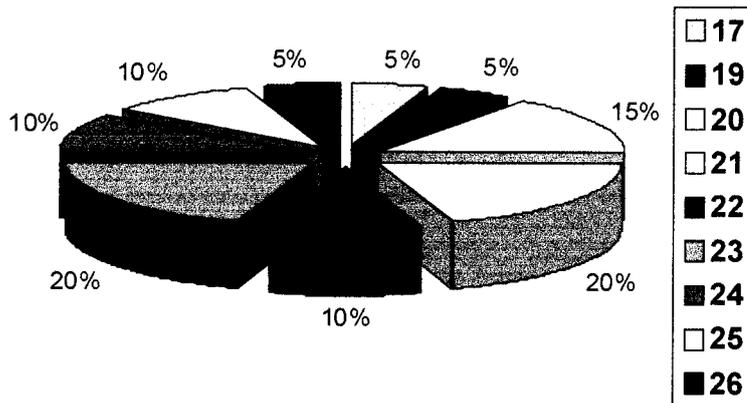
14	Sarjono Hadi Putra	25	Mahasiswa	P	Bersosialisasi dengan teman lama, melihat cewek cantik, bermain kartu dan bersenang-senang	Meja biasa karena lebih tinggi, kalau sudah penuh baru lesehan
15	Agus Prabowo	25	Mahasiswa	P	Melepas kepenatan, pusing mikirin skripsi yang belum jadi	Lebih enak daripada jongkok, nanti bisa ambeien (meja)
16	Heru Anandita	24	Mahasiswa	P	Senang-senang aja	Meja, biar santai
17	Anton	20	Mahasiswa	P	Dapat memberikan inspirasi-inspirasi baru dalam menyikapi problem-problem saya yang negatif maupun positif	Jelas lesehan, karena refreshing badan atau pelepasan otot-otot kan perlu
18	Tiknyo	26	Mahasiswa	P	Nyaman dan enak untuk ngobrol	Kondisional
19	Vendy Agasari	21	Mahasiswa	W	Cari suasana tempat yang beda dan lebih santai	Meja, lebih nyaman buat duduk dan main kartu
20	Ankers	17	Mahasiswa	P	Bisa Bebas, tidak terlalu terang, nyantai	Meja, tidak perlu lepas sandal (kalau di lesehan)

(Tabel 25 : Biodata responden)

4.6.2 Tabel diagram pengunjung berdasarkan umur

Kelompok umur (tahun)	Jumlah	Persentase
17	1	5 %
19	1	5 %
20	3	15 %
21	4	20 %
22	2	10 %
23	4	20 %
24	2	10 %
25	2	10 %
26	1	5 %

(Tabel 26 : Umur responden)

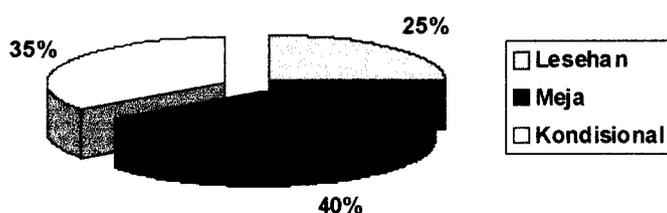


(Diagram 1 : Pengunjung berdasarkan umur)

4.6.3 Tabel diagram pengunjung berdasarkan alasan memilih tempat duduk

Tempat duduk	Jumlah	persentase
Lesehan	5	25 %
Meja	8	40 %
Kondisional	7	35 %

(Tabel 27 : Alasan responden memilih tempat duduk)

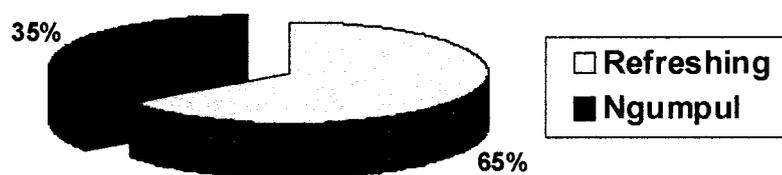


(Diagram 2 : Pengunjung memilih tempat duduk)

4.6.4 Tabel diagram pengunjung berdasarkan alasan mengunjungi Goeboex

Alasan	Jumlah	persentase
Refreshing	13	65%
Ngumpul	7	35%

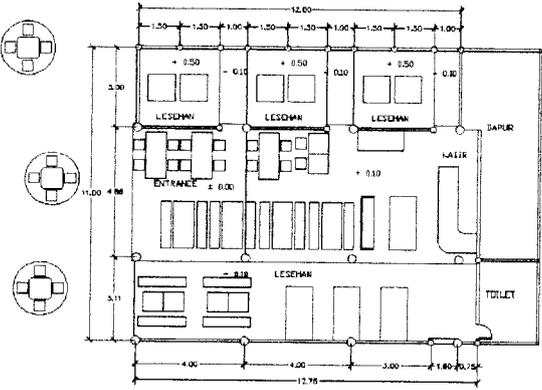
(Tabel 28 : Alasan responden berkunjung)

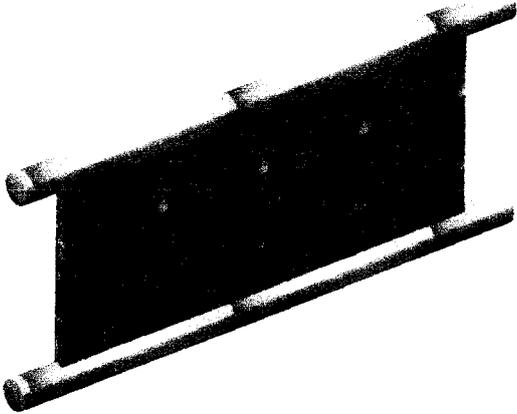


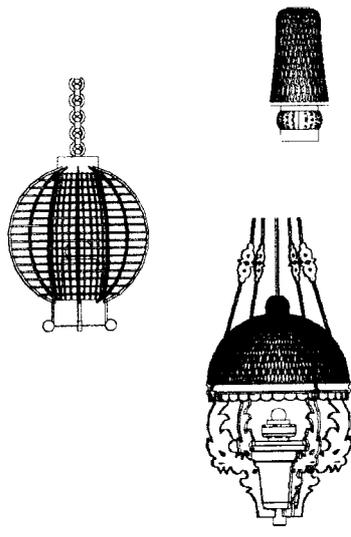
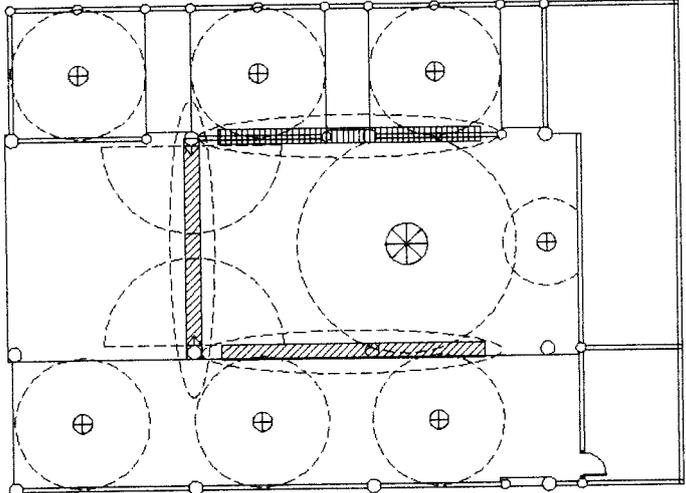
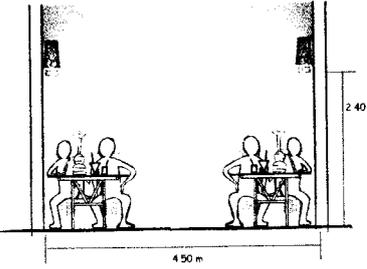
(Diagram 3 : Alasan Pengunjung datang)

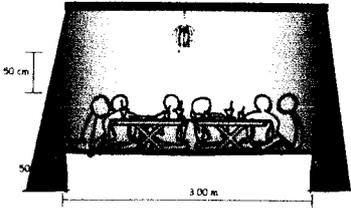
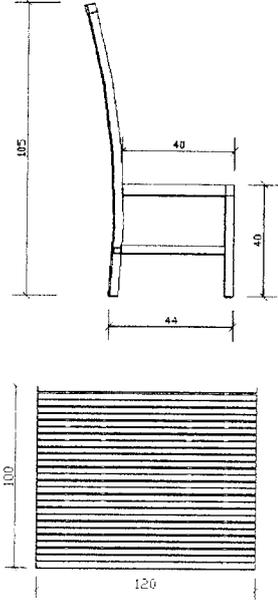
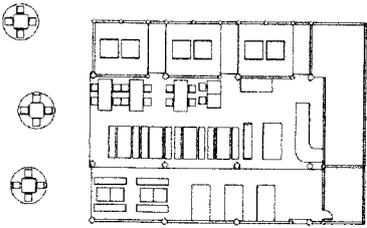
4.7 KESIMPULAN

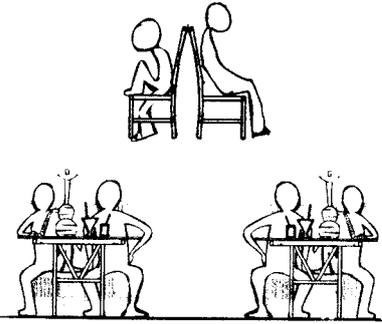
Dari hasil data yang diperoleh baik berupa data kuisioner maupun data pengukuran dan pengamatan, dan dengan mempertimbangkan parameter-parameter yang didapatkan dari metoda penelitian. Kesimpulan yang diambil adalah hal-hal seperti apa yang mendukung Imej rileks dan ramah, sehingga imej tersebut ditentukan berdasarkan :

PARAMETER	KETERANGAN GAMBAR	DESKRIPSI
Karakteristik dan jenis warna	Cold Colour dan Neutral Colour (original colour) 	warna-warna dingin dan netral memberikan kesan rileks dan juga ramah. Pada Goeboex, warna yang digunakan adalah coklat (netral) dan Hijau (dingin).
Dimensi Ruangannya Utama		Dimensi Ruangannya Utama yang sesuai untuk imej Ramah, yaitu ruangan tersebut mampu menampung seluruh furniture yang dikhususkan untuk pengunjung. Tidak dibuat menjadi ruangan yang terpisah-pisah. Untuk ukuran luas ruangan bisa mengikuti jumlah furniture yang ada atau kebalikannya, seperti luas 12 x 5 meter untuk 9 meja dengan kapasitas 35 orang. Sedangkan plafond berkisar antara 2 (lesehan) – 6 meter, yang dibuat variatif.

<p>Dinding</p> 	<p>Dinding yang ramah berupa dinding yang memberikan kesan natural, penggunaan material bambu disini memberikan kesan alami. Dinding tersebut, jika digunakan sebagai sekat juga jangan berupa dinding masif. Seperti pagar dengan tinggi 1 meter, atau dinding kaca sehingga tidak benar-benar memisahkan ruangan. Penggunaan warna juga ikut mempengaruhi kesan ramah pada dinding tersebut.</p>
<p>Lantai</p>	<p>Lantai yang ramah lebih dipengaruhi material dan warna yang digunakan, dan harus seimbang dengan dinding, seperti dinding bambu yang dipasangkan dengan lantai semen tanpa finishing memberikan kesan alami (bambu dan batu).</p>

<p>Posisi pencahayaan</p>		<p>Posisi pencahayaan yang memberikan image rileks. Pencahayaan pengunjung, terletak atau digantung pada plafond tepat ditengah-tengah meja pengunjung. Sedangkan pencahayaan di sirkulasi terdapat pada area sirkulasi. Pencahayaan dekoratif sendiri berada pada posisi yang mudah untuk dilihat oleh pengunjung.</p>
<p>Jarak pencahayaan</p>		<p>Jarak pencahayaan yang memberikan image rileks seperti yang terancang pada zona 1 dimana jaraknya mengikuti pola penataan meja pengunjung yaitu setiap 4.5 meter. Sedangkan pencahayaan dekoratif dililitkan atau digantung pada balok-balok di kolom utama yang saling menyambung.</p>
<p>Area pencahayaan</p>		<p>area pencahayaan yang memberikan imej rileks tersebut yaitu lampu yang diatur untuk memiliki cakupan sebaran cahaya 3-4 meter untuk pencahayaan sirkulasi. Seluas meja untuk pencahayaan pengunjung. Untuk pencahayaan dekoratif memiliki radius kurang dari 1 M</p>

<p>Jenis pencahayaan</p>		<p>Jenis pencahayaan yang mendukung untuk imej rileks adalah direct untuk pengunjung, diffuse untuk sirkulasi, dan indirect untuk dekoratif dengan luminansi yang temaram namun cukup terang untuk membaca.</p>
<p>Dimensi Furniture</p>		<p>Untuk kursi yang rileks, maka memiliki luas alas minimal 40 x 40 cm, dengan ketinggian 40 cm, dan memiliki sandaran punggung dengan kemiringan 5 – 10 derajat dengan tinggi 1 meter dari lantai.</p> <p>Untuk meja yang mendukung imej rileks memiliki tinggi alas 55 - 60 cm dari lantai, atau sebatas ulu hati orang ketika duduk. Memiliki sandaran kaki setinggi 20 cm. Untuk luas memiliki lebar Lebar 80 – 100 cm, sedangkan panjangnya mengikuti lebar kursi yang mengelilinginya untuk memberikan kesan ramah.</p>
<p>Posisi Meja</p>		<p>Sedangkan posisi meja yang memberikan imej ramah, yaitu terletak sisi dinding bangunan atau perbatasan zona, dengan sirkulasi pada salah satu sisinya saja. Karena pengunjung akan merasa aneh</p>

		<p>seandainya meja terletak di tengah-tengah dengan sirkulasi di sisi kiri dan kanannya.</p>
<p>Jarak Antar Meja</p>		<p>Jarak antar meja yang mencirikan imej ramah, jika posisi duduk pengunjung saling memunggungi, maka jaraknya adalah 70 cm jika diukur dari sisi pinggir meja, namun jika jaraknya menyamping sejajar, maka jaraknya paling dekat sekitar 1.5 m, jika terpaksa lebih dekat maka harus diberikan pembatas.</p>

(Tabel 29 : Hasil Temuan)

4.8 OWN CAFÉ

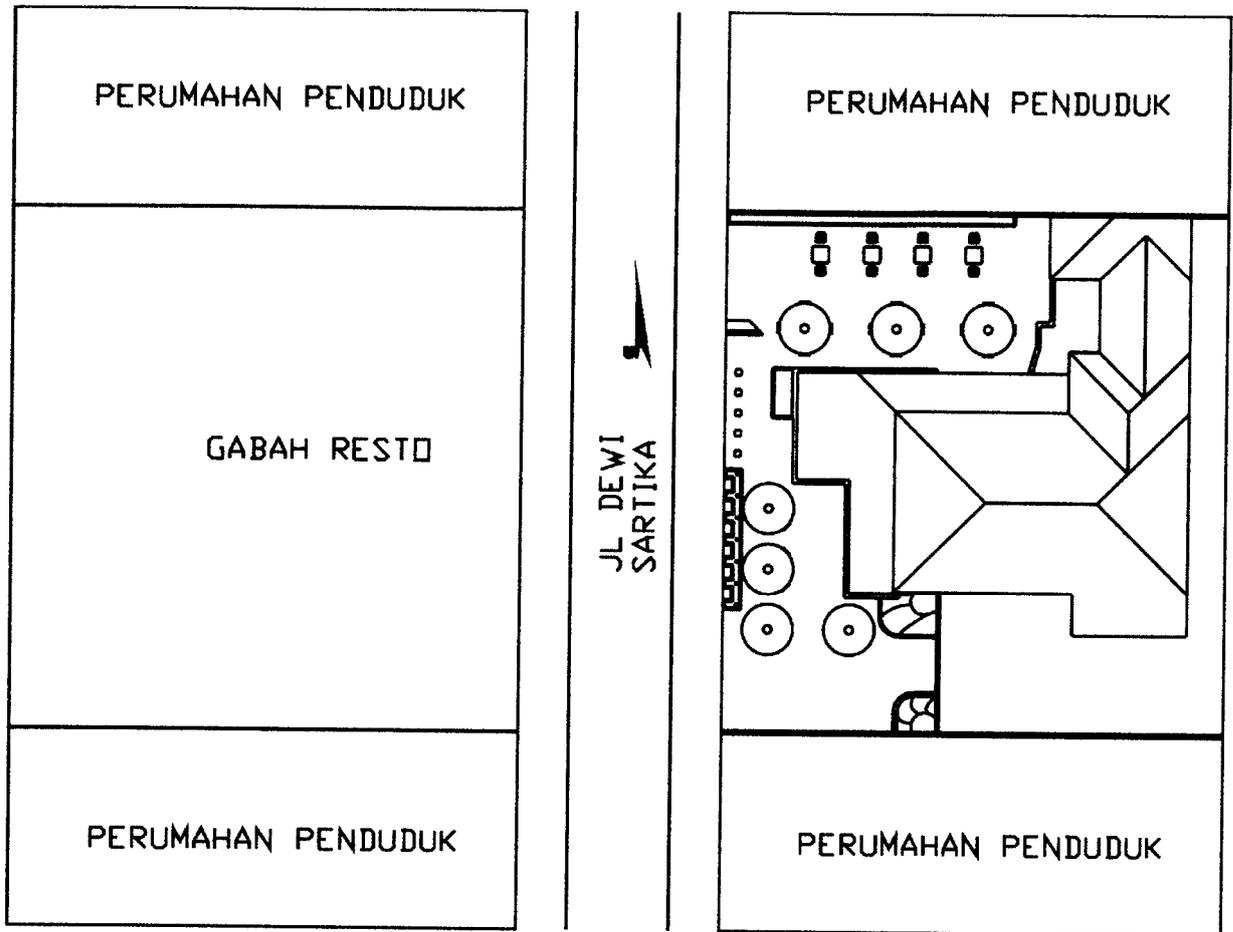
Setelah mencari tahu nilai-nilai parameter yang mencirikan imej rileks dan ramah, maka kita beralih ke tempat yang akan diubah yaitu own Café yang terletak di Jl. Dewi Sartika.



(Gambar 39 : Own café dilihat dari utara)

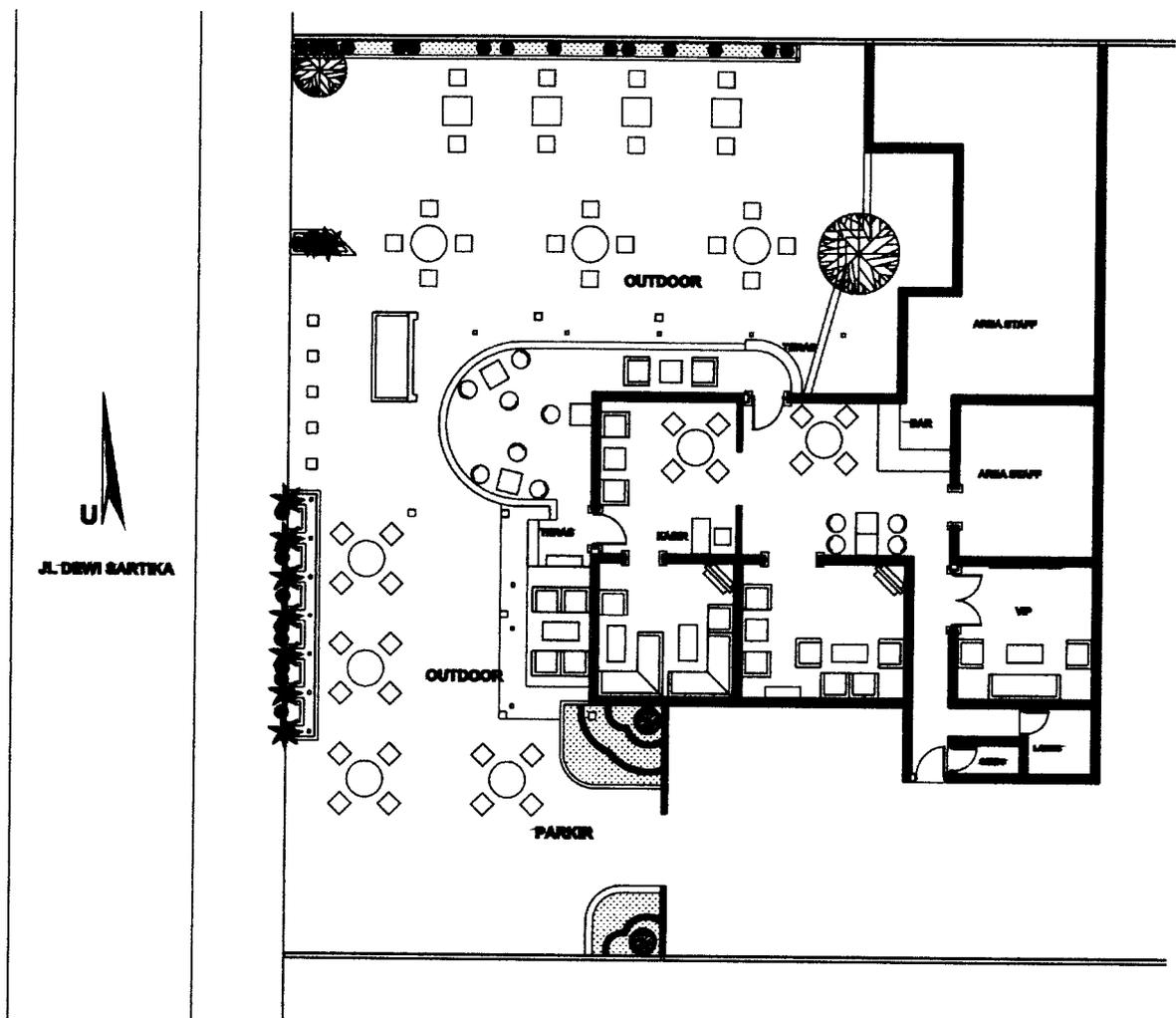
4.8.1 Existing

4.8.1.1 Situasi



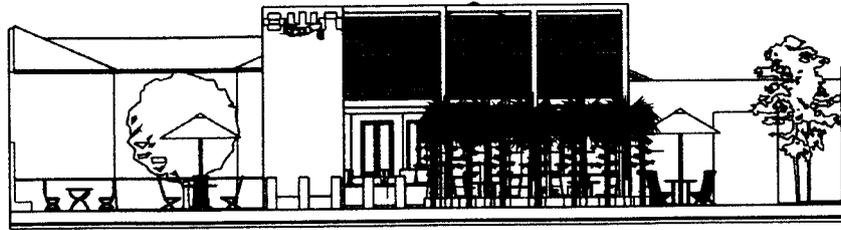
(Gambar 40 : Situasi Own Cafe)

4.8.1.2 Site Plan

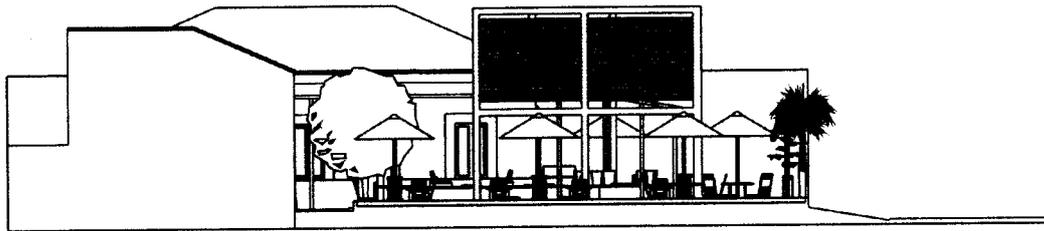


(Gambar 41 : Site plan Own Cafe)

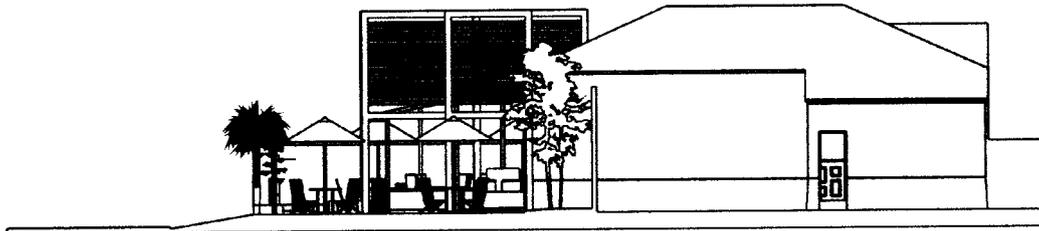
4.8.1.3 Tampak



Tampak Depan



Tampak Utara



Tampak Selatan

(Gambar 42 : Tampak Own Cafe)

**KESAN RILEKS DAN RAMAH PADA OWN CAFÉ SAGAN
STUDI KASUS : GOEBOEX COFFEE**

TUGAS AKHIR | FEBRI DWI HARYANTO | 02512094

BAB V



BAB V

ANALISIS

PENGANTAR

Setelah melakukan survey pengambilan data pada café yang memiliki imej rileks dan ramah yang kuat, maka marilah kita berpindah pada sasaran kita, yaitu pada Own café sagan yang memiliki imej rileks dan ramah yang kecil.

Dari survey lapangan yang telah dilakukan, didapat temuan – temuan parameter mencirikan imej rileks dan ramah antara lain sebagai berikut :

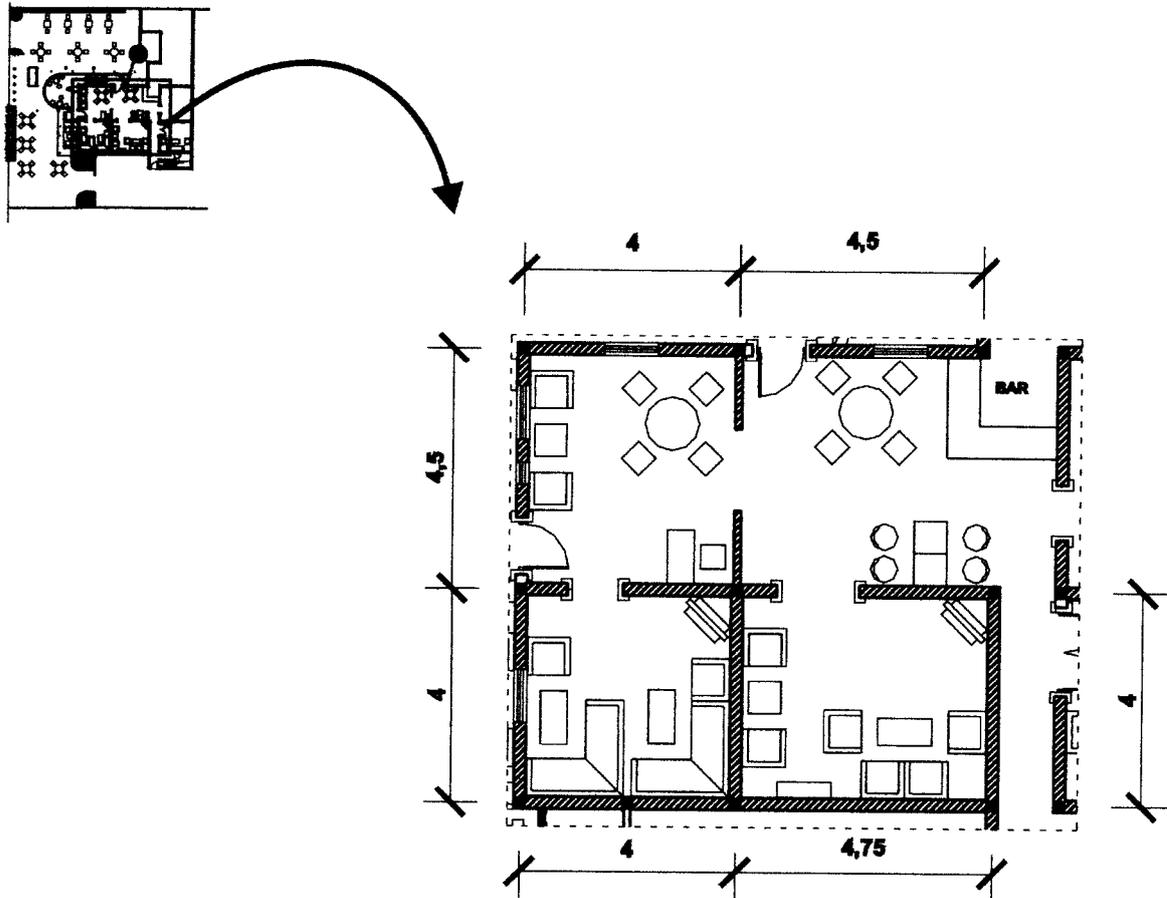
- Dimensi Ruang Utama. Luas ruangan serta tinggi ruangan
- Lantai. Penggunaan warna dan material pada lantai
- Kursi. Tinggi alas duduk, luas alas duduk, tinggi dan kemiringan sandaran
- Meja. Luas meja serta tinggi meja
- Posisi Meja. Posisi perletakan meja pada ruangan
- Jarak Antar Meja.
- Posisi pencahayaan
- Sebaran titik lampu
- Area pencahayaan.
- Jenis pencahayaan.
- Karakteristik dan jenis warna. Warna-warna natural dengan sedikit warna hangat atau dingin.

Untuk mempermudah analisis maka parameter tersebut akan dikelompokkan menjadi 5 kategori, yaitu :

- Ruang utama (luas ruangan, tinggi ruangan, lantai)
- Furniture (dimensi kursi dan meja)
- Penataan furniture (posisi meja, jarak antar meja)
- Pencahayaan (posisi, area, dan jenis pencahayaan)
- Warna (karakteristik dan jenis warna)

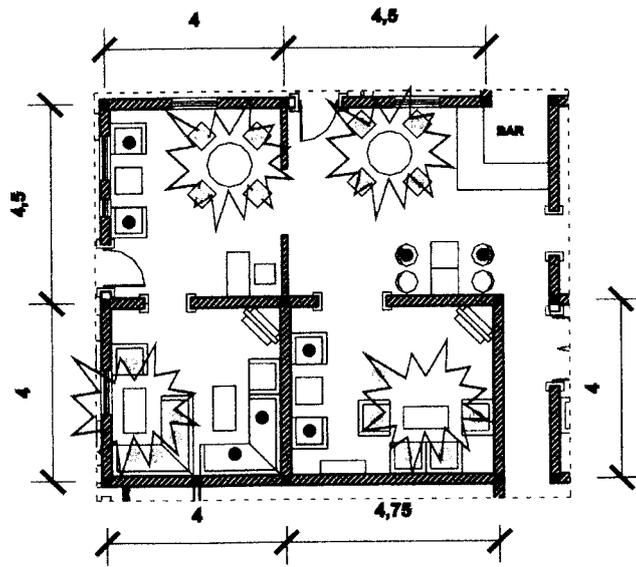
5.1 ANALISIS RUANGAN UTAMA

Own Cafe memiliki ruangan utama seluas 72.25 m², yang disekat menjadi 4 ruangan dengan luas yang berbeda beda.



(Gambar 43 : Zoom ruangan utama)

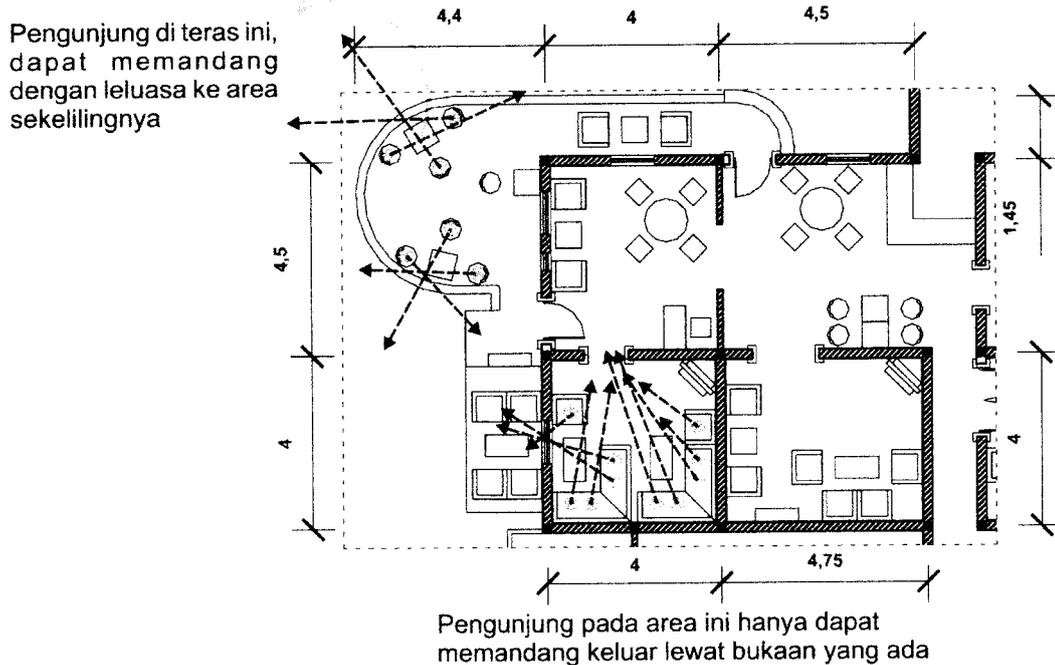
Pembagian ruang yang bersekat-sekat ini menimbulkan masalah ketika terjadi kepadatan. Ketika seluruh meja diisi oleh pengunjung komunal yang berbaaur dengan pengunjung berpasangan atau pengunjung yang sendirian. Terjadi bentrok antara pengunjung dengan jumlah yang banyak (ribut) dengan pengunjung yang berpasangan atau sendirian (diam).



PENGUNJUNG BERPASANGAN / SENDIRI
 PENGUNJUNG KOMUNAL

(Gambar 44 : Permasalahan pada ruangan utama)

Selain itu, dengan ruangan-ruangan yang sempit tersebut, maka area pandang pengunjung menjadi terbatas, karena minimnya bukaan pada dinding, berbeda dengan pengunjung yang duduk di teras yang tidak terhalangi pandangannya.

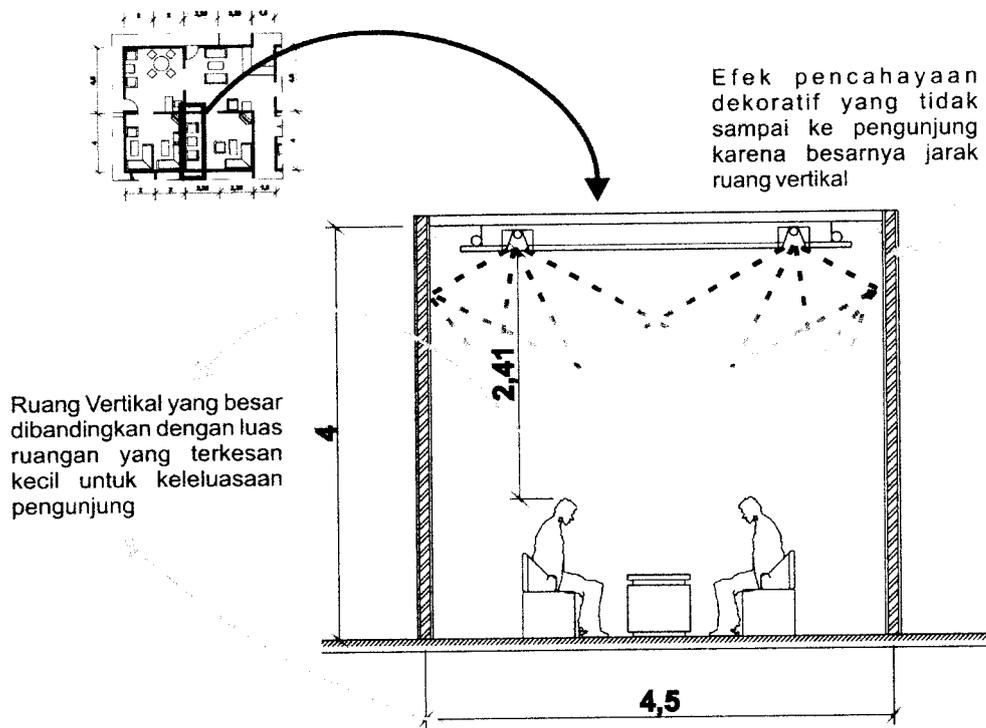


Pengunjung di teras ini, dapat memandang dengan leluasa ke area sekelilingnya

Pengunjung pada area ini hanya dapat memandang keluar lewat bukaan yang ada

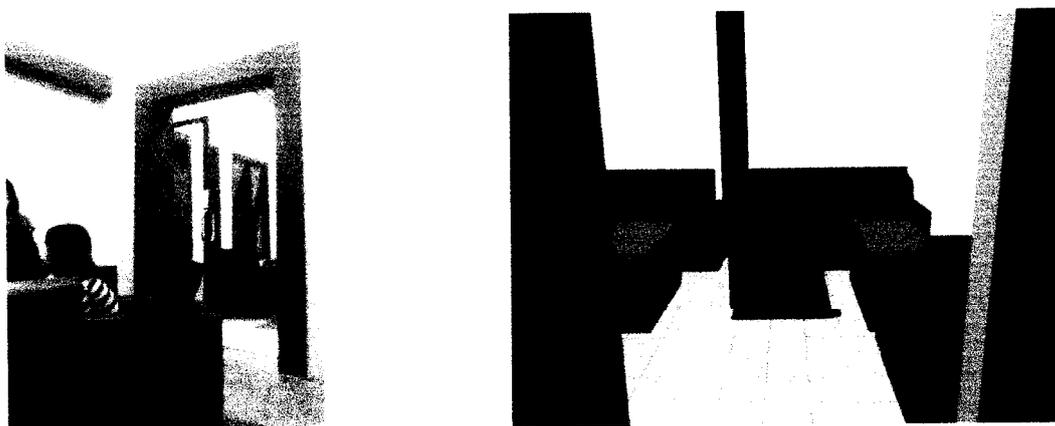
(Gambar 45 : Keterbatasan pandangan pada ruangan utama)

plafond yang tinggi juga membuat ruangan-ruangan tersebut memiliki space vertikal yang besar, serta membuat efek pencahayaan pada plafon menjadi terabaikan.



(Gambar 46 : Masalah pada ketinggian plafond)

Dan lantai pada ruangan ini, seluruhnya menggunakan Teraso yang berukuran 20 x 20 cm, dan berwarna jingga kusam.

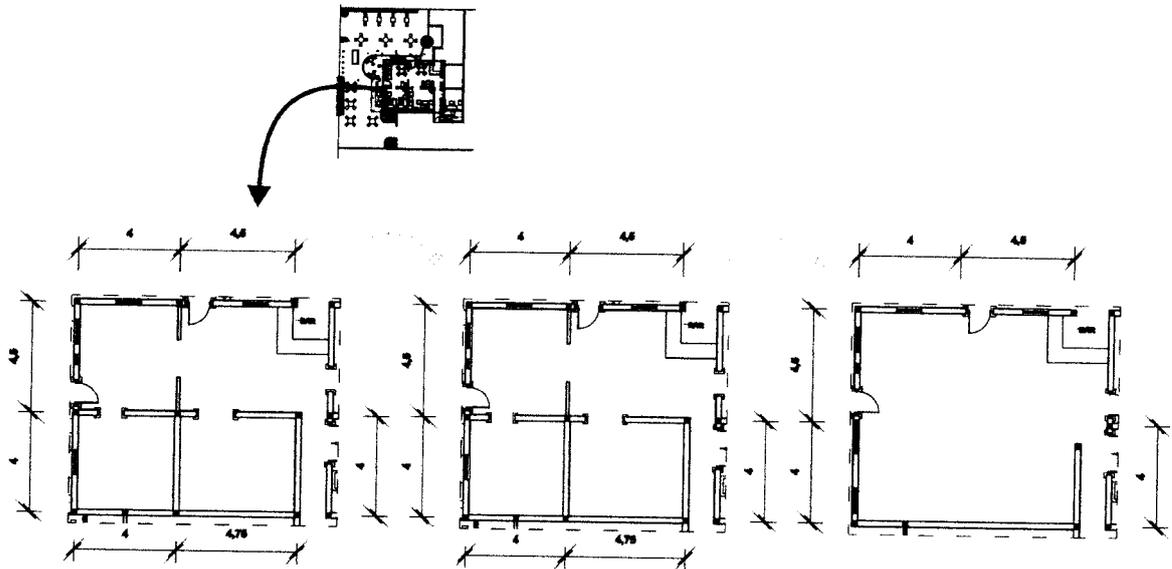


(Gambar 47 : Lantai pada ruangan utama Own Cafe)

Berdasarkan temuan imej ramah pada luas dimensi ruangan, maka ruangan tersebut harus memiliki luas yang memadai untuk menampung banyak

pengunjung. Karena jika ruangan tersebut dibagi menjadi ruangan yang kecil-kecil dengan daya tampung masing-masing 2 kelompok pengunjung, maka yang terjadi adalah kesesakan, apalagi jika ditambah dengan ruang vertikal yang besar yang menjadi tidak sebanding dengan luas ruangan tersebut. Dan dengan penggunaan lantai teraso yang kontras dengan warna dinding, menambah suasana bosan di ruangan ini.

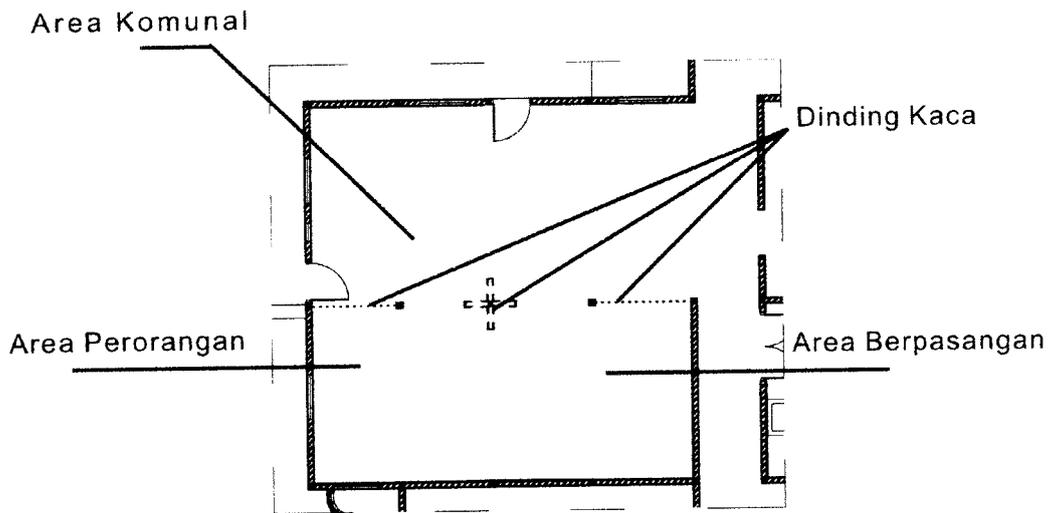
Jika diterapkan pada kasus ruangan Own Cafe ini, dapat diambil pemecahan sebagai berikut.



(Gambar 48 : Alternatif dimensi ruangan)

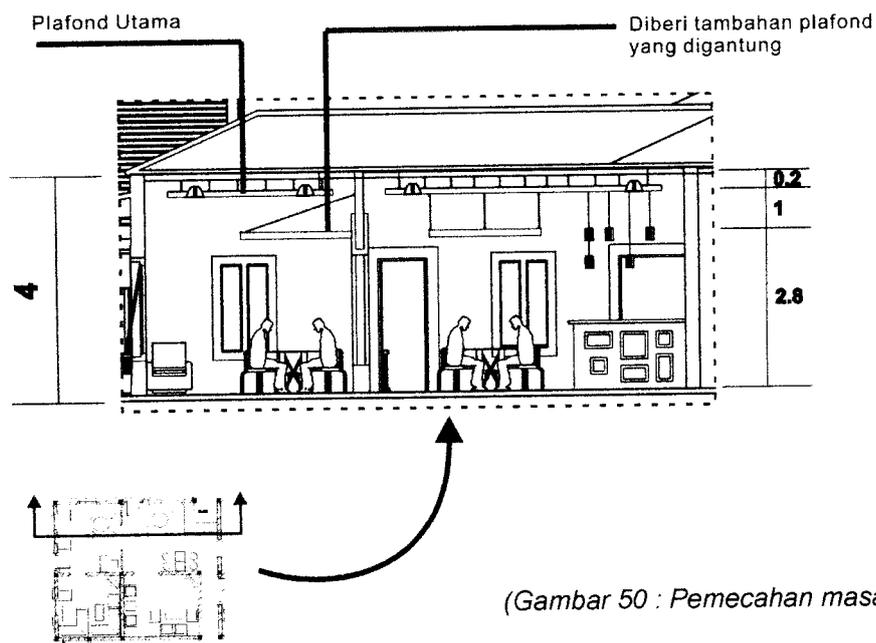
Dinding yang membatasi ruangan dijebol, untuk mendapatkan ruangan yang lebih luas, kira-kira 10 x 8.5 meter. Ketinggian lantainya sendiri tetap dipertahankan, namun materialnya diganti dengan ukuran yang lebih besar, dan warna yang seimbang dengan warna dinding.

Mungkin untuk kelanjutannya bisa dibuat pengelompokan zona berdasarkan jumlah pengunjung, mengingat kebutuhannya yang berbeda-beda, dan juga diberikan dinding pembatas yang tidak berupa tembok, namun bisa dari material tembus pandang seperti kaca, sekedar untuk membatasi antar area pengunjung. Untuk kasarannya mungkin bisa seperti ini.



(Gambar 49 : Pembagian teritori)

Sedangkan untuk plafond yang terlalu tinggi, bisa diakali dengan memberikan tambahan plafond yang digantung yang luasnya sama besar dengan teritori per meja, dengan ketinggian sekitar 2.8 - 3 m dari lantai.

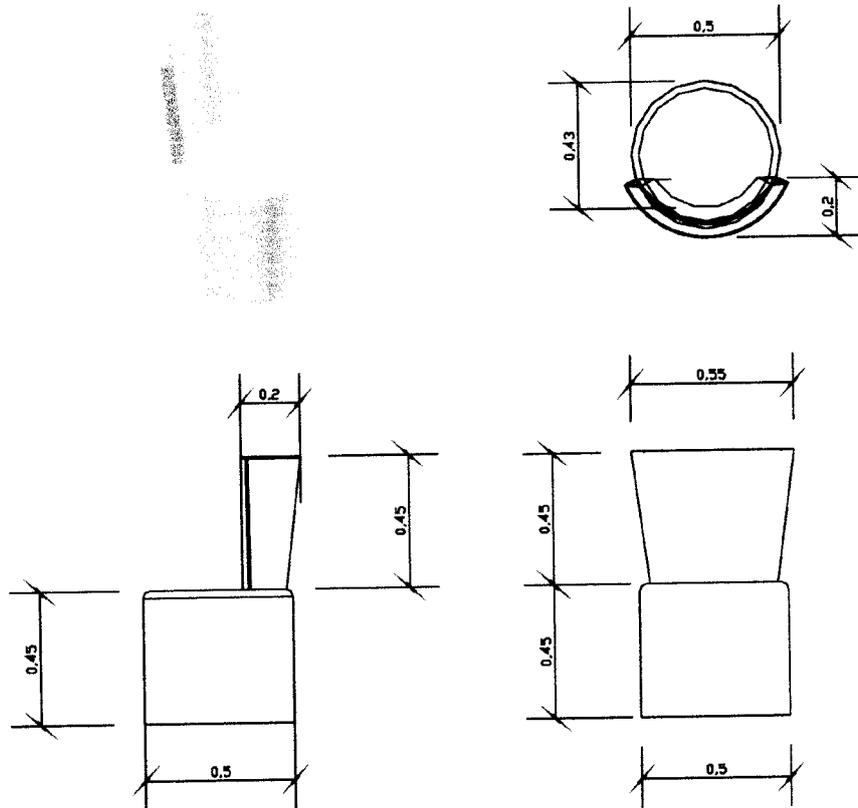


(Gambar 50 : Pemecahan masalah plafond)

5.2 ANALISIS DIMENSI FURNITURE

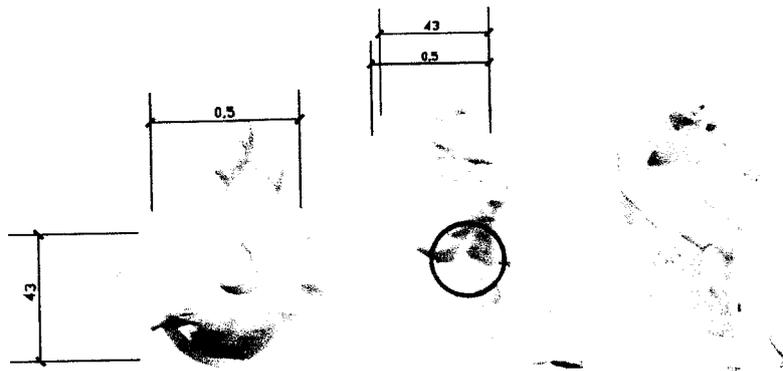
Furniture inilah yang memegang peranan penting dalam menentukan rileks pengunjung, karena langsung terlibat secara fisik dengan pengunjung, untuk itu akan ditelusuri satu per-satu :

5.2.1 Kursi 1



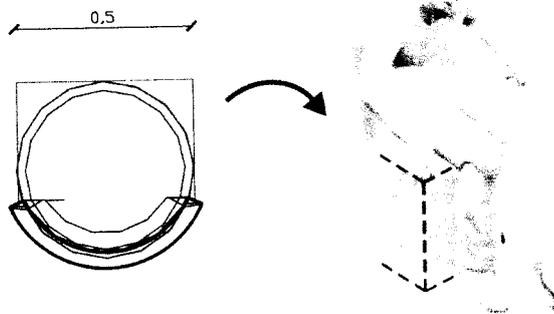
(Gambar 51 : Kursi 1)

Kursi ini memiliki masalah pada bentuknya yang bulat, dengan diameter 50 cm seharusnya lebih dari cukup. Namun posisi duduk normal membutuhkan bentuk alas yang persegi, sehingga luas tumpungnya menjadi lebih kecil. Ketika pengunjung menaikan kakinya, maka kaki tersebut akan tergantung pada ujung alas kursi.



(Gambar 52 : Permasalahan duduk di kursi 1)

Yang bisa dilakukan pada kursi ini yaitu dengan merubah alasnya menjadi persegi, untuk sandarannya sendiri mungkin sudah cukup karena sudah menutupi sebagian besar punggung, dan tinggi alas dari lantai juga sudah memadai.



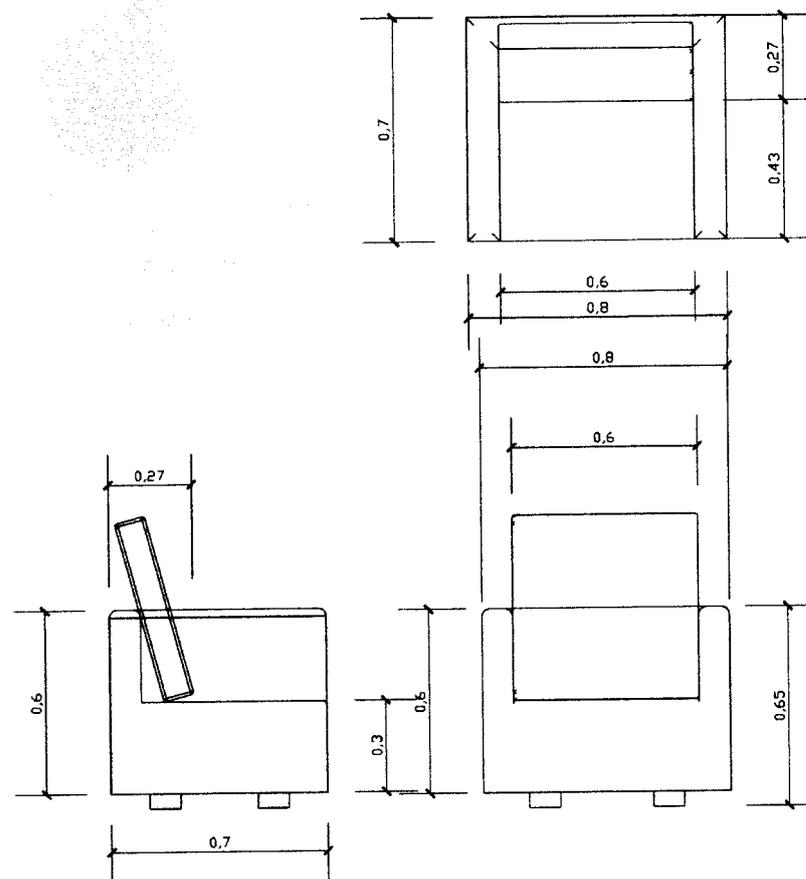
(Gambar 53 : Alternatif untuk kursi 1)

Atau, bisa saja kursi ini dihilangkan, diganti dengan sofa biasa atau kursi jenis lain, karena terlalu banyak yang harus diubah pada kursi ini, dan kursi ini juga bukan kursi utama pada ruangan.

Mungkin kursi ini bisa diganti dengan kursi bar, untuk memaksimalkan penggunaan meja bar . Seperti contoh kursi ini.

(Gambar 54 : Contoh pengganti kursi 1)

5.2.2 Kursi 2



(Gambar 55 : Kursi 2)

Sofa ini termasuk empuk, nyaman diduduki dan ukurannya memungkinkan bagi pengunjung untuk duduk dengan bermacam-macam posisi, walaupun tinggi sofa tersebut lebih rendah, namun ini membuat pengunjung lebih suka untuk merebahkan badan ketimbang duduk tegak.

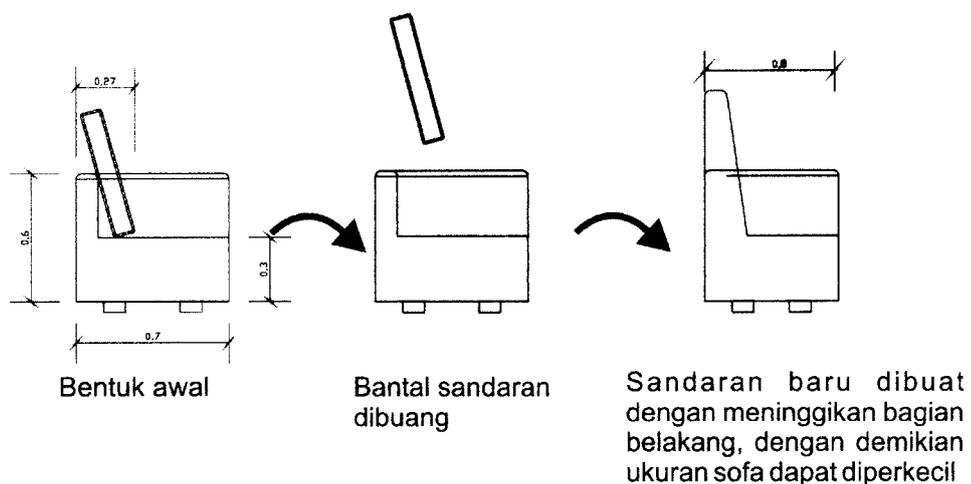
Posisi tubuh yang rebah tentu saja membuat pengunjung merasa lebih rileks ketimbang duduk tegak atau bersandar tegak. Jika alas duduk dibuat lebih tinggi maka posisi kaki akan menggantung, yang justru tidak nyaman ketika dibawa rebah, jadi untung tinggi sofa tetap



Pengunjung bisa duduk dengan leluasa, dan posisi tubuh cenderung bersandar dengan kaki yang selonjor.

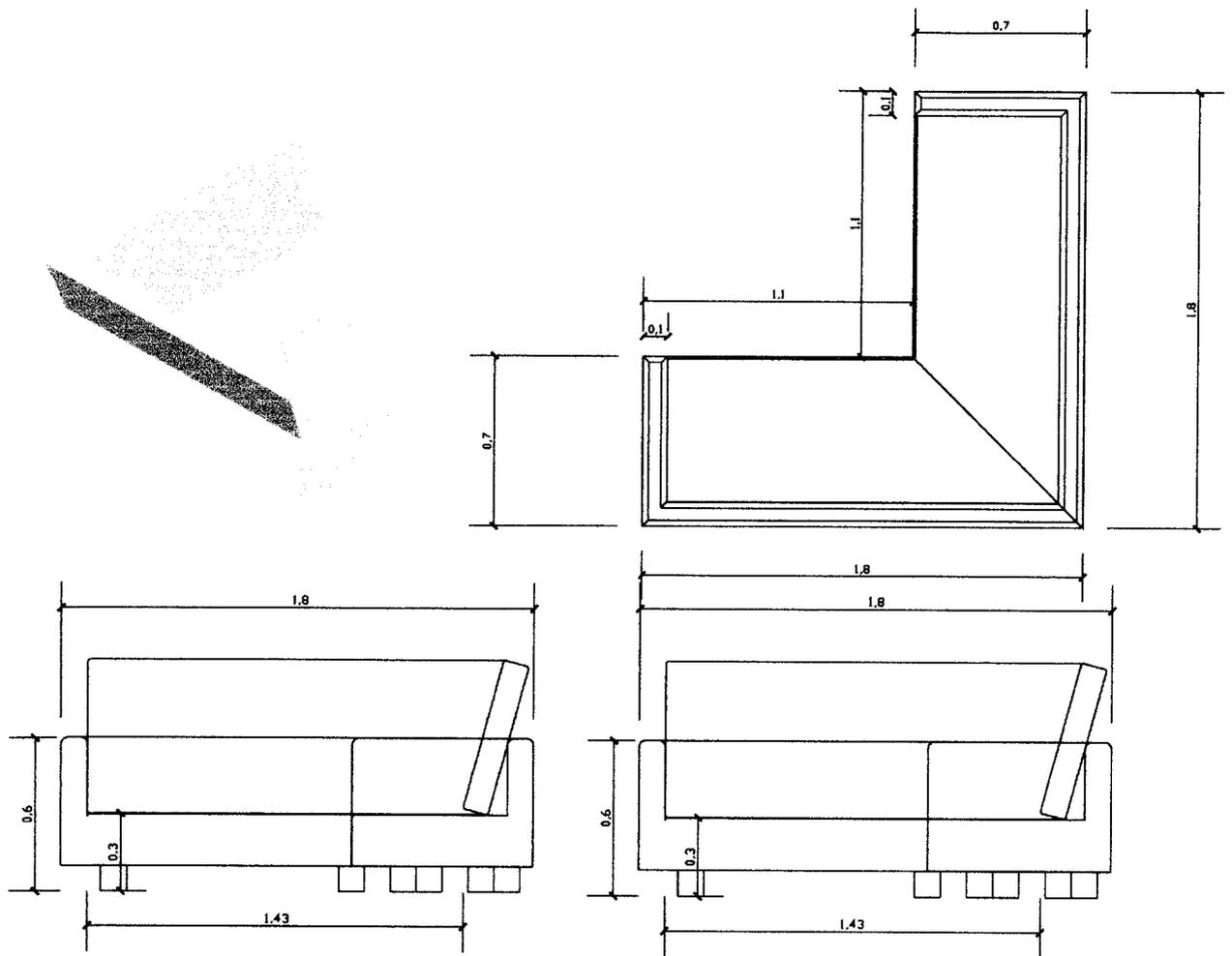
(Gambar 56 : Macam-macam posisi duduk pada kursi 2)

Yang perlu dilakukan mungkin menciutkan sedikit panjang kursi ini, dengan cara membuang bagian sandaran yang sebenarnya merupakan bantal besar, karena dimensi kursi ini yang terlalu besar, selain itu jika kursi ini memiliki panjang yang lebih pendek, maka posisi pengunjung yang duduk berhadapan bisa lebih dekat, yang tentu saja menambah keintiman pengunjung tersebut.



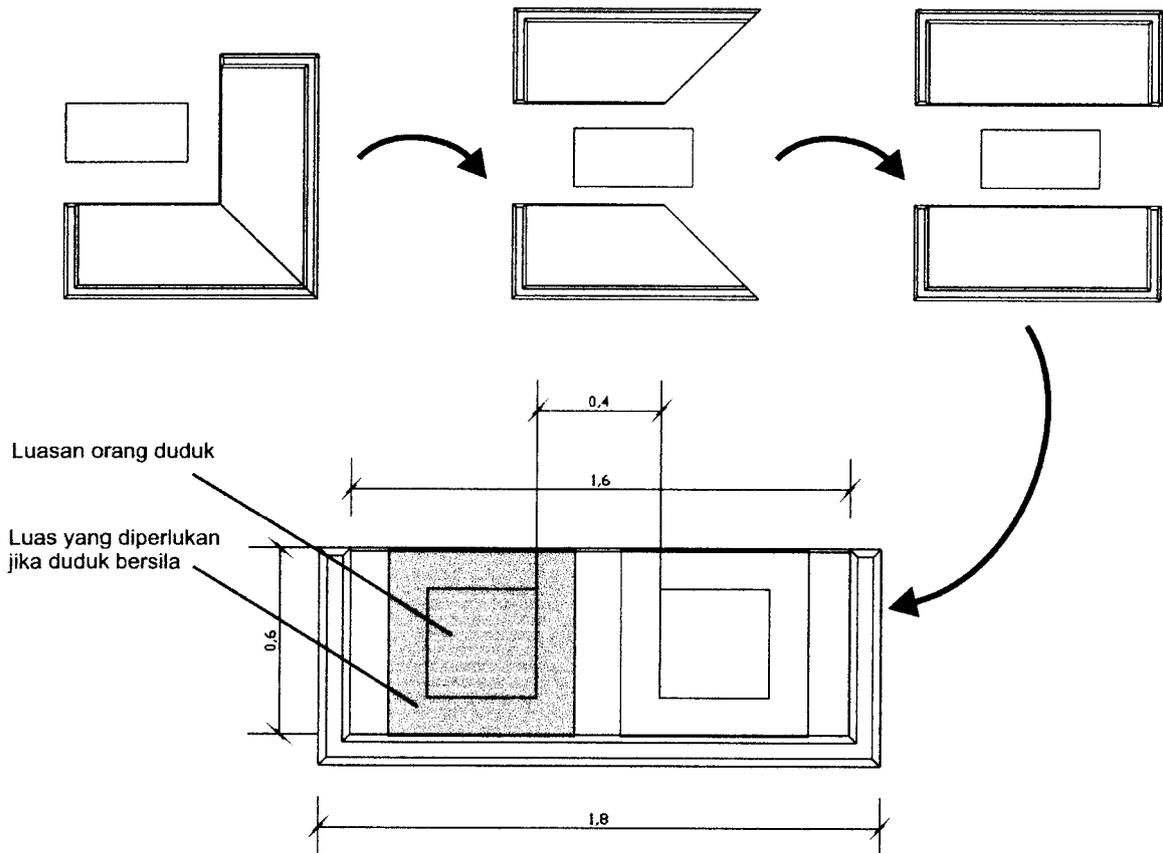
(Gambar 57 : Alternatif kursi 2)

5.2.3 Kursi 3



(Gambar 58 : Kursi 3)

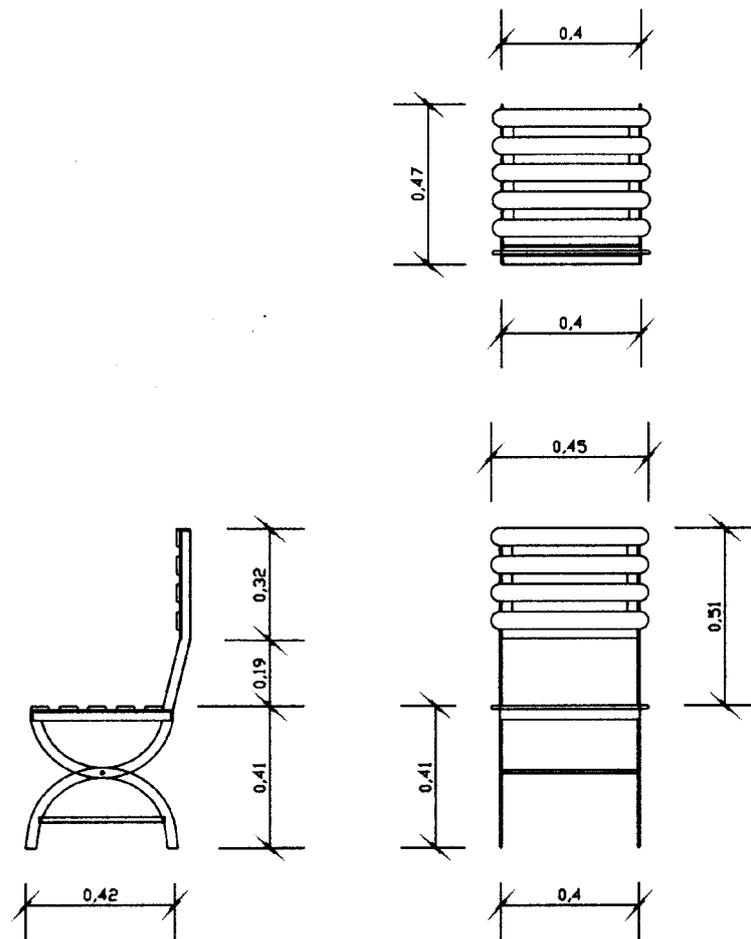
Sofa ini mampu menampung pengunjung dalam jumlah besar, namun ukurannya terlalu besar, jika dibandingkan dengan temuan yang diperoleh sofa ini sudah memadai, namun penggunaannya mungkin cukup untuk satu buah saja karena dimensinya yang besar, dan dibuat variasi baru yang lebih kecil



(Gambar 59 : Alternatif pemecahan kursi 3)

Variasi ini memiliki kapasitas 2 orang, cukup memadai untuk pengunjung yang datang berpasangan dan ingin melakukan aktivitas seperti browsing dengan satu laptop, sehingga tidak perlu memutar posisi laptop tersebut menjadi menyamping jika posisi duduk pengunjung tersebut saling berhadapan.

5.2.4 Kursi 4

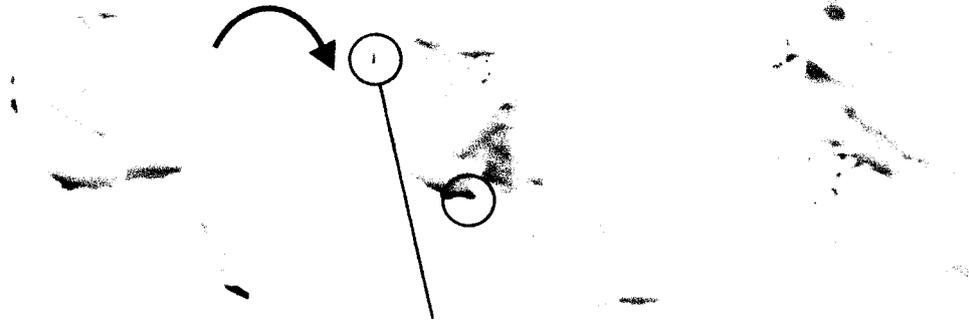


(Gambar 60 : Kursi 4)

Untuk kursi ini, dari segi ukuran sudah cukup memenuhi kriteia, dari luas alas duduk, tinggi alas, bentuknya, serta tinggi sandaran punggung.

Yang perlu diperhatikan adalah dan posisi sandaran yang tegak lurus terhadap punggung, membuat pengunjung tidak bisa sedikit bersandar miring, terutama pengunjung yang berbadan besar atau gendut kecuali dengan memajukan pinggulnya, dan umumnya tulang punggung pengunjung tersebut sebagian malah tertahan oleh rangka besi sandaran yang tentu saja membuat sakit jika duduk dalam jangka waktu yang lama.

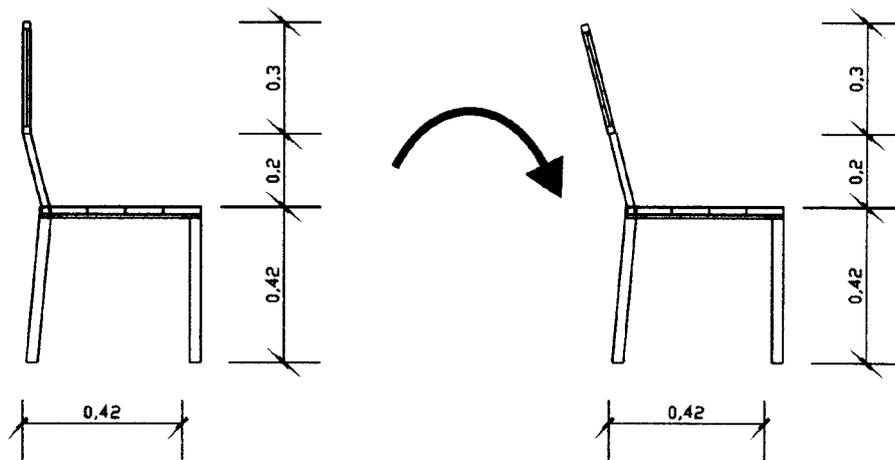
Sewaktu dalam posisi duduk normal, pengunjung bisa bersandar dengan leluasa



Ketika duduk sambil menyalangkan kaki, bagian punggung hanya ditopang oleh sebagian sandaran kursi, yang jika dalam jangka waktu lama akan mengakibatkan sakit punggung.

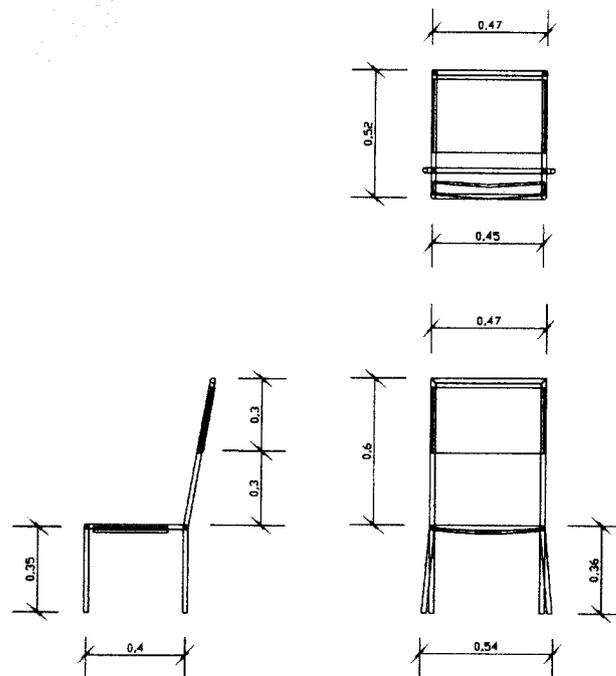
(Gambar 61 : Permasalahan pada kursi 4)

Untuk mengatasi ini, bisa dilakukan dengan memiringkan posisi sandaran kursi supaya bisa menahan hampir seluruh punggung, dimiringkan sebesar 10 derajat



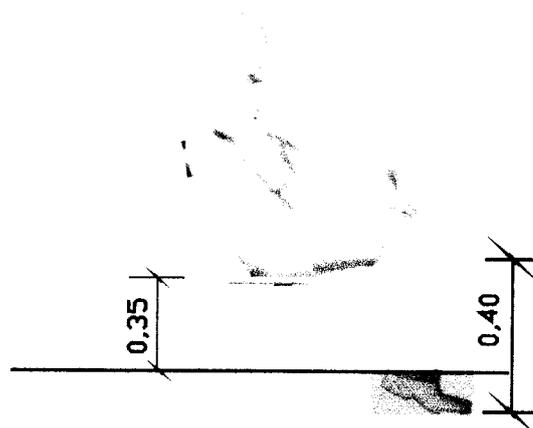
(Gambar 62 : Alternatif pemecahan kursi 4)

5.2.5 Kursi 5



(Gambar 63 : Kursi 5)

Kursi yang memiliki alas plastik ini memiliki kelemahan pada tinggi alasnya yang terlalu rendah, dan juga bentuk alas itu sendiri yang melengkung kebawah, membuat posisi pengunjung yang duduk menjadi rendah, ditambah lagi dengan ketinggian kursi tersebut yang juga rendah.

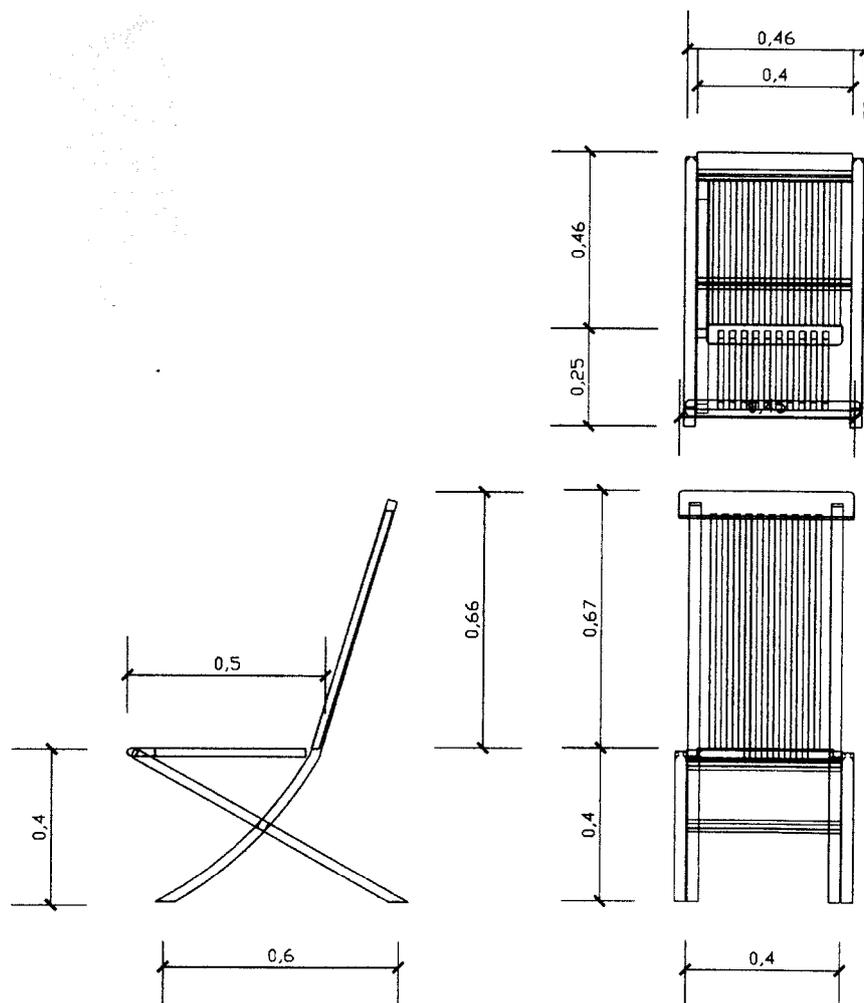


(Gambar 64 : Posisi duduk pada kursi 5)

Berbeda dengan sofa dimana pengunjung bisa mengatasinya dengan rebah, atau hanya menyelonjorkan kaki, namun sulit untuk melakukan itu pada kursi ini, karena luasnya yang kecil. Pengunjung hanya bisa menekukkan kakinya saja.

Sebaiknya kursi plastik ini diganti dengan kursi jenis lain, karena disamping dimensinya yang tidak memadai, pasangan kursi ini adalah meja payung, sehingga terlihat kontras antara kayu yang berwarna coklat, dengan plastik yang berwarna putih.

5.2.6 Kursi 6



(Gambar 65 : Kursi 6)

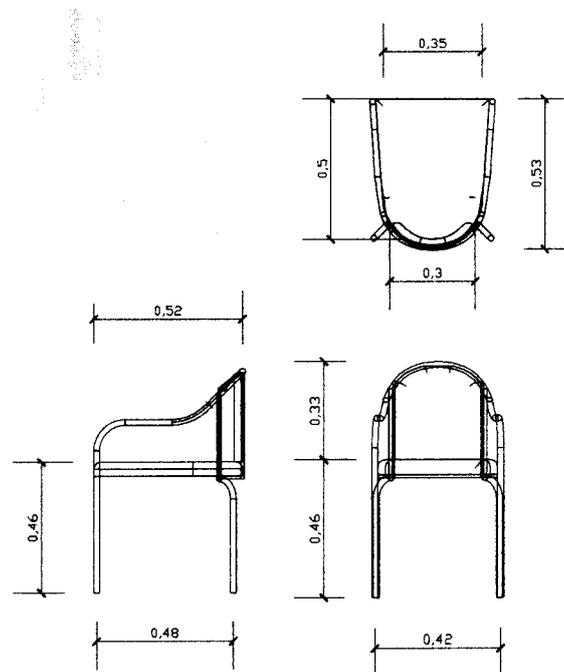
Kursi ini merupakan kursi yang paling memenuhi standar untuk relaksasi pengunjung jika dilihat dari ukurannya. Luasan alas duduknya dan juga sandarannya memungkinkan pengunjung untuk duduk dengan berbagai macam posisi ketika sedang melakukan aktivitasnya.



(Gambar 66 : Posisi duduk pada kursi 6)

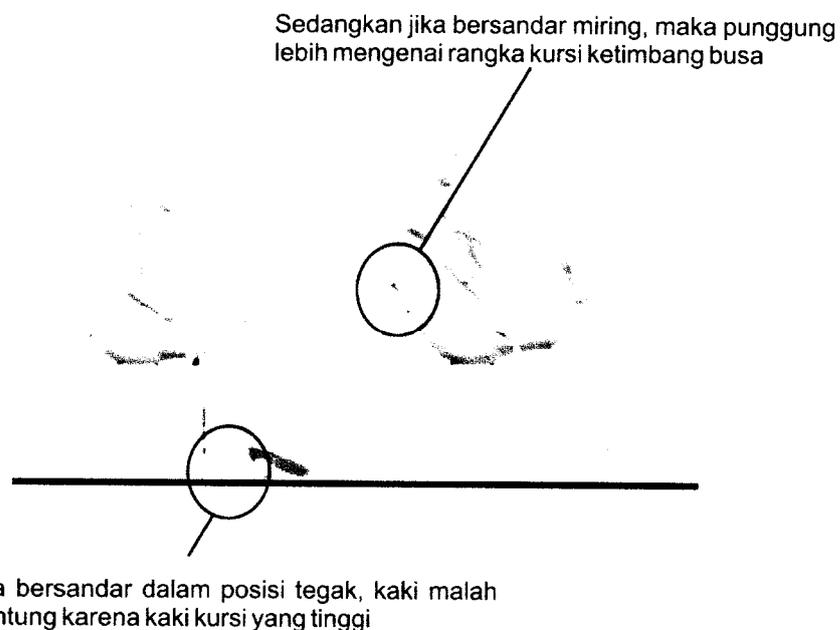
Dengan demikian, tidak perlu dilakukan perubahan apapun pada kursi ini.

5.2.7 Kursi 7



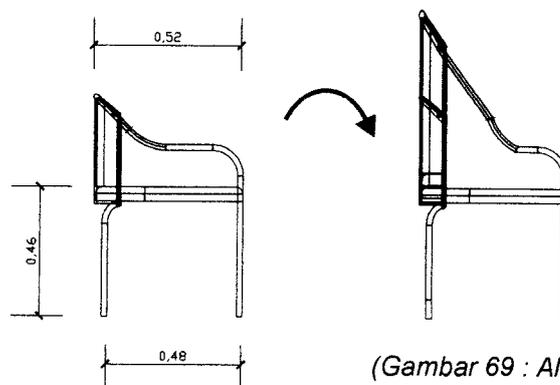
(Gambar 67 : Kursi 7)

Kursi ini sebetulnya bagus, karena alas dan sandarannya terbuat dari busa yang empuk, dan luas alasnya sendiri sudah sangat memadai. Masalahnya terletak pada sandarannya yang terlalu rendah, dan juga tegak, dan juga posisi alas kursi yang cenderung tinggi. Ketika pengunjung merebahkan badannya, bagian punggung cenderung hanya ditopang oleh rangka kursi, hampir tidak mengenai bagian yang empuk, sedangkan jika pengunjung tersebut bersandar dalam keadaan tegak, maka kakinya akan menggantung, tidak menyentuh lantai atau dalam posisi berjinjit.



(Gambar 68 : Permasalahan duduk pada kursi 7)

Jika dilakukan perubahan, berarti harus meninggikan rangka sandaran serta memiringkannya sedikit



(Gambar 69 : Alternatif untuk kursi 7)

Namun daripada mengubah rangka kursi tersebut, yang pasti akan mengubah hampir sebagian besar bentuknya, maka lebih baik mengganti kursi itu dengan kursi lain yang cocok dan memenuhi kriteria rileks, dan juga cocok dengan pasangan kursi ini, yaitu round table dengan alas permukaan dari kaca.

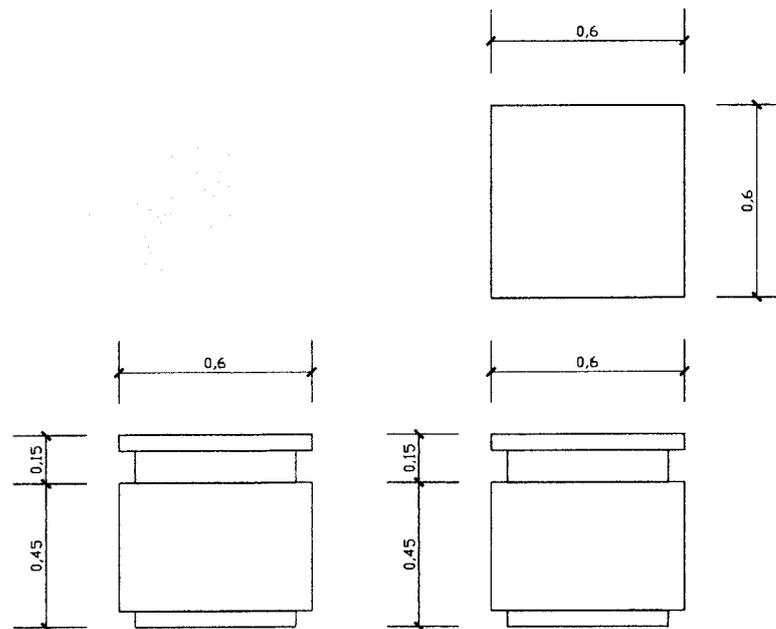
Mungkin kursi yang cocok untuk pasangan round tabel tersebut adalah kursi seperti ini.



(Gambar 70 : Contoh pengganti kursi 7)

Desain kursi seperti ini memiliki ukuran yang pas untuk kriteria rileks, walau tinggi sandarannya dibawah standar untuk rileks, namun dengan material busa dengan rangka dalam diharapkan cukup mampu untuk menahan punggung pengunjung ketika bersandar.

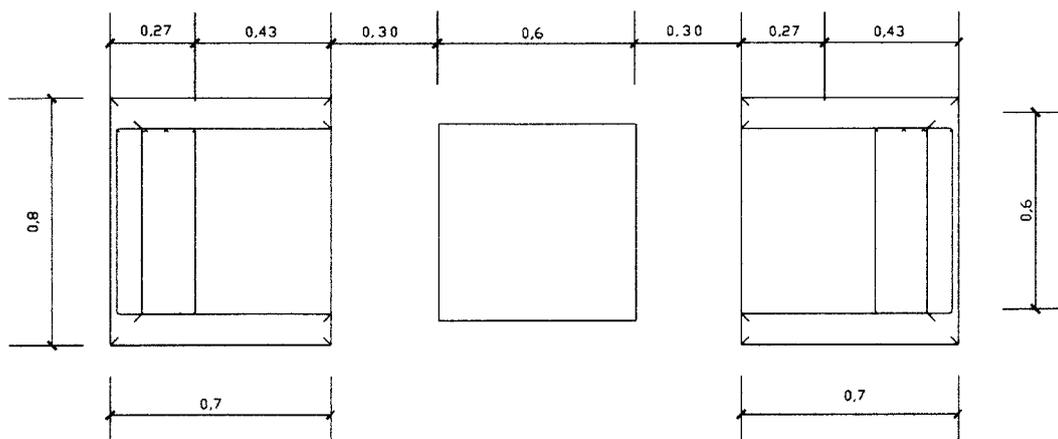
5.2.8 Meja 1



(Gambar 71 : Meja 1)

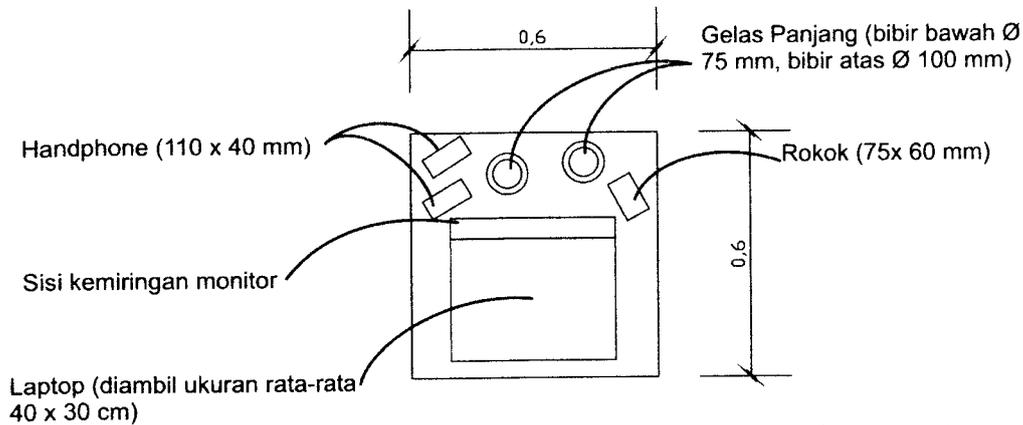
Meja kecil ini biasanya berpasangan dengan dua kursi untuk menampung pengunjung yang tidak lebih dari 2 orang. Bentuknya yang simpel tersebut, justru menimbulkan banyak masalah, antara lain sebagai berikut.

Karena meja ini dipasangkan dengan sofa standar, maka digunakan dua sofa sebagai pembanding, disini bisa dilihat luasnya lebih kecil jika dibandingkan dengan sofa, sehingga terkesan tidak mampu untuk mewadahi barang-barang pengunjung, atau aktivitas yang dilakukan diatas meja.



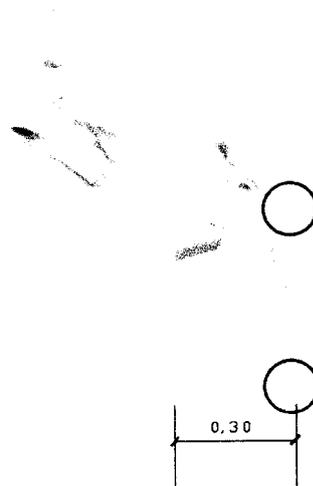
(Gambar 72 : Meja dipasangkan dengan kursi 2)

Lebarnya sebenarnya cukup, sesuai dengan temuan imej ramah, namun panjangnya sangat kecil, terutama jika ada pengunjung berpasangan yang ingin duduk sambil browsing dengan laptop.



(Gambar 73 : Posisi barang-barang diatas meja)

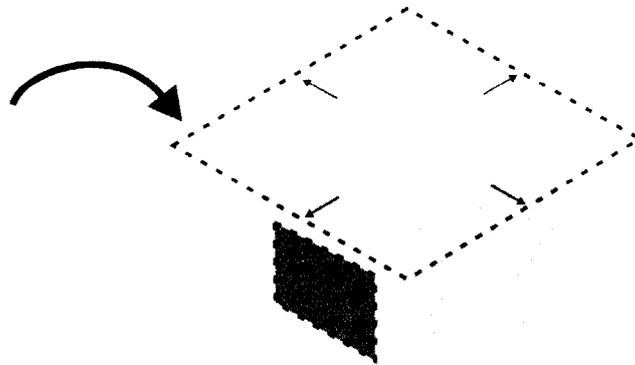
Tentunya hal ini sangat tidak mengenakkan bagi pengunjung karena barang-barang tersebut berdesak-desakan, malah tidak ada tempat sama sekali untuk menaruh mousepad jika pengunjung tidak mahir memakai touchpad. Selain itu, bagian kaki meja yang solid juga memberikan masalah tersendiri, seperti ini.



Pengunjung tidak bisa menyandarkan kakinya ke rangka meja, karena memang tidak ada rangka meja

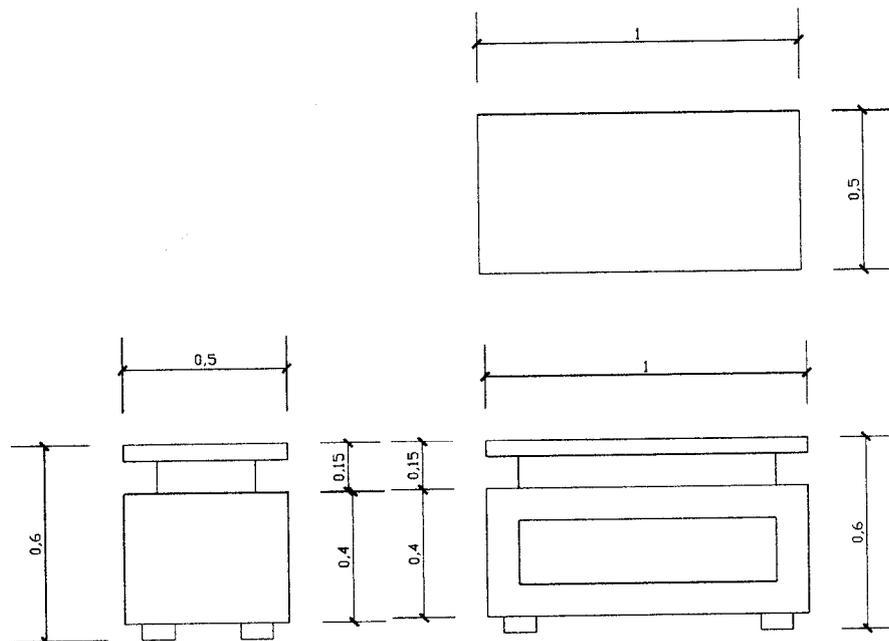
(Gambar 74 : Permasalahan meja 1)

Keputusan yang bisa dilakukan untuk meja ini, yaitu dengan memperluasnya tetapi dengan menambah lebarnya, bukan panjangnya, karena jika panjangnya bertambah maka posisi pengunjung akan semakin jauh yang tentu saja akan mengurangi kedekatan antar dua pengunjung. Lalu pada bagian meja yang menghadap pengunjung dilubangi untuk mejadi tempat sandaran kaki.



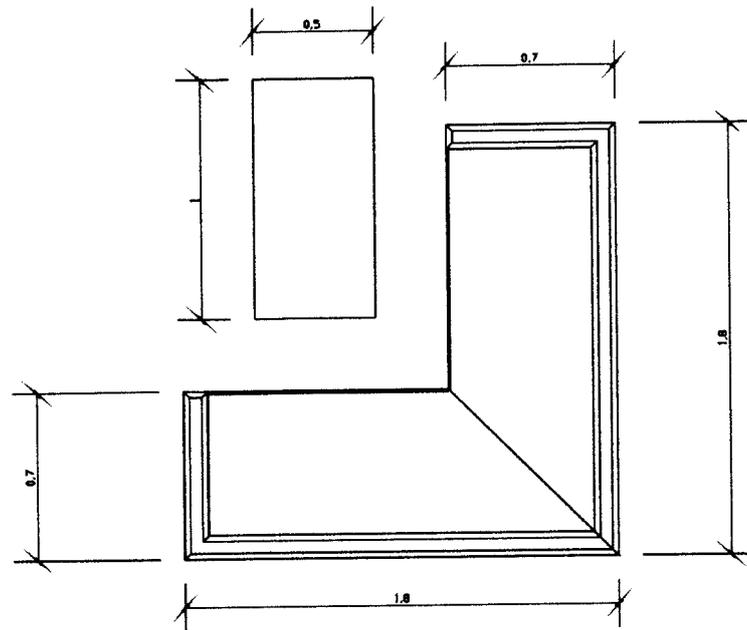
(Gambar 75 : Alternatif pemecahan pada meja 1)

5.2.9 Meja 2



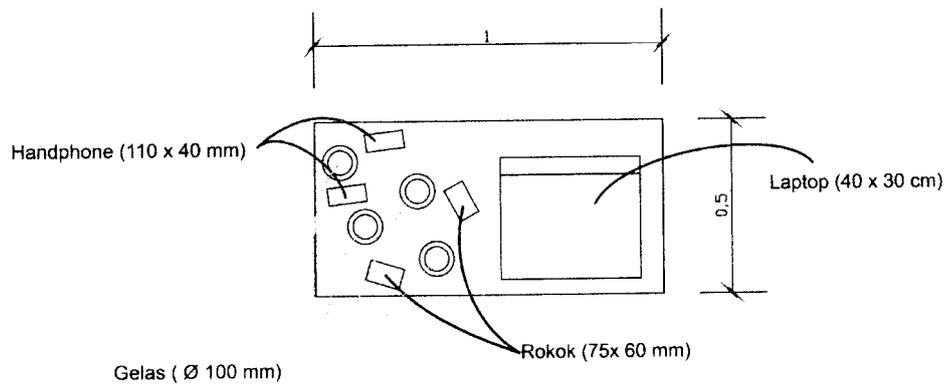
(Gambar 76 : Meja 2)

Meja ini dipasangkan dengan sofa panjang, yang biasanya diisi oleh pengunjung komunal. Ukurannya sekilas terlihat kecil jika dibandingkan dengan sofa panjang.



(Gambar 77 : Meja 2 dipasangkan dengan kursi 3)

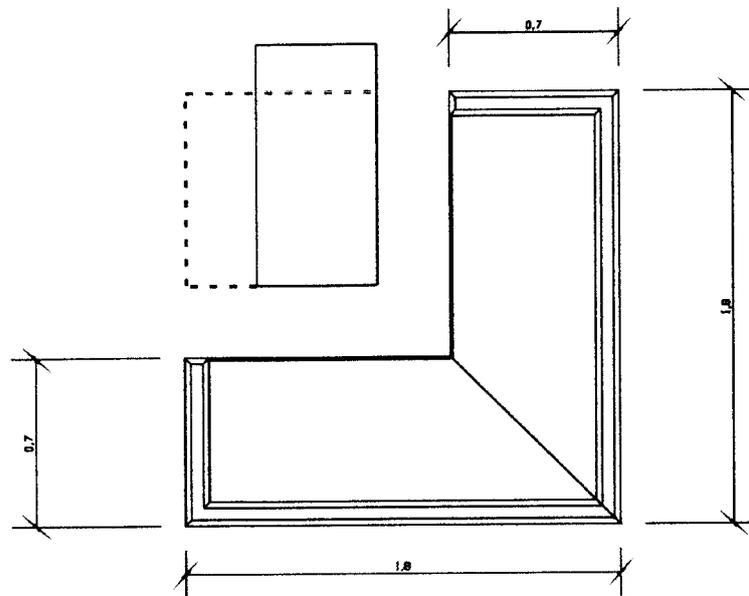
Jika diperkirakan ada 4 orang pengunjung dengan satu orang membawa komputer jinjing, maka layout yang terjadi bisa sebagai berikut.



(Gambar 78 : Barang-barang pada meja 2)

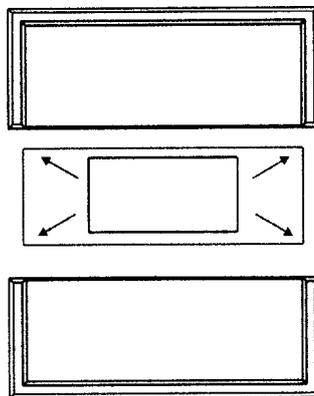
Sekilas terlihat masih mampu menampung kebutuhan pengunjung, namun kebiasaan pengunjung komunal yang juga melakukan aktivitas diatas meja, seperti main kartu dan sebagainya, atau jika pengunjung tersebut membawa 2 laptop, maka meja tersebut tidak akan mampu menampungnya.

Jika dicari solusi untuk meja ini, harusnya menjadi seperti berikut.



(Gambar 79 : Alternatif pemecahan pada meja 2 awal)

Meja tersebut harus bisa menutupi lebar kursi, dengan otomatis luas meja tersebut juga bertambah, tinggi meja ini juga ditambah. Namun karena pada pembahasan sebelumnya, kursi pasangannya juga dibuatkan variasi yang baru, maka hasilnya bisa berubah seperti ini.

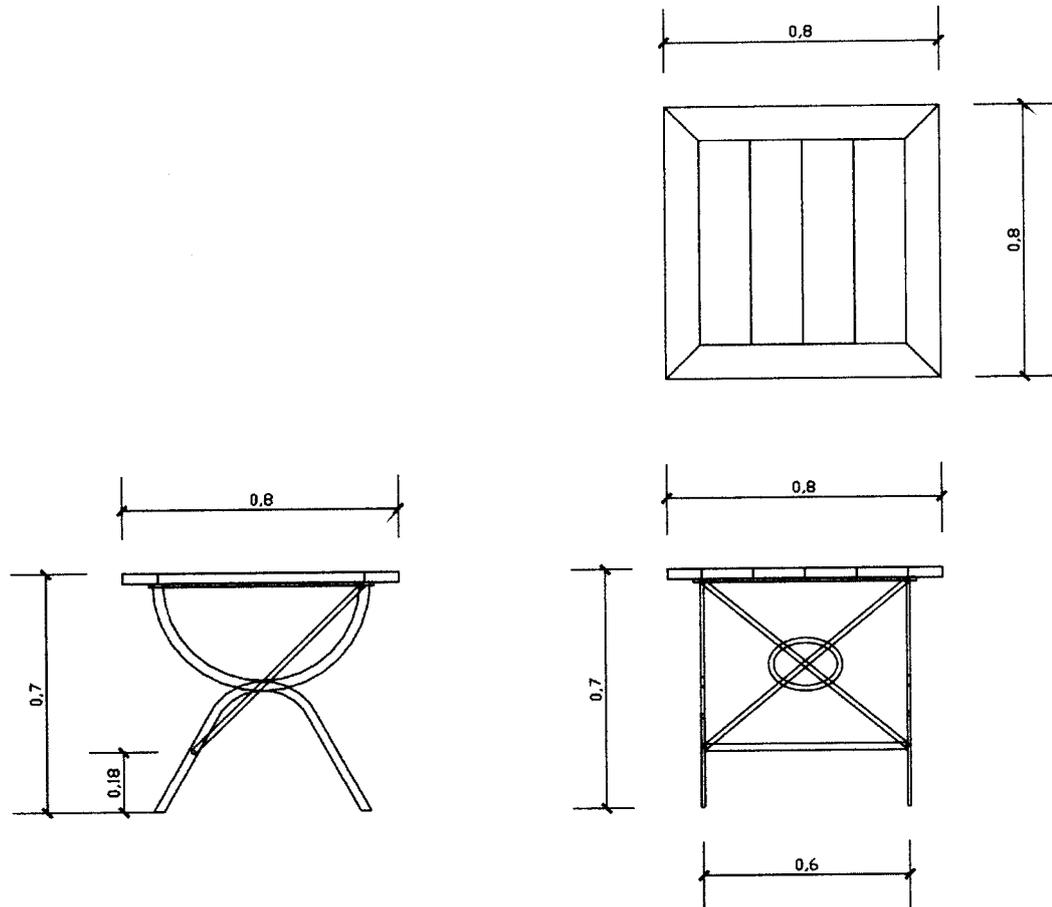


(Gambar 80 : Alternatif pemecahan pada meja 2)

Dengan demikian, meja cukup diperpanjang kira-kira hampir sepanjang sofa, dan lebarnya juga ditambah sedikit. Posisi peletakan seperti ini juga memecahkan masalah bagian sisi lebar meja yang tidak memiliki sandaran kaki, jika bentuk sofa tetap seperti awal.

Jika dipasangkan untuk sofa yang berbentuk awal (siku), supaya luasnya menjadi pas, maka meja ini ditambah dengan meja persegi yang dibahas sebelumnya, berikut kursinya, sehingga bisa menambah kapasitas pengunjung komunal.

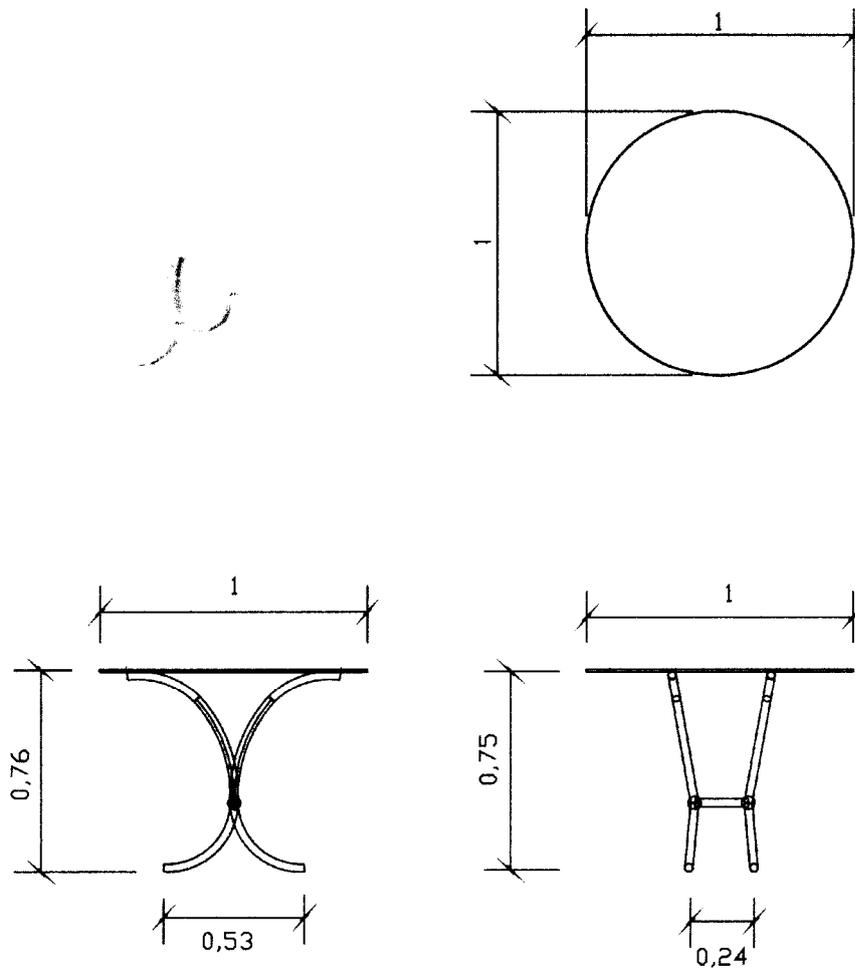
5.2.10 Meja 3



(Gambar 81 : Meja 3)

Meja ini, jika dilihat dari dimensinya sudah memenuhi kriteria yang dibutuhkan, dengan kapasitas untuk dua orang, luas permukaannya mampu menampung aktifitas pengunjung yang biasanya melakukan kegiatan sekedar ngobrol, atau browsing, bermain catur dan sebagainya. Keunikan meja ini adalah bisa dipindahkan dengan mudah untuk disusun menjadi memanjang ketika ada pengunjung komunal yang ingin menempati meja ini. Jadi kesimpulannya meja ini tidak perlu dirubah.

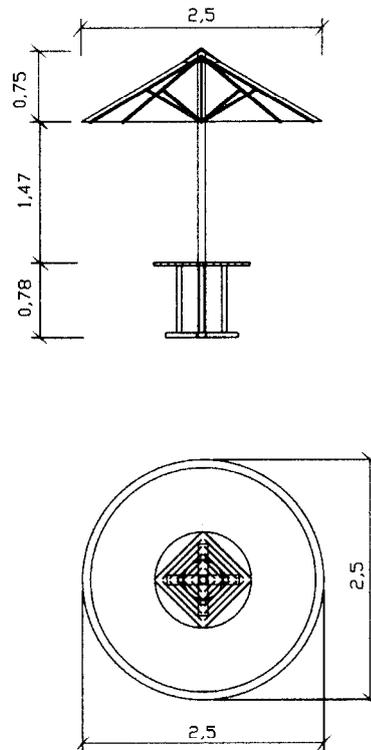
5.2.11 Meja 4



(Gambar 82 : Meja 4)

Meja ini dipasangkan dengan 4 buah kursi, yaitu kursi nomor 7. Jika dilihat dari ukurannya juga sudah memenuhi syarat untuk menunjang kebutuhan pengunjung, kecuali jika meja ini dipasangkan dengan kursi sofa. Dengan kata lain, meja ini tidak memerlukan perombakan apapun.

5.2.12 Meja 5



(Gambar 83 : Meja 5)

Meja ini juga sepertinya tidak memerlukan perubahan, karena sudah memenuhi persyaratan, terutama dengan pasangannya yaitu kursi nomor 6 yang sangat serasi, wajar jika meja ini menjadi tempat favorit utama para pengunjung.

Adanya payung juga memberikan coverage kepada pengunjungnya, baik secara nyata seperti angin atau gerimis rintik-rintik, maupun secara abstrak seperti teritori privasi

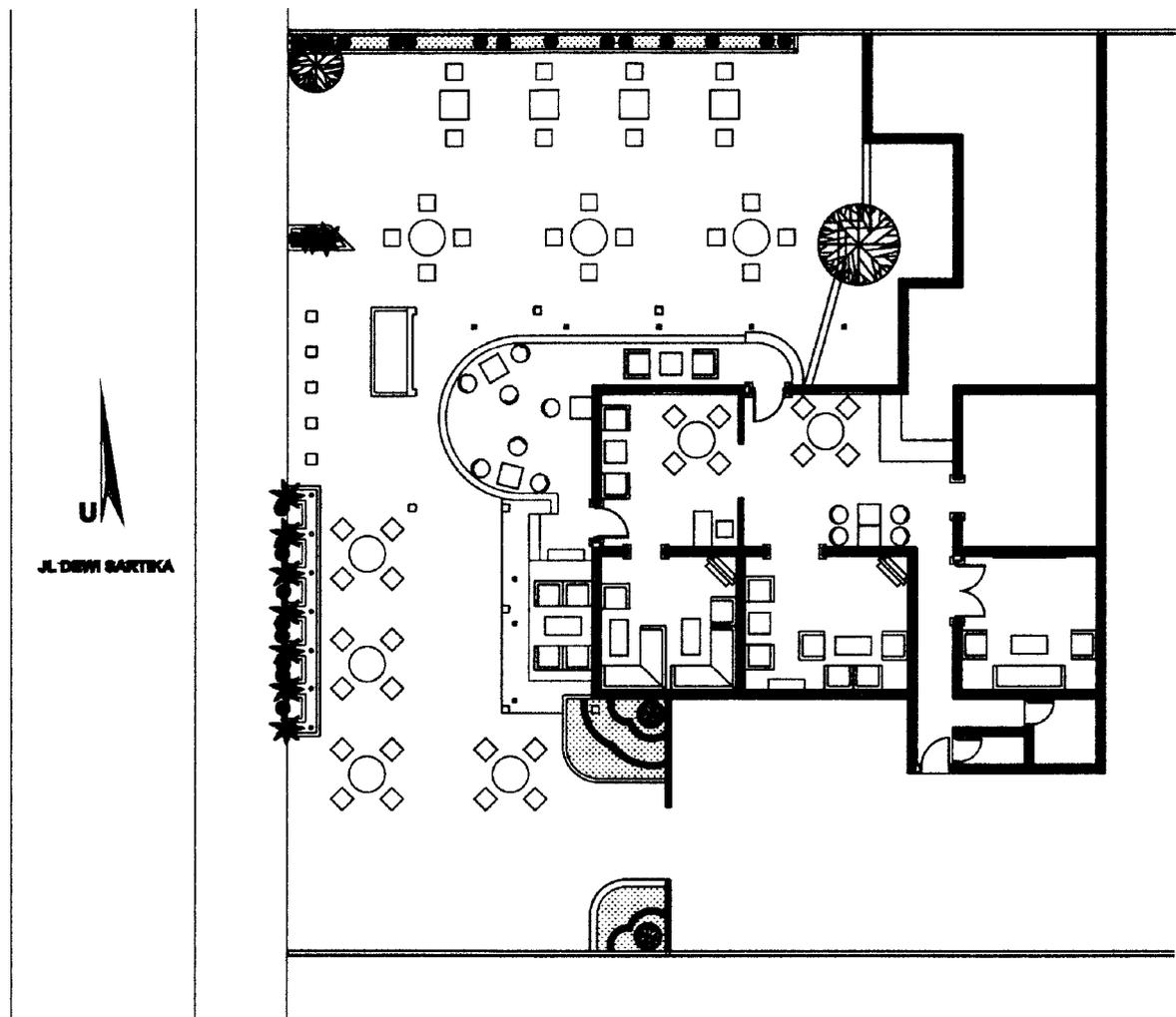


(Gambar 84 : Coverage yang diberikan meja 5)

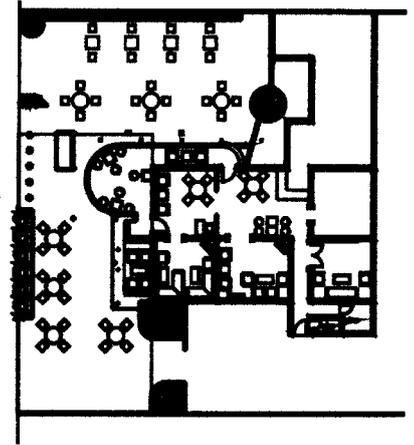
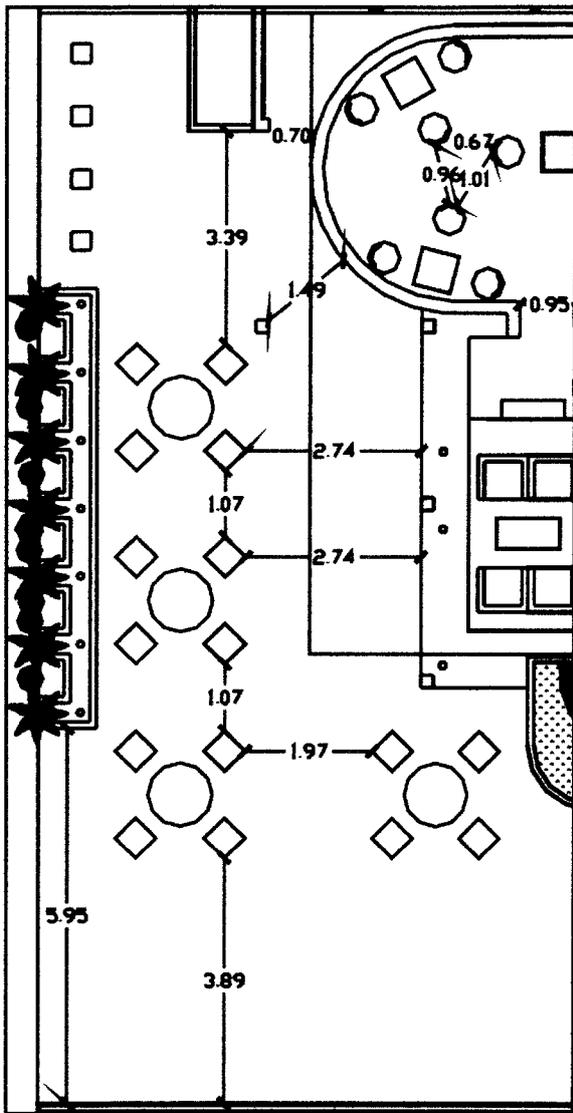
5.3 ANALISIS PENATAAN FURNITURE

Setelah menganalisis dimensi ruangan dan dimensi furniture, maka dapat dilanjutkan dengan menata furniture pada ruangan tersebut, kaitannya dengan hal ini adalah teritori privasi, serta sirkulasi.

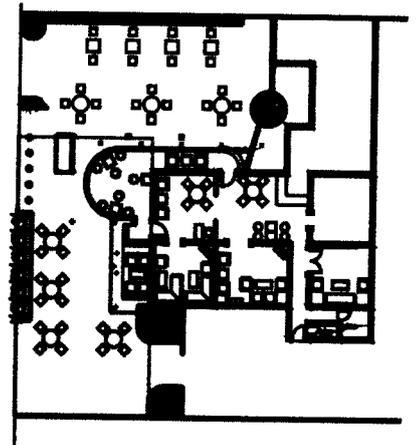
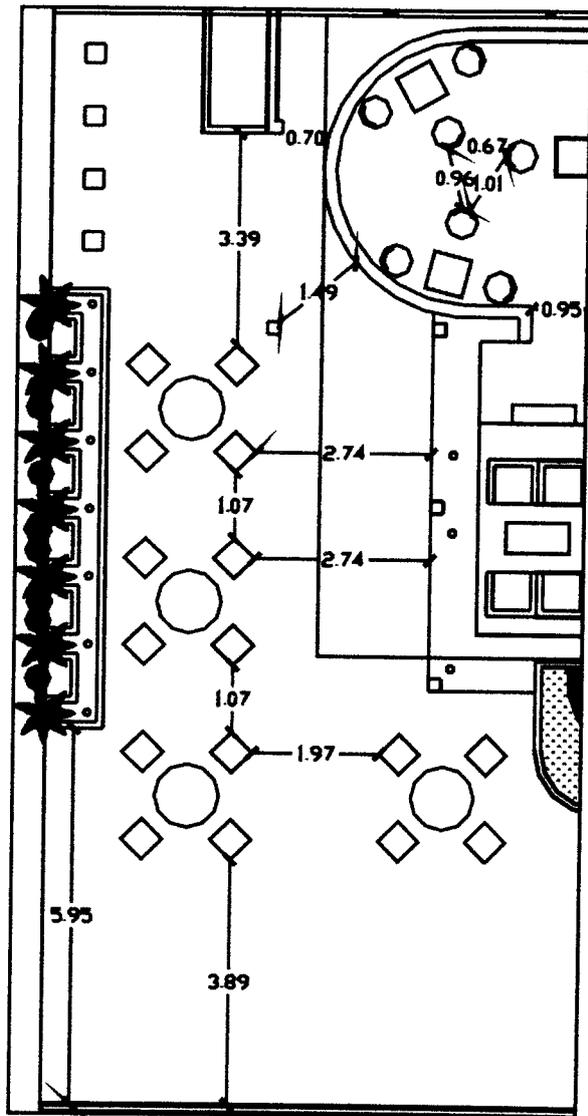
Awalnya, penataan furniture dan sirkulasi pada own, adalah sebagai berikut.



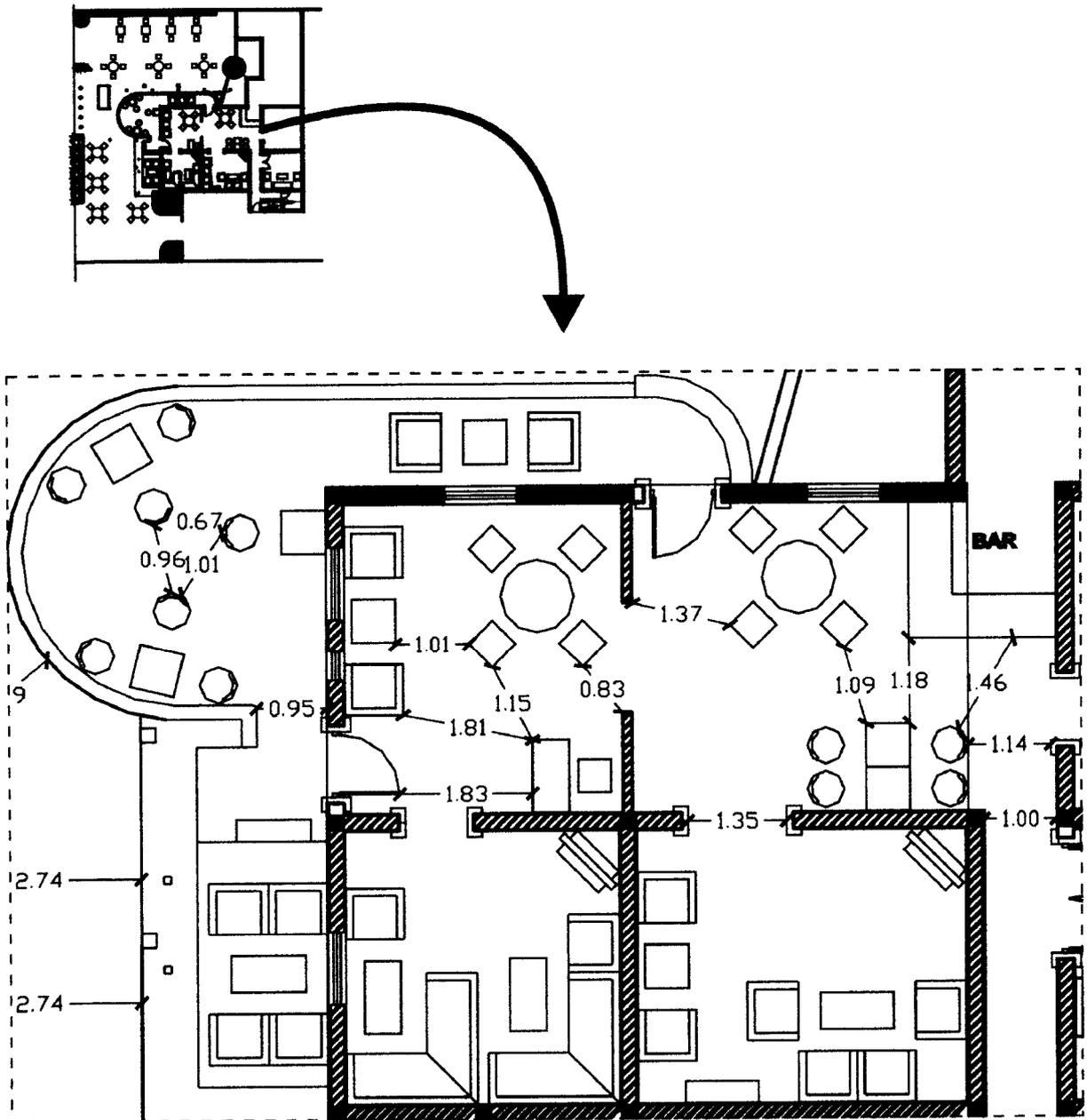
(Gambar 85 : Sirkulasi yang dihasilkan dari jarak antar furnitur)



(Gambar 87 : Jarak antar furniture area outdoor barat)

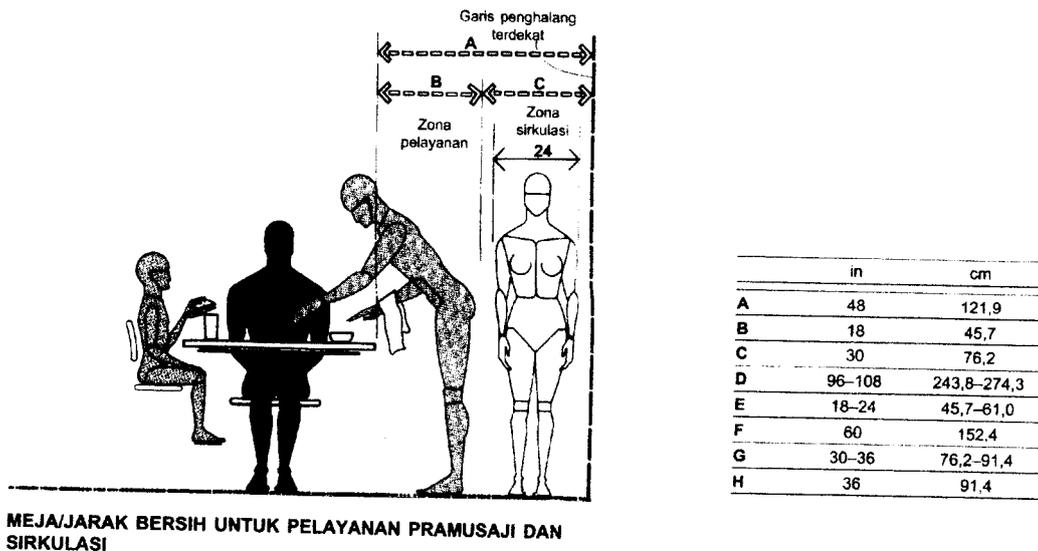


(Gambar 87 : Jarak antar furniture area outdoor barat)



(Gambar 88 : Jarak antar furniture di ruangan utama)

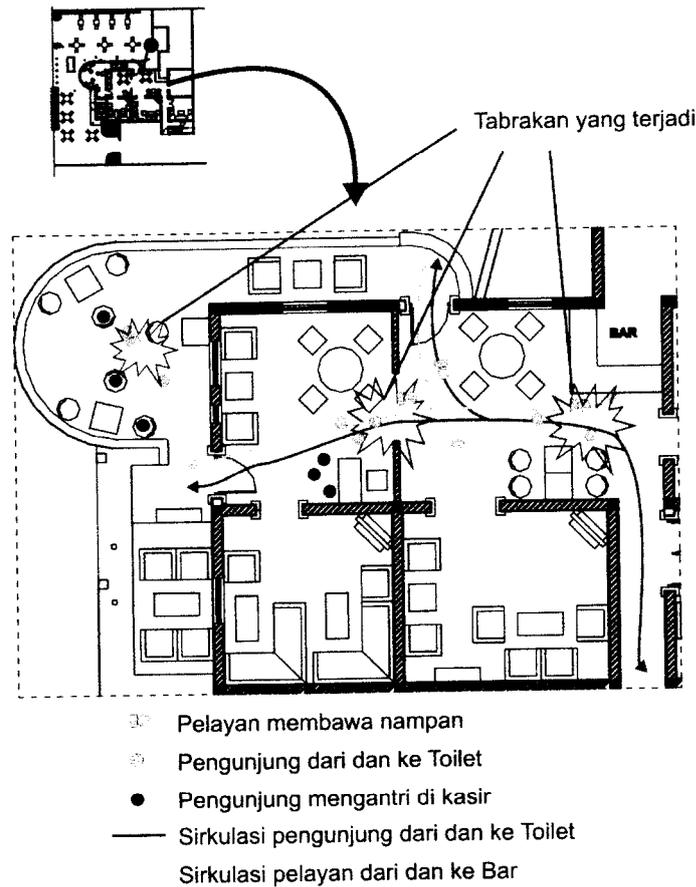
Berdasarkan hasil temuan, jarak bebas untuk sirkulasi minimal adalah sekitar 1.5, sedangkan menurut teori juga, standar untuk jarak sirkulasi minimal untuk pelayanan pramusaji dan lalu lalang pengunjung pada café adalah 120 cm.



MEJA/JARAK BERSIH UNTUK PELAYANAN PRAMUSAJI DAN SIRKULASI

(Gambar 89 : Teori sirkulasi, sumber : dimensi manusia dan ruang interior, 1979)

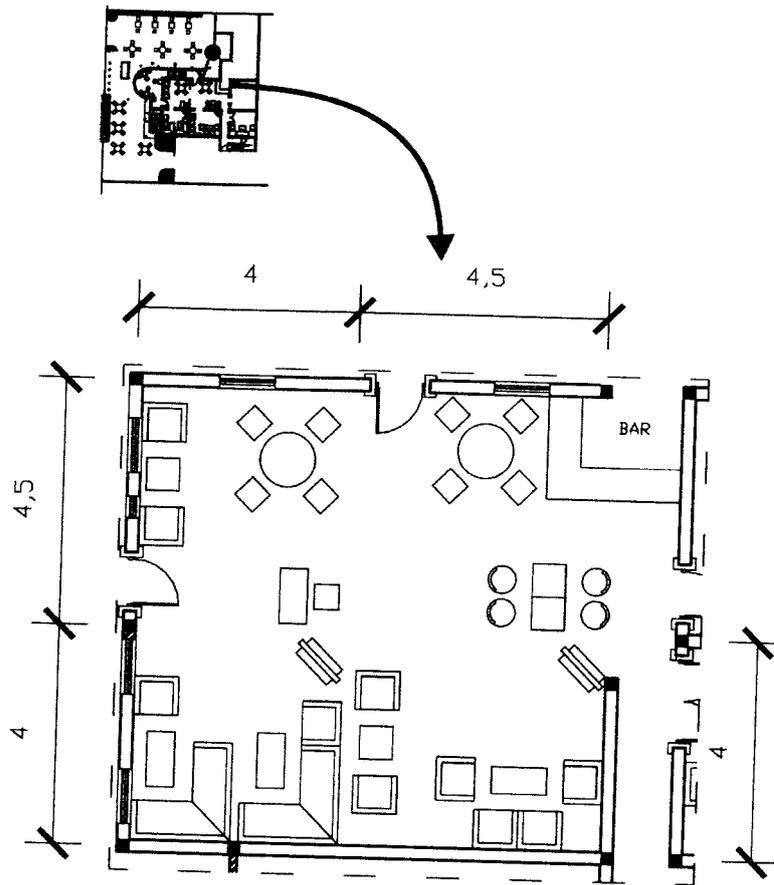
Sedangkan pada own Café ini, jika dilihat dari pengukuran secara asal tadi, sirkulasi pada bagian luar ruangan sudah melebihi syarat minimal, namun pada bagian dalam ruangan, ada bagian dimana sirkulasi menjadi sempit, yaitu pada sisi meja kasir dengan kursi terdekat yang ada di round table yang berjarak 1.15 meter, sehingga daerah ini adalah sirkulasi paling utama dan sering terjadi tabrakan antara pengunjung yang lewat, pengunjung yang membayar di kasir, dan pelayan karena area ini merupakan area sirkulasi utama.



(Gambar 90 : Tabrakan sirkulasi pada ruangan utama dan teras)

Sedangkan sirkulasi yang diciptakan dari jarak antar furniture sendiri, pada bagian luar sudah sangat memadai karena jaraknya sudah melebihi syarat, dan juga penataannya seragam, sehingga pada bagian luar tersebut tidak perlu dilakukan perubahan penataan, jadi hanya bagian teras, dan bagian ruangan utama saja yang perlu dilakukan penataan ulang layout furnitur.

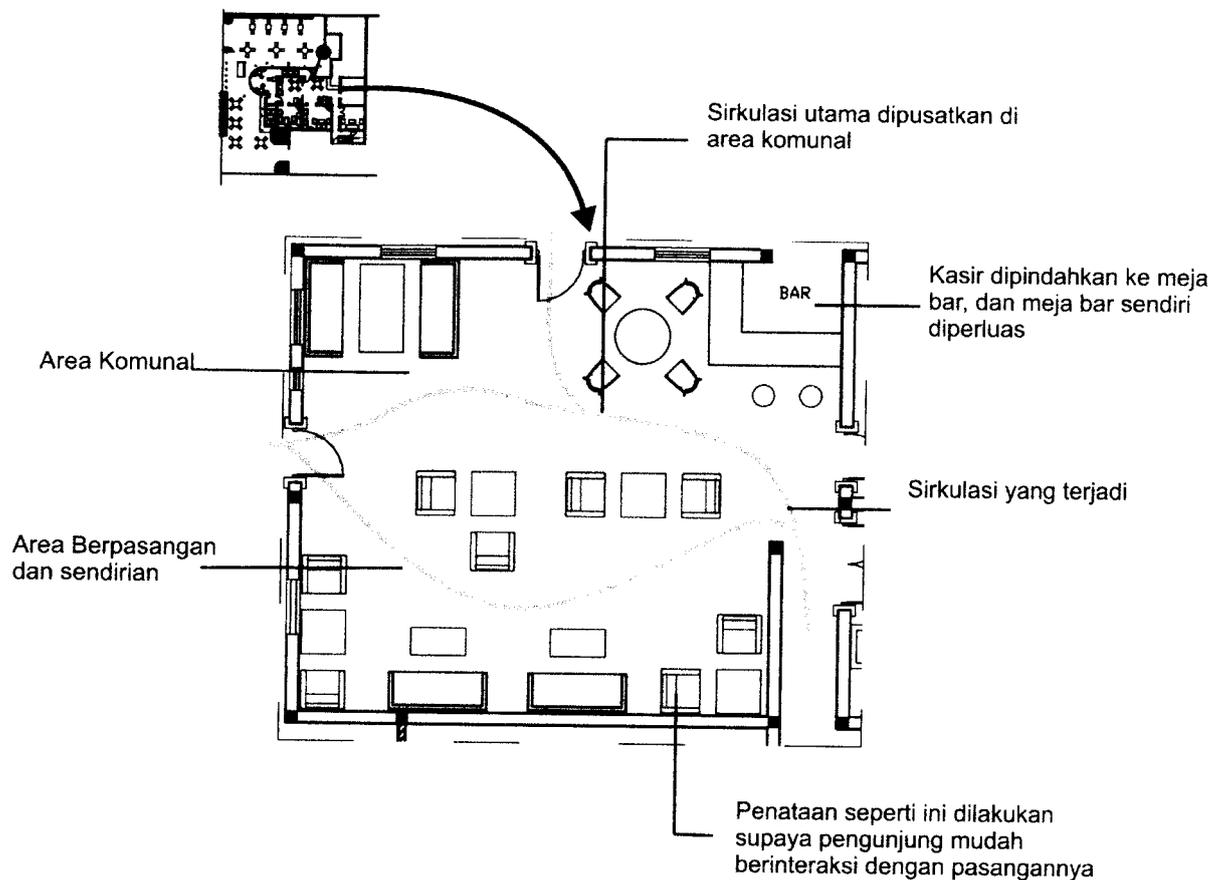
Sebelum layout furniture diubah, perlu diperhatikan analisis dimensi ruang sebelumnya, dimana telah diputuskan bahwa dinding penyekat ruangan akan dibongkar, sehingga lay out furniture dengan kondisi awal namun dengan ruang yang telah diubah dengan dinding yang sudah dihilangkan akan menjadi seperti pada gambar selanjutnya ini.



(Gambar 91 : Tata furniture setelah ruangan utama dirubah)

Furniture ditata dengan memperhatikan jumlah kelompok pengunjung yaitu menjadi 3 kategori, pengunjung sendirian (1 orang), pengunjung berpasangan (2 orang), serta pengunjung komunal (lebih dari 2 orang). Untuk pengunjung sendirian dan berpasangan bisa berada dalam satu area yang sama, karena memiliki tuntutan kebutuhan yang hamper sama. Sedangkan untuk pengunjung komunal harus benar-benar berada pada jarak yang jauh dari pengunjung sendirian atau berdua karena memiliki tuntutan yang benar-benar berbeda. Selain itu, pengunjung komunal juga lebih terkonsentrasi pada bagian outdoor, sehingga tidak perlu layout yang banyak untuk pengunjung komunal.

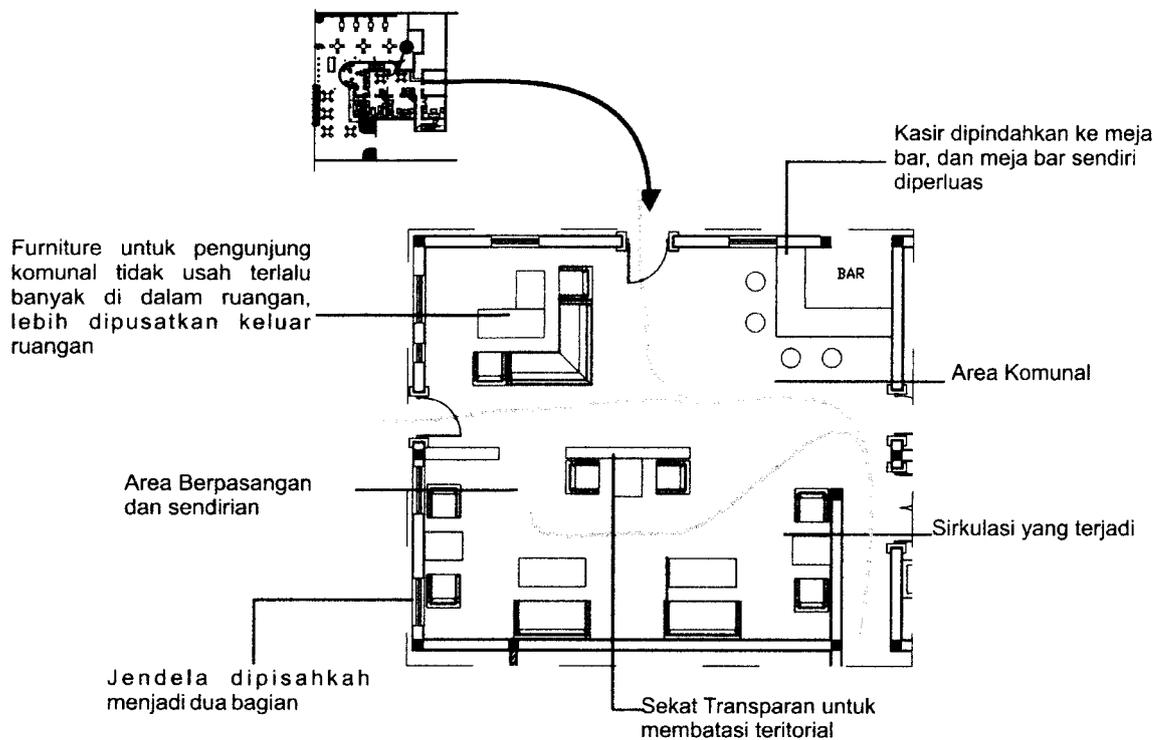
Alternatif yang bisa diperoleh, antara lain sebagai berikut :



(Gambar 92 : Alternatif penataan furniture ruangan utama 1)

Pengunjung komunal dikonsentrasikan pada area yang menjadi sirkulasi utama, sedangkan pengunjung sendirian dan berdua berada pada sebelah selatan ruangan (area warna hijau), posisi meja dan kursi yang berada tepat sejajar dengan pintu masuk utama (pintu sebelah kiri) dimaksudkan sebagai pembatas antara area komunal dengan area privat. Kasir dipindahkan ke bar, dan meja bar diperluas dengan memajukan sisi meja yang berdempetan dengan dinding sampai ke pinggir kusen jendela. Beberapa kursi bar juga diberikan pada meja bar untuk pengunjung-pengunjung yang mengenal pelayan café dan datang ke tempat itu hanya untuk berinteraksi dengan pelayan.

Alternatif 2



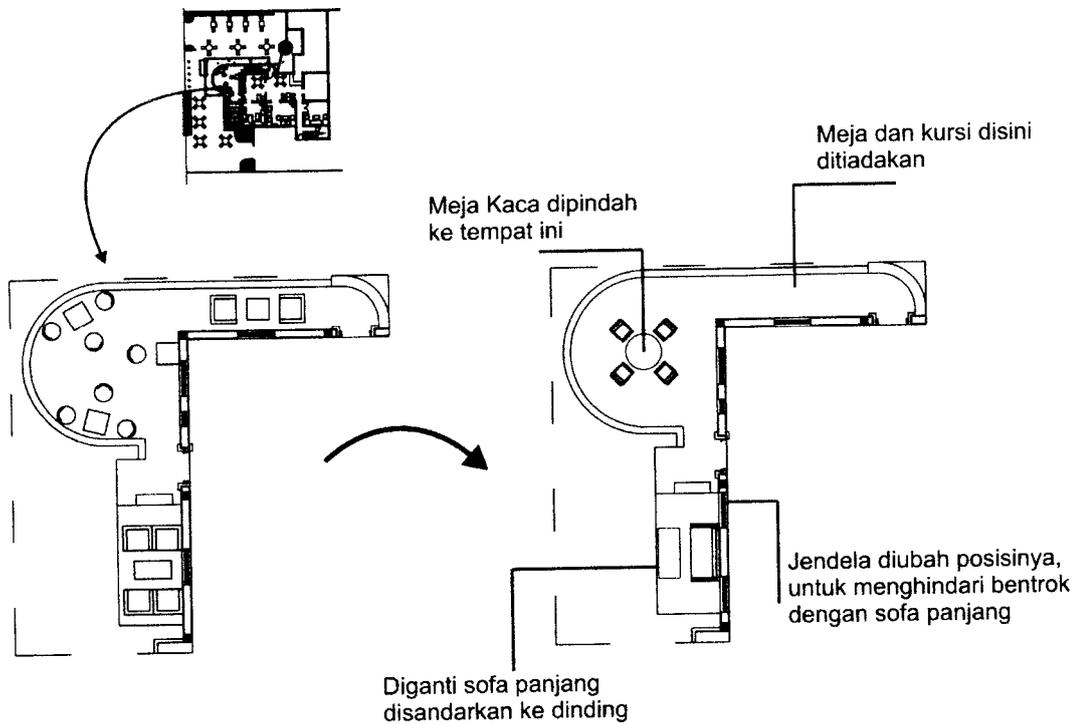
(Gambar 93 : Alternatif penataan furniture ruangan utama 2)

Sedangkan untuk alternatif kedua ini, hampir mirip dengan alternatif pertama namun dengan jumlah furnitur yang lebih sedikit sehingga lebih lega. Pengunjung komunal disediakan sofa panjang berbentuk siku yang ditambah dengan dua sofa single masing masing pada bagian ujung sofa panjang tersebut. Penataan sofa panjang yang terlihat membelakangi ruangan itu dimaksudkan untuk menjaga privasi antara area komunal dengan area privat dan juga dengan sirkulasi yang lalu lalang, dan pengunjung komunal bisa mendapatkan view dari luar melalui jendela-jendela yang ada.

Meja bundar dihilangkan, dan kursi bar diperbanyak untuk memperlega sirkulasi utama dan juga sekaligus menyeragamkan furniture, menghindari kesan "mendapat tempat duduk spesial" karena bentuknya yang berbeda dari meja dan kursi yang ada pada ruangan utama.

Sedangkan untuk area Teras, ketimbang memaksanya menjadi unit yang terpisah-pisah, luas yang sempit tersebut lebih cocok untuk dijadikan area komunal. Pada kenyataannya, tempat ini memang lebih sering diduduki oleh

pengunjung komunal, sehingga perlu menggeser-geser furniture. Kemungkinan penataan untuk area komunal ini sebagai berikut.



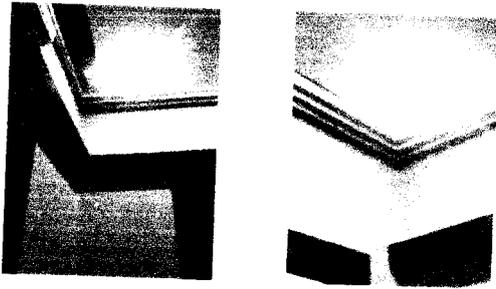
(Gambar 94 : Alternatif penataan furniture ruangan teras)

Meja bundar dipindah pada area teras yang berbentuk lingkaran, sedangkan furniture yang berada paling utara (posisi paling atas) dihilangkan, karena akses untuk menempati furniture tersebut sering terhalang oleh kursi itu sendiri, terutama jika pengunjungnya berbadan gemuk.

Sedangkan untuk furniture teras bagian selatan (bagian bawah gambar) harus diubah posisinya karena view pengunjung yang keluar lewat jendela terfokus pada orang yang duduk pada kursi tersebut. Penataannya dilakukan dengan cara mengganti sofa dengan sofa panjang dan diputar menempel ke dinding, dan jendela pada dinding itu diubah posisinya dan dibuat menjadi 2 buah.

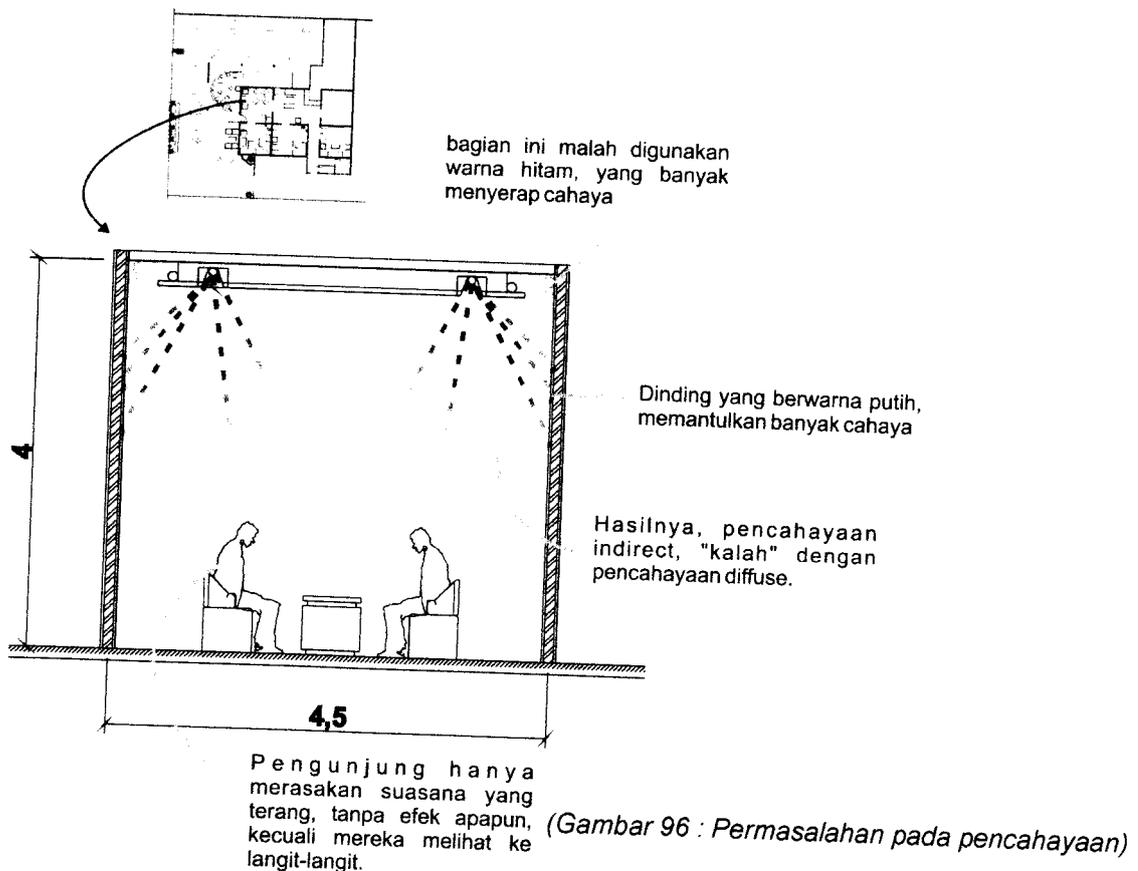
5.4 PENCAHAYAAN

Own cafe hanya memiliki 2 jenis pencahayaan pada bagian dalam ruangan, yaitu general diffuse berupa lampu daylight, dan indirect light berupa lampu dekoratif berwarna biru.

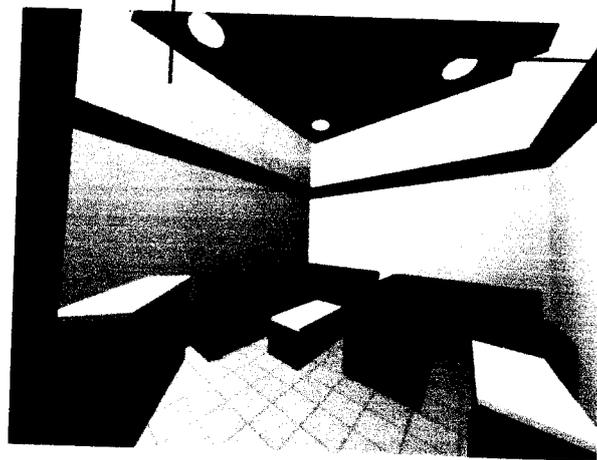


(Gambar 95 : Pencahayaan pada ruangan utama)

Pada pencahayaan indirect, efek yang diberikan sudah bagus, namun tidak untuk pencahayaan diffuse yang menjadi pencahayaan utama. Sinar yang terlalu terang dan tersebar merata ke seluruh ruangan membuat efek dari pencahayaan dekoratif hilang, sehingga suasana yang terasa seperti di ruang kelas atau kantor.



Efek Glow hampir tidak kentara



Pencahayaan diffuse terlalu kuat

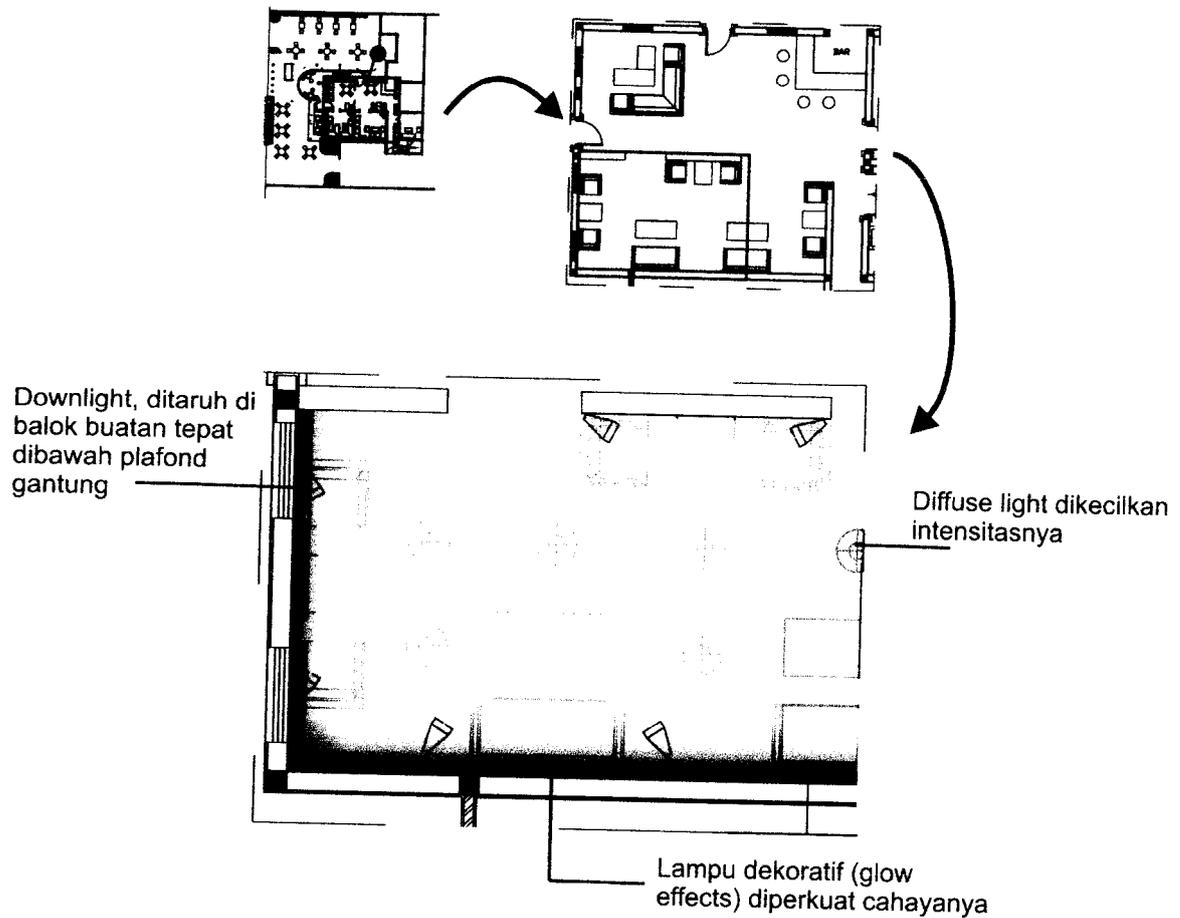
(Gambar 97 : Permasalahan pada pencahayaan)

Untuk mengatasinya, bisa dilakukan perubahan sebagai berikut, berdasarkan temuan yang diperoleh untuk pencahayaan, maka seharusnya pencahayaan utama berupa direct light hanya menerangi territorial pengunjung, tepatnya diatas meja pengunjung dan tidak menyorot langsung kearah pengunjung. Sedangkan area sirkulasi, diberi pencahayaan yang kuat cahayanya cukup jelas untuk menerangi jalur sirkulasi sehingga pengunjung bisa melintasinya dengan mudah. Pencahayaan dekoratif sendiri, yaitu indirect light, memiliki area pencahayaan yang tidak besar, kurang dari satu meter, namun bisa dilihat dengan jelas supaya efeknya terasa.

Warna biru pada pencahayaan dekoratif tersebut juga sudah bagus sebagai pemberi warna dingin, namun termakan oleh pencahayaan utama yang terlalu kuat.

Solusi pemecahan pencahayaan ini bisa diambil beberapa alternative, antara lain sebagai berikut

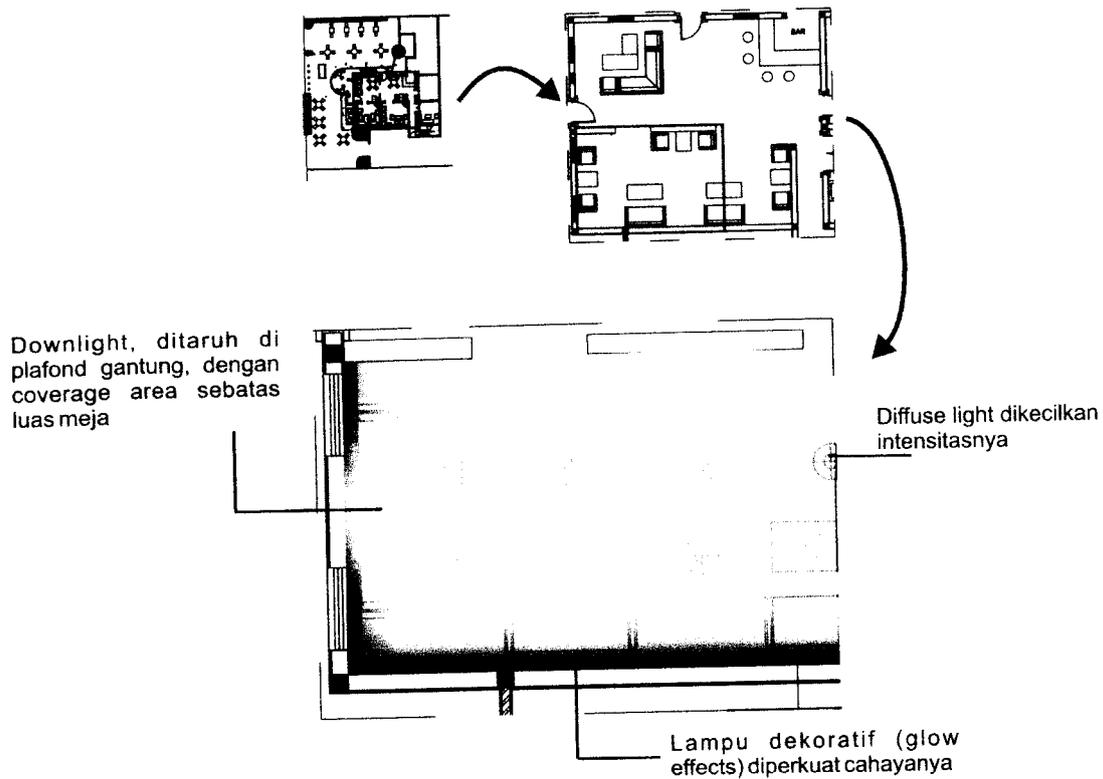
Alternatif 1



(Gambar 98 : Alternatif 1 pemecahan masalah pencahayaan)

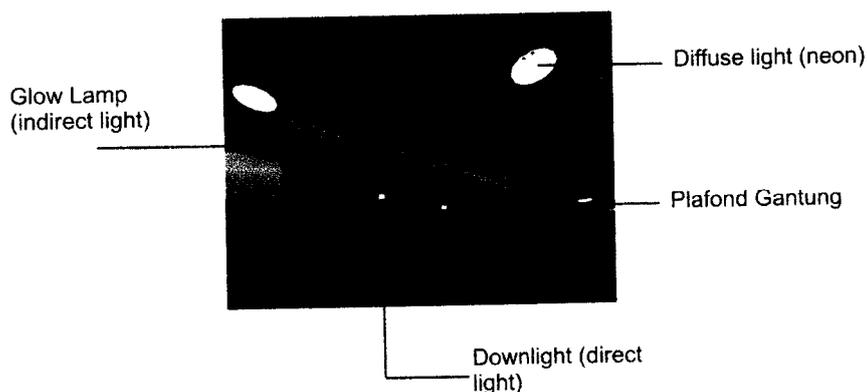
Pengunjung mendapatkan pencahayaan utama dari downlight dipasang pada balok buatan, menembak tepat ke tengah meja dari dua arah, seperti spotlight. Sedangkan pencahayaan sirkulasi sendiri menggunakan pencahayaan diffuse awal berupa lampu neon, namun dengan posisi titik lampu yang diubah, mengikuti jalur sirkulasi yang ada. Sedangkan untuk pencahayaan dekoratif pencahayaannya diperkuat tanpa menambah area pencahayaannya, dengan posisi sepanjang alur celah yang dihasilkan oleh plafond utama terhadap dinding, yang telah berubah setelah dinding pembatas dihilangkan.

Alternatif 2



(Gambar 99 : Alternatif 2 pemecahan masalah pencahayaan)

Sedangkan untuk alternatif kedua, hampir sama dengan alternatif pertama namun dengan posisi downlight yang tepat diatas meja pengunjung, yang diletakkan pada plafond gantung. Penataan seperti ini lebih memungkinkan karena tidak ada cahaya dari downlight yang jatuh ke pengunjung namun langsung keatas meja, sehingga pengunjung tidak merasa disorot oleh lampu. Jika alternatif kedua ini disimulasikan, hasilnya kira-kira sebagai berikut.



(Gambar 100 : Simulasi alternatif 2)

5.5 WARNA

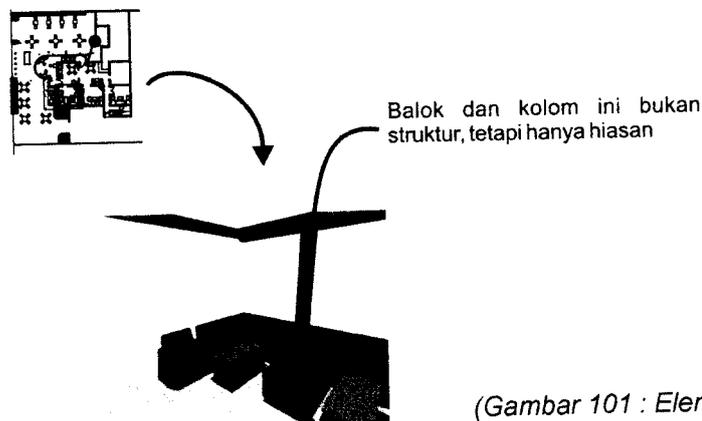
Warna pada Own sebenarnya sudah cocok, yaitu perpaduan antara putih dan hitam yang kedua-duanya merupakan warna netral, serta tambahan warna dingin yaitu biru. Ini sudah sesuai dengan temuan yang menyatakan, warna-warna natural atau warna-warna netral ikut memberikan kesan ramah.

Kelemahannya adalah ketika efek warna yang muncul menjadi sebaliknya, yaitu efek negatif dari warna tersebut, sebelumnya efek-efek warna putih, hitam dan coklat adalah sebagai berikut.

Putih	Netral	Kemurnian, salju, kedamaian, kebersihan, sterilitas	Kedinginan, sterilisasi, klinis, menyerah, penakut, tidak imajinatif
Hitam	Netral	Modernitas, kekuatan, elegan, formalitas, misteri	Kejahatan, kematian, ketakutan, kesedihan, misteri

(Tabel 30 : Karakteristik warna. Sumber : warna untuk desain interior, 2003)

Disini warna yang paling besar memberikan efek negatif ketimbang efek positif adalah warna putih, karena sorot cahaya lampu diffuse dengan warna daylight yang terang, dan warna tersebut juga banyak memantulkan cahaya. Permainan warna hitamnya juga terasa hanya sebagai pelengkap, karena seperti garis garis linear yang sederhana.



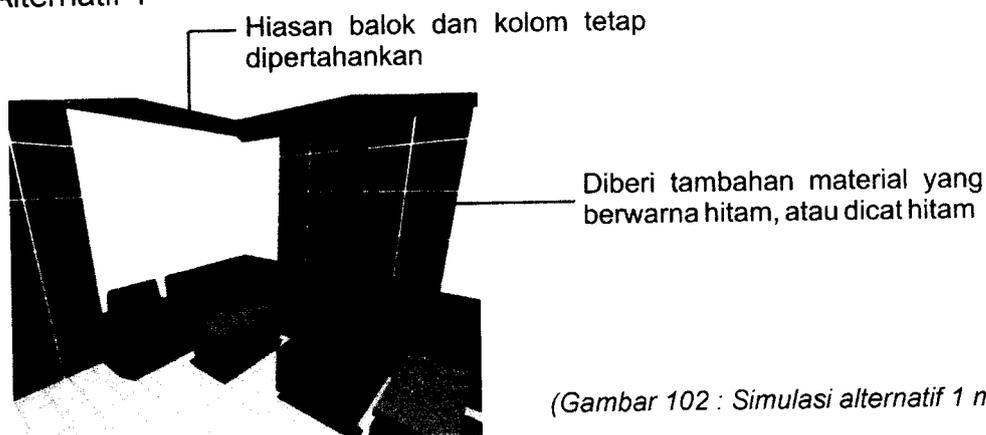
(Gambar 101 : Elemen warna pada ruangan)

Penggunaan warna, dinding menggunakan warna putih, sedangkan furniture, kolom, dan balok menggunakan warna hitam

Tentu saja, dengan pewarnaan seperti ini yang mendominasi seluruh ruangan, akan memberikan Susana yang membosankan, apalagi jika pencahayaannya sangat terang.

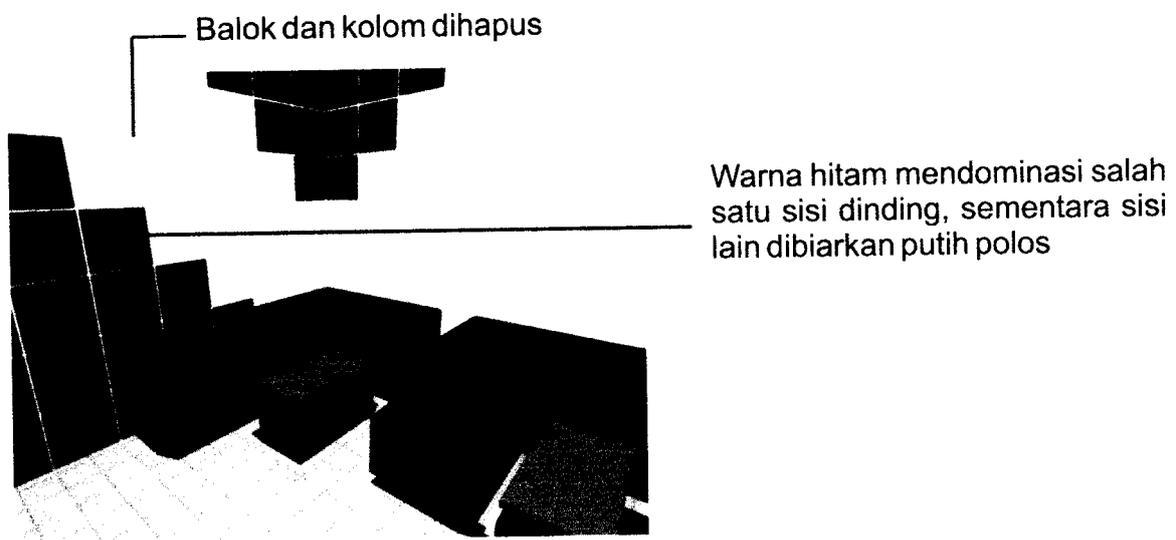
Karena pencahayaan pada analisis sebelumnya sudah diredukan, yang bisa dilakukan hanya mengubah posisi penggunaan warna, untuk menimbulkan kesan positifnya. Mungkin bisa dilakukan dengan membuat warna hitam menjadi lebih dekoratif lagi supaya lebih hidup untuk mengharmonisasikannya dengan warna putih. Alternatifnya bisa disimulasikan sebagai berikut :

Alternatif 1



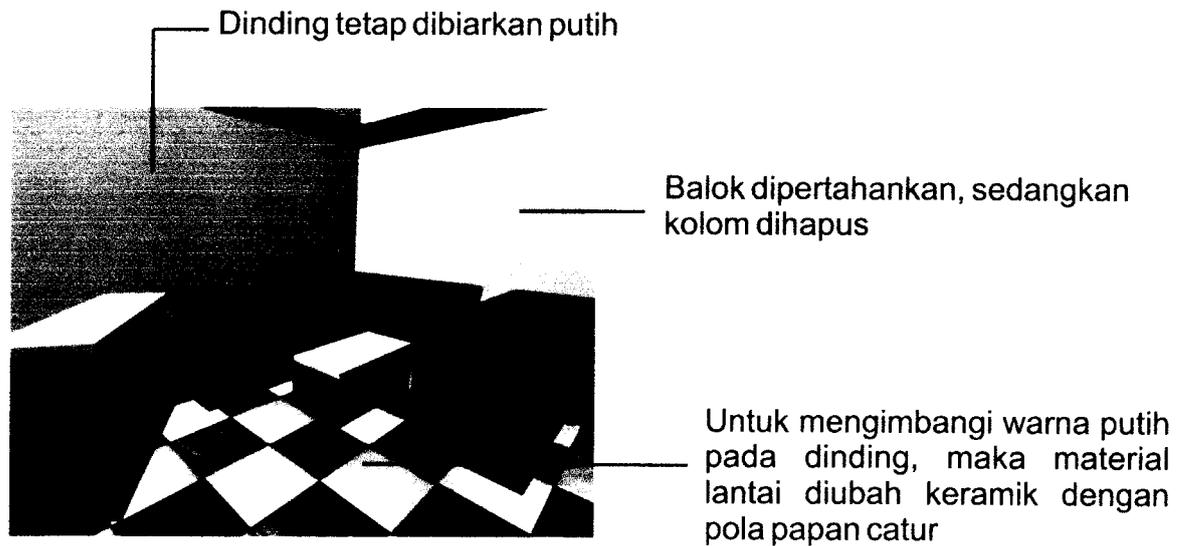
(Gambar 102 : Simulasi alternatif 1 masalah warna)

Alternatif 2



(Gambar 103 : Simulasi alternatif 2 masalah warna)

Alternatif 3



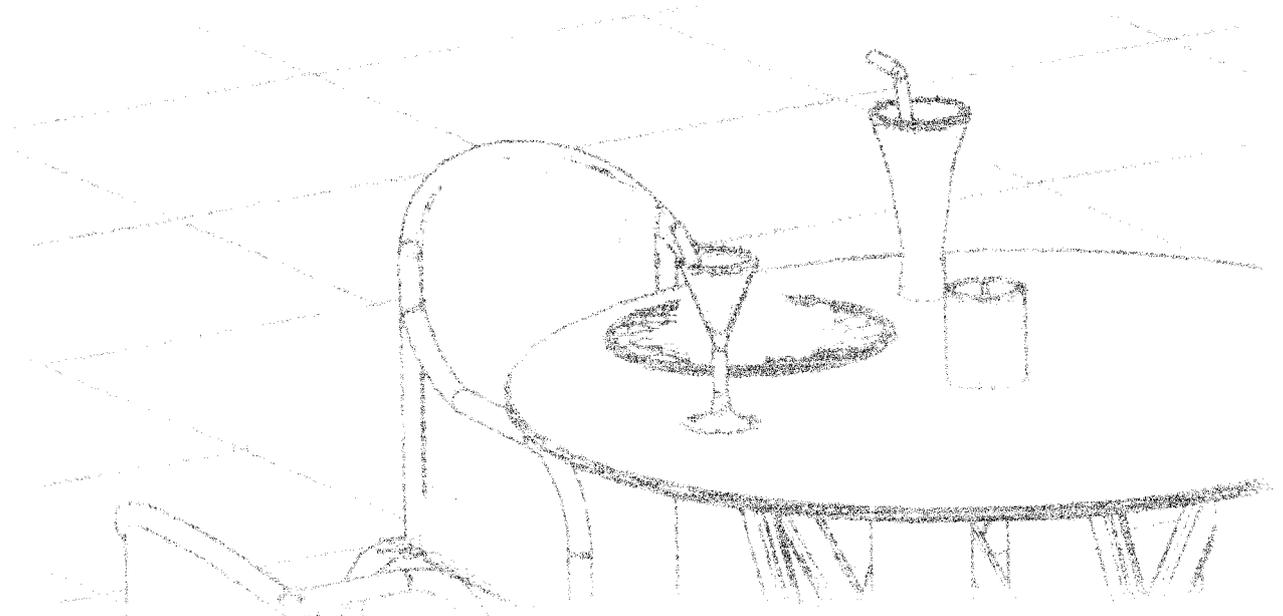
(Gambar 104 : Simulasi alternatif 3 masalah warna)

Pada alternatif ketiga ini, dinding tidak ditambah warna apapun dan kolom hias dihilangkan, penyeimbangan hitam putih dilakukan dengan mengganti material lantai yang berwarna hitam putih yang berpola, sekaligus memecahkan masalah material lantai yang warnanya tidak bisa menyatu dengan warna dinding.

**KESAN RILEKS DAN RAMAH PADA OWN CAFÉ SAGAN
STUDI KASUS : GOEBOEX COFFEE**

TUGAS AKHIR|FEBRI DWI HARYANTO|02512094

BAB VI



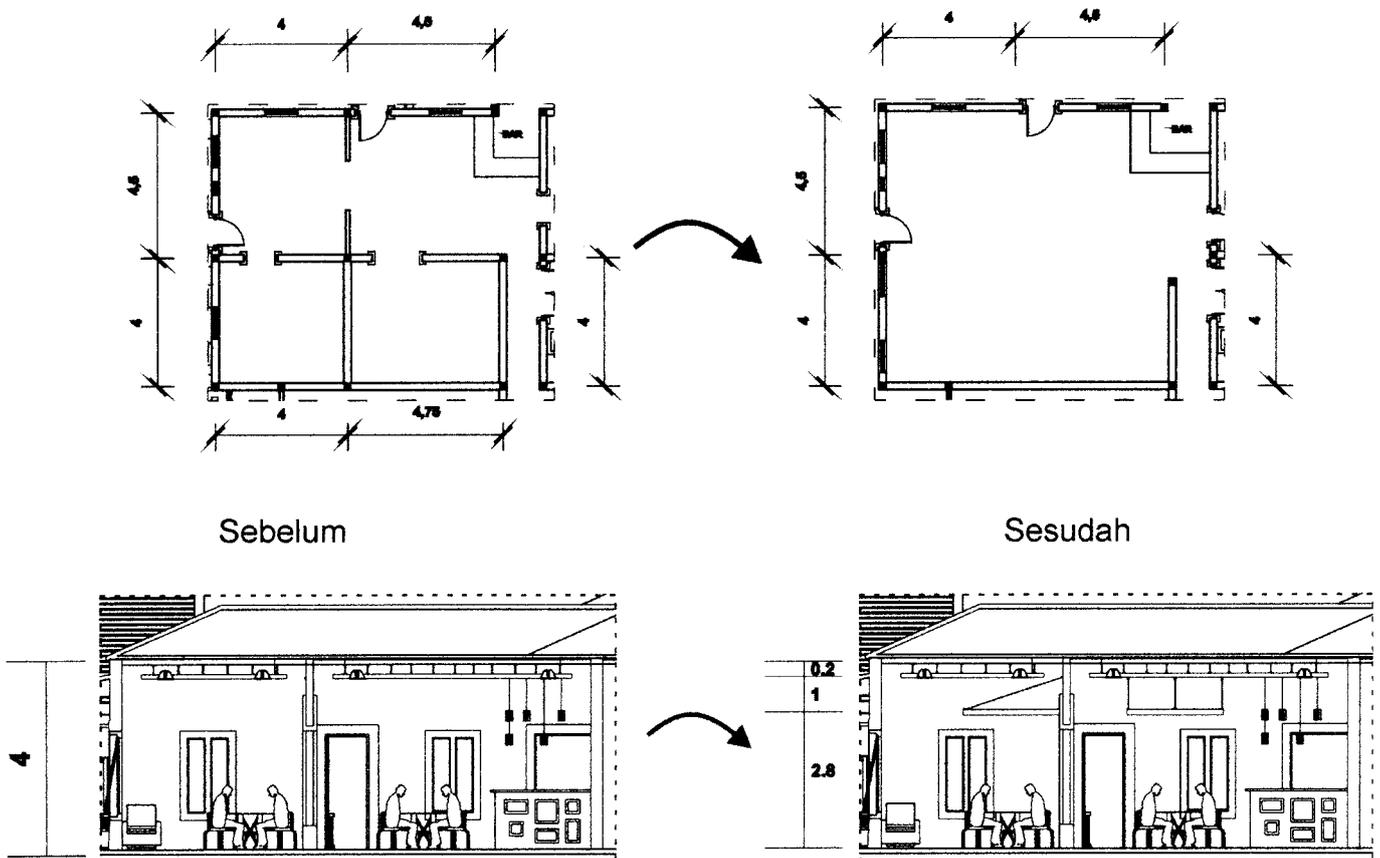
BAB VI
KONSEP CAFE YANG RILEKS DAN RAMAH
UNTUK OWN CAFE SAGAN

PENGANTAR

Setelah dilakukan analisis untuk menerapkan kriteria rileks dan ramah pada parameter-parameter yang ada di Own cafe sagan, maka dapat dihasilkan konsep sebagai berikut.

6.1 DIMENSI RUANGAN

Ruang utama diperluas dengan menghilangkan dinding pembatas. Pada plafond di bagian atas meja direndahkan dengan model gantung yang terbuat dari bahan gypsum dengan warna pastel. Material lantai diganti dengan keramik berpola papan catur yang berwarna netral sebagaimana untuk mengekspresikan kesan rileks



(Gambar 105 : Konsep dimensi ruangan utama)

6.1 DIMENSI FURNITUR

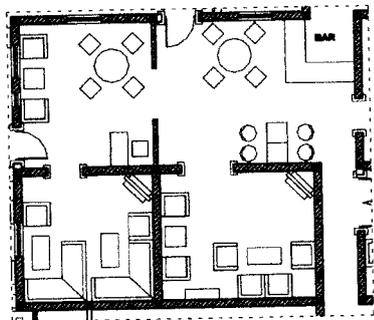
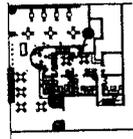
Sedangkan furniture sendiri, memiliki perubahan yang berbeda beda, antara lain sebagai berikut.

Jenis Furniture	Konsep
	Diganti (kursi bar)
	Dimensi diperkecil
	Dipertahankan dan dibuat variasinya
	Sandaran dimiringkan
	Diganti (kursi kayu)
	Diganti (kursi baru)
	Tidak diubah
	Dimensi diperbesar
	Dimensi diperbesar
	Dipertahankan, tidak diubah
	Dipertahankan, tidak diubah
	Dipertahankan, tidak diubah

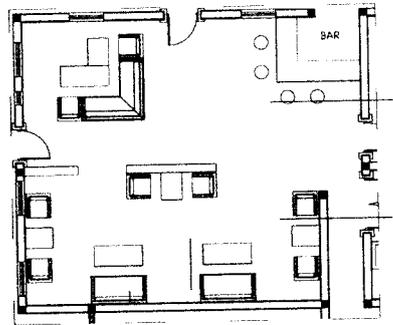
(Tabel 31 : Konsep dimensi furnitur)

6.3 PENATAAN FURNITUR

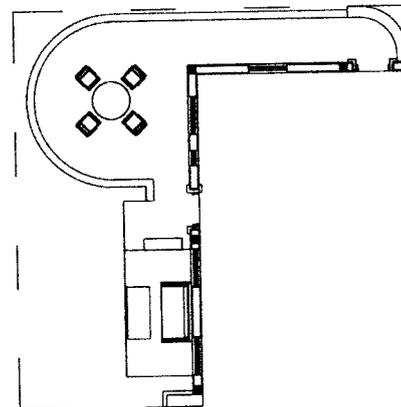
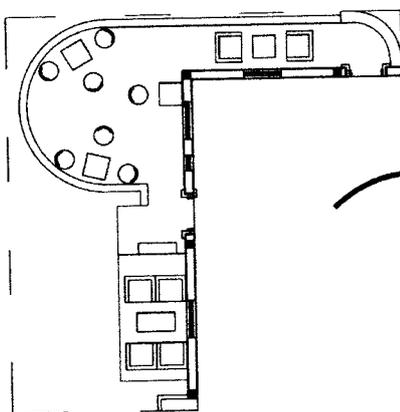
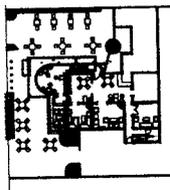
Penataan meja dan kursi pada ruangan luar tidak diubah, sedangkan pada ruangan dalam dipisahkan berdasarkan jumlah pengunjung. Pengunjung yang berjumlah banyak ditempatkan di area yang menjadi sirkulasi utama. Sedangkan pengunjung yang individual dan berpasangan ditempatkan di area yang bukan merupakan sirkulasi utama.



Sebelum



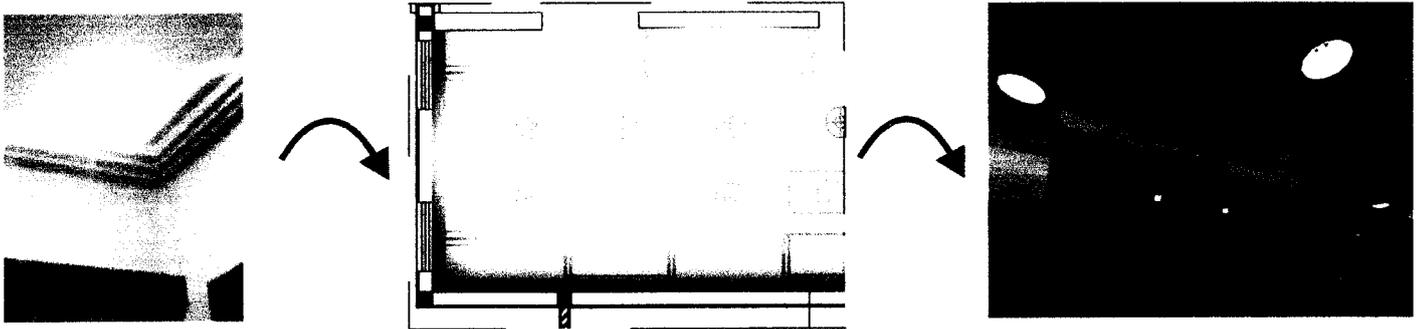
Sesudah



(Gambar 106 : Konsep penataan furnitur)

6.4 PENCAHAYAAN

Kondisi awal pencahayaan berupa lampu diffuse (neon) dan lampu dekoratif (glow light). Perubahan pencahayaan direkomendasikan menjadi tiga jenis, yaitu downlight yang berasal dari plafond rendah, pencahayaan diffuse dibuat temaram dengan titik lampu yang diubah, dan pencahayaan dekoratif dengan kuat cahaya yang lebih terang.



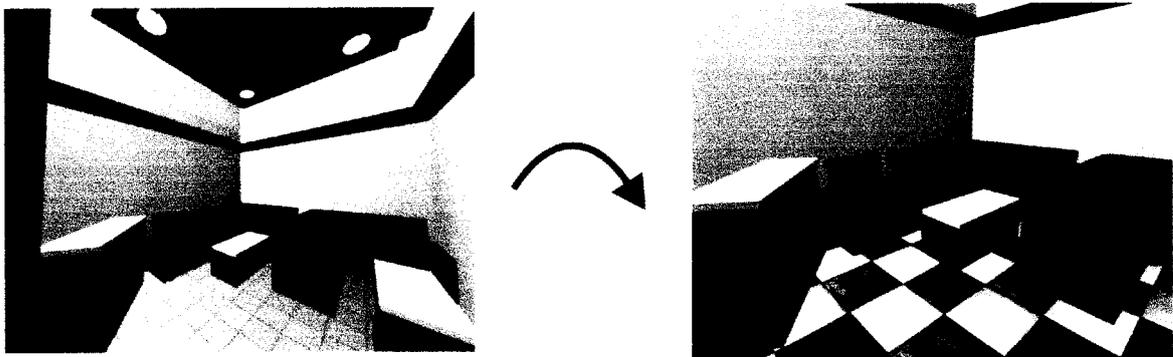
Sebelum

Sesudah

(Gambar 107 : Konsep pencahayaan)

6.5 WARNA

Warna bahan lantai diganti menjadi pola hitam putih untuk mengharmoniskan warna putih pada dinding.



Sebelum

Sesudah

(Gambar 108 : Konsep penggunaan warna)

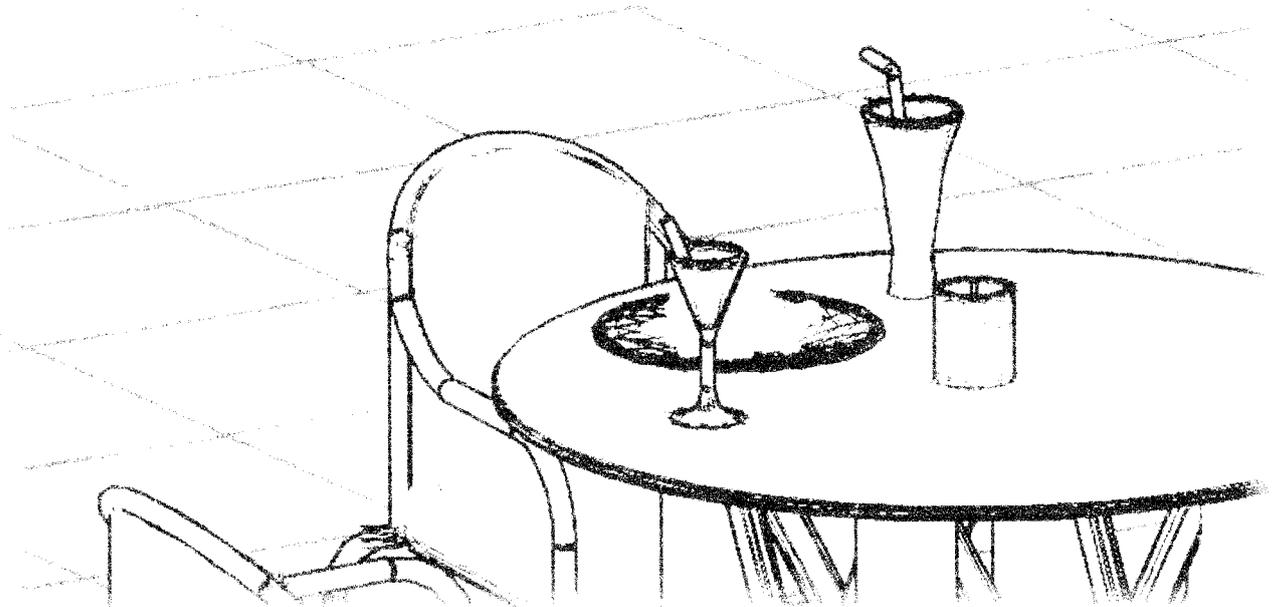
DAFTAR PUSTAKA

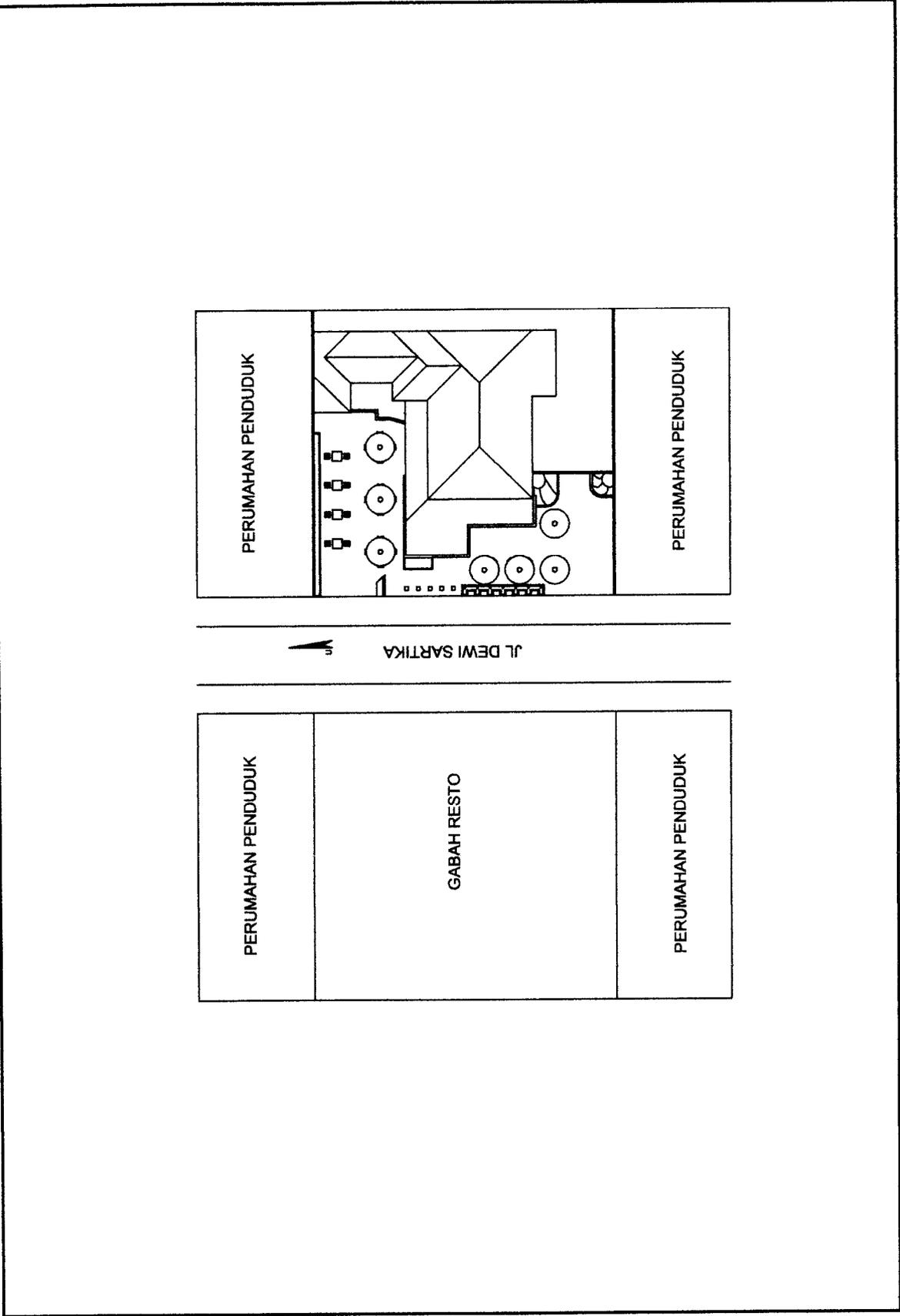
- Eddy, Firman. 2003. *"Kajian Semiotik Dalam Rumah Tinggal Interpretasi Bahasa Arsitektural Sebuah Rumah Tinggal Kontemporer"*. Jurnal Universitas Sumatra Utara. Medan. USU
- Halim, Deddy Ph.D. Oktober 2005. *Psikologi Arsitektur : Pengantar kajian lintas disiplin*. Jakarta. Grasindo.
- Hindarto, M. Probo. September 2006. *Warna untuk Desain Interior*. Yogyakarta. Media Pressindo.
- Laurens, Joyce Marcella. 2003. *Arsitektur dan Perilaku manusia*. Jakarta. Grasindo.
- Laurens, Joyce Marcella. Juni 2003. *"Imaji dan Peran Media Desain Dalam Proses Desain"*. Dimensi Teknik Arsitektur Vol. 31, No. 1, : 1-8. Surabaya. Petra
- Panero, Julius, dan Zelnik, Martin. 2003. *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*. Jakarta. Erlangga.

SUMBER INTERNET

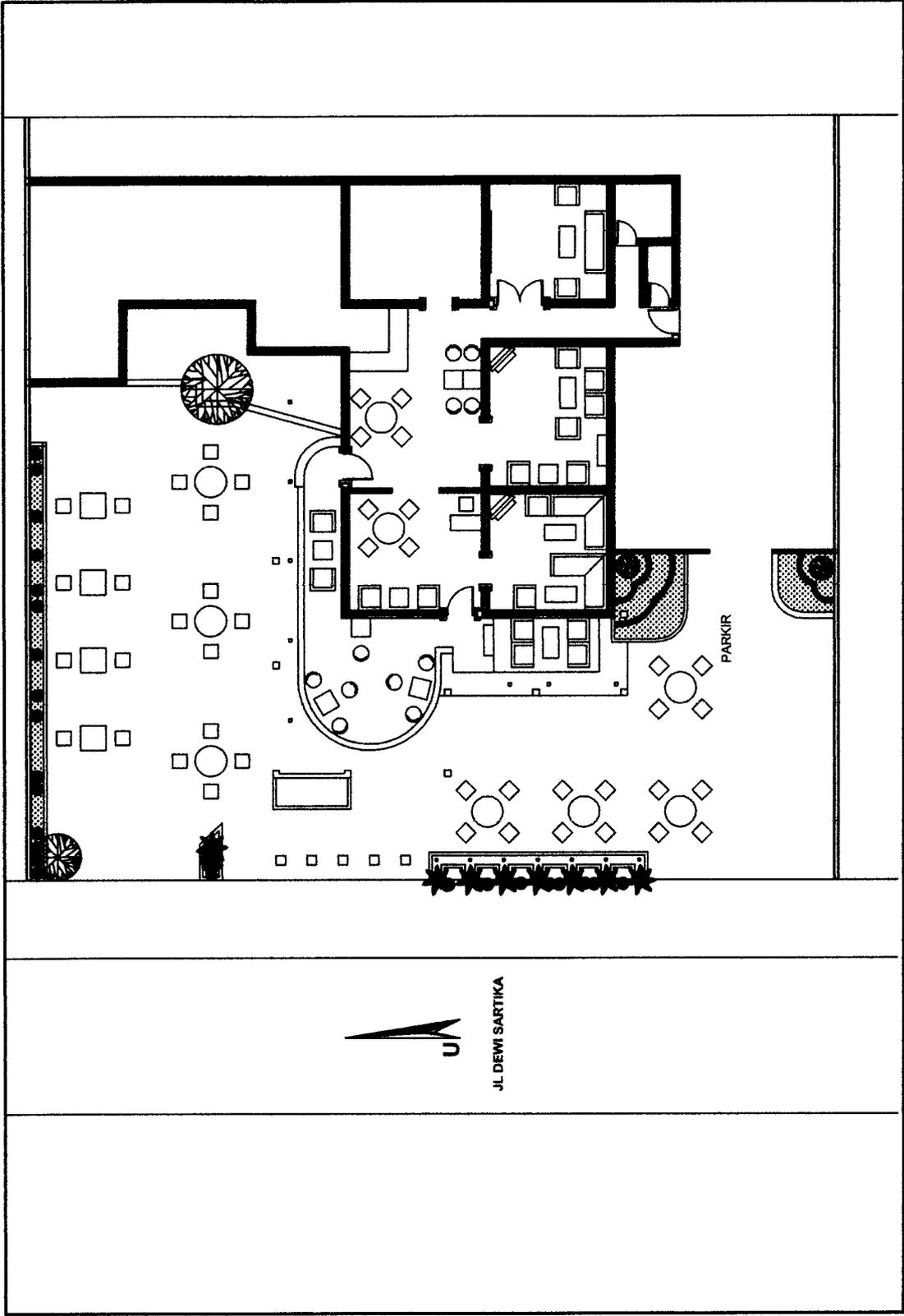
- <http://en.wikipedia.org/>
- <http://id.wikipedia.org/>
- <http://www.digilib.ui.ac.id/>
- <http://digilib.art.itb.ac.id>
- <http://www-1.tu-cottbus.de>
- <http://www.ento.vt.edu>
- <http://puslit.petra.ac.id/~puslit/journals/>

TRANSFORMASI DESAIN



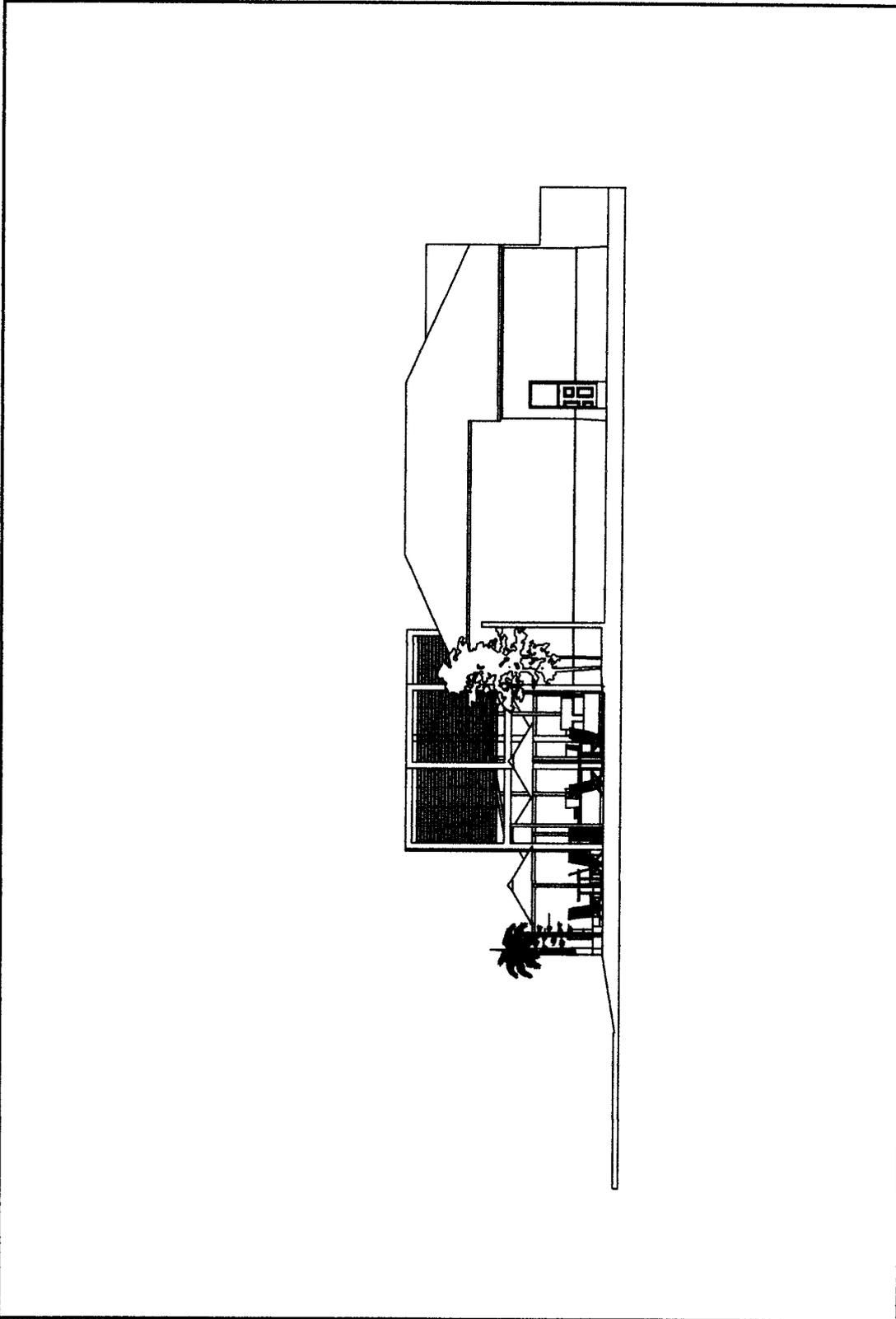


TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE III TAHUN AKADEMIK 2006/2007	NESAN RILERS DAN RAMAH PADA OWN CAFE SAGAN, YOGYAKARTA	DOSEN PEMBIMBING DR. HASTUTI SAPTORNI M. ANCH	IDENTITAS MAHASISWA NAMA: FERRI DWI HARYANTO NO. AMS: 02 512 004 TANDA TANGAN:		NAMA GAMBAR SITUASI	SKALA 1 : 500	NO. LBR XXX	JML LBR XXX	PENGESAHAN
	(Signature area for the student)									

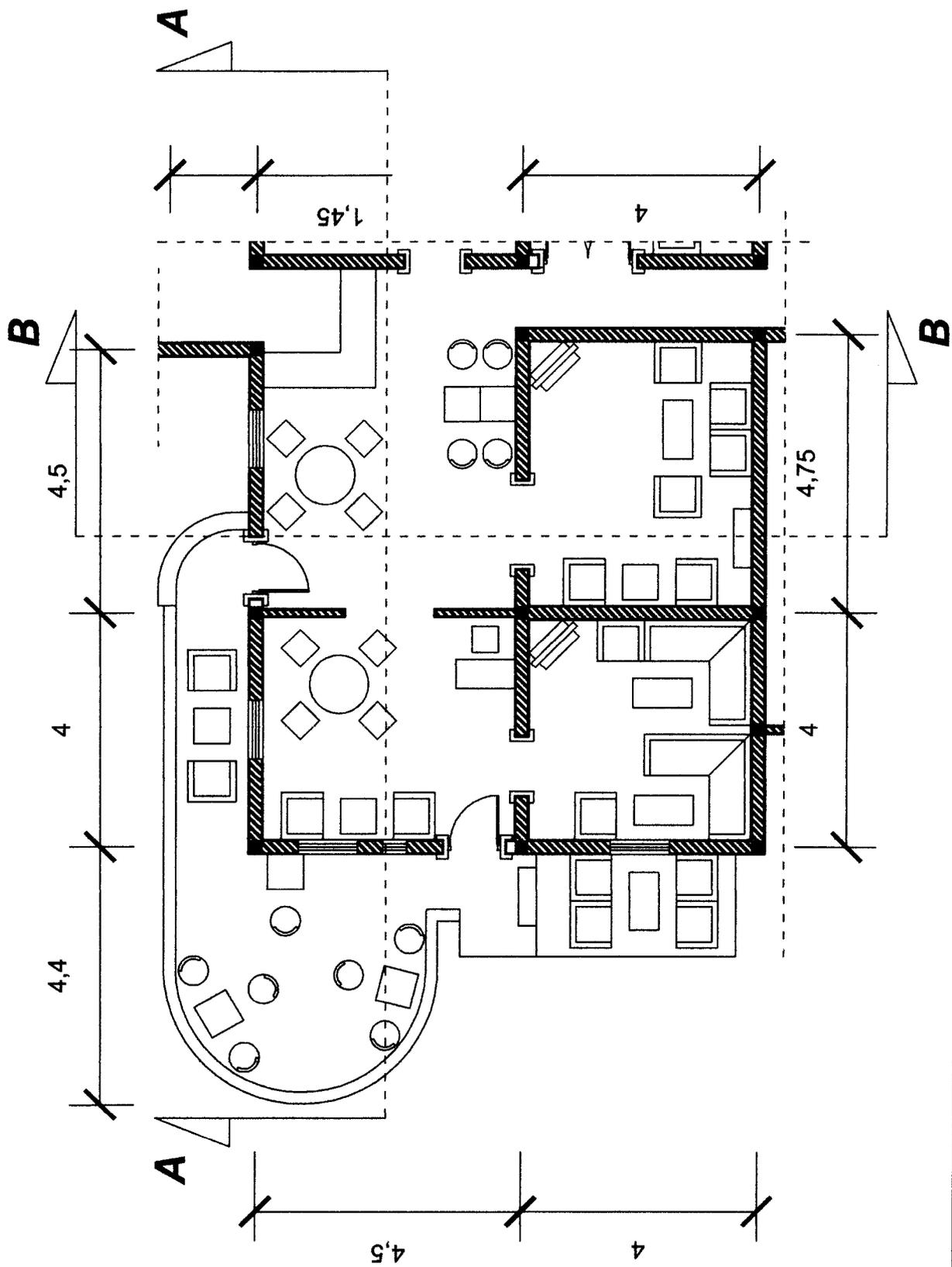


TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE III TAHUN AKADEMIK 2006/2007	KESAN RILEKS DAN RAMAH PADA OHMI CAPE SAGAN, YOGYAKARTA	DOSEN PEMBIMBING IR. HABUTI SAPTORIM M. ARCH	IDENTITAS MAHASISWA NAMA NO. NRS TAMBA TANGAN	NAMA GAMBAR SITE PLAN (MVAL)	SKALA 1 : 300	NO. LBR 000	JML LBR 000	PENGESAHAN
	FERRI DHI HARTANTO 02 212 084	R. HASTUTI SATORIM M. ARCH	FERRI DHI HARTANTO 02 212 084	FERRI DHI HARTANTO 02 212 084	FERRI DHI HARTANTO 02 212 084	FERRI DHI HARTANTO 02 212 084	FERRI DHI HARTANTO 02 212 084	FERRI DHI HARTANTO 02 212 084	FERRI DHI HARTANTO 02 212 084





 TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS TELKOM INDONESIA	PERIODE RI TAHUN AKADEMIK 2008/2007	KESAN RILEKS DAN RAMAH PADA OHN CAFE SAGAN, YOGYAKARTA	DOSEN PEMBIMBING IR. HASTUTI SAPTORINI M. ARCH	IDENTITAS MAHASISWA NAMA NO. NIS TANDA TANGAN	NAMA GAMBAR TAMPIL BELATAN	SKALA 1 : 200	NO. LBR XXX	JML. LBR XXX	PENGESAHAN
			NAMA NO. NIS TANDA TANGAN						

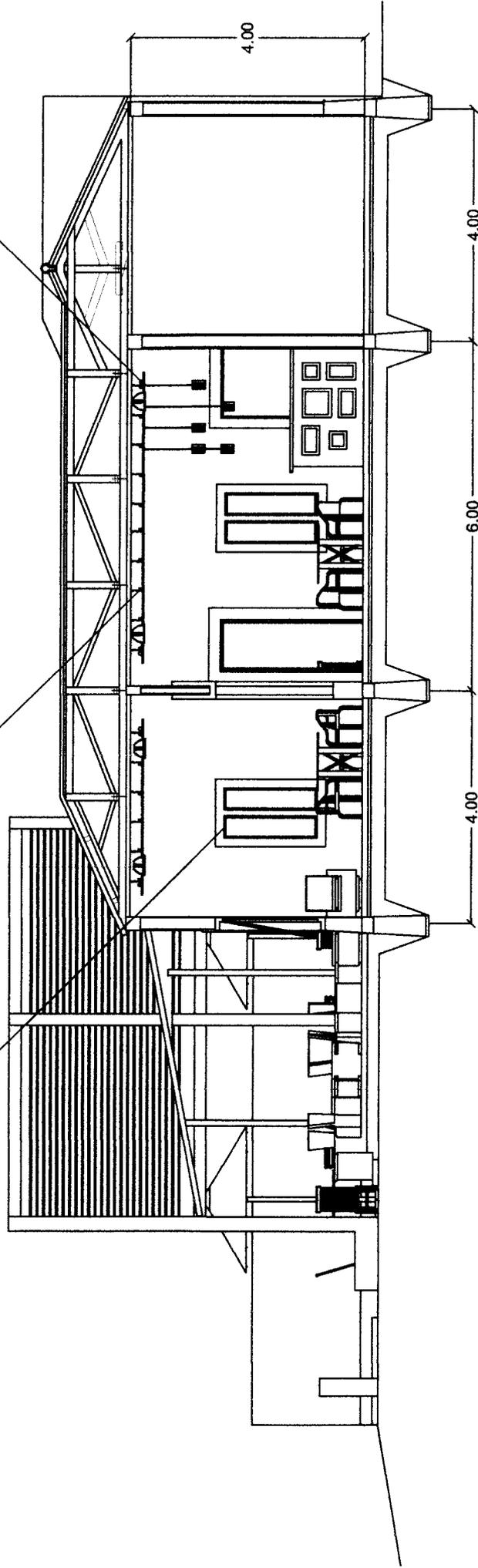


TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE III TAHUN AKADEMIK 2006/2007	KESAN RILEKS DAN RAMAH PADA OWN CAFE SAGAN, YOGYAKARTA	DOSEN PEMBIMBING IR. HASTUTI SAPTORINI M. ARCH	IDENTITAS MAHASISWA <table border="1"> <tr> <td>NAMA</td> <td>FEBRI DWI HARYANTO</td> </tr> <tr> <td>NO. MHS</td> <td>02 512 084</td> </tr> <tr> <td>TANDA TANGAN</td> <td></td> </tr> </table>	NAMA	FEBRI DWI HARYANTO	NO. MHS	02 512 084	TANDA TANGAN		NAMA GAMBAR DENAH RUANGAN UTAMA (AWAL)	SKALA 1 : 100	NO. LBR 	JMIL LBR XXX	PENGESAHAN
	NAMA	FEBRI DWI HARYANTO													
NO. MHS	02 512 084														
TANDA TANGAN															

RANGKA PLAFOND

JENDELA

LAMPU DEKORATIF (INDIRECT)



TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE III
TAHUN AKADEMIK
2006/2007

KESAN RILEKS DAN RAKAH PADA OWN CAFE
SAGAN, YOGYAKARTA

DOSEN PEMBIMBING

IR. HASTUTI SAPTORINI M. ARCH

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA	FEBRI DWI HARYANTO
NO. MHS	02 512 094
TANDA TANGAN	

NAMA GAMBAR

POTONGAN AA
(AWAL)

SKALA

1 : 100

NO. LBR

JMIL LBR PENGESAHAN

XXX

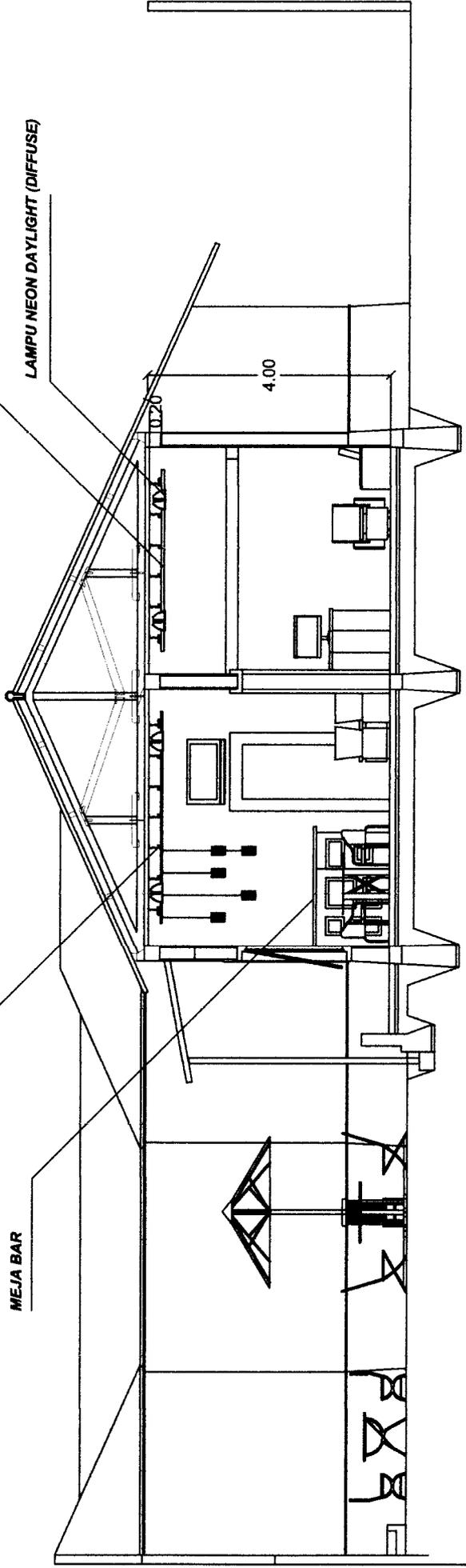


GYPSUM BOARD 2 CM

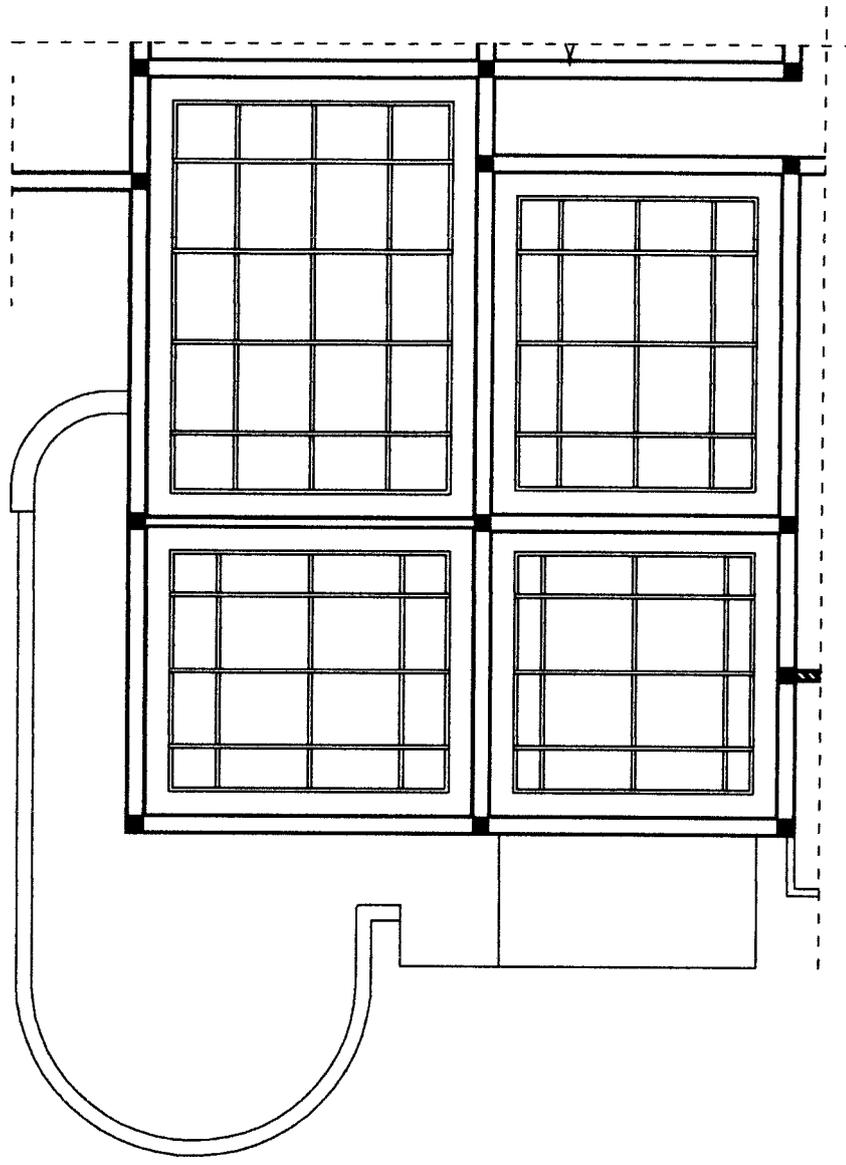
LAMPU NEON DAYLIGHT (DIFFUSE)

RANGKA PLAFOND

MEJA BAR



TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE III TAHUN AKADEMIK 2008/2007	KESAN RILEKS DAN RAMAH PADA OWN CAFE SAGAN, YOGYAKARTA	DOSEN PEMBIMBING IR. HASTUTI SAPTORINI M. ARCH	IDENTITAS MAHASISWA			NAMA GAMBAR POTONGAN BB (AWAL)	SKALA 1 : 100	NO. LBR XXX	JML LBR XXX	PENGESAHAN
				NAMA FEBRI DWI HARYANTO	NO. MHS 02 512 094	TANDA TANGAN					



TUGAS AKHIR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE III
 TAHUN AKADEMIK
 2008/2007

KESAN RILEKS DAN RAMAH PADA OWN CAFE
 SAGAN, YOGYAKARTA

DOSEN PEMBIMBING
 IR. HASTUTI SAPTORINI M. ARCH

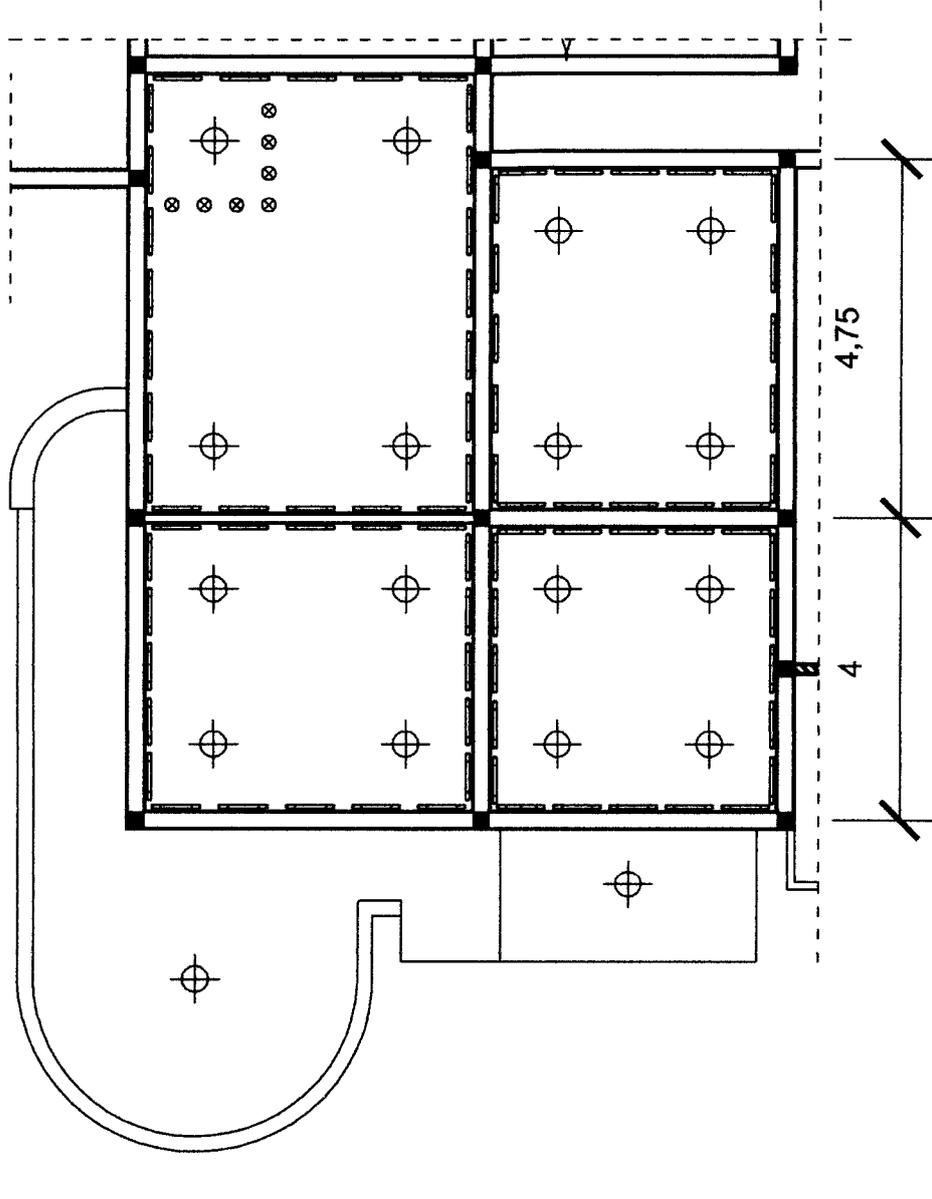
IDENTITAS MAHASISWA	NAMA	FEBRI DWI HARYANTO
	NO. MHS	02.512.084
	TANDA TANGAN	

NAMA GAMBAR
 PLAFOND
 (AWAL)

SKALA
 1 : 100

NO. LBR

JML LBR PENGESAHAN
 XXX



TUGAS AKHIR

JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE III
 TAHUN AKADEMIK
 2006/2007

KESAN RILEKS DAN RAMAH PADA OWN CAFE
 SAGAN, YOGYAKARTA

DOSEN PEMBIMBING
 IR. HASTUTI SAPTORINI M. ARCH

IDENTITAS MAHASISWA	
NAMA	FEBRI DWI HARYANTO
NO. MHS	02 812 094
TANDA TANGAN	

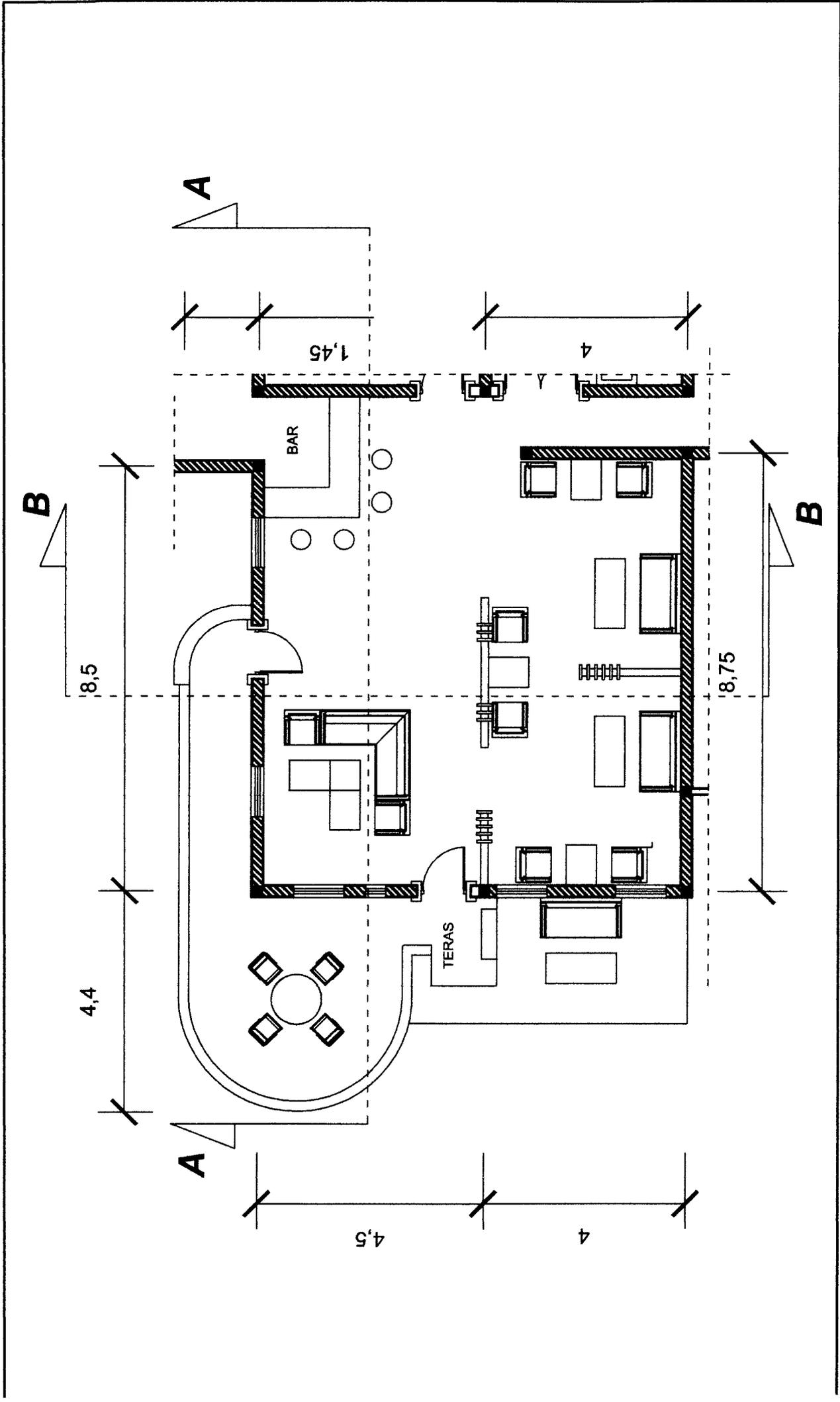
NAMA GAMBAR
 TITIK LAMPU
 (AWAL)

SKALA
 1 : 100

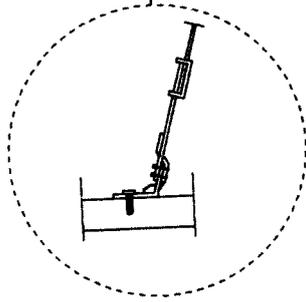
NO. LBR
 XXX

JMIL LBR
 XXX

PENGESAHAN



TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE III TAHUN AKADEMIK 2006/2007	KESAN RILEKS DAN RAMAH PADA OWN CAFE SAGAN, YOGYAKARTA	DOSEN PEMBIMBING		IDENTITAS MAHASISWA		NAMA GAMBAR DENAH RUJANGAN UTAMA (PERUBAHAN)	SKALA 1 : 100	NO. LBR	JML LBR XXX	PENGESAHAN
			IR. HASTUTI SAPTORINI M. ARCH		NAMA FEBRI DWI HARYANTO						
			TANDA TANGAN		NO. MHS 02 512 084						

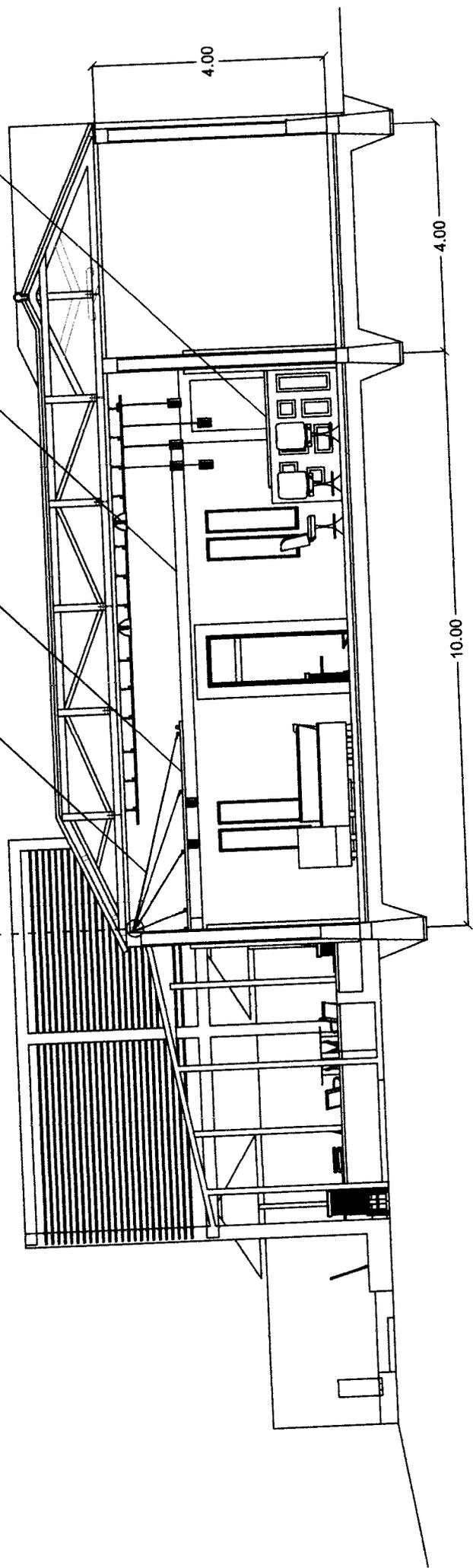


BALOK

KABEL PLAFOND GANTUNG

GYPSTUM BOARD 2 CM

MEJA BAR



10.00

4.00

4.00

TUGAS AKHIR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE III
 TAHUN AKADEMIK
 2008/2007

KESAN RILEKS DAN RAMAH PADA OWN CAFE
 SAGAN, YOGYAKARTA

DOSEN PEMBIMBING

IR. HASTUTI SAPTORINI M. ARCH

IDENTITAS MAHASISWA

NAMA	FEBRI DWIHARYANTO
NO. MHS	02 512 084
TANDA TANGAN	

NAMA GAMBAR

POTONGAN AA
 (PERUBAHAN)

SKALA

1 : 100

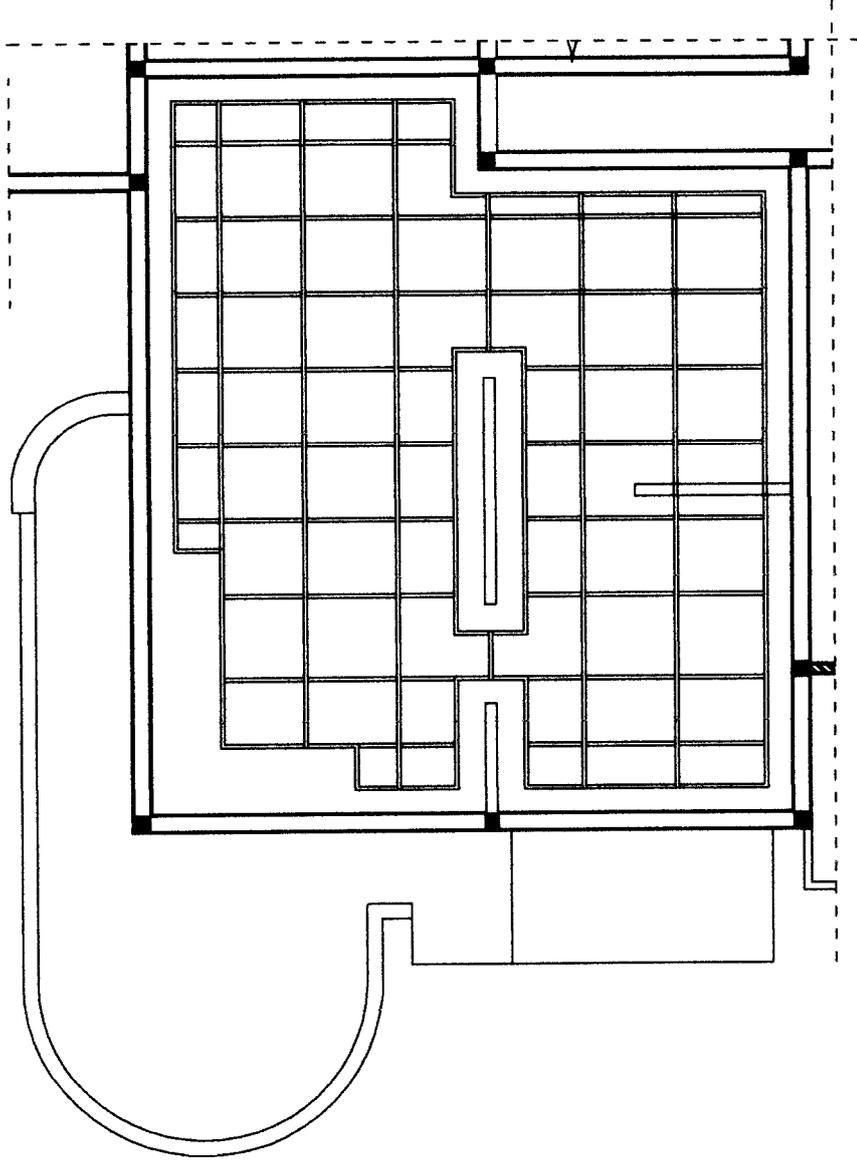
NO. LBR

XXX

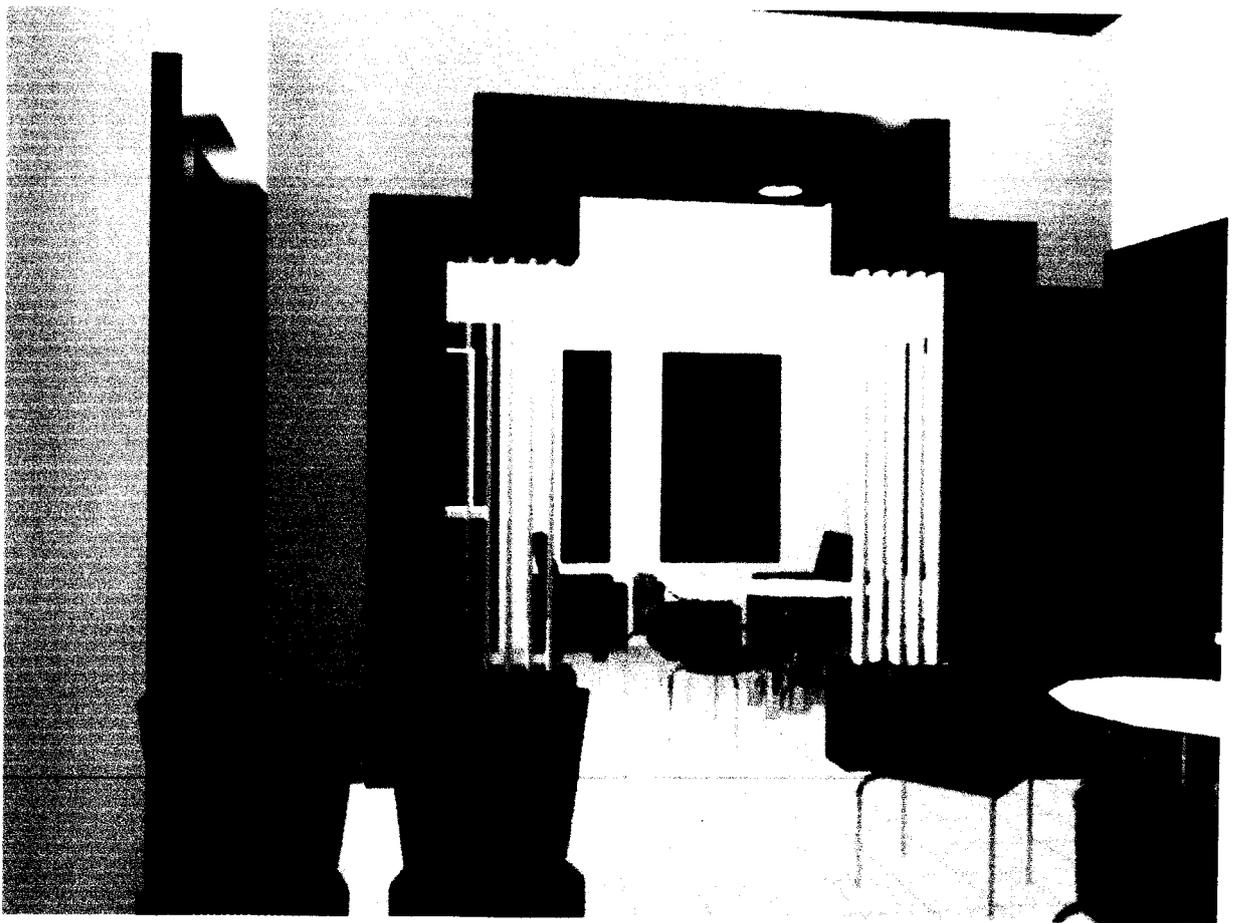
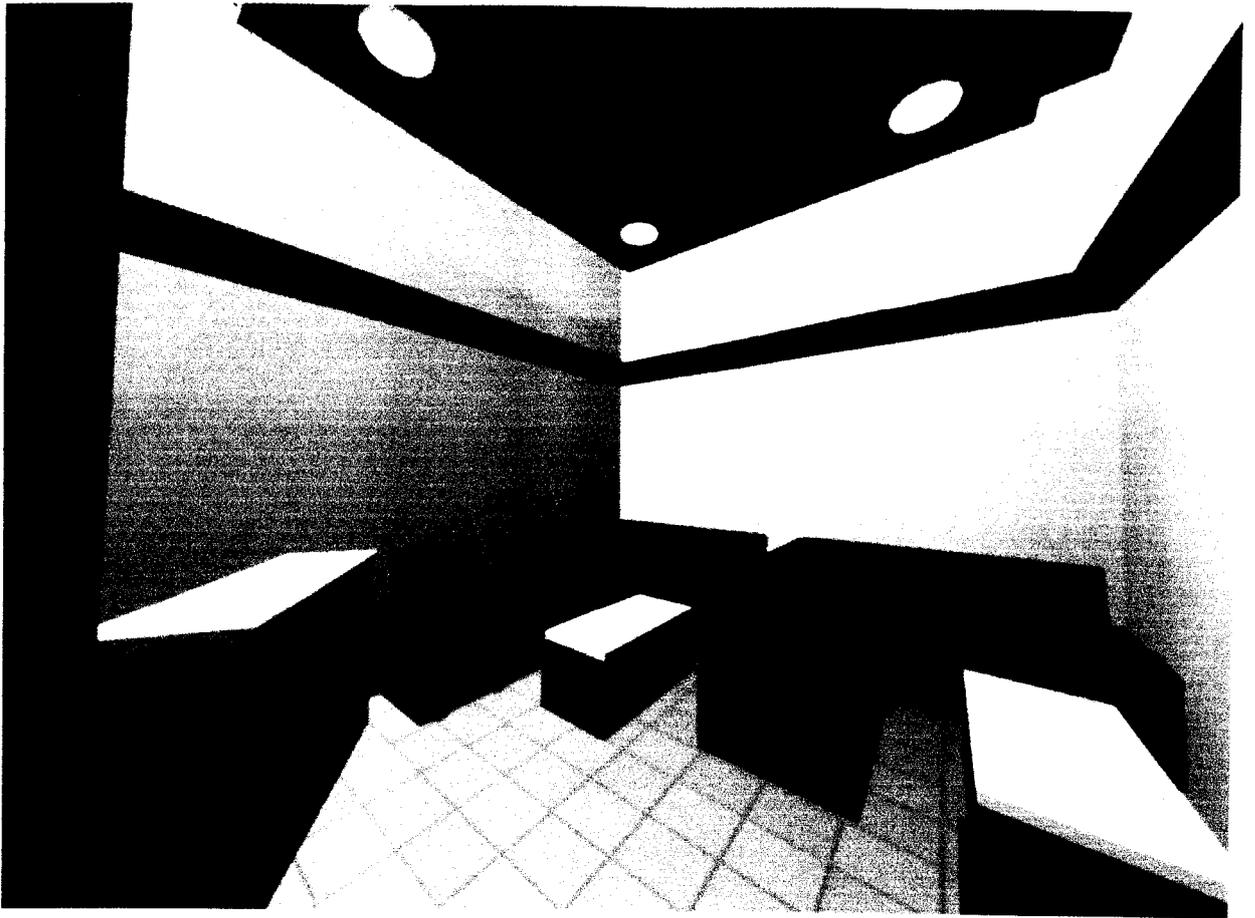
JMIL LBR

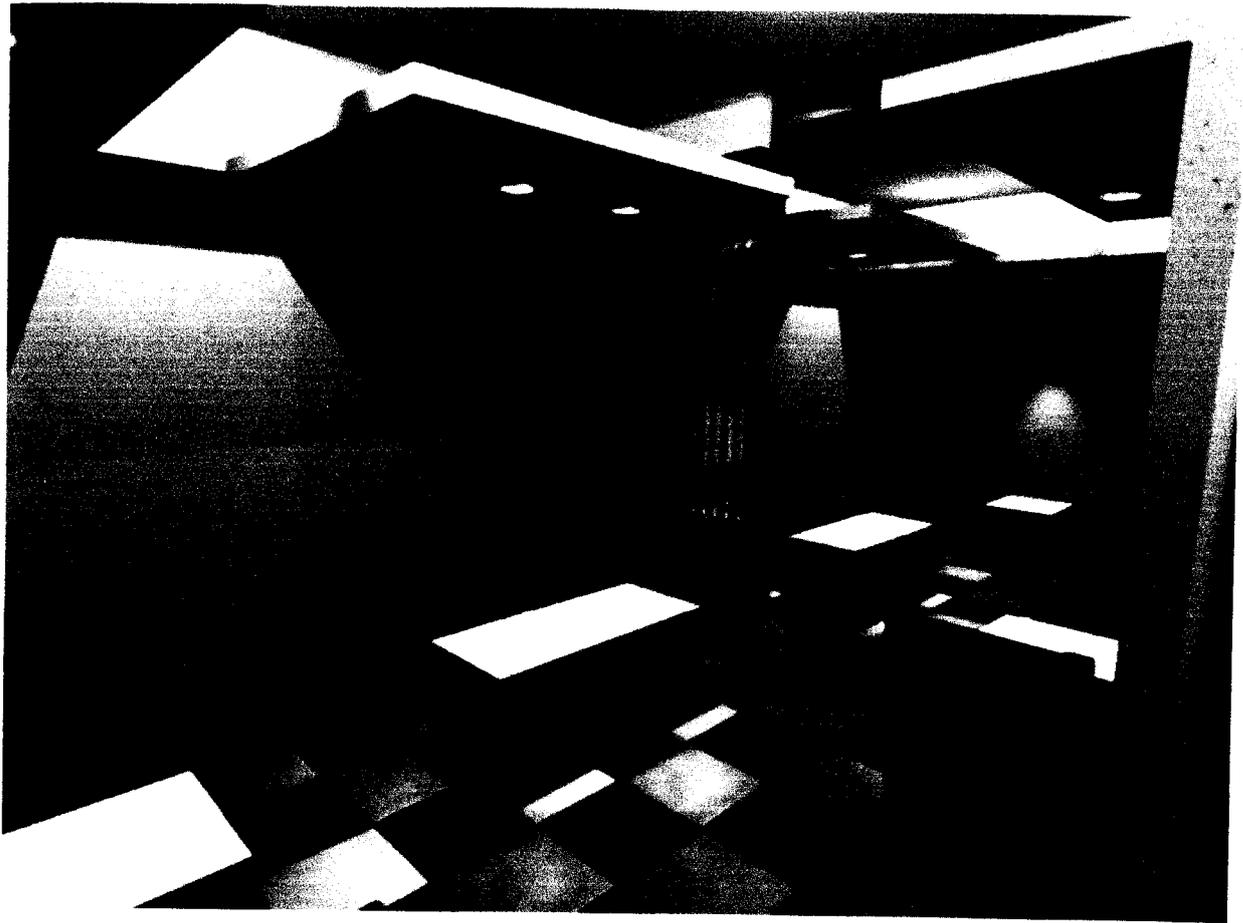
PENGESAHAN

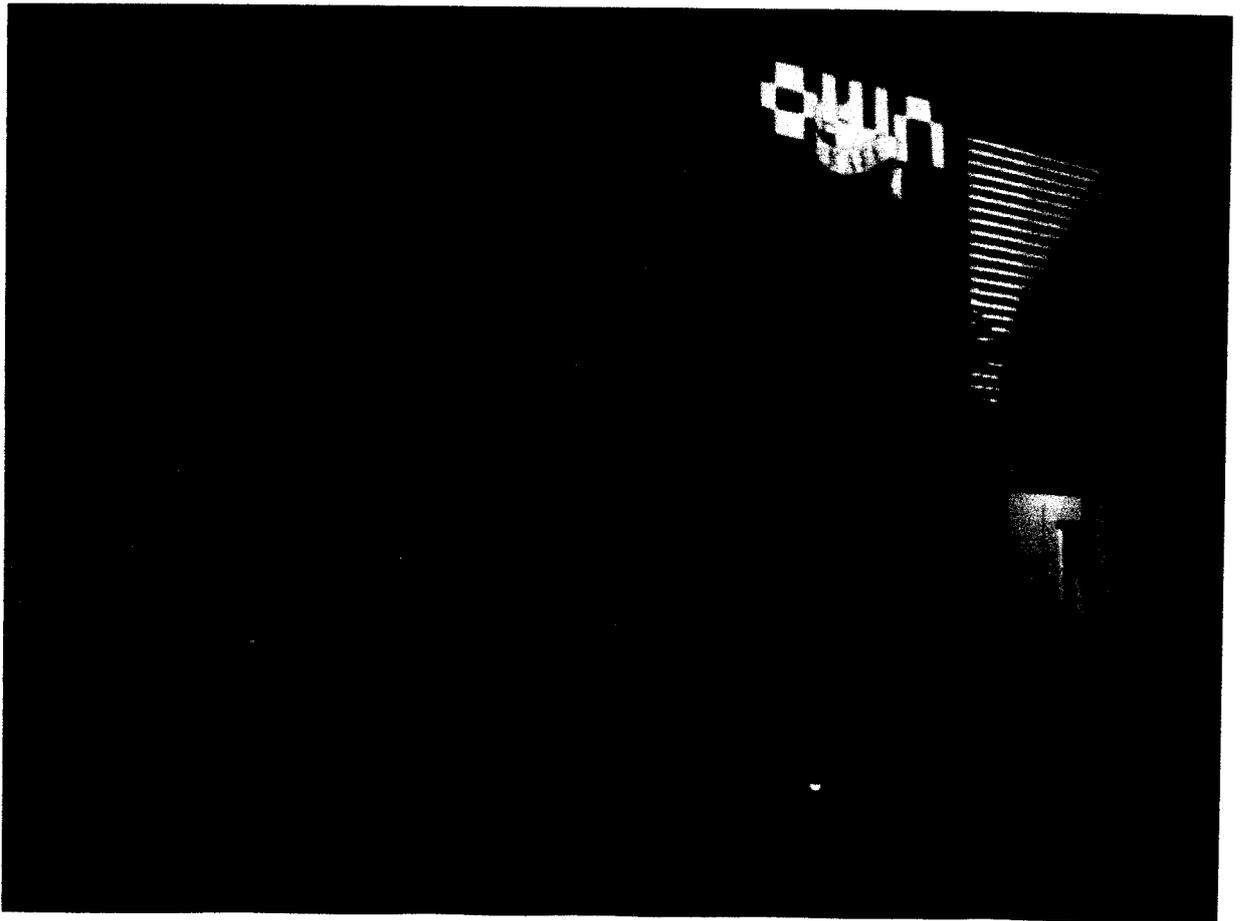
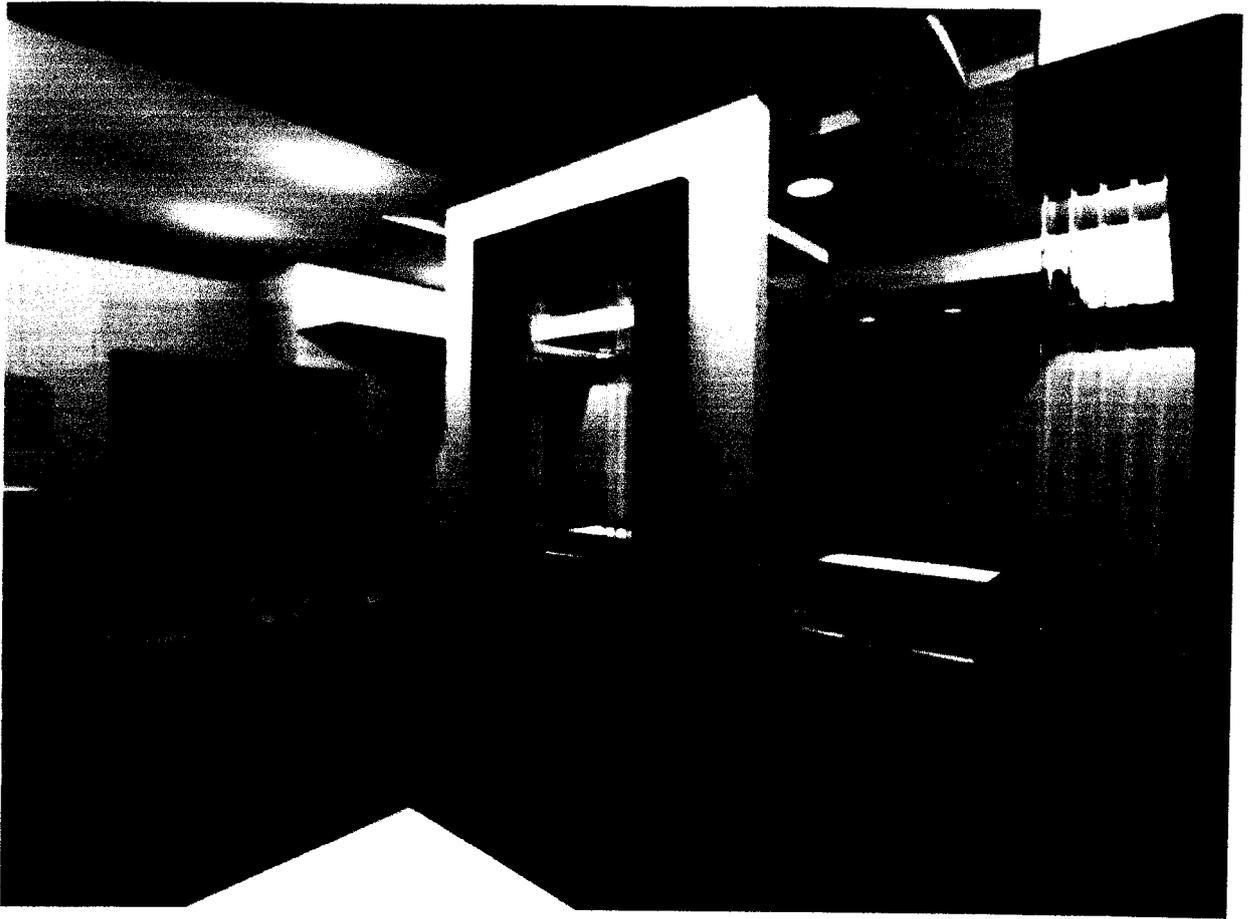


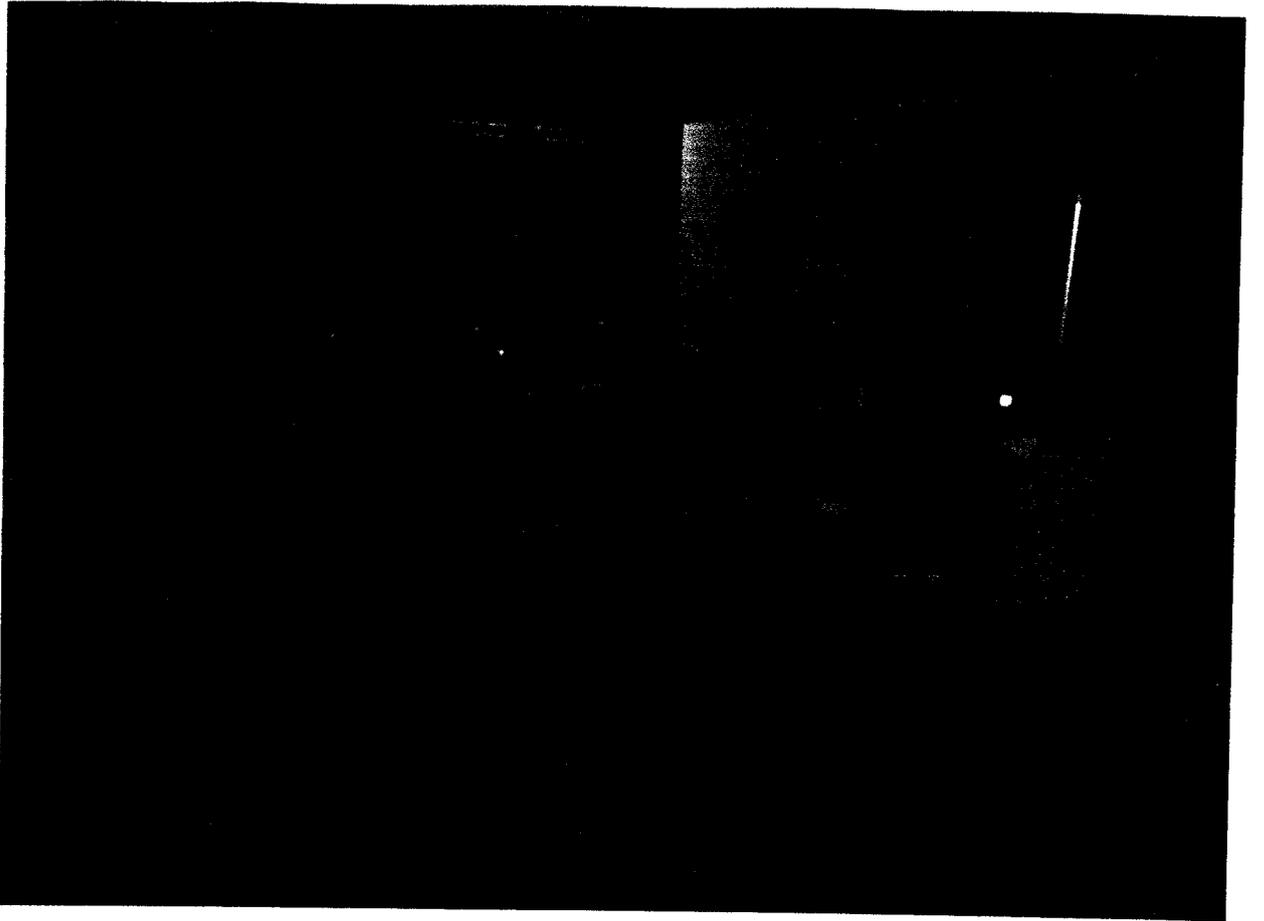


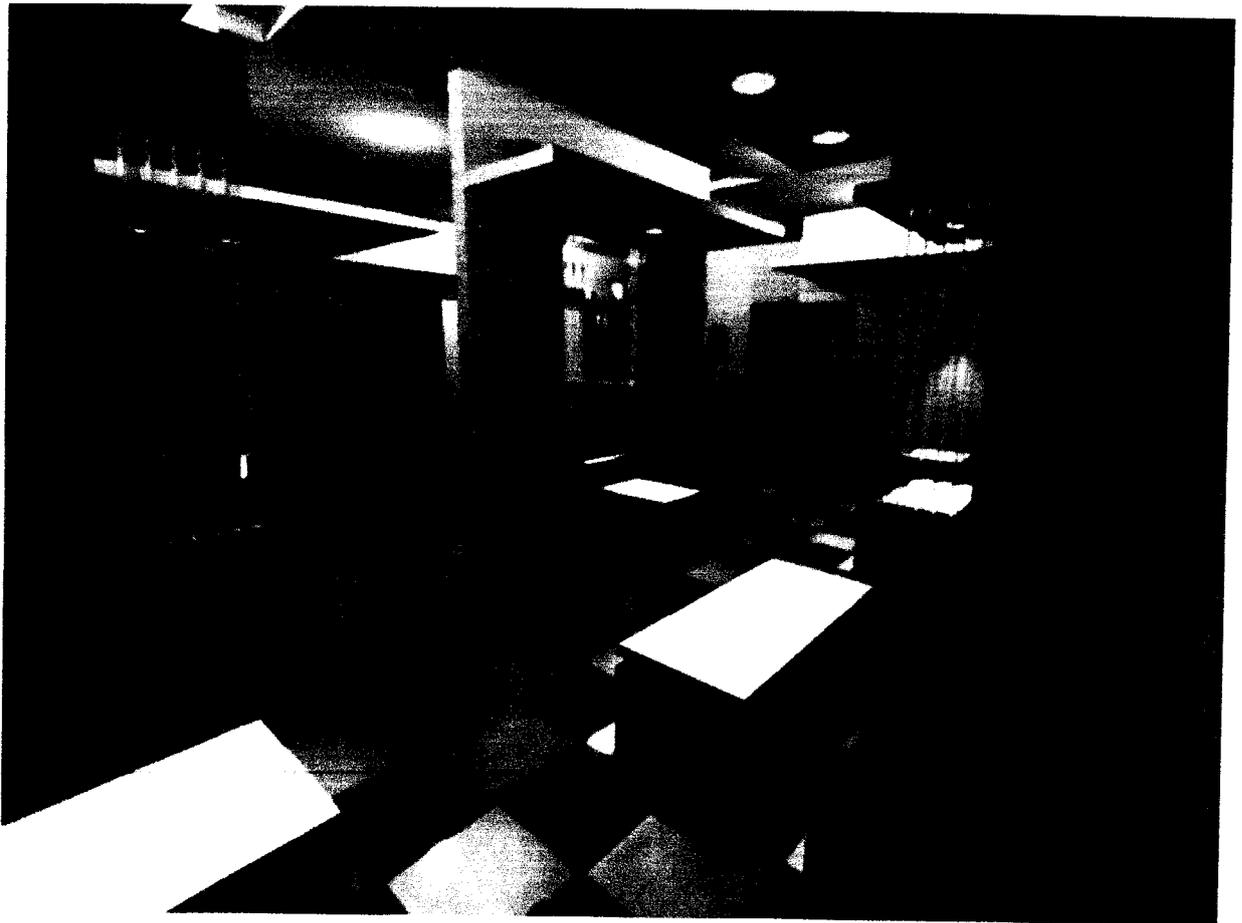
TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE III TAHUN AKADEMIK 2006/2007	KESAN RILEKS DAN RAMAH PADA OWN CAFE SAGAN, YOGYAKARTA	DOSEN PEMBIMBING IR. HASTUTI SAPTORINI M. ARCH			IDENTITAS MAHASISWA NAMA: FEBRI DWI HARYANTO NO. MHS: 02 512 094 TANDA TANGAN:			NAMA GAMBAR RENCANA PLAFOND (PERUBAHAN)	SKALA 1 : 100	NO. LBR	JML LBR XXX	PENGESAHAN
			(Signature area)										

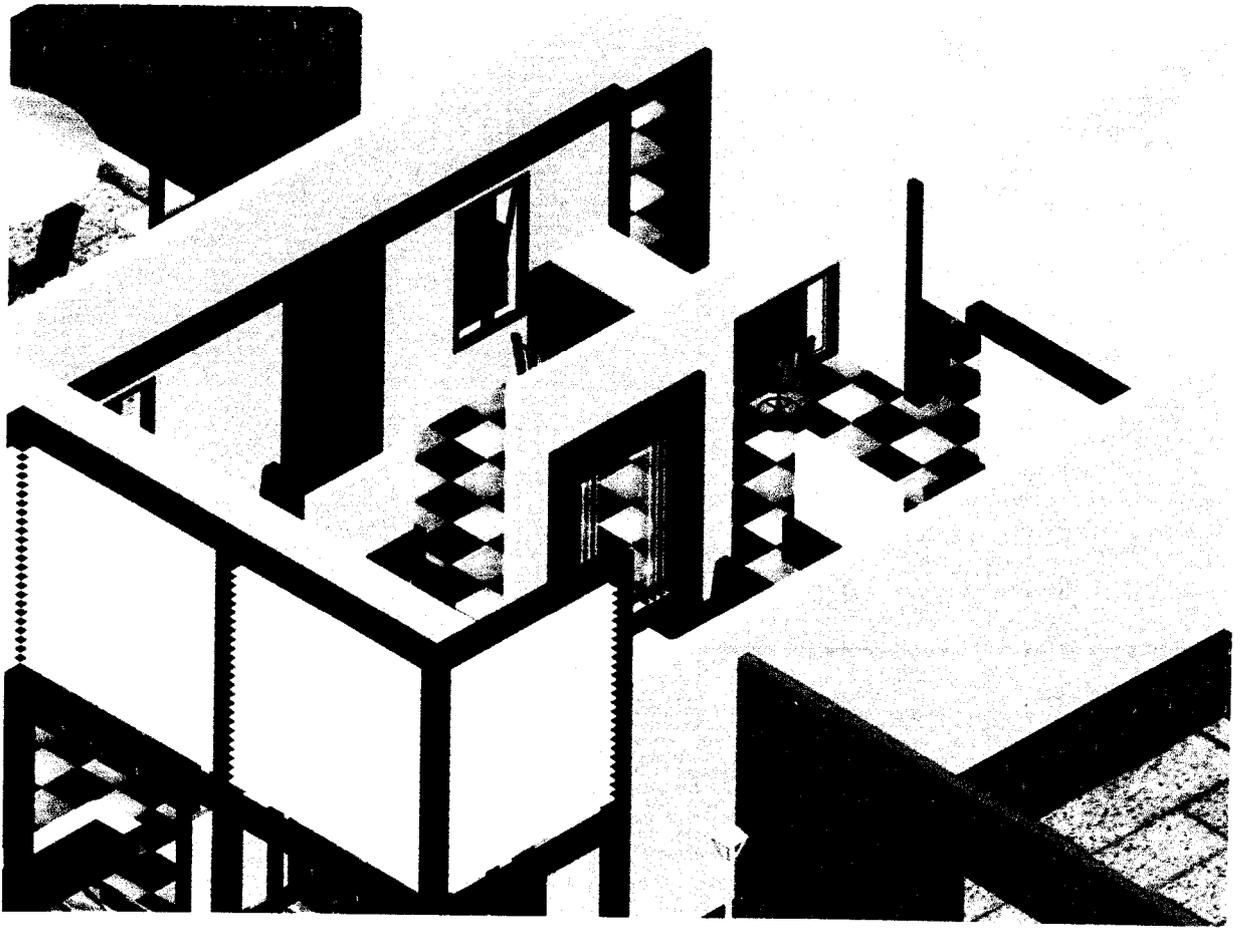












**KESAN RILEKS DAN RAMAH PADA OWN CAFÉ SAGAN
STUDI KASUS : GOEBOEX COFFEE**

TUGAS AKHIR | FEBRI DWI HARYANTO | 02512094

LAMPIRAN



KUISIONER PENGUNJUNG

Tanpa mengurangi rasa hormat dan privasi anda, perkenankanlah saya untuk mengajukan beberapa pertanyaan untuk penelitian tugas akhir. Saya sangat berterima kasih apabila anda bersedia untuk mengisi kuisioner ini dengan penuh kejujuran sesuai dengan kondisi yang sedang anda rasakan

Nama : ARIE
 Umur : 21
 Alamat Asal : MAKASSAR
 Pekerjaan : MAHASISWA
 Status : ~~KAWIN~~ SINGLE

Alasan anda nongkrong di Goeboex coffee (selain harga) :
 TEMPAT NONGKRONGYA ASYIK

Alasan anda memilih tempat duduk (lesehan/meja biasa) :
 LESEHAN CIRI KAWAS JOGJA

Mohon nyatakan apakah isi pernyataan itu sesuai dengan diri Anda, dengan cara memberi tanda silang (X) pada kolom di bawah pilihan (SS) jika Sangat Sesuai dengan keadaan anda, (S) jika Sesuai dengan keadaan anda, (TS) jika Tidak Sesuai dengan keadaan anda, (STS) jika Sangat Tidak Sesuai dengan keadaan anda.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa mengenal orang-orang yang ada di sini		✓		
2	Saya bebas melakukan apa yang saya inginkan ketika saya berada disini		✓		
3	Saya merasa menjadi satu bagian dengan komunitas yang ada disini		✓		
4	Saya melihat tempat ini memberikan nuansa yang menyenangkan		✓		
5	Saya seperti dikenali oleh orang-orang yang ada disini, dan saya menyukainya		✓		

	Saya yakin kalau jarak-jarak yang berdekatan ini yang menciptakan keintiman				
7	Saya merasa mengenai wajah-wajah yang ada disini karena pencahayaan yang temaram				
8	Saya lebih memilih mengunjungi tempat ini untuk menenangkan pikiran saya				
9	Saya merasa terpacu untuk terbuka kepada teman-teman saya ketika duduk di tempat ini				
10	Saya merasa berada di rumah sendiri ketika saya berada disini				
11	Saya semakin betah disini ketika bebas untuk bersandar di tiang atau dinding di dekat saya				
12	Saya melihat warna yang ada pada tempat ini memberikan suasana sederhana yang ramah				
13	Saya merasa pikiran saya semakin terbuka ketika duduk di tempat ini				
14	Saya merasa diterima oleh komunitas yang ada disini ketika saya duduk disini				
15	Saya dibebaskan untuk duduk dengan segala macam gaya baik di lesehan maupun meja biasa				
16	Saya bebas untuk mengekspresikan apa yang ada di pikiran saya				
17	Saya suka sekali ketika saya bebas melakukan apa saja disini, dan itu tidak dianggap melakukan				
18	Saya n erasa suasana sederhana juga tercipta karena dinding anyaman bambu tersebut				
19	Saya merasa kesederhanaan tempat inilah yang membuat suasana menjadi ramah dan santai				
20	Saya merasa menemukan sesuatu yang berbeda ketika saya berada disini				

KUISIONER PENGUNJUNG

Tanpa mengurangi rasa hormat dan privasi anda, perkenankanlah saya untuk mengajukan beberapa pertanyaan untuk penelitian tugas akhir. Saya sangat berterima kasih apabila anda bersedia untuk mengisi kuisisioner ini dengan penuh kejujuran sesuai dengan kondisi yang sedang anda rasakan.

Nama : Daniel Buffa
 Umur : 22
 Alamat Asal : Contat.
 Pekerjaan : mahasiswa
 Status : belum nikah

Alasan anda berkunjung di Goeboex coffee (selain harga) :

agak suasana (rame), Good food aj

Alasan anda memilih tempat duduk (lesehan/meja biasa) :

agak mengkroxa

Mohon nyatakan apakah isi pernyataan ini sesuai dengan diri Anda, dengan cara memberi tanda silang (X) pada kolom di bawah pilihan (SS) jika Sangat Sesuai dengan keadaan anda. (S) jika Sesuai dengan keadaan anda. (TS) jika Tidak Sesuai dengan keadaan anda. (STS) jika Sangat Tidak Sesuai dengan keadaan anda.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa mengenal orang-orang yang ada di sini			X	
2	Saya bebas melakukan apa yang saya inginkan ketika saya berada disini		X		
3	Saya merasa menjadi satu bagian dengan komunitas yang ada disini	X			
4	Saya melihat tempat ini memberikan nuansa yang menyenangkan	X			
5	Saya seperti dikenali oleh orang-orang yang ada disini, dan saya menyukainya		X		

	Saya yakin kalau jarak-jarak yang berdekatan ini yang menciptakan keintiman			X	
7	Saya merasa mengenali wajah-wajah yang ada disini karena pencahayaan yang terang			X	
8	Saya lebih memilih mengunjungi tempat ini untuk menenangkan pikiran saya	X			
9	Saya merasa terpacu untuk terbuka kepada teman-teman saya ketika duduk di tempat ini			X	
10	Saya merasa berada di rumah sendiri ketika saya berada disini			X	
11	Saya semakin betah disini ketika bebas untuk bersandar di tiang atau dinding di dekat saya			X	
12	Saya melihat warna yang ada pada tempat ini memberikan suasana sederhana yang ramah	X			
13	Saya merasa pikiran saya semakin terbuka ketika duduk di tempat ini	X			
14	Saya merasa diterima oleh komunitas yang ada disini ketika saya duduk disini			X	
15	Saya dibebaskan untuk duduk dengan segala macam gaya baik di lesehan maupun meja biasa	X			
16	Saya bebas untuk mengekspresikan apa yang ada di pikiran saya	X			
17	Saya suka sekali ketika saya bebas melakukan apa saja disini, dan itu tidak dianggap memalukan	X			
18	Saya merasa suasana sederhana juga tercipta karena dinding anyaman bambu tersebut	X			
19	Saya merasa kesederhanaan tempat inilah yang membuat suasana menjadi ramah dan santai	X			
20	Saya merasa menemukan sesuatu yang berbeda ketika saya berada disini	X			

KUISIONER PENGUNJUNG

Tanpa mengurangi rasa hormat dan privasi anda, perkenankanlah saya untuk mengajukan beberapa pertanyaan untuk penelitian tugas akhir. Saya sangat berterima kasih apabila anda bersedia untuk mengisi kuisisioner ini dengan penuh kejujuran sesuai dengan kondisi yang sedang anda rasakan.

Jama : RUOHY ISIWANDI
 Umur : 21 TAHUN
 Alamat Asal : BANDAR LAMPUNG
 Pekerjaan : MAHASISWA
 Status : BELUM KAWIN

Alasan anda nongkrong di Goeboex coffee (selain harga) :

YA KARENA PENYANG MINUM COFFEE.

Alasan anda memilih tempat duduk (lesehan/meja biasa) :

LEBIH TRADISIONAL ("NONGKRO")

Mohon nyatakan apakah isi pernyataan itu sesuai dengan diri Anda, dengan cara memberi tanda silang (X) pada kolom di bawah pilihan (SS) jika Sangat Sesuai dengan keadaan anda, (S) jika Sesuai dengan keadaan anda, (TS) jika Tidak Sesuai dengan keadaan anda, (STS) jika Sangat Tidak Sesuai dengan keadaan anda.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa mengenal orang-orang yang ada di sini			X	
2	Saya bebas melakukan apa yang saya inginkan ketika saya berada disini			X	
3	Saya merasa menjadi satu bagian dengan komunitas yang ada disini		X		
4	Saya melihat tempat ini memberikan nuansa yang menyenangkan		X		
5	Saya seperti dikenali oleh orang-orang yang ada disini, dan saya menyukainya		X		

6	Saya yakin kalau jarak-jarak yang berdekatan ini yang menciptakan keintiman		X		
7	Saya merasa mengenali wajah-wajah yang ada disini karena pencahayaan yang temaram			X	
8	Saya lebih memilih mengunjungi tempat ini untuk menenangkan pikiran saya		X		
9	Saya merasa terpacu untuk terbuka kepada teman-teman saya ketika duduk di tempat ini	X			
10	Saya merasa berada di rumah sendiri ketika saya berada disini				X
11	Saya semakin betah disini ketika bebas untuk bersandar di tiang atau dinding di dekat saya	X			
12	Saya melihat warna yang ada pada tempat ini memberikan suasana sederhana yang ramah		X		
13	Saya merasa pikiran saya semakin terbuka ketika duduk di tempat ini	X			
14	Saya merasa diterima oleh komunitas yang ada disini ketika saya duduk disini		X		
15	Saya dibebaskan untuk duduk dengan segala macam gaya baik di lesehan maupun meja biasa	X			
16	Saya bebas untuk mengekspresikan apa yang ada di pikiran saya		X		
17	Saya suka sekali ketika saya bebas melakukan apa saja disini, dan itu tidak dianggap memalukan		X		
18	Saya merasa suasana sederhana juga tercipta karena dinding anyaman bambu tersebut				X
19	Saya merasa kesederhanaan tempat inilah yang membuat suasana menjadi ramah dan santai	X			
20	Saya merasa menemukan sesuatu yang berbeda ketika saya berada disini		X		

KUISIONER PENGUNJUNG

tanpa mengurangi rasa hormat dan privasi anda, perkenankanlah saya untuk mengajukan beberapa pertanyaan untuk penelitian tugas akhir. Saya sangat berterima kasih apabila anda bersedia untuk mengisi kuisioner ini dengan penuh kejujuran sesuai dengan kondisi yang sedang anda rasakan.

Nama : Ardiyan Baju
 No. : 20
 Alamat Asal : Prambanan Sleman
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Status : Belum menikah

Alasan anda nongkrong di Goeboex coffee (selain harga) :

Ehok, Rame

Alasan anda memilih tempat duduk (lesehan/meja biasa) :

lesehan karena lebih bebas

Mohon nyatakan apakah isi pernyataan itu sesuai dengan diri Anda, dengan cara memberi tanda silang (X) pada kolom di bawah pilihan (SS) jika Sangat Sesuai dengan keadaan anda, (S) jika Sesuai dengan keadaan anda, (TS) jika Tidak Sesuai dengan keadaan anda, (STS) jika Sangat Tidak Sesuai dengan keadaan anda.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa mengenal orang-orang yang ada di sini				X
2	Saya bebas melakukan apa yang saya inginkan ketika saya berada disini			X	
3	Saya merasa menjadi satu bagian dengan komunitas yang ada disini				X
4	Saya melihat tempat ini memberikan nuansa yang menyenangkan		X		
5	Saya seperti dikenali oleh orang-orang yang ada disini, dan saya menyukainya			X	

	Saya yakin kalau jarak-jarak yang berdekatan ini yang mencipta kan keintiman		X		
7	Saya merasa mengenali wajah-wajah yang ada disini karena pencahayaan yang terang		X		
8	Saya lebih memilih mengunjungi tempat ini untuk menenangkan pikiran saya		X		
9	Saya merasa terpacu untuk terbuka kepada teman-teman saya ketika duduk di tempat ini		X		
10	Saya merasa berada di rumah sendiri ketika saya berada disini		X		
11	Saya semakin betah disini ketika bebas untuk bersandar di tiang atau dinding di dekat saya		X		
12	Saya melihat warna yang ada pada tempat ini memberikan suasana sederhana yang ramah			X	
13	Saya merasa pikiran saya semakin terbuka ketika duduk di tempat ini		X		
14	Saya merasa diterima oleh komunitas yang ada disini ketika saya duduk disini		X		
15	Saya dibebaskan untuk duduk dengan segala macam gaya baik di lesehan maupun meja biasa		X		
16	Saya bebas untuk mengekspresikan apa yang ada di pikiran saya			X	
17	Saya suka sekali ketika saya bebas melakukan apa saja disini, dan itu tidak dianggap memalukan		X		
18	Saya merasa suasana sederhana juga tercipta karena dinding anyaman bambu tersebut		X		
19	Saya merasa kesederhanaan tempat inilah yang membuat suasana menjadi ramah dan santai			X	
20	Saya merasa menemukan sesuatu yang berbeda ketika saya berada disini		X		

KUISIONER PENGUNJUNG

Tanpa mengurangi rasa hormat dan privasi anda, perkenankanlah saya untuk mengajukan beberapa pertanyaan untuk penelitian tugas akhir. Saya sangat berterima kasih apabila anda bersedia untuk mengisi kuisioner ini dengan penuh kejujuran sesuai dengan kondisi yang sedang anda rasakan.

Nama : DIDI YEREMIA
 Umur : 20
 Alamat Asal : Jogja
 Pekerjaan : MAHASISWA
 Status : BECUM

Alasan anda nongkrong di Goeboex coffee (selain harga) :

EMALK DAN DEKRET KOST

Alasan anda memilih tempat duduk (lesehan/meja biasa) :

Tempat duduk alasannya bisa bersandar

Mohon nyatakan apakah isi pernyataan itu sesuai dengan diri Anda, dengan cara memberi tanda silang (X) pada kolom di bawah pilihan (SS) jika Sangat Sesuai dengan keadaan anda, (S) jika Sesuai dengan keadaan anda, (TS) jika Tidak Sesuai dengan keadaan anda, (STS) jika Sangat Tidak Sesuai dengan keadaan anda.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa mengenal orang-orang yang ada di sini			X	
2	Saya bebas melakukan apa yang saya inginkan ketika saya berada disini			X	
3	Saya merasa menjadi satu bagian dengan komunitas yang ada disini			X	
4	Saya melihat tempat ini memberikan nuansa yang menyenangkan	X			
5	Saya seperti dikenali oleh orang-orang yang ada disini, dan saya menyukainya			X	

	Saya yakin kalau jarak-jarak yang berdekatan ini yang menciptakan keintiman			X	
7	Saya merasa mengenali wajah-wajah yang ada disini karena pencahayaan yang temaram			X	
8	Saya lebih memilih mengunjungi tempat ini untuk menenangkan pikiran saya		X		
9	Saya merasa terpacu untuk terbuka kepada teman-teman saya ketika duduk di tempat ini		X		
10	Saya merasa berada di rumah sendiri ketika saya berada disini			X	
11	Saya semakin betah disini ketika bebas untuk bersandar di tiang atau dinding di dekat saya			X	
12	Saya melihat warna yang ada pada tempat ini memberikan suasana sederhana yang ramah			X	
13	Saya merasa pikiran saya semakin terbuka ketika duduk di tempat ini				X
14	Saya merasa diterima oleh komunitas yang ada disini ketika saya duduk disini			X	
15	Saya dibebaskan untuk duduk dengan segala macam gaya baik di lesehan maupun meja biasa			X	
16	Saya bebas untuk mengekspresikan apa yang ada di pikiran saya		X		
17	Saya suka sekali ketika saya bebas melakukan apa saja disini, dan itu tidak dianggap memalukan		X		
18	Saya merasa suasana sederhana juga tercipta karena dinding anyaman bambu tersebut			X	
19	Saya merasa kesederhanaan tempat inilah yang membuat suasana menjadi ramah dan santai		X		
20	Saya merasa menemukan sesuatu yang berbeda ketika saya berada disini	X			

KUISIONER PENGUNJUNG

Tanpa mengurangi rasa hormat dan privasi anda, perkenankanlah saya untuk mengajukan beberapa pertanyaan untuk penelitian tugas akhir. Saya sangat berterima kasih apabila anda bersedia untuk mengisi kuisisioner ini dengan penuh kejujuran sesuai dengan kondisi yang sedang anda rasakan.

Nama : VIRGIANNAN LISYANTO
 Umur : 21 th
 Alamat Asal : KOMP. FOSTRAD KEBAYORAN LAMA SEC. JAKSEL
 Pekerjaan : MAHASISWA
 Status : BLM NIKAH

Alasan anda nongkrong di Goeboex coffee (selain harga) :

NUKUNGAN MAEN KARTU

Alasan anda memilih tempat duduk (lesehan/meja biasa) :

lebih nyaman

Mohon nyatakan apakah isi pernyataan ini sesuai dengan diri Anda, dengan cara memberi tanda silang (X) pada kolom di bawah pilihan (SS) jika Sangat Sesuai dengan keadaan anda, (S) jika Sesuai dengan keadaan anda, (TS) jika Tidak Sesuai dengan keadaan anda, (STS) jika Sangat Tidak Sesuai dengan keadaan anda.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa meng-nai orang-orang yang ada di sini		X		
2	Saya bebas melakukan apa yang saya inginkan ketika saya berada disini		X		
3	Saya merasa menjadi satu bagian dengan komunitas yang ada disini	X			
4	Saya melihat tempat ini memberikan nuansa yang menyenangkan	X			
5	Saya seperti dikenali oleh orang-orang yang ada disini, dan saya menyukainya		X		

	Saya yakin kalau jarak-jarak yang berlekatan ini yang menciptakan keintiman	X			
7	Saya merasa mengenali wajah-wajah yang ada disini karena pencahayaan yang temaram		X		
8	Saya lebih memilih mengunjugi tempat ini untuk menenangkan pikiran saya	X	\		
9	Saya merasa terpacu untuk terbuka kepada teman-teman saya ketika duduk di tempat ini	X			
10	Saya merasa berada di rumah sendiri ketika saya berada disini		X		
11	Saya semakin betah disini ketika bebas untuk bersandar di tiang atau dinding di dekat saya	X	.		
12	Saya melihat warna yang ada pada tempat ini memberikan suasana sederhana yang ramah		X		
13	Saya merasa pikiran saya semakin terbuka ketika duduk di tempat ini	X			
14	Saya merasa diterima oleh komunitas yang ada disini ketika saya duduk disini		X		
15	Saya dibebaskan untuk duduk dengan segala macam gaya baik di lesehan maupun meja biasa	X			
16	Saya bebas untuk mengekspresikan apa yang ada di pikiran saya		X		
17	Saya suka sekali ketika saya bebas melakukan apa saja disini, dan itu tidak dianggap memalukan		X		
18	Saya merasa suasana sederhana juga tercipta karena dinding anyaman bambu tersebut	X			
19	Saya merasa kesederhanaan tempat inilah yang membuat suasana menjadi ramah dan santai		X		
20	Saya merasa menemukan sesuatu yang berbeda ketika saya berada disini	X			

KUISIONER PENGUNJUNG

Maaf jika pertanyaan-pertanyaan ini akan mengurangi rasa hormat dan privasi anda. Perkenankanlah saya untuk mengajukan beberapa pertanyaan untuk penelitian tugas akhir. Saya sangat berterima kasih apabila anda bersedia untuk mengisi kuisioner ini dengan penuh kejujuran sesuai dengan kondisi yang sedang anda rasakan.

Jama : Sahitml.
 Umur : 23
 Alamat Asal : Sorowako Sui-Sel
 Pekerjaan : —
 Status : Single

Alasan anda nongkrong di Goe! oex coffee (selain harga) :

Ngumpul bareng teman n refreshing

Alasan anda memilih tempat duduk (lesehan/meja biasa) :

lesehan n meja sama aja yang penting enak nyaman intix suasananya

Mohon nyatakan apakah isi pernyataan itu sesuai dengan diri Anda, dengan cara memberi tanda silang (X) pada kolom di bawah pilihan (SS) jika Sangat Sesuai dengan keadaan anda. (S) jika Sesuai dengan keadaan anda. (TS) jika Tidak Sesuai dengan keadaan anda. (STS) jika Sangat Tidak Sesuai dengan keadaan anda.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa mengenal orang-orang yang ada di sini	<input checked="" type="checkbox"/>			
2	Saya bebas melakukan apa yang saya inginkan ketika saya berada disini			<input checked="" type="checkbox"/>	
3	Saya merasa menjadi satu bagian dengan komunitas yang ada disini	<input checked="" type="checkbox"/>			
4	Saya melihat tempat ini memberikan nuansa yang menyenangkan	<input checked="" type="checkbox"/>			
5	Saya seperti dikenali oleh orang-orang yang ada disini, dan saya menyukainya		<input checked="" type="checkbox"/>		

6	Saya yakin kalau jarak-jarak yang berdekatan ini yang menciptakan keintiman		✓		
7	Saya merasa mengenali wajah-wajah yang ada disini karena pencahayaan yang temaram		✓		
8	Saya lebih memilih mengunjungi tempat ini untuk menenangkan pikiran saya		✓		
9	Saya merasa terpacu untuk terbuka kepada teman-teman saya ketika duduk di tempat ini			✓	
10	Saya merasa berada di rumah sendiri ketika saya berada disini			✓	
11	Saya semakin betah disini ketika bebas untuk bersandar di tiang atau dinding di dekat saya		✓		
12	Saya melihat warna yang ada pada tempat ini memberikan suasana sederhana yang ramah	✓			
13	Saya merasa pikiran saya semakin terbuka ketika duduk di tempat ini		✓		
14	Saya merasa diterima oleh komunitas yang ada disini ketika saya duduk disini		✓		
15	Saya dibebaskan untuk duduk dengan segala macam gaya baik di lesehan maupun meja biasa	✓			
16	Saya bebas untuk mengekspresikan apa yang ada di pikiran saya	✓			
17	Saya suka sekali ketika saya bebas melakukan apa saja disini, dan itu tidak dianggap menyalakan		✓		
18	Saya merasa suasana sederhana juga tercipta karena dinding anyaman bambu tersebut		✓		
19	Saya merasa kesederhanaan tempat inilah yang membuat suasana menjadi ramah dan santai	✓			
20	Saya merasa menemukan sesuatu yang berbeda ketika saya berada disini	✓			

KUISIONER PENGUNJUNG

Apakah mengurangi rasa hormat dan privasi anda, perkenankanlah saya untuk mengajukan beberapa pertanyaan untuk penelitian tugas akhir. Saya sangat berterima kasih apabila anda bersedia untuk mengisi kuisisioner ini dengan penuh kejujuran sesuai dengan kondisi yang sedang anda rasakan.

Jama : Ashady Ailhe
 Umur : 19 thn
 Alamat Asal : Sul-Sel (Sorowako)
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Status : Belum kawin

Alasan anda nongkrong di Goeboex coffee (selain harga) :

Karena tempatnya asyik, enak untuk nongkrong.
 Tempatnya lebih natural

Alasan anda memilih tempat duduk (lesehan/meja biasa) :

Enak aja untuk nyantai

Mohon nyatakan apakah isi pernyataan itu sesuai dengan diri Anda, dengan cara memberi tanda silang (X) pada kolom di bawah pilihan (SS) jika Sangat Sesuai dengan keadaan anda. (S) jika Sesuai dengan keadaan anda. (TS) jika Tidak Sesuai dengan keadaan anda. (STS) jika Sangat Tidak Sesuai dengan keadaan anda.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa mengenal orang-orang yang ada di sini		✓		
2	Saya bebas melakukan apa yang saya inginkan ketika saya berada disini		✓		
3	Saya merasa menjadi satu bagian dengan komunitas yang ada disini		✓		
4	Saya melihat tempat ini memberikan nuansa yang menyenangkan	✓			
5	Saya seperti dikenali oleh orang-orang yang ada disini, dan saya menyukainya			✓	

6	Saya yakin kalau jarak-jarak yang berdekatan ini yang menciptakan keintiman		✓		
7	Saya merasa mengenali wajah-wajah yang ada disini karena pencahayaan yang temaram			✓	
8	Saya lebih memilih mengunjungi tempat ini untuk menenangkan pikiran saya		✓		
9	Saya merasa terpacu untuk terbuka kepada teman-teman saya ketika duduk di tempat ini		✓		
10	Saya merasa berada di rumah sendiri ketika saya berada disini		✓		
11	Saya semakin betah disini ketika bebas untuk bersandar di tiang atau dinding di dekat saya	✓			
12	Saya melihat warna yang ada pada tempat ini memberikan suasana sederhana yang ramah		✓		
13	Saya merasa pikiran saya semakin terbuka ketika duduk di tempat ini			✓	
14	Saya merasa diterima oleh komunitas yang ada disini ketika saya duduk disini		✓		
15	Saya dibebaskan untuk duduk dengan segala macam gaya baik di lesehan maupun meja biasa	✓			
16	Saya bebas untuk mengekspresikan apa yang ada di pikiran saya		✓		
17	Saya suka sekali ketika saya bebas melakukan apa saja disini, dan itu tidak dianggap memalukan			✓	
18	Saya merasa suasana sederhana juga tercipta karena dinding anyaman bambu tersebut		✓		
19	Saya merasa kesederhanaan tempat inilah yang membuat suasana menjadi ramah dan santai	✓			
20	Saya merasa menemukan sesuatu yang berbeda ketika saya berada disini		✓		

KUISIONER PENGUNJUNG

Tanpa mengurangi rasa hormat dan privasi anda, perkenankanlah saya untuk mengajukan beberapa pertanyaan untuk penelitian tugas akhir. Saya sangat berterima kasih apabila anda bersedia untuk mengisi kuisisioner ini dengan penuh kejujuran sesuai dengan kondisi yang sedang anda rasakan.

Nama : Andhayani
 Umur : 23 Tahun
 Alamat Asal : Tanjungpinang - Kepulauan Riau
 Pekerjaan : Musisi / Mken Musik
 Status : Balen

Alasan anda nongkrong di Goehoe coffee (selain harga) :

Dijajak Tamu

Alasan anda memilih tempat duduk (lesehan/meja biasa) :

Yang kosong ya disini

Mohon nyatakan apakah isi pernyataan itu sesuai dengan diri Anda, dengan cara memberi tanda silang (X) pada kolom di bawah pilihan (SS) jika Sangat Sesuai dengan keadaan anda. (S) jika Sesuai dengan keadaan anda, (TS) jika Tidak Sesuai dengan keadaan anda. (STS) jika Sangat Tidak Sesuai dengan keadaan anda

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa mengenal orang-orang yang ada di sini				X
2	Saya bebas melakukan apa yang saya inginkan ketika saya berada disini				X
3	Saya merasa menjadi satu bagian dengan komunitas yang ada disini				X
4	Saya melihat tempat ini memberikan nuansa yang menyenangkan				X
5	Saya seperti dikenali oleh orang-orang yang ada disini, dan saya menyukainya				X

KUISIONER PENGUNJUNG

Maaf mengganggu rasa hormat dan privasi anda. perkenankanlah saya untuk mengajukan beberapa pertanyaan untuk penelitian tugas akhir. Saya sangat berterima kasih apabila anda bersedia untuk mengisi kuisioner ini dengan penuh kejujuran sesuai dengan kondisi yang sedang anda rasakan.

Nama : IMUK
 Umur : 23 TAHUN
 Alamat Asal : JIM. SETURAN, 60. KAVLING MADUKISMO NO 32 YOGYAKARTA.
 Pekerjaan : MAHASISWI
 Status : BELUM MIAH

Alasan anda nongkrong di Goeboex coffee (selain harga):

ENJOY BANGET, COZ... TEMENY, GUE NONGKRONG DI SINI. POKOKNYA DAH KYAK
 RUMAH SENDIRI (KISA TERIAK 2, KETAWA SAMPE MUNTAH. HAHAHA)

Alasan anda memilih tempat duduk (lesehan/meja biasa):

BIASANYA DEH MEJA BIASA, COZ... lebih enak SEDERAM. HEHEHE...
 KECUALI TEMANG BAK ADA PILIHAN LAGI TERPAKSA DEH LESEHAN. GTU...

Mohon nyatakan apakah isi pernyataan itu sesuai dengan diri Anda. dengan cara memberi tanda silang (X) pada kolom di bawah pilihan (SS) jika Sangat Sesuai dengan keadaan anda. (S) jika Sesuai dengan keadaan anda. (TS) jika Tidak Sesuai dengan keadaan anda. (STS) jika Sangat Tidak Sesuai dengan keadaan anda.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa mengenal orang-orang yang ada di sini	X			
2	Saya bebas melakukan apa yang saya inginkan ketika saya berada disini	X			
3	Saya merasa menjadi satu bagian dengan komunitas yang ada disini		X		
4	Saya melihat tempat ini memberikan nuansa yang menyenangkan		X		
5	Saya seperti dikenali oleh orang-orang yang ada disini. dan saya menyukainya			X	

	Saya yakin kalau jarak-jarak yang berdekatan ini yang menciptakan keintiman		X		
7	Saya merasa mengenali wajah-wajah yang ada disini karena pencahayaan yang terang		X		
8	Saya lebih memilih mengunjungi tempat ini untuk menenangkan pikiran saya		X		
9	Saya merasa terpacu untuk terbuka kepada teman-teman saya ketika duduk di tempat ini		X		
10	Saya merasa berada di rumah sendiri ketika saya berada disini	X			
11	Saya semakin betah disini ketika bebas untuk bersandar di tiang atau dinding di dekat saya	X			
12	Saya melihat warna yang ada pada tempat ini memberikan suasana sederhana yang ramah		X		
13	Saya merasa pikiran saya semakin terbuka ketika duduk di tempat ini		X		
14	Saya merasa diterima oleh komunitas yang ada disini ketika saya duduk disini		X		
15	Saya dibebaskan untuk duduk dengan segala macam gaya baik di lesehan maupun meja biasa	X			
16	Saya bebas untuk mengekspresikan apa yang ada di pikiran saya	X			
17	Saya suka sekali ketika saya bebas melakukan apa saja disini, dan itu tidak dianggap memalukan				X
18	Saya merasa suasana sederhana juga tercipta karena dinding anyaman bambu tersebut	X			
19	Saya merasa kesederhanaan tempat inilah yang membuat suasana menjadi ramah dan santai		X		
20	Saya merasa menemukan sesuatu yang berbeda ketika saya berada disini		X		

KUISIONER PENGUNJUNG

Tanpa mengurangi rasa hormat dan privasi anda, perkenankanlah saya untuk mengajukan beberapa pertanyaan untuk penelitian tugas akhir. Saya sangat berterima kasih apabila anda bersedia untuk mengisi kuisioner ini dengan penuh kejujuran sesuai dengan kondisi yang sedang anda rasakan

Nama : *Lyla*
 Umur : *22 thn*
 Alamat Asal : *Jln. Seturan Karling Madukismo no. 22*
 Pekerjaan : *Mahasiswa*
 Status : *Single*

Alasan anda nongkrong di Groboex coffee (selain harga) :

Refresing, ngilangin penat, tempatnya nyaman, suasananya santai, dll.

Alasan anda memilih tempat duduk (lesehan/meja biasa) :

lesehan atau di meja biasa saya bisa duduk dengan santai dan merasa nyaman

Mohon nyatakan apakah isi pernyataan itu sesuai dengan diri Anda, dengan cara memberi tanda silang (X) pada kolom di bawah pilihan (SS) jika Sangat Sesuai dengan keadaan anda. (S) jika Sesuai dengan keadaan anda. (TS) jika Tidak Sesuai dengan keadaan anda. (STS) jika Sangat Tidak Sesuai dengan keadaan anda.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa mengenal orang-orang yang ada di sini		X		
2	Saya bebas melakukan apa yang saya inginkan ketika saya berada disini		X		
3	Saya merasa menjadi satu bagian dengan komunitas yang ada disini		X		
4	Saya melihat tempat ini memberikan nuansa yang menyenangkan	X			
5	Saya seperti dikenali oleh orang-orang yang ada disini. dan saya menyukainya		X		

	Saya yakin kalau jarak-jarak yang berdekatan ini yang menciptakan keintiman		X		
7	Saya merasa mengenali wajah-wajah yang ada disini karena pencahayaan yang terang		X		
8	Saya lebih memilih mengunjungi tempat ini untuk menenangkan pikiran saya	X			
9	Saya merasa terpacu untuk terbuka kepada teman-teman saya ketika duduk di tempat ini			X	
10	Saya merasa berada di rumah sendiri ketika saya berada disini			X	
11	Saya semakin betah disini ketika bebas untuk bersandar di tiang atau dinding di dekat saya		X		
12	Saya melihat warna yang ada pada tempat ini memberikan suasana sederhana yang ramah		X		
13	Saya merasa pikiran saya semakin terbuka ketika duduk di tempat ini			X	
14	Saya merasa diterima oleh komunitas yang ada disini ketika saya duduk disini		X		
15	Saya dibebaskan untuk duduk dengan segala macam gaya baik di lesehan maupun meja biasa		X		
16	Saya bebas untuk mengekspresikan apa yang ada di pikiran saya		X		
17	Saya suka sekali ketika saya bebas melakukan apa saja disini, dan itu tidak dianggap memalukan		X		
18	Saya merasa suasana sederhana juga tercipta karena dinding anyaman bambu tersebut	X			
19	Saya merasa kesederhanaan tempat inilah yang membuat suasana menjadi ramah dan santai	X			
20	Saya merasa menemukan sesuatu yang berbeda ketika saya berada disini		X		

KUISIONER PENGUNJUNG

Tanpa mengurangi rasa hormat dan privasi anda, perkenankanlah saya untuk mengajukan beberapa pertanyaan untuk penelitian tugas akhir. Saya sangat berterima kasih apabila anda bersedia untuk mengisi kuisioner ini dengan penuh kejujuran sesuai dengan kondisi yang sedang anda rasakan.

Nama : MUYA HAPENNY
 Umur : 24
 Alamat Asal : PALEMBANG
 Pekerjaan : MAHASISWA
 Status :

Alasan anda nongkrong di Goeboex coffee (selain harga) :

NGUNPUL ?

Alasan anda memilih tempat duduk (lesehan/meja biasa) :

MAIN KARTU

Mohon nyatakan apakah isi pernyataan itu sesuai dengan diri Anda, dengan cara memberi tanda silang (X) pada kolom di bawah pilihan (SS) jika Sangat Sesuai dengan keadaan anda, (S) jika Sesuai dengan keadaan anda, (TS) jika Tidak Sesuai dengan keadaan anda, (STS) jika Sangat Tidak Sesuai dengan keadaan anda.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa mengenal orang-orang yang ada di sini		✓		
2	Saya bebas melakukan apa yang saya inginkan ketika saya berada disini			✓	
3	Saya merasa menjadi satu bagian dengan komunitas yang ada disini		✓		
4	Saya melihat tempat ini memberikan nuansa yang menyenangkan	✓			
5	Saya seperti dikenali oleh orang-orang yang ada disini, dan saya menyukainya			✓	

6	Saya yakin kalau jarak-jarak yang berdekatan ini yang menciptakan keintiman	✓			
7	Saya merasa mengenali wajah-wajah yang ada disini karena pencahayaan yang temaram		✓		
8	Saya lebih memilih mengunjungi tempat ini untuk menenangkan pikiran saya		✓		
9	Saya merasa terpacu untuk terbuka kepada teman-teman saya ketika duduk di tempat ini			✓	
10	Saya merasa berada di rumah sendiri ketika saya berada disini			✓	
11	Saya semakin betah disini ketika bebas untuk bersandar di tiang atau dinding di dekat saya			✓	
12	Saya melihat warna yang ada pada tempat ini memberikan suasana sederhana yang ramah		✓		
13	Saya merasa pikiran saya semakin terbuka ketika duduk di tempat ini	✓			
14	Saya merasa diterima oleh komunitas yang ada disini ketika saya duduk disini		✓		
15	Saya dibebaskan untuk duduk dengan segala macam gaya baik di lesehan maupun meja biasa	✓			
16	Saya bebas untuk mengekspresikan apa yang ada di pikiran saya		✓		
17	Saya suka sekali ketika saya bebas melakukan apa saja disini, dan itu tidak dianggap memalukan		✓		
18	Saya merasa suasana sederhana juga tercipta karena dinding anyaman bambu tersebut	✓			
19	Saya merasa kesederhanaan tempat inilah yang membuat suasana menjadi ramah dan santai	✓			
20	Saya merasa menemukan sesuatu yang berbeda ketika saya berada disini		✓		

KUISIONER PENGUNJUNG

Tanpa mengurangi rasa hormat dan privasi anda, perkenankanlah saya untuk mengajukan beberapa pertanyaan untuk penelitian tugas akhir. Saya sangat berterima kasih apabila anda bersedia untuk mengisi kuisisioner ini dengan penuh kejujuran sesuai dengan kondisi yang sedang anda rasakan.

Nama : *Bayu Sigit Winarto*
 Umur : *23*
 Alamat Asal : *perum Krapyak Blok B gang 2 no 61 Klaten*
 Pekerjaan : *pengangguran*
 Status : *Belum*

Alasan anda nongkrong di Goeboex coffee (selain harga) :

Teman nongkrong nya & bubuk

Alasan anda memilih tempat duduk (leschan/meja biasa) :

duduk dimana aja yg penting kosong

Mohon nyatakan apakah isi pernyataan itu sesuai dengan diri Anda, dengan cara memberi tanda silang (X) pada kolom di bawah pilihan (SS) jika Sangat Sesuai dengan keadaan anda. (S) jika Sesuai dengan keadaan anda, (TS) jika Tidak Sesuai dengan keadaan anda. (STS) jika Sangat Tidak Sesuai dengan keadaan anda.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa mengenal orang-orang yang ada di sini			X	
2	Saya bebas melakukan apa yang saya inginkan ketika saya berada disini			X	
3	Saya merasa menjadi satu bagian dengan komunitas yang ada disini			X	
4	Saya melihat tempat ini memberikan nuansa yang menyenangkan		X		
5	Saya seperti dikenali oleh orang-orang yang ada disini, dan saya menyukainya			X	

6	Saya yakin kalau jarak-jarak yang berdekatan ini yang menciptakan keintiman			X
7	Saya merasa mengenali wajah-wajah yang ada disini karena pencahayaan yang temaram			X
8	Saya lebih memilih mengunjungi tempat ini untuk menenangkan pikiran saya			X
9	Saya merasa terpacu untuk terbuka kepada teman-teman saya ketika duduk di tempat ini			X
10	Saya merasa berada di rumah sendiri ketika saya berada disini			X
11	Saya semakin betah disini ketika bebas untuk bersandar di tiang atau dinding di dekat saya		X	
12	Saya melihat warna yang ada pada tempat ini memberikan suasana sederhana yang ramah		X	
13	Saya merasa pikiran saya semakin terbuka ketika duduk di tempat ini		X	
14	Saya merasa diterima oleh komunitas yang ada disini ketika saya duduk disini		X	
15	Saya dibebaskan untuk duduk dengan segala macam gaya baik di lesehan maupun meja biasa		X	
16	Saya bebas untuk mengekspresikan apa yang ada di pikiran saya			X
17	Saya suka sekali ketika saya bebas melakukan apa saja disini, dan itu tidak dianggap memalukan			X
18	Saya merasa suasana sederhana juga tercipta karena dinding anyaman bambu tersebut		X	
19	Saya merasa kesederhanaan tempat inilah yang membuat suasana menjadi ramah dan santai		X	
20	Saya merasa menemukan sesuatu yang berbeda ketika saya berada disini			X

KUISIONER PENGUNJUNG

Tanpa mengurangi rasa hormat, dan privasi anda, perkenankanlah saya untuk mengajukan beberapa pertanyaan untuk penelitian tugas akhir. Saya sangat berterima kasih apabila anda bersedia untuk mengisi kuisisioner ini dengan penuh kejujuran sesuai dengan kondisi yang sedang anda rasakan.

Nama : Saijono hedi putra.
 Umur : 25 thn
 Alamat Asal : Prabumulih (sum-sel)
 Pekerjaan : Mahasiswa.
 Status : Bujangan

Alasan anda nongkrong di Goeboex coffee (selain harga) :

Untuk bersosialisasi dgn teman-teman, melihat cewek-cewek cantik, minum main kartu, dan bersenang-senang

Alasan anda memilih tempat duduk (lesehan/meja biasa) :

Meja biasa karena lebih tinggi, kalau lesehan udah penuh dan lesihan

Mohon nyatakan apakah isi pernyataan itu sesuai dengan diri Anda, dengan cara memberi tanda silang (X) pada kolom di bawah pilihan (SS) jika Sangat Sesuai dengan keadaan anda. (S) jika Sesuai dengan keadaan anda. (TS) jika Tidak Sesuai dengan keadaan anda. (STS) jika Sangat Tidak Sesuai dengan keadaan anda.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa mengenal orang-orang yang ada di sini		X		
2	Saya bebas melakukan apa yang saya inginkan ketika saya berada disini	X			
3	Saya merasa menjadi satu bagian dengan komunitas yang ada disini			X	
4	Saya melihat tempat ini memberikan nuansa yang menyenangkan	X			
5	Saya seperti dikenali oleh orang-orang yang ada disini, dan saya menyukainya			X	

	Saya yakin kalau jarak-jarak yang berdekatan ini yang menciptakan keintiman		X		
7	Saya merasa mengenali wajah-wajah yang ada disini karena pencahayaan yang temaram				X
8	Saya lebih memilih mengunjungi tempat ini untuk menenangkan pikiran saya	X			
9	Saya merasa terpacu untuk terbuka kepada teman-teman saya ketika duduk di tempat ini		X		
10	Saya merasa berada di rumah ser.diri ketika saya berada disini				X
11	Saya semakin betah. disini ketika bebas untuk bersandar di tiang atau dinding di dekat saya	X			
12	Saya melihat warna yang ada pada tempat ini memberikan suasana sederhana yang ramah	X			
13	Saya merasa pikiran saya semakin terbuka ketika duduk di tempat ini	X			
14	Saya merasa diterima oleh komunitas yang ada disini ketika saya duduk disini		X		
15	Saya dibebaskan untuk duduk dengan segala macam gaya baik di lesehan maupun meja biasa	X			
16	Saya bebas untuk mengekspresikan apa yang ada di pikiran saya	X			
17	Saya suka sekali ketika saya bebas melakukan apa saja disini. dan itu tidak dianggap memalukan	X			
18	Saya merasa suasana sederhana juga tercipta karena dinding anyaman bambu tersebut			X	
19	Saya merasa kesederhanaan tempat inilah yang membuat suasana menjadi ramah dan santai			X	
20	Saya merasa menemukan sesuatu yang berbeda ketika saya berada disini			X	

KUISIONER PENGUNJUNG

Tanpa mengurangi rasa hormat dan privasi anda, perkenankanlah saya untuk mengajukan beberapa pertanyaan untuk penelitian tugas akhir. Saya sangat berterima kasih apabila anda bersedia untuk mengisi kuisisioner ini dengan penuh kejujuran sesuai dengan kondisi yang sedang anda rasakan.

Nama : Agus Prabowo
 Umur : 25 thn
 Alamat Asal : jln. Jon Armed 7/105 Gs Bantar Gebang Bekasi
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Status : ~~siswa~~ pelajar dink.

Alasan anda nongkrong di Goeboex coffee (selain harga) :

..... melapas keprihatan pusing mikirin skripsi yang blm.
 Jadi.....

Alasan anda memilih tempat duduk (leshan/meja biasa) :

..... enak aja dari pada jongkok mtar Ambeyen kebanyakan
 Jongkok.....

Mohon nyatakan apakah isi pernyataan itu sesuai dengan diri Anda, dengan cara memberi tanda silang (X) pada kolom di bawah pilihan (SS) jika Sangat Sesuai dengan keadaan anda. (S) jika Sesuai dengan keadaan anda. (TS) jika Tidak Sesuai dengan keadaan anda. (STS) jika Sangat Tidak Sesuai dengan keadaan anda.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa mengena' orang-orang yang ada di sini		X		
2	Saya bebas melakukan apa yang saya inginkan ketika saya berada disini		X		
3	Saya merasa menjadi satu bagian dengan komunitas yang ada disini		X		
4	Saya melihat tempat ini memberikan nuansa yang menyenangkan	X			
5	Saya seperti dikenali oleh orang-orang yang ada disini. dan saya menyukainya		X		

6	Saya yakin kalau jarak-jarak yang berdekatan ini yang menciptakan keintiman	X			
7	Saya merasa mengenali wajah-wajah yang ada disini karena pencahayaan yang terang	X			
8	Saya lebih memilih mengunjungi tempat ini untuk menenangkan pikiran saya	X			
9	Saya merasa terpacu untuk terbuka kepada teman-teman saya ketika duduk di tempat ini		X		
10	Saya merasa berada di rumah sendiri ketika saya berada disini		X		
11	Saya semakin betah disini ketika bebas untuk bersandar di tiang atau dinding di dekat saya		X		
12	Saya melihat warna yang ada pada tempat ini memberikan suasana sederhana yang ramah		X		
13	Saya merasa pikiran saya semakin terbuka ketika duduk di tempat ini		X		
14	Saya merasa diterima oleh komunitas yang ada disini ketika saya duduk disini		X		
15	Saya dibebaskan untuk duduk dengan segala macam gaya baik di lesehan maupun meja biasa	X			
16	Saya bebas untuk mengekspresikan apa yang ada di pikiran saya	X			
17	Saya suka sekali ketika saya bebas melakukan apa saja disini, dan itu tidak dianggap memalukan	X			
18	Saya merasa suasana sederhana juga tercipta karena dinding anyaman bambu tersebut	X			
19	Saya merasa kesederhanaan tempat inilah yang membuat suasana menjadi ramah dan santai	X			
20	Saya merasa menemukan sesuatu yang berbeda ketika saya berada disini	X			

KUISIONER PENGUNJUNG

tanpa mengurangi rasa hormat dan privasi anda, perkenankanlah saya untuk mengajukan beberapa pertanyaan untuk penelitian tugas akhir. Saya sangat berterima kasih apabila anda bersedia untuk mengisi kuisioner ini dengan penuh kejujuran sesuai dengan kondisi yang sedang anda rasakan.

Nama : HERU ANANDITA
 Umur : 24 tahun
 Alamat Asal : Sunbawa Besar, NTB
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Status : Single

Alasan anda nongkrong di Goeboex coffee (selain harga) :

Senang - senang aja

Alasan anda memilih tempat duduk (Jeschan/meja biasa) :

Biar santai

Mohon nyatakan apakah isi pernyataan itu sesuai dengan diri Anda, dengan cara memberi tanda silang (X) pada kolom di bawah pilihan (SS) jika Sangat Sesuai dengan keadaan anda, (S) jika Sesuai dengan keadaan anda, (TS) jika Tidak Sesuai dengan keadaan anda, (STS) jika Sangat Tidak Sesuai dengan keadaan anda

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa mengenal orang-orang yang ada di sini		✓		
2	Saya bebas melakukan apa yang saya inginkan ketika saya berada disini			✓	
3	Saya merasa menjadi satu bagian dengan komunitas yang ada disini		✓		
4	Saya melihat tempat ini memberikan nuansa yang menyenangkan		✓		
5	Saya seperti dikenali oleh orang-orang yang ada disini, dan saya menyukainya		✓		

KUISIONER PENGUNJUNG

Tanpa mengurangi rasa hormat dan privasi anda, perkenankanlah saya untuk mengajukan beberapa pertanyaan untuk peneliti tugas akhir. Saya sangat berterima kasih apabila anda bersedia untuk mengisi kuisisioner ini dengan penuh kejujuran sesuai dengan kondisi yang sedang anda rasakan.

Nama : Anton Setiawan Djody
 Umur : 20
 Alamat Asal : Surabaya
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Status : Disamakan / BIm Nikah

Alasan anda nongkrong di Goeboex coffee (selain harga) :

- gubux's coffee bag saya dapat memberikan inspirasi
baru dalam menyikapi problem & saya (sharing) yg
positif Ataupun negatif - ubat - ? ginn - ?

Alasan anda memilih tempat duduk (lesehan/meja biasa) :

Lho ya diatas lesehan no. ? coz refreshing badan / Pelema
san otot & kan perlu cekatan speak positif lah. Haha

Mohon nyatakan apakah isi pernyataan itu sesuai dengan diri Anda, dengan cara menneri tanda silang (X) pada kolom di bawah pilihan (SS) jika Sangat Sesuai dengan keadaan anda. (S) jika Sesuai dengan keadaan anda. (TS) jika Tidak Sesuai dengan keadaan anda. (STS) jika Sanga. Tidak Sesuai dengan keadaan anda.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa mengenal orang-orang yang ada di sini			X	X
2	Saya bebas melakukan apa yang saya inginkan ketika saya berada disini				
3	Saya merasa menjadi satu bagian dengan komunitas yang ada disini		X		
4	Saya melihat tempat ini n emberikan nuansa yang menyenangkan	X			
5	Saya seperti dikenali oleh orang-orang yang ada disini. dan saya menyukainya				X

	Saya yakin kalau jarak-jarak yang berdekatan ini yang menciptakan keintiman				X
7	Saya merasa mengenali wajah-wajah yang ada disini karena pencahayaan yang temaram				X
8	Saya lebih memilih mengunjungi tempat ini untuk menenangkan pikiran saya	X			
9	Saya merasa terpacu untuk terbuka kepada teman-teman saya ketika duduk di tempat ini	X			
10	Saya merasa berada di rumah sendiri ketika saya berada disini			X	
11	Saya semakin betah disini ketika bebas untuk bersandar di tiang atau dinding di dekat saya			X	
12	Saya melihat warna yang ada pada tempat ini memberikan suasana sederhana yang ramah	X			
13	Saya merasa pikiran saya semakin terbuka ketika duduk di tempat ini		X		
14	Saya merasa diterima oleh komunitas yang ada disini ketika saya duduk disini			X	
15	Saya dibebaskan untuk duduk dengan segala macam gaya baik di lesehan maupun meja biasa		X		
16	Saya bebas untuk mengekspresikan apa yang ada di pikiran saya	X			
17	Saya suka sekali ketika saya bebas melakukan apa saja disini, dan itu tidak dianggap memalukan			X	
18	Saya merasa suasana sederhana juga tercipta karena dinding anyaman bambu tersebut		X		
19	Saya merasa kesederhanaan tempat inilah yang membuat suasana menjadi ramah dan santai	X			
20	Saya merasa menemukan sesuatu yang berbeda ketika saya berada disini	X			

KUISIONER PENGUNJUNG

Tanpa mengurangi rasa hormat dan privasi anda, perkenankanlah saya untuk mengajukan beberapa pertanyaan untuk penelitian tugas akhir. Saya sangat berterima kasih apabila anda bersedia untuk mengisi kuisisioner ini dengan penuh kejujuran sesuai dengan kondisi yang sedang anda rasakan

Nama : *Tikhmya*
 Umur : *26th*
 Alamat Asal : *Pah*
 Pekerjaan : *Mahasiswa*
 Status : *~~BM~~ BSM Pkhal*

Alasan anda nongkrong di Goeboex coffee (selain harga) :

nyaman dan enak untuk ngobrol

Alasan anda memilih tempat duduk (leschan/meja biasa) :

lebih enak dan nyaman

Mohon nyatakan apakah isi pernyataan itu sesuai dengan diri Anda, dengan cara memberi tanda silang (X) pada kolom di bawah pilihan (SS) jika Sangat Sesuai dengan keadaan anda. (S) jika Sesuai dengan keadaan anda. (TS) jika Tidak Sesuai dengan keadaan anda. (STS) jika Sangat Tidak Sesuai dengan keadaan anda.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa mengenal orang-orang yang ada di sini			✓	✓
2	Saya bebas melakukan apa yang saya inginkan ketika saya berada disini				✓
3	Saya merasa menjadi satu bagian dengan komunitas yang ada disini		✓		
4	Saya melihat tempat ini memberikan nuansa yang menyenangkan		✓		
5	Saya seperti dikenali oleh orang-orang yang ada disini, dan saya menyukainya			✓	

	Saya yakin kalau jarak-jarak yang berdekatan ini yang menciptakan keintiman			✓
7	Saya merasa mengenali wajah-wajah yang ada disini karena pencahayaan yang temaram			✓
8	Saya lebih memilih mengunjungi tempat ini untuk menenangkan pikiran saya	✓		
9	Saya merasa terpacu untuk terbuka kepada teman-teman saya ketika duduk di tempat ini	✓		
10	Saya merasa berada di rumah sendiri ketika saya berada disini	✓		
11	Saya semakin betah disini ketika bebas untuk bersandar di tiang atau dinding di dekat saya	✓		
12	Saya melihat warna yang ada pada tempat ini memberikan suasana sederhana yang ramah	✓		
13	Saya merasa pikiran saya semakin terbuka ketika duduk di tempat ini	✓		
14	Saya merasa diterima oleh komunitas yang ada disini ketika saya duduk disini			✓
15	Saya dibebaskan untuk duduk dengan segala macam gaya baik di lesehan maupun meja biasa	✓		
16	Saya bebas untuk mengekspresikan apa yang ada di pikiran saya	✓		
17	Saya suka sekali ketika saya bebas melakukan apa saja disini. dan itu tidak dianggap memalukan			✓
18	Saya merasa suasana sederhana juga tercipta karena dinding anyaman bambu tersebut	✓		
19	Saya merasa kesederhanaan tempat inilah yang membuat suasana menjadi ramah dan santai	✓		
20	Saya merasa menemukan sesuatu yang berbeda ketika saya berada disini	✓		

KUISIONER PENGUNJUNG

tanpa mengurangi rasa hormat dan privasi anda, perkenankanlah saya untuk mengajukan beberapa pertanyaan untuk penelitian tugas akhir. Saya sangat berterima kasih apabila anda bersedia untuk mengisi kuisioner ini dengan penuh kejujuran sesuai dengan kondisi yang sedang anda rasakan.

Nama : *veody Agasari*
 Jmur : *21 th*
 Alamat Asal : *Tulungagung Jawa Timur*
 Pekerjaan : *Mahasiswa*
 Status : *pelajar*

Alasan anda nongkrong di Goeboex coffee (selain harga) :

Cari suasana tempat yang beda padan lebih santai

Alasan anda memilih tempat duduk (leshan/meja biasa) :

lebih nyaman buat duduk dan main kartu

Mohon nyatakan apakah isi pernyataan itu sesuai dengan diri Anda, dengan cara memberi tanda silang (X) pada kolom di bawah pilihan (SS) jika Sangat Sesuai dengan keadaan anda. (S) jika Sesuai dengan keadaan anda. (TS) jika Tidak Sesuai dengan keadaan anda. (STS) jika Sangat Tidak Sesuai dengan keadaan anda.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa mengenal orang-orang yang ada di sini	X			
2	Saya bebas melakukan apa yang saya inginkan ketika saya berada disini		X		
3	Saya merasa menjadi satu bagian dengan komunitas yang ada disini	X			
4	Saya melihat tempat ini memberikan nuansa yang menyenangkan	X			
5	Saya seperti dikenali oleh orang-orang yang ada disini, dan saya menyukainya		X		

6	Saya yakin kalau jarak-jarak yang berdekatan ini yang menciptakan keintiman	X			
7	Saya merasa mengenali wajah-wajah yang ada disini karena pencahayaan yang temaram	X			
8	Saya lebih memilih mengunjungi tempat ini untuk menenangkan pikiran saya	X			
9	Saya merasa terpacu untuk terbuka kepada teman-teman saya ketika duduk di tempat ini	X			
10	Saya merasa berada di rumah sendiri ketika saya berada disini	X			
11	Saya semakin betah disini ketika bebas untuk bersandar di tiang atau dinding di dekat saya	X			
12	Saya melihat warna yang ada pada tempat ini memberikan suasana sederhana yang ramah	X			
13	Saya merasa pikiran saya semakin terbuka ketika duduk di tempat ini	X			
14	Saya merasa diterima oleh komunitas yang ada disini ketika saya duduk disini		✓		
15	Saya dibebaskan untuk duduk dengan segala macam gaya baik di lesehan maupun meja biasa	X			
16	Saya bebas untuk mengekspresikan apa yang ada di pikiran saya	X			
17	Saya suka sekali ketika saya bebas melakukan apa saja disini, dan itu tidak dianggap memalukan		X		
18	Saya merasa suasana sederhana juga tercipta karena dinding anyaman bambu tersebut		X		
19	Saya merasa kesederhanaan tempat inilah yang membuat suasana menjadi ramah dan santai	X			
20	Saya merasa menemukan sesuatu yang berbeda ketika saya berada disini		X		

KUISIONER PENGUNJUNG

Harap mengurangi rasa hormat dan privasi anda, perkenankanlah saya untuk mengajukan beberapa pertanyaan untuk penelitian tugas akhir. Saya sangat berterima kasih apabila anda bersedia untuk mengisi kuisisioner ini dengan penuh kejujuran sesuai dengan kondisi yang sedang anda rasakan.

Nama : ~~Aan~~ Anjceps
 Umur : 17
 Alamat Asal : Mksr
 Pekerjaan : Mahasiswa (Semester 4)
 Status : Karyawan (kelompok janda opia)

Alasan anda nongkrong di Goeboex coffee (selain harga) :

Bisa makan, ga hulu teuing, nyantai.

Alasan anda memilih tempat duduk (tempat duduk) :

ga usah lepas sandal / sepatu. Ribet.

Mohon nyatakan apakah isi pernyataan itu sesuai dengan diri Anda, dengan cara memberi tanda silang (X) pada kolom di bawah pilihan (SS) jika Sangat Sesuai dengan keadaan anda, (S) jika Sesuai dengan keadaan anda, (TS) jika Tidak Sesuai dengan keadaan anda, (STS) jika Sangat Tidak Sesuai dengan keadaan anda.

NO	PERTANYAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya merasa mengenal orang-orang yang ada di sini		X		
2	Saya bebas melakukan apa yang saya inginkan ketika saya berada disini		X		
3	Saya merasa menjadi satu bagian dengan komunitas yang ada disini		X		
4	Saya melihat tempat ini memberikan nuansa yang menyenangkan		X		
5	Saya seperti dikenali oleh orang-orang yang ada disini, dan saya menyukainya		X		

	Saya yakin kalau jarak-jarak yang berdekatan ini yang menciptakan keintiman	X			
7	Saya merasa mengenali wajah-wajah yang ada disini karena pencahayaan yang temaram		X		
8	Saya lebih memilih menganjungi tempat ini untuk menenangkan pikiran saya		X		
9	Saya merasa terpacu untuk terbuka kepada teman-teman saya ketika duduk di tempat ini			X	
10	Saya merasa berada di rumah sendiri ketika saya berada disini			X	
11	Saya semakin betah disini ketika bebas untuk bersandar di bangku atau dinding di dekat saya		X		
12	Saya melihat warna yang ada pada tempat ini memberikan suasana sederhana yang ramah		X		
13	Saya merasa pikiran saya semakin terbuka ketika duduk di tempat ini		X		
14	Saya merasa diterima oleh komunitas yang ada disini ketika saya duduk disini		X		
15	Saya dibebaskan untuk duduk dengan segala macam gaya baik di lesehan maupun meja biasa	X			
16	Saya bebas untuk mengekspresikan apa yang ada di pikiran saya		X		
17	Saya suka sekali ketika saya bebas melakukan apa saja disini, dan itu tidak dianggap memalukan		X		
18	Saya merasa suasana sederhana juga tercipta karena dinding anyaman bambu tersebut		X		
19	Saya merasa kesederhanaan tempat inilah yang membuat suasana menjadi ramah dan santai	X			
20	Saya merasa menemukan sesuatu yang berbeda ketika saya berada disini		X		